KAMUS INDONESIA - JAWA KUNO

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1992

KAMUS INDONESIA– JAWA KUNO

L. Mardiwarsito
Sri Sukesi Adiwimarta
Sri Timur Suratman

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1992

KAMUS
INDONESIA — JAWA KUNO

Tim Penyusun
L. Mardiwarsito
IKIP Jakarta

Sri Sukesi Adiwimarta
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Sri Timur Suratman
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Pembina Proyek
Lukman Ali

Pewajah Kulit
A. Murad

Pembantu Teknis
Kartiyah
Sri Kanti Widada

ISBN 979-459-361-3

KATA PENGANTAR
KEPALA PUSAT
PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia — Jakarta yang bernaung di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 1974 mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi sastra Indonesia. Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, guru, dosen, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah hasil penelitian dan penyusunan para ahli diterbitkan dengan biaya proyek ini.

Kamus dwibahasa yang diterbitkan mencakupi kamus bahasa Indonesia-bahasa daerah dan kamus bahasa daerah-bahasa Indonesia. Terbitan ini, Kamus Indonesia-Jawa Kuno, merupakan salah satu dari seri itu yang naskahnya berhasil disusun berkat bantuan tenaga dan pikiran Drs. L. Mardiwarsito, Dra. Sri Sukesi Adiwimarta dan Dra. Sri Timur Suratman. Untuk itu, kepada ketiga pakar ini saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Ucapan terima kasih juga ingin saya sampaikan kepada Dr. Edwar Djamaris (Pemimpin Proyek 1992/1993), Drs. A. Murad (Sekretaris Proyek) Sdr. Suhadi (Bendaharawan Proyek), Sdr. Sartiman, Sdr. Radiyo, dan Sdr. Sunarko (Staf Proyek) yang telah mengelola penerbitan buku in.

Jakarta, Januari 1992

Lukman Ali

PRAKATA

Dewasa ini banyak kita dengar pertanyaan masyarakat yang berhubungan dengan maksud mereka akan memberi nama bagi anak atau cucu, atau untuk bangunan, gedung, bungalo, paviliun, vila, kantor, perusahaan, toko, hotel, asrama, sekolah-sekolah swasta, universitas, akademi, lembaga sipil/ABRI, yayasan ataupun surat kabar. Kadang-kadang, pertanyaan itu berhubungan dengan kata yang akan digunakan sebagai semboyan, slogan, atau nama tanda jasa dan kehormatan.

Mereka memerlukan kata atau istilah dari bahasa Indonesia, bahasa daerah, ataupun Jawa Kuno untuk nama-nama itu dengan makna dan maksud tertentu. Akan tetapi, tidak jarang pemilihan kata Jawa Kuno untuk kepentingan yang kita sebut tadi salah pakai karena ketidakpahaman kita mengenai hal tersebut. Di antaranya tidak sedikit pula yang hanya sekadar ingin tahu kata atau istilah bahasa Jawa Kuno atau Sanskerta bagi suatu benda, hal, peristiwa, dan sebagainya. Maksud penyusunan *Kamus Indonesia — Jawa Kuno (Kawi)* ini untuk membantu keperluan tersebut di atas.

Untuk menghindari banyak kesulitan yang mungkin timbul, penyusun mengabaikan arti-arti sampingan dalam pemakaian dan distribusi tiap-tiap kata dalam kalimat. Begitu pula penyusun berpendapat kurang perlu memberikan label asal kata dalam buku ini. Asal kata dapat dicari, misalnya, dalam kamus P.J. Zoetmulder, *Old Javanese — English Dictionary* I, II.

Penyusun menyadari bahwa kamus ini masih amat kurang sempurna untuk tujuan yang lebih mendalam. Saran-saran yang membangun dari para peminat yang terhormat kami terima dengan senang hati.

Akhirnya, penyusun ucapkan terima kasih tak terhingga kepada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, terutama kepada Drs. Lukman Ali sebagai Pembina Proyek, Dr. Edwar Djamaris selaku Pemimpin Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra, dan juga Dr. Harimurti Kridalaksana sebagai konsultan, atas saran-saran dari beliau yang amat berharga itu.

Semoga buku ini bermanfaat bagi para peminatnya.

Jakarta, April 1990

L. Mardiwarsito
Ketua Tim Penyusun

PETUNJUK

I. URUTAN ABJAD

a b c d e f g h i j k l
m n o p r s t u v w y z

II. TANDA

. (titik), 1 sebagai tanda pemisah, misalnya: **jati. sejati tulen.** Kata *tulen* hanya menerangkan arti kata *sejati*, tidak menerangkan kata *jati*. 2 sebagai penunjuk bahwa subentri yang ditulis dengan huruf sepenuhnya di depannya akan diganti dengan tanda tilde bila subentri tersebut terdapat dalam frase atau kalimat berikutnya, misalnya: **aneka** *a*. **beraneka. ~ warna** nānā; **~warna = beraneka warna**

, (koma) bukan tanda pemisah, misalnya: **tunjuk, petunjuk** tuduh. Kata *tuduh* menerangkan arti kata *tunjuk* dan *petunjuk*

...^... tanda sandi, misalnya: **uyûyu**, maksudnya = **uyu-uyu; paśimôttara = paśćima + uttara**

— (tanda pisah), sebagai pengganti kata kepala (entri pokok), baik yang terdiri atas sepatah kata maupun lebih, misalnya : **mahaguru, mahamenteri, gegap gempita, luar biasa**

~ (tilde), 1 sebagai pengganti subentri (entri bawahan) yang ditulis dengan huruf sepenuhnya, misalnya:
kata *n* kāraṇa; ling; wāk; wākya; wasita ...; **berkata** mawacana;

~ **benar** satyawākya
~ **benar = berkata benar**
2 tidak perlu dipergunakan tanda tilde untuk mengganti tulisan subentri yang keluar hanya satu kali saja, misalnya:
belit *v* puḍět; pulět; wilut; **berbelit** apuḍětan; **berbelit-belitan** silih pulět

Tidak ditulis sebagai berikut:
berbelit. ~ apuḍětan; **berbelit-belitan.** ~ silih pulět

Apabila terdapat deretan subentri, tanda tilde adalah sebagai pengganti subentri yang terdepan.

→ (anak panah), 1 menunjuk pada entri sinonim
2 = lh; lh juga

.../... kata di belakangnya dapat mengganti kata di depannya, baik tepat bersinonim maupun sebagai penjelasan, misalnya: **berperang lidah/kata,** maksudnya **berperang lidah** atau **berperang kata**

(...) a) yang di dalam kurung dapat dibaca, dapat pula tidak, misalnya: **yeki(n)** maksudnya: **yeki** atau **yekin; (sa)yogya** maksudnya: **yogya** atau **sayogya**

b) kata-kata di dalam kurung merupakan sinonim atau menerangkan lebih lanjut kata-kata di depan tanda kurung, misalnya: **tata tertib keutamaan (kesusilaan, keadilan)** dharmasila. Maksudnya; kata **kesusilaan** dan **keadilan** adalah sebagai kata keterangan lebih lanjut bagi kata-kata **tata tertib keutamaan,** ataupun sebagai pengganti kata **keutamaan.**

III. SINGKATAN

a adjektiva
adv adverbia
bnt binatang
dl dalam
dr dari
dsb dan sebagainya
jm jamak
jn jenis
kds kata dasar
ki kiasan
kpd kepada

krn karena
lh lihat
lk lelaki
lw lawan
msl misalnya
n nomina
num numeralia
p partikel
pd pada
pr perempuan
pron pronomina
Skr Sanskerta
sj sejenis
spt seperti
t tunggal
tb tumbuhan
thd terhadap
tt tentang
v verba
yg yang

A

abadi *a* lanā; langgĕng; **tidak — kṣara**

abai *v*. **mengabaikan** pariwarga; pariwarjayati; pariwṛj; tan wawarĕngō; upekṣa

abdi *n* balawarga; panakawan; parepat; paricara; sewaka; swabhṛtya; wado; wadwā; wadya; — **perempuan** paricāraka; — **perempuan yg istimewa** waracetikā; **mengabdi** (m)asewaka; sumewaka; **pengabdian** sewaka; kasewakan; ~ **yg setia** nityasewaka

absen *v* taya

abstrak *a* niskala

abu *n* bĕnĕm; bhasma; (h)asthi; rabu; **menutup dng — panas** amĕnĕm; **abu-abu** luwuk

acara *n* ācāra; — **(dl pengadilan)** *n* wyawahāra

acu *v*. **acuan** sañcaka; wali

acuh *a*. **acuh tak acuh** upekṣa(ka); wirakta

ada *v* asti; wwantĕn; wwara; (w)waya; — *(hidup, eksistensi) n* bhāwa; **tidak —** nora; **berada** bhāwa; ~ **di** oya; (w)waya; ~ **di mana-mana** sarwaga; ~**di timur laut** aiśānyastha; ~ **dl tabung bambu** wangśastha; wangśasthiti; **keadaan** awasthā; lwir; wyawasthā; ~ **luar biasa** waikrĕta; **ketidakadaan** niskala

adat *n* lokasthiti; lokika; widhi; — **istiadat/kebiasaan** (loka)maryādā; **menurut —** sahawidhi; **menurut — kebiasaan** sahawidhiwidanā

adik *n* antĕn; anuja; ari; yayi; — **(ipar) laki-laki** dewara; — **perempuan maharani** narendrânujā

adil *a* dharmâtma; dharmaśila; dharmika, kĕnoh; rĕju, samatā; udāsīna; **keadilan** dharmayukti; kôdāsīnan; kauśala, kośala

adinda *n* rāri
adipati *n* adhipati; maṇḍalika
[1]**adu** *v*. **mengadukan** *(sesuatu)* wadul-wadul(an); wawadulan
[2]**adu** *v*. **peraduan** tilam
aduk *v* miśra; **mengaduk** mamutĕr; **diaduk** pinutĕr; **adukan** miśra;putĕran; **pengadukan** manthana; pamutĕr
agak *a* manda
agama *n* dharma; **golongan — Wisnu** Weṣṇawapakṣa; **pemeluk — Wisnu** Waiṣṇawa; Weṣṇawa(pakṣa); **beragama Wisnu** Waiṣṇawa
agung *a* parama; paramârtha; puji, suprabha; udāra;wiśeṣa;; **keagungan** mahimān; wibhawa; ~ **(kebesaran, kemuliaan) negara** rājyalakṣmi
Ahad (*hari*) *n* Aditya
ahli *a* adhiwijña; (a)adhyakṣa; dakṣa; kawih; kṛtajña; limpad; nayawit; nipuṇa; paṇḍitatwa; pāṇḍya; pāraga; sinaguṇa; susandhi; suśrama; tākoli; wagĕd; wasi; waśi; wati; wicaksaṇa; wicitra; widagdha; widigdha; widon; widwan; wihikan; wijña; wiśārada; wruh;— agama agamajna; —**bangunan** uṇḍagi; uṇḍahagi; — **bermain silat** wicitra; —bicara (*pidato*) mahasabdika; wāgmimaya; wāktā; wakta(r); wicitrawākya; **(Dewi) — Bicara (Bahasa dan Sastra)** wāgiśwāri; Saraswatī; — **ilmu** śāstrawijña — **kitab suci** wedajña,— **mantra/doa selamatan** yajurwit; — **memanah** dhanurdhara; — **musik** bhaṇḍagina;— **obat-obatan** waidya; waidyawedika; wedya; wiwedyawedika; — **pengetahuan obat** kṛtosadha; śāstradaksa; — **pengetahuan tertinggi** paramajña; — **politik** wiweka; — **sastra** śāstrajña; śāstrawan; śāstrawijña; śāstrika; — **weda** wedapāraga; wedawit; **sangat — adhiwijña; suprajña; sangat — (tata bahasa, kamus)** śābdika; — **keadilan kanipunan; kawidagdhan; kawidighan; pangawruh.**
ahlunnujum *n* wariga
air *n* ambu(h); āpah; āpas; apya; bāñu; dūh; jahnī; jala; kalakā; meda; nāra; nīra; payas; ranu; salika; tīrtha; toya; udaka; (w)wai; wār(as); wāri(h); (w)way; (w)we; — **bah** wah; — **dingin** śitajala; — **gula** guladrawa; juruh; — **jernih** wurawari; — **laut** sāgarajala; — **mandi** toyasnāna; — **mata** bāṣpa; lūh; tīrtha; wāṣpa; — **muka** sĕmu; sumō; tinghal; wadana; wulat; — **penghidupan** tīrthakamaṇḍalu; tīrthâmrĕta; — **seni** ĕyĕh; uyuh; — **suci** waratīrtha; — **susu** duh; kṣīra; miñak susu; — **susu lembu** gokṣīra; — **terjun** nirjhara; **aliran** — jalaprawaha; **tak berair** nirpaya; **terdiri atas** — toyamaya
ajaib *a* apurwa; dopara; dwāpara; mahôtpāta; **keajaiban** māyā
ajak *v*. **mengajak** asyang;sumyang;atari; diajaksinyang; inawesa (*kds* awesa); **ajakan** syang; patari
ajal *n* badha; mahāpralaya; pāti; wadha
ajar *v* wuruk; **belajar, mempelajari** mābhyāsa (*kds* abhyāsa); mangabhyāsa; mangadhyāya (*kds* adhyāya); (m)aswadhyāya (*kds* swadhyāya); **tempat** ~

pangabhyasanan; **mengajar** prawadika; **pelajar** adhyaya; **dipelajari** sinwadhyaya; **terpelajar** kṛtaparisáma; kṛtawidyā; śiṣṭa; wagĕd; wibudha; wiśarada; wiwudha; wrĕdah; wrĕddha; **sangat** ~ mahāwidwan; mahāwidon; **ajaran** bodhana; jñāna; sambodhana; tantra; wacana; wâkya; wodha(na); wuruk; **(buku)** ~ **dharma (suci)** dharmaśâstra; ~ **kebenaran (kesunyatan)** tattwôpadeśa; ~ **kesunyatan dan agama** tattwôpadeśâgama; ~**kitab weda** wedâdhyâyana; ~ **lisan** wakyôpadeśa; ~ **mulia/lubur** warôpadeśa; ~ **tingkah laku** cārâdhigama; **pelajaran** adhyāya; aji; deśañā; nĕkĕtan; uddeśa; upadeśa; warah; warah-warah; winaya; ~ **agama** tutur; ~ **kitab weda** wedâbhyāsa; wedâdhyāyana; **pengajar** upādhyāya; **pengajaran** adhigama; anuśāsana; upadeśa; winaya; ~ **budi pekerti,** ~ **kelakuan baik** carâdhigama; dharmadeśañā

akal *n* buddhi; cetana; medha; sandhi; upāya

akar *n* mūla; wwad; wod; — **pohon** mingmang; — **tunjang** tambi; **ibu** — tajar; tajĕr; **akar-akaran** wadwad; wwad-wad; wwadwwad

akhir *n* anta; antya; apawarga; awaśana; carama; pamĕkas (*kds* wĕkas); parupput; puput; uṣāna; wasāna; wĕkas; wela; wirāma; wirati; wisarga; wusana; **akhirnya** mapupuputan; tĕmah(nya); wĕkasan; — **dunia** lokikântaka; laukikântaka — **hidup** antajiwita; — **kata** wacanânta; — **zaman** yuganta; **tanpa** — ananta; **berakhir** antaka; (m)awasāna; **mengakhiri** apungkas; **(yg) terakhir** apungkas; mapupuputan; **akhir-akhirnya** pamĕkas

akibat *n* camoga; jamuga; phala; wasāna; —**(nya)** sangkṣipta; sangsipta

akhirat *n* dĕlāha; paratra; — **bahagia** adhiparatra

akrab *a* parö; wawuh; wiśwāsa; **(bergaul)** — wano; wanuh; wanwa; **keakraban** prapaya

aktor *n* widu

aku *pron* 1 aku; syaku; **mengaku** angaku; umaku; **diaku** *(diakui, diakukan)* in(g)aku; 2 **keakuan** *n* ahangkāra

Akuarius *n*. sinyal — kumbha

alah *a* uli; **kalah** *a* oli

alam *n* loka; — **baka** sadyapara; sadyopara; — **neraka** narakaloka; — **semesta** Brahmâṇḍa; rĕta; ṛta; samastabhūmi; samastabhuwana; wiśwa; **berpengalaman** adhiwijña; atuha; kṛtaparisrama; kuśala; nipuṇa; tama; tatwajña; wijña; wiśārada; wrĕdah; wreddha; wruh; **belum** ~ ādikarmika; **(sangat)** ~ adhiwijña; atiwṛddha; atiwṛddhi

alamat *n* lingga; mahôtpāta; nimitta; upalakṣaṇa; utpāta; wihaga; — **buruk** apanimitta; — **istimewa** wiśeṣacihna; — **keajaiban** wihaga; — **keluhuran** *(keajaiban, mukjizat)* wihaga; — **mimpi** wahana

alas *(dasar, fondamen; lapik) n* sĕnḍi; **alasan** kāraṇa

alat *n* abah-abah; nimitta; sādhana; upāya; yukti; — **gambar** *(tulis)* panulis;

(w)ulĕtan; — **indera** akṣa; — **kelamin laki-laki** purūsa; — **kenikmatan** paribhoga; — **musik/bunyi-bunyian** angkup; gāndhāra; kadamba; — **pelontar** (w)ugari; — **pembeli** (*ki* **uang mahar, maskawin**) wĕlyan; pamĕli; — **perangkap** (*dr bambu*) wĕlah; — **yg sakti** wibhawôpakaraṇa; — **sempurna** anindyasādhana; — **tiup** kāhalā; kāla — **untuk bersembunyi** pawuni; — **untuk tak kelihatan** adṛśyasādhana; **peralatan perkawinan** wiwāhakriyā

alim *a* buddhidharma

aling, aling-aling *n* kajang; wāraṇa; warāṇa

alir *n* rambĕh; **mengalir** marambĕhan; marpawan; **aliran** ilī; ogha; ~ **air** tus-tūs; wulusan

alis *n* bhrū; sirātmaya

almarhum *n* uparata; swargastha

alpa a alpaha; lupa; upekṣa; upir-upir; **kealpaan** jagalit

alun *n* alun; **mengalun** angalun

amal *n* kīrti; puṇya; sangkriya; sukṛta; upakāra; — **cinta kasih** pūrta; — **saleh** puṇya-puṇya; — **tujuh macam pengetahuan** saptawidyāwṛtti; saptawidhawṛti

aman *a* kṣema; nirbhaya; nirupadrawa; — **sentosa** kṛta; **keamanan** abhaya; **mencari** ~ angabhaya

amanat *n* pitungkas; śasana; tuwawa; ubhayasanmata

amat (*sangat*) *adv* atyanta; lukan

ambil *v* alap; ruru; **mengambil** mâlap; aruru; barpulung; **diambil** kâlap

ambisius *a* jigīṣu

ampuh *a* mandi; ugra; wiśeṣa; — **kata-katanya** wâkbajra; **(sangat)** — mahābhiṣana; tikṣṇapratâpa; **keampuhan** śardūla

ampun *n* upakṣama; **pengampun** mudita

amuk *v*. **mengamuk amūk**; anguyap-uyap; liwung; mĕtta

anak *n* apatya; atmaja; bâla(ka); jâta; santāna; śiśu; wala(ka); wĕka; wija; yoga; yuga; — **anjing** kirik; — **babi (babi hutan)** bĕñcit; bĕñjit; — **baru lahir** jātaka; garbhawālaka; — **bawaan** (*dl perkawinan*) sahoḍha; — **berbudi luhur** dharmâtmaja; — **betina naga/ular** nāgakanyā; nāginīkanyā; — **brahmana** wangbang; — **bungsu** (w)ungsu; — **burung puyuh** wartakapota; — **cucu** santānawangśa; wĕka wet; wetbet; wetwet; — (*ruh, jiwa*) **istimewa** paramananda(na); — **kandung** ātmasūnu; putra janana; swatanaya; — **kapal/perahu** majaya; — **kedua** panĕnggĕk; — **kecil** bajang; bālaka; wālaka; wālatkāra; — **ketam** ambayas; — **laki-laki** nanda(na); nandiwardhana; pranaja; sunu; suta; tanaya; yuga; — **laki-laki muda** kaumara; kumara; — **laki-laki tertua** jyeṣṭhaputra; jyeṣṭhâtmaja; sutâgra; — **lembu** watsa; wuruk; — **muda** bâlaka; — **panah** mārgaṇa; —

perempuan duhitā; kāminī; kanyā; kanyakā; andinī; putrī; — **perempuan pilihan** warātmaja; — **perempuan tertua** jyeṣṭhaputrī; — **sulung** menggala — **ular** wĕḍit; **anak-anak** raray; **beranak** mawreddhi
analisis *n* — **tatabahasa** wyākaraṇa
analogi *n* upama(na)
anasir *n* — **lima macam** pañcakuṣika; pañcamahābhūta; — **utama** mahābhūta
ancam *v*. **ancaman** tarjana; trajana
anda *n* andika; rĕsun
andai; seandainya adv yakin; yadiyan; yadyan; yan
aneh *a* āścarya; pelag
aneka *n* aneka; — **warna** waicitrya; **beraneka** ~ **warna** nānā; nānāwidha; śawala; ~ **warna** *(bermacam-macam hal/perkara)* ñanāprakāra
angan *n*. **angan-angan** bhāwaka; bhāwanā; mana
anggota *n* warga; — **badan** (a)wayawa; śarīrāwayawa; — **tubuh** anggasandhi; anggâwayawa; **semua** — **badan** sarwagātra
anggun a bheda; līlābhāwa
[1]**anggur** *tb n* drākṣa; miñu
[2]**anggur** *v*. **penganggur** n niskriya
angin *n* anila; angin; barat; bāyu; māruta; pawana; sâdagati; samīra; samīraṇa; wāta; wati; wāyu; — **keras** paruṣawāta; pracaṇḍabāya; — **lesus** (h)alisyus; — **menderu** ghūrṇitânila; — **puyuh** linus; — **ribut** (h)aliwawar; prabañcana; prabhañjana; wāgyut; wawar; — **ribut (campur pasir)** wālukā; — **sepoi basa** mandamāruta; **spt** — sawāta; **terdiri atas** — wāyumaya; **tertiup** — sinamīraṇa
angkasa *n* ākāśa; ambara; antarāla; byoma; byomāntara; bhuwahpada; chāyāpatha; dik widik; diwa; gagana; gaganântarāla; langit; nabhastala; tawang; widik; wihāya; wiyat; wyati; wyoma
angkat *v* 1 puṇḍut; **mengangkat** (m)amuṇḍut; **diangkat** pinuṇḍut; **terangkat** (a)wingkis; 2 **berangkat** wisāta; wiśata; wiyang; miyang; yātra; 3 **perangkat (pakaian)** paraji; **angkatan darat** pādarakṣaka
angkuh *a* auddhatya; **sangat** — atimāna; **keangkuhan** auddhatya
angkut *v*.**mengangkut air** jalwāha; **pengangkutan** haraṇa
angsa *bnt n* bañak; cakrāngga; haṃsa; hangsa
angsoka *tb* n aśoka; angśuka
angsur *v*.**angsuran** pasak; pasĕk
aniaya *n* paribhawa
anjing *bnt n* camra; camuru; śona; śwāna; — **(hutan)** camari; cambra; tarakṣa
anjur *v*. **anjuran** sambhodhana; upadeśa; **penganjur** niyaga; paniyaga
antah akṣata; wĕas; wĕtih
antar *v*. **antaran** hant(ĕ)ran; **pengantar** *(permulaan)* samaropa

antara *n* antaji; antara; pāntara; sēlā; wyatara
antariksa *n* digdeśa; digdeśântara; digantarāla; gaganântarāla; gaganatala; nabhastala; wyoma
anting. anting-anting *n* goṇḍala; guṇḍala; karṇaweṣṭa(na); kuṇḍala
anugerah anugraha; bhadrânugraha; kuśala; nugraha; ugraha; wara; — **istimewa** *(agung, mulia)* warânugraha; — **tertinggi** paramânugraha; (yg) **mendapat** — kṛtawara; kṛtanugraha
anyam *v* anam; anyaman lalang; wēlit; ~ **rambut** jaṭā
apa *p.* — **boleh buat** witade; witadya; — **pun** wastu
apabila *p* manawi; yadi; yan; yapwan; yāwat
api *n* agni; (a)nala; analabahni; apuy; api; bahni; dahana; jwalana; nala; pāwāka; śik(h)i; wahni; wirāt; — **asmara** kāmânala; — **beracun** wiṣabahni; wiṣâgni; wiṣânala; — **besar** mahânala; — **cinta** rāgabahni; smarânala; — **geledek** bajrâgni; — **gunung** acaladahana; parwatadahana;— **kemarahan** krodhababahni; krodhânala; — **maut** kālâgni; — **menyala** diptânala; — **menyala tinggi** uccabahni; — **panah asmara** madanaśarâgni; — **pemusnah semesta** sanghārabahni; — **unggun** balēman; — **yoga** yogawahni; **berapi-api** tīkṣṇa
apsara *n* apsara; — **pilihan** warâpsara
apsari *n* apsari; — **pilihan** warâpsari
apung *v* ramu; **akan mengapung** aramwana
ara *(pohon) n* waṭa
arah *n* gati; — **angin** pawanagati
arak *(minuman keras) n* māstawa
aral *n* ambēng; wighna
arca *n* arca; bimba; cawiri; lingir; pratiṣṭha; tulis; wimba; — **Buddha** Tathāgatapratiwimba; — **manikam** maṇikpratiṣṭa; — **penjaga pintu** wiwarapāla; — **Wisnu** Waiṣṇawawimba; Wiṣṇuwimba; Wiṣṇwarca
arif *a* buddhimān; jñani; limpad; wijña; wrēddha; — **budinya** wrēddhabuddhi; **sangat** — mahāwidagdha; nitijña; **kearifan** buddhi; medhā; wijñāna
arit *n* lukai; luke
arti *n* artha; gati; lwir; wadi; **artinya** yathârtha; — **kata** padârtha; **tak berarti** leśa
artis *(seniman) n* prabangkara
arus *n* prawāha; **berarus kencang** twaritaprawāha
asah *v. (batu)* **asahan** *n* watu riḍang
asal *n* jāti; mūla; nirukti; prakṛeta; puhun; saka; samudbhawa; **asalnya** panangka *(kds* sangka)
asam *(pohon) n* kamal; — **jawa** tiktiki *(kerincuan dr tintiḍī Skr)*
asap *n* dhūma; kukus; söb; **tak berasap** nirdhūma

asas *n.* — **utama** brata
asin *a* lawaṇa
asing *a* mañca
asli *a* pūrwaprastāwa; tulen
asmara *n* mada; manmatha; smara; **api** — kāmânala; **gila** — kāmamohita; **kasmaran** katuridan; **membuat** ~ ubharāgakāraṇa
asrama *n* aśrama; kuṭi; — **(pertapaan) di hutan** wanâśrama
astronomi *n* jyotiṣa
asuh *v.* **mengasuh** amariposita; **asuhan** pariposana; pariposita; **pengasuh** iña; pawongan; pawwangan
asyik *a* jěněk; jněk; sadarpa
atap *n* rahap; — **serambi depan** pañjura; pāyunan
atas ruhur; **ke** — mingruhur; (u)minḍuhur
ateis *n* nāstika
atmosfer *n* ambara; bhuwahpada
atom *n* aṇimān; aṇu
atur *v.* **mengatur** umyāsa; **teratur** icca; icchā; těběng; ~*(susunannya)* mâbab-abab; suwarddhana; wihita; **(sangat)** ~ subaddha; subandha; **aturan** kěkěs; sandhi; tatā; tata-titi; ~ *(upacara, tata tertib, dsb)* parikrama; ~ **upacara pentahbisan** abhiṣekawidhi; **pengatur** widhāyaka; **peraturan** dharma; krama; naya; sāsana; sita-sita; tantra; wiḍi; widhāna; widhāyaka; widhi; wyāsa; wyūha; ~ **dunia** lokikâgama; ~ **keras/ketat** maryadā; niyama; ~ **pemerintah** upāya; ~ **tetap/pasti** winiśćaya; ~**umum** loka-sthiti
audiensi *n* sewā; **beraudiensi** (m)asewaka
aurat n. — **lelaki** upastha
awak *n* — **perahu/kapal** majaya
awam *a* wāhya
awan *n* abda; ambuda; ambhodhara; ghaṇa; jalada; jaladhara; megha; nīrada; payoda; sahab; — **kabut** rajasampāta; — **yg menutupi matahari** kaban-dha; kawandha; **jalur** — urut; **spt** — sumahab; **tak berawan** nirghaṇa
awang. awang-awang *n* tawang
awas *a* lakṣita; waspada; yatna; **pengawas** adhyakṣa; adhyastha; ~ **harta benda/kekayaan** dhanâdhyaksa: ~ **hutan** tuhâlas
awet *a* awet
ayah *n* pitā; sang mawěka; wwang atuha; (a)yaśadharma; yayah; **ayahanda** rāma; **mempunyai** — makarāma; **sebagai** — pinakarāma
ayam *bnt n* sata; — **alas/beroga** wanakukkuṭa *Skr*; wanakurkuṭa; — **alas jantan** jagiger; — **jantan** sata; **sb** — dātyūha
ayo *b.* —*lah* (ajakan toh)
ayun *(buai, goyang) v* yun; **terayun-ayun** mutit

B

bab *n* ādhyāya

babar *v* natar; **membabar(kan) (kain)** anatar (wastra)

babi *n* warāhika; — **(hutan)** sūkara; wök; wuk; — **hutan** warāha; wijung

baca *v* waca; walukrama; **membaca** angutara; **pembaca** pamaca; **pembacaan** pamacan; **bacaan** pāṭha

badai *n* aliwawar; ampuhan; haliwawar; prahāra; wagyūt; wagyutpāta; — **pasir** timirawāluka; — **mengamuk** pracaṇḍânila

badak *(Rhinoceros) n* warak

badan *n* anggā; anggākāra; awak; (a)wayawa; bandha; deha; gātra; gātrâwayawa; kaya; murti; pratyangga; raga; sarinten; sarira (gatra); tanu; tulangga; wadi; wandha; — **api** analasarira; — **bagian atas** urdhadeha; — **lahir(iah),** — **jasmani(ah)** wāhyaśarīra; — **lemah** tucchakāya; — **(sendiri)** swângga; **di bentuk**—aśarīra; **berbadan** aśarīra;—**bagus** lalitagātra; ~ **besar** wiwrěddhadeha; ~ **cacat** wikāradeha; ~ **hebat** sthūlângga; ~ **sendiri** maswângga; ~ **seribu** sahasradeha; **(yg)** ~ śarīrawān; **yg ~ istimewa** niśśreyaśarīra; **berbadankan** *v* manarīra

badaniah *a* kayika; murti

badar *n (ikan air tawar, kecil)* waděr

bagai *n*. **berbagai** sarwa; ~ **daerah/negeri** wiśwadeśa; ~ **pelajaran** sarwaśāstra; sarwopadeśa; **berbagai-bagai** nānā; nānāwidha; wicitra; ~ **bentuk** nānāwidhâkara; ~ **bunga rampai** kusumawicitra; ~ **hal/perkara** nānāprakāra; ~ **kurban/selamatan** yajñopayajña; ~ **rupa** nānāwidhâkara; ~**warna**; nānāwarṇa; ~**wujud** nānāwidhâkara

bagan *n* warti; wrĕ(t)ti
bagasi *n* tambar
bagi *n*. — **tiga** tribhāga; **dibagi sama/rata** watra; **tidak terbagi** *(satu keutuhan)* ekadhātu; **bagian** karaka; paksa; pawibhajyan; prakaraṇa; sangsarga; soroh; wibhāga; ~ **atap** pataka; ~ **dl angkatan perang/tentara** wāhinī; ~ **dl istana** asthana; ~ **dunia** warṣa; ~ **ke-8** astabhāga; ~ **kitab suci/weda** wedawyasta; ~**pasukan** camū (= 3 pṛtana); ~**pemerintah** angśa; ~**(sabuk, sampur, sebai)** uñcal; ~**tentara** pṛtanā (= 3 wāhinī); **banyak** ~bahusañcara; **pembagian** wibhāga; ~**harta** dhanawitaraṇa
bagus *a* aharja; apangus; arja; (a)wagus; bagus; kalyāṇa; lituhayu; pangus; pelag; radin; rahajĕng; rumbay; rumbe; sahya; sobhā; sobhita; śṛnggara; susrama; wagus; — **sekali** atisobhita; kṛtapradhāna; — **sekali** *(pd tempatnya; tepat, pantas)* (u)mungguh; ungguh; **kebagusan** wagus
bahagia *a* bhadra; bhage; bhāgya; inak; laksmiwatī; mukti; nohan; samrĕddhi; saubhāgya; sobhāgya; sok(h)ya; tuṣṭa; tuṣṭika; — **terus** sadāsukha; **sangat** — atibhāgya; santuṣṭi; sokhyatara; subhaga; **tidak** — mandabhāgya; **yg memberi** — rahat; **berbahagia** kṛtapuṇya; nohan; sabhagya; subhagya; **sangat** ~ mahâtibhagya; suramya; **amat** ~ **(senang, bergembira)** anuramya; **yg** ~ bhagamān; bhagawān; bhagyamān; **dibahagiakan** pinahatuṣṭa; **kebahagiaan** abhyudaya; ānanda; hayu; kasubhagan; nihśreyasa; śāśwata; śriya; tuṣṭabuddhi; tuṣṭi; upahita; wibhūti; ~ **dunia** jagaddhita; ~ **jiwa** adhyâtmakasukha; ~ **menang** jayaśrī; ~ **(orang lain)** parârtha; parôpahita; ~ **sorga** nirātmaka; ~ **tertinggi** anuttarasuka; paramâbhyudaya; paramânanda(na); **(seseorang/sesuatu) yg membawa** ~ manggalya; **untuk** ~ **orang lain** parârtha
bahan *n* kulalaṭa; — **gorden putih** śwetawali; — **kecantikan** gopita; — **mentah** urā; — **pakaian** cadar; janggawari; pramesi; — **warna merah** kusyaraga
bahasa *n* bhāṣa; bhāṣita; wāg; wāk; wāṇī; wasita; — **indah** langö; subhāṣita; — **kasar (cacian, dsb)** wākpāruṣ; **berbahasa indah** subhāṣita
bahaya *n* banggi; bhanggi; bhaya; droha; utpāta; — **dan bencana** mārôpadrawe; — **di jalan** mārgabhaya; **yg berbahaya** wibhisana
bahkan *adv* malaḥ; — **sekalipun** yadyastu(n)
baiduri *n* waiḍūrya; weḍūrya; wiḍūrya; wiḍūre; **dr batu permata** — waiḍūryamaya
baik *n* ajĕng; arjya; dharmeṣṭi; dharmika; gunaman; gunawan; guṇya; hajĕng; hita; kalyana; kauśala; kośala; kṛta; kuśala; niramaya; niroga; nirroga; palapa; pālapa(n); pathya; prasanna; rahajĕng; sādhu; somah; somya; wiśeṣa; yogya; yukti; — **budi** harimbawā; — **sekali** kalikā; kṛtapradhana; **akan** — **untuk** angyogyana; **lebih** — adhika; **paling** —

adhikāra; niśśreyasa; uttama; **sangat** — atisadhu; sattama; sayogya; **tidak** — aprayoga; **terlalu** — parintuṣa; pari(n)toṣa; (yg) — hita; **terbaik** adhi; adhikāra; ādi; anuttara; jyeṣṭha; niśśreyasa; parama; parārdhya; uttungga; wara; wiśeṣa; **yg** ~ niśśreyasa; śreṣṭa; śreṣṭha; śreya; **kebaikan** dharmādi; guṇa; guṇita; guṇottama; kauśala; kośala; mārdawa; sādhuta; sādhutwa; ~ **(budi)** prasāda ~ **hati** maitrī; metrī; waraprasāda; **sebaiknya** mandar; sayogya; yathayogya; yogya; **sebaik-baiknya** yathāsambhawa; yathāyogya

baja *n* bajra; malela; malyāla; waja; wajra

bajak *n* hala; lānggala; waluku; wiluku; wuluku

baji *n* paji; paju; waji

bajing *bnt n* wut; wutkāwu

baju *n* kalambi; waju; — **besi** kawaca; — **luar/jubah** uttarāsangga; uttarīya

bakar *v* tunu; untap; **terbakar** kontap; pradagdha; **pembakar** agnida; ~ **Dewa Kama**/ **Asmara** Madanadahana **alat** ~ panunwan; **pembakaran** panunwan; ~ **mayat** titiwa; tiwa-tiwa; **yayasan/lembaga pemadam kebakaran** tutumpur

bakat *n* swabhāwa

baki *n* caraṇa; tamas; wawan; — **(utk sesajian)** prās

bakti *v* bhakti; sewā; twang; **berbakti** bhaktimanta; drĕdhabhakti; matwang; ~ **kpd yg satu** ekabhakti; **sangat** ~ drĕdhabhakti; upabhakti; **selalu** ~ nityasewaka; **kebaktian** guṇita; yajña

bakul *n* wakul; — **(nasi)** kupatay; — **(utk tempat nasi)** tumbu

bakung *(Crinum asiaticum) tb n* bakung; tarahudan; tarawarṣa; tarawrĕṣṭi; trawarṣa; wakung

bala *n*. — **tentara kera** wānarabala

balai *n*. — **berhias** *(untuk pesta dsb)* witāna; — **kambang** larya-laryan (*kds* lari): — **permusyawaratan/(per)sidang(an)** watangan; — **pertemuan** sabhāmaṇḍala; — **pertemuan** *(pesta dsb)* witāna; — **sidang** pamicāran; — **tempat menari** nṛttaśālā

balai-balai *n* ambe; amben; ambyan; kāmbe; paryangka

balairung *n* cira; pangastryan; sabhā; sabhāmaṇḍala; sabhāyatana; śālā; waguntur; watangan; witāna

balam *bnt n* wuruwuru; (w)uru - (w)uru

balang-balang, belalang *bnt n* walawala; walang

balas *v* suwal; — **budi** pratyupakara; — **jasa** upakāra; **membalas** amwal; malĕs; **dibalas** sinuwal; **pembalasan** panuwal; **balasan** pamalĕs; **balas(an)** walĕs

balatentara *n* balasanggha

balik *v* wangsil; wangsul; waluy; **berbalik sungsang** kuṇḍah; **terbalik** kawalik; waparīta; **kebalikan** wiparīta

balkon *n* tĕpas; — **di puncak istana** prāsādapṛṣṭha
balok *n*. — **penunjang** antru
balu *(duda, janda) n* walu
balut *v*. **pembalut gagang keris** walagri
bambu *tb n* awī; wangśa; wangśa(na); wangsi; weṇu; wirada; wuluh; — **hampa/kosong** *(mendengung bila tertiup angin)* pring bungbang/wungbang/wungwang
banci *n* napungsaka
bandar *n* malandang; sohan; — *(permainan)* tuhā judi
banding *n* sawawa; **dibandingkan** sinawawa; ~ **dng** sapadi; sopadi(n); sopadya; swapadi; syapadi; **sebanding** ekatūla; sawawa; **bandingan** langghya; relya; tulā; **tak ada ~nya** alangghya; aprameya; tan popama; tan tular (tantular); tamatan tular; tanpa-upama
bandul *n* andul
bangar *a* amis
bangga *a* garjita
bangkai *n* wangkay; wangke
bangkit *v*. **membangkitkan** utthāpana; ~ **cinta/birahi/asmara** madanakārya; **dibangkitkan** utpādita
bangku *n* palañca; palangka; paryangka; salö: — **tempat istirahat** patani
bangsa *n* gotra; jāta; kula; wangśa; wangśa(na)
bangsal *n* kiwi-kiwi; śāla; — **permusyawaratan/(per)sidang(an)** watangan; — **penghadapan** witāna; — **pertemuan** āsthāna
bangsawan prawarârya; abhijana; andyan; ārya; hadyan; janmottama; kulīna; menak; pamĕgĕt; santāna; udāra
bangsi *n* wangsi
bangun *v* jāgra; — *(bentuk) n* wangun; — *(berjaga) v* wungu; — *(dr tidur)* (a)tanghi; (a)wungu; — (**jaga, bangkit**) bangun; — **jiwanya** abhisambuddha; — *(tt jiwa)* abhisambuddha; — *tidur* (masih mengantuk/ *meruyup*) warurutĕn (kds warutut); **membangun** akuṇḍahagi; makīrti; umangun; **membangunkan** utthāpana; **pembangun** adĕg; widhāyaka; ~ **sesuatu yg rusak** jīrṇôdhāra; **pembangunan** upanyāsa; widhāyaka; **terbangun** anglilir; **bangunan** bandha; nyāsa; wandha; wangunan; wāstu; yaśa; ~**agung** prāsāda; ~ (**aula, ruangan, balai, bangsal**) **istimewa** bale wwat/wot; ~ **perhiasan/tambahan** *(msl pavilyun, gerbang, dsb)* upanyāsa; ~ **spt kuil** bagañjing
banir *n* tambi
banjar *n* kĕṇḍĕng; kĕṇḍung; pangktikrama
banjir *v* awawahan (*kds* wawah); *n* prawāha; wāh
bantah *v* wantah; **berbantah** awantah; wākyawādhaka; **perbantahan** apawāda; pawantahan; wāda

bantal *n* bantal; kahos; suraga; ulés; wantal; **dng** — sasuraga

banteng *(Bos sondaicus) n* banṭeng; banṭyang; gawaya; kelala; mahiṣa; nandaka; upasara; wahisa; watsi; wataya; watsyu; wrĕṣabha; — **hitam** watsya janggir

banting *v* banting; wanting

bantu *v*. **membantu** anukāra; malandang; umāpyāyana; **bantu-membantu** parasparôpasarpaṇa ; **dibantu** inâpyāyanan; sinahakāryan; kasahakāryan; **pembantu** bāhudaṇḍa; malandang; paricāra; pariwāra; pariwarta; pariwṛta; pariwṛtta; sahakāri; upabhârya; ~ **wanita** ācāri; ~ **wanita tua/berpengalaman** wrĕddhâcāri; **tanpa** ~ nissahāya; **bantuan** ādhāra; āropaṇa; aśraya; aśrayamanggala; parâśraya; prasāda; sahakārya; śaraṇa; upakāra; upāśraya; witaraṇa; ~ *(bahan makanan dsb)* dhara; ~ **hidup** praṇasandhâraṇa; ~ *yg berhasil* kāyaśaraṇa

banyak *a* aneka; bahu; bahula; kaih; kĕrah; kirṇa; neka; pracura; tamâla; tamalah; wibhūti; wipula; wistāra; — **sekali** asangk(h)ya; — **tingkah** anekabhāwa; **sangat** — anekasankhya; — **(kali)** bahula; bahuwidha; — **kurban/selamatan** yajñôpayajña; **kebanyakan tidur** wûk turū; **banyaknya** wilang

bara (api) *n* wā: — **api** kawa-kawa; — **menyala** wangba; wangwa(n)

barang *n* bhāṇḍa; drawya; dṛbya; drĕbya; — **milik** rĕna-rĕni; — **muatan** bhāṇḍabhāra; **segala macam** — **(dagangan)** sarwabhāṇḍa

barangkali *adv* basama ; manawa; taha; yayā

barat *n* bāruṇa; kilen; kilyan; kulon; kulwan; paccima; pacima; paścima; pracima; — **daya** nairiti; — **laut** bāyabya; byabya; paścimôttara; wāyawya; **(sebelah)** — paścima

baris *n* jajar

barkah, barkat *n* wastu

baru *a* abhinawa; sâbhinawa; — **(saja)** wāhu

barung-barung *n* warung; warwang

basah *a* kaluku; kĕpus; tĕlĕs

basuh *v* waśĕh; wisuh

batang *n* nāla; watang; wulih; — **(bagian/benda yg berbentuk spt tangkai tombak)** landeyan; — **bambu (betung)** wiraṇastambha; — *(bulir, tangkai)* wulih; — **(kayu)** anggas; hanggas; watang; — **(pohon)** wit; wwit; — **rumput wangi** wiraṇastambha; **sebatang kara** *(tidak mempunyai sanak saudara)* huwuh-huwuh; uwuh-uwuh

batas *n* dawatā; hinga; hinghā; kikis; maryāda; pramāṇa; sūnan; siring; taṭa; tĕpi; walĕr; watĕs; waton; watwan; wĕkas; welā; — **(waktu)** awadhi; **(per)batas(an)** paryanta; tunga; tunghā; **terbatas** awalĕr; **tidak** ~ amita; **batasan** tapĕl watĕs

batin *n* ādhyâtmaka; jatmika
batiniah *a* adhyâtmika; mānasika
batu *n* aśma; aśman; śelâdri; upala; watu; (w)iṣṭaka; — **asahan** watu tajěm; — (**bata**) (w)iṣṭaka; — **bata** aśmawiṣṭaka; astaka; — **besar** wipulopala; — **besar (karang, cadas, bungkalan)** wungkal; — **delima** guruwinda; — (**mirah**) padmarāga; — **gosok/wadas** watu ridang; — **karang** aśma; aśman; paras; prawāla; — **keramat** těas; twas; — **ladung** *(jala, jaring)* timah; — **laut** parang; — **masyhur** maṇimukya; — **mirah** mantěn; — **mulia** maṇi; pawal; — **nilam** amaranīla; indranila; nīla; nīlaratna; — **padas/karang** paras; — **permata** cuni; kaustubha; kostubha; komala; maṇi; mayana; pastika; pawal; sosoca; sotya; sphaṭika; — **permata yg masyhur** kaustubha; kostubha; **segala macam — permata** sarwaratna
batuk *n* watuk; **pura-pura** — apiwatuk
bau *n* ambět; ambö; ungas; wāsita; — (**harum**) gandha; — **harum** bāsita; rawit; rūm; — **tajam/merangsang** sěngar; sěnghar; **bau-bauan** bāsita; wida; ~ **harum** gandâkṣata
baur *v* wor; **berbaur** amor; awor; umor
bawa *v* wawa; **membawa** amawa; ~ **kebahagiaan** manggalya; **pembawa/pencabut nyawa** prāṇapraharaṇa; **pembawaan** swabhāwa; **berpembawaan** aswabhāwa; makaswabhāwa
bawah *n* sor; — **tanah** rasātala; **di** — nirśiṣṭa; **bawahan** waśibhūta
bawang *n*. — **putih** jasun
bawel *a* wagal-wagal
baya *n*. **setengah** — tambirang
bayang *n* wayang; **bayang-bayang** pratiwimba; **bayangan** pratiwimba; wawayangan; ~ (**matahari/bulan dl air**) bimba; wimba; ~ **semu** māyākāra
bayar *v*. — **kembali** pūhak; **pembayaran** pasak; pasěk; ~**kembali** kapūhakanya; ~ **penggantian** pamūhaka; ~ **pengobatan** patibā jampi; **bayaran** upah(an)
bayi *n* śiśu
beban *n* bhāra; kampil, kuyan; — (**berat**) wiṣṭi; — (**tugas**) sangkul
bebas *a* anāśrita; asambādhā; mokta; muktā; mukti; nirmukta; parihāra; wimukta; wimukti; — **dr kebingungan** nirbyāmoha; nirwyāmoha; — **dr keinginan** wītarāga; wītarāgī; wītarāgin; — **dr kekotoran hawa nafsu keduniawian** nirwiṣaya; — **dr pembatasan tempat** nirdiśa; — **dr penyakit** ārogya; — **dr rasa sakit dan sengsara** muktakleśa; — **dr takut** wigatabhaya; — (**enak, senang, tenang**) wisāta; wiśāta; **jalan** — apawargamarga; **pembebasan** apawarga; muksa; untara; uttāra; wimokṣa; wisarga; **kebebasan** mukṣa; nirbaṇa; nirwāṇa; sīma; wimokṣa; wimukti; wisarga; **dl keadaan** ~ **yg tertinggi** paramasumukta

beda *n* antara; bhinna; lyan; pahi; wiśiṣṭa; **berbeda** ade; bhinna; **yg membedakan** wicchedana; **tak dapat dibedakan** acchedyabedya; **pembedaan** wibhakti; **perbedaan** pahi; wikāra; wiśeṣa(na); wiśiṣṭa
bedak *n* burat; goduha; jěnu; maṇḍaga; wěḍak; wida; — **harum** kanakadrawa; — **perut** rakět; tapěl
beduk *n* mardala
begini, beginilah *p* nihan
begitu, begitulah *p* nāhan; — **pula** těkwan
bejana *a* ādhāra; kaṇṭora; kaṭora; pātri; — **kecil** kuṇḍika; — **minuman** kuśikā; pātra; — **(pecah belah)** śarawa; — *(peti, kotak, piring, dsb)* bhājana; wajana; — **(untuk membuat lawar)** tambilung
bekal *n* sangu; **barang-barang** — *(untuk perjalanan)* tambar; **berbekal** asangu; **perbekalan perjalanan** yātrā
bekas *a* tilas; ucchiṣṭa; — **luka** wikět
beku (msl *darah*) *a* wungkal
belah 1 *v (bagi dua)* parwa; 2 *n (celah retak yg panjang; pecah; terbagi; sebagian; sisi)* wělah; **terbelah** wibhinna
belai *v* ringring; **membelai** aringring; mangringring
belakang *n* balakang; pamuntat; pungkur; walakang; wingking; wugat; (w)untat; wuri; **(bagian)** — pṛṣṭhāntara; (w)ugat; wuri; **bagian/barisan paling)** — wugat-wugat; **di** — kapungkur; **ikut di** — anut wuri; **paling** — buñcit; pamungkur; **(yg di)** — pamuntat; pungkuran; **membelakang** umungkur; **membelakangi** umungkur; umungkurakěn; **terbelakang** alasa; kapungkur
belalai *n*. — **gajah** ibhakara; — **(gajah)** tulalay; tulale
belalak *v*. **membelalak** mawělö; ~ *(mata)* mulyar
belalang *bnt n* balang-balang; walang; walawalang; — **besar** walangkrik; wilala(n)
belang *n* balěntong; bulalak; wělang; — **bitam** twah; **belang-belang** wělang-wělang; **berbelang-belang** wělang-wělang
belanga *n* jaḍi; kawali; kumbha; kuṇḍa; panay; tajo; wajong
belanja (yg dikeluarkan) *n* beya
belantan *n* musala; muśala
[1]**belas** *n* w(ě)las; wělas-asih; wělas-(h)arěp; wělas-(h)arṣa; wělas-hyun; — **kasih** anumana; karuni; kāruṇika; kāruṇya; wilāsa; wilasa; — **kasihan** bhadrā; kṛpā; marmā; udāsina; wělas; — **kasihan (pd)** awilāsa; awilaśa
[2]**belas. delapan** — aṣṭadasa; wwaluwlas; **dua** — dwādaśa; rowělas; rwawělas; **empat** — caturdaśa; **enam** — něměbelas; sodaśa; **lima** — limawělas; pañcadasa; **sebelas** ekādaśa; sawelas; **sembilan** — nawadaśa; sangawlas; **tiga** — těluwělas; tigawělas; trayodaśa; tridaśa; **tujuh** — pituwělas; saptadaśa

belatuk *(burung)* *n* palatuk; walatuk
belenggu *n* bandhana; pāśa; pāśabandha; pāśandhana; prabandhana; sangkala; śṛngkhala; — **cinta** madanabandhana
belera *n.* — *(belebas tenun)* walira
belerang *n* walirang; warirang
beli tĕkö; tuku; tumbas; tumwas; wĕli; wli; **perihal membeli** panuku; **pembeli** pamĕli; ~ **tetap (langganan) bunga** wli kĕmbang; ~ **tetap (langganan, pelanggan) kapur** wli kapur; **alat** ~ panumbas; tumbasan; **pembelian** panumbas; tumbasan; **harga** ~ panumbasan; tukon
beliak *v.* **terbeliak** mĕlĕlö *(kds* wĕlĕlō)
belibis *bnt n* wiṣkira; — **betina** cakrāngga; **(burung)** — *(Anas casarca)* cakrawāka; waliwis
belikat *n* walikat
belit *v* puḍĕt; pulĕt; wilut; **berbelit** apuḍĕtan; **berbelit-belitan** silih pulĕt; **dibelit** pinulĕt; **belitan** *(lilitan; gulungan)* wilĕt
beliung *n* kūwara; patuk; wadung
belok *a.* **membelok** malih
belukar *n* gulmalatā
belulang *n* ajina; carma; dṛti
beluntas *n* waluntas
belut *(Monopterus albus) bnt n* dunghil; wĕlut
benalu *n* odwad; simbar
benam *v.* **terbenam** sumurup; surup
benang *n* apus; tantu; wĕnang; — **sari** keśara — **tenun** lawe
benar *a* paramārtha; ṛju; sat; satya; (sa)yukti; singgih; suwardhama; tathya; torasi(h); wadi; wastu; wyakti; yakti; yukti; **sungguh** — tuhu; **benar-benar** sākṣāt; **kebenaran** astu; byakta; dharma; dharmayukti; sādhutā; sādhutwa; tathya; tattwa; tatwa; (w)yakti; ~ **ilmu penerangan** udayasastratattwa; ~ **(tertinggi)** paramasatya; paramatattwa; **sebenarnya** tattwa; tatwa; ~ *(jujur)* satorasi.
bencana *n* bañcana; baya; bhaya; kleśa; laya; marakarma; upadrawa; upasarga; utpāta; wipati; wipatti; — **air** *(banjir dsb)* toyabhaya; **besar** — mahāpataka; — **terbesar** paramopadrawa
benci *a* wairāgya; wimuha; wiragya
benda *n* wastu; — **angkasa** nakṣatra; — **berharga** bharaṇa; — **(ke)duniawi(an)** wiṣaya; — **lahir(iah)** wāhyawastu; — **lahir(iah)/jasmani(ah)** wāhyaka; — **persembahan/hadiah** upahāra; — **tembus cahaya** tarangtang; **segala macam** — sarwabhaṇḍa; **benda-benda antariksa** dyuti; jyotis; **benda-benda berharga** rājābharaṇa; **benda-benda lahir(iah)** wāhyawastu

bendahara *n* tanḍa; **perbedaharaan** koṣa; kośa; ~ **bahasa** kośa

bendera *n* dhwaja; doja; juluk-juluk; layū-layu; laywa-laywan (*kds* layu); pañji; pataka; těngěran; těngran; tunggul; wasana; — **bergambar kera** *(bendera Arjuna)* wanaradhwaja; — **kecil** ubar-abir; — *(panji-panji, ular-ular, yg mengandung lambang, dipakai untuk upacara perkawinan)* (h)ulat-(h)ulat; wulat-wulat; — **putih** walāntaga

bendung *v*. **bendungan** *n* setu; tambak; tamběng; **bangunan** ~ setu bandha

bengal *a (kurang ajar)* wangal

bengis *a* (a)wěngis; karkaśa; krora; krūra; sarodra; wěngis

bengkayang *a* kawěkarěn (*kds* wěkar)

bengkel *n (ruang kerja, lokakarya, terutama utk membuat alat-alat musik gamelan)* tikasan (*kds* tikas)

bengkok *a* wilut; **bengkok-bengkok** wilutan

benih (tanaman) *n* bīja; wīja; wiji; winih; **tidak berbenih** nirwīja

bening *a* awā; lilang; maho; malilang; māwā; pūta; trang; wěning; **sangat** — atiśuddha

benteng *n* durga; kuṭa; ~ **besar** kutawara

bentuk *n* ākāra; ākṛti; bandha; bhāwa; imba; kěkěs; lwir; śāra; wandha; wangun; — **asli** prakṛti; — **yg tak terbayangkan** acintyarūpa; **berbentuk tidak baik** wiṣkrěta

bentur *v* tatap

bentus *v*. **berbentusan** awantusan (*kds* wantus)

berahi *n* rāga; **penuh** — sarāga

beranda *n* těpas

berang *a* luluy; mětta; wěngis

berani *a* agal; anggakāra; darpa; dhairya; dhīra; sadarpa; sěgut; suměgut; sūramanta; wangal; wāni; wibaśa; wigatabhaya; wikrama; wīra; wīrya; wīryamanta;— **sekali luluy**; **amat** — mahāpragalba; **sangat** — atiśūra; darpa; darpita; dhīratara; kṛtawīrya; mahāprawira; mahāwīrya; śūratara; suwīra; wīratara; **(terlalu)** —pragalba; **pemberani** śūralakṣaṇa; **keberanian** kawīkraman; kawiryan; parākrama; wīra; wīrya

beras *n* b(ě)ras; tanḍula; wěas; wwas; — **bertih** wěl(ě)tih; wětih

berat *(ki berharga)* **1** *a* (a)wěrat; (a)wrat; bara; bhāra; bwat; gaunrawa; gorawa; **2** *n (bunyi silabel panjang)* guru *(lawan*: laghu = *silabel ringan at pendek)*; tibra; tīwra; wrat; wwat; **sangat** — atibhara; **tidak** — tambara; tambhara

beri *v* sung; weh; wehweh; — **tahu** warah; **memberi** asung; ~ **(bantuan)** prada; ~ **hadiah** amahugi (*kds* pahugi); ~ **kesan kurang baik** alpadṛśya; ~ **petunjuk/nasihat** umudhahani;~ **tumpangan** anapita; **diberi bau - bauan** bināsita; ~ **hadiah** pinahugi; ~ **penjelasan** wyakrěta; **memberi(kan)** *(mempersembahkan, menyampaikan)* sumungakěn;

(m)awat; **diberikan** sinungakĕn; **pemberi** dāyaka; **~api** agnida; **~hidup** prāṇadātā; **~makanan** annadātā; **pemberian** bhadrânugraha; pamahugi; pasung; paweh; pradana; swadakṣiṇa; upahara; **~air** saliladāna; **~berharga krn tugas** waradharmadāna; **~(dana dsb)** witaraṇa; **~demi persahabatan** maitrīdāna; metrīdāna; **~ yg berharga** warâdhika; **~ jasa (derma dsb)** puṇyakāri; puṇyakarma; **~luar biasa** paramawara; **~rata-rata** madyamadāna; **~tertinggi** paramânugraha; **~terunggul** uttamadāna

beri tahu *v*. **diberi tahu** wyākrĕta; winyākrĕta; **diberitahukan** ginupi; **pemberitahuan** āk(h)yāna; bodhana; wangsit; wasit; wodhana

beringas *a* krora; krūra

beringin *(Ficus benjamina) n* agrodha; bhāṇḍira; (pohon) bodhi; buddhi; groḍa; gurda; mandira; nyagrodha; wadira; wāṇḍira; waringin; waṭa; wodi; wudi; **jn** — *(ficus)* wunut

berita *n* ādeśa; warta; waratta; wrĕtta; — **lain** wrĕttântara; **pemberitaan** prawacana

berkah *n* āśīrwāda; astungkāra; manggala; manggalya

berkas *n* unting; — **padi** tĕnah; — **rumput** wiranastambha

berkat *n* manggala; praṇawa; swāhânta; wastu; **diberkati** dīkṣita; inabhimantra; saśri; **pemberkatan** abhimantra(ṇa); dīkṣa; **(alat upacara)** ~pali-pali

berlian sudīpta; — **terindah** aniwaryaśuddha

bersih akalmāṣa; alilang; maho; malilang; nirākula; nirañjana; nirmala; prasanna; radin; rĕsik; śuddha; śukla; wĕtih; wimala; wiśuddha; **sangat** — atiśuddha; atipūtā; atiwimala; mahāpawitra; pariśuddha; sunirmala; **membersihkan diri** (m)aradin; **dibersihkan** (dimusnahkan) pina(ha)radin(an); **hendaknya** ~ paharadin; **pembersihan** śoca; **kebersihan** lilang; wiśuddha

bersin *v* wahin

beruang *(Ursus malajanus) bnt n* baluka; bhalluka; rĕkṣa

beruk *n* (*jn* kera) wĕruk; wruk

berungut *v*. **memberungut** awrĕngat-wrĕngut (*kds* wrĕngat-wrĕngut); awrĕngul (*kds* wrĕngul); wrĕngut

besan (*orang tua menantu*) *n* warang

besar *n* bahula; halimpung; mahā; niśala; udāra; uttangga; wipulā; — *(menakutkan)* wikaṭa; — **sekali** (*tubuh, badan*) awugĕr (*kds* wugĕr); awĕgah; awugah (*kds* wĕgah; wugah); **lebih** — adhika; **luar biasa —nya** wikaṭotkaṭa; **orang** — mahāpuruṣa; **sangat** — apada; atyantabhāra; **sangat** — (*hebat tt tubuh/badan*)awugah (*kds* wugah); **pembesar** andyan; handyan; ken; kryan; namrati; nayaka; śreṣṭa; śresṭha; śresṭhi; śreṣṭi; ~ **para pendeta** wiprâga; **kebesaran** mahimān; wibhawa; wibhuti; ~ **jiwa** mahâtmya

besi *n* asi; ayah; ayas; loha; urā; wasi; wĕsi; —**berani** wĕsiwarani; (**dibuat dr**) — ayomaya

betis *n* wěnus; wětis
betul *a.* **kebetulan** katuwon (*kds* tuwu); tija bhāgya; yatârtha; yathârtha
biadab *a* wěgig
biak *v.* **berbiak** *v* wrěddhi
biar *p* lumbar; **dibiarkan** inumbar; **biarpun** sadenya; yadyapin
biara *n* aśrama; bihāra; kuṭi; maṇḍala; pamanguywan; wihāra; wihantěn; — *(di hutan)* tapowana; — **(tempat para biku, pendeta, dsb)** kabikuan; kawi-kwan; — **(utk biarawati/wanita)** pengubonan (*kds* ubon, ubwan)
biarawan *n* janggan; kayop; manguyu; tapodhara; tyāgā; tyāgi(n); walkalī; wiku; — *(yg masih dl taraf percobaan)* upāsaka
biarawati *n* kili; walkalī; wiku; — *(terutama yg masih muda)* ubon; ubon-ubon; ubwan; — **tua dan mulia** wrěddhamuṇḍī
biasa *p.* **terbiasa** tahu; **kebiasaan** abhyāsa; sila; swadhā; sīla; ~ **tetap** sa-dâbhyasa; **menjadi** ~ upahita
biawak *(Varanus) bnt n* ruti; wayawak
bibi *n* penan
bibir *n* lambay; lambe; oṣṭha
bibit *n* wiji
bicara *n* ucapan; *v* ucap; wadana; wāg; wāk; wāṇī; wicāra; **banyak** — jěwah; **berbicara** waca; wadya; ~ **dl hati** unād(h)ika; ~ **kasar** wākcala; wākca-pala; ~ **manis** priyambada; priyamwada; **saling** ~ sapocapan; **membica-rakan** ulih-ulih; **dibicarakan** ginupi (*kds* gupi); wācaka; wicarita; **apa yg** ~ ulih-ulihan; **pembicara wakta**; **waktar**; waktrā; **pembicaraan** pangu-capan; wicāra
bidadara *n* (t)apsara; widadara; widyādhara
bidadari *n* amarakāminī; amarawadhu; apsantun; apsarā; apsarawadhu; apsarī; (t)apsara; (t)apsari; suradhita; surânggani; surâpsari; widadari; wi-dyādhari; wiwudhânggaṇâ; — **pilihan** (elok, molek, dsb) warâpsarī; — **putri kahyangan** wiwudhânggaṇā; **spt** — surâpsarītulya
bidang *n.* — **tanah** angśa; — *(tt dada)* awiḍang; — **kegiatan/kekuasaan** wiṣaya
bidik *v.* **membidik** angayat
biduan *n.* — **gita pujian** māgadha
biduanda *n* malandang (*kds* landang)
bijak *a* wagěd; widagdha; widigdha; wṛddha; — **(dl enam ilmu kerohanian)** ṣaḍabhijñadhāraka; **orang** — nītimān; **sangat** — nītijña; **kebijakan** winayaka
bijaksana *a* buddhimān; dhairya; kṛtawiweka; nayawit; prāgiwāka; prajña; susandhi; wicaksaṇa; wijña; wiśeṣajña; wiweka; wiwekī; wrědah; wrěddha; **(orang)** — nītimān; mahārddhika; **sangat** — mahāprajña; ni-tijña; siṣṭa; suprajña; wibudha; wiwudha; **seorang** — **dan mulia/terke-**

muka wrĕddhapuruṣa; **kebijaksanaan** ājñāma; kawicaksanan; kawiwekan; medha; naya; paṇḍitatwa; wijñana; winayaka; ~ **dan upaya** nayopāya, ~ **tertinggi** nayottama; uttamanaya

bijan *(Sesamum indicum) tb n* tila; — **hitam** kṛṣṇatila

biji *n* tila; wija; wiji; — **kemaluan** wrĕṣaṇa; — **mata** indra; tāraka; udĕran

biku *n* bhiksu; biku; wiku; — **teguh hati** bhiksuwratin; wikubrati

bila *p* opwan; yadiyan; yadyan

bilah *n* waja; wilah; — **bambu** *(utk ditulisi)* wĕlah; wilah; *(utk pagar)* wilah

bilang *v* wilang; **tak terbilang banyaknya** amānuṣaparimita; **bilangan** parimāna; sangkyā; wilangan

biliun *num* akṣohinī

Bima *(sbg pertapa di Nawaruci) n* Angkusaprāṇa

bimbang *a* alang; dolā; walang; wawang; wicikitsā; wikalpa(ka); **kebimbangan** wicikitśa

bimbing *v* tuntun; **bimbingan** pranīti; winaya; ~ **bijaksana** nayaprawṛtti; **mempunyai** ~ nayôtpĕna; **berbimbingan** atuntunan

binasa *a* bhagna; bhasmī; bhidura; jharjharīkṛta; jirna; kṣaya; laya; lĕbur; māra; palis; parīkṣirṇa; pranaṣṭa; roha; tumpur; winaśa; wiśīrṇa; **membinasakan** rumoha; **pembinasaan** nairiti; nairṛti; nanā; naṣṭa; neriti; nirṛti

binatang *n* paśu; tiryak; tiryak-prāṇi; triyak; — **(berkuku belah, berkaki empat, liar, buruan)** mrĕga; — **bertanduk** wiṣāṇi; — **buas** krawyāda; sattwakhara; — **buruan** mṛga; — **kendaraan** *(kuda, unta, dsb)* wāhana; upacāra; — **rendah** alpapaśu; — **tarik** *(kendaraan beroda)* wāhya; — **tarik/tunggangan** wāha(na); — **ternak** watsya; — **ternak besar** māhāpaśu; — **ternak kecil** kṣudrapaśu; **semua** — sarwamṛga

bincang *v.* **perbincangan** wicāraṇa

bingkai *n* wangku

bingung *a* ākula; byamoha; glāna; kalepyan (*kds* lepi); kamitinggĕnĕsĕn; lepi; moha; mohita; mulingā; (m)ungĕng; nirwiśuddha; pargata; rañca; tinggĕnĕsĕn; wagugĕn; (*kds* wagug); wicitta; wikalpa(ka); wimohita; wiparita; wirangrong; wirangrwang; wismaya; wiswaya; (w)ulangun; wyākula; wyāmoha; — **hatinya** mohacitta; **membingungkan** mohana; **kebingungan** wimoha; wyamohana; wyamohita

bini *n* bini; yugala; wini; — **haji** wini haji; wini nareśwara

bintang *n* anakṣatra; lintang; nakṣatra; tarā; tārāgaṇa; tāraka; tarangga; t(ā)ranggana; wintang; — **beralih** handaru; wintang anular; — **Bimasakti** chāyāpatha; wintang wuwu; — **sayarah** tāragraha; — **siarah Mustari** (= **Jupiter**) Wṛhaspati; **gugus** — nakṣatra; **berbintang lima** pañcatāra; **perbintangan** yoga

bintik *n* talĕtĕh; tilaka

biri-biri *bnt n.* — **jantan** minda
birahi *a* mada
birai *n.* — **roda** sěngkěr
biru 1 *a (warna biru)* pahul; — *lazuardi* rajawarta (prawala);—**nila** nila;— **tua** nilângśuka; śyāma; — **tua dan merah** nilalohita; **2 biru-biru (pakaian)** wiru-wiru (*kds* wiru)
bisa *(racun) n* biṣa; maṇḍi; upas; wiṣa; wiṣya; — **menyala** wiṣabahni; wiṣâgni; wiṣânala; **berbisa gaib** widyâwiṣa
bisik *v* guñěp; **berbisik-bisik** abibisik; (a)wisik-wisik; (a)wiwisik; maguñěpan (kds guñěp); **dibisik-bisikkan** pinaguñěp-guñěpan
bisu *a.* **(mem)bisu** mona; moni; muna
bisul *n* (wu)wudun; wudhun
blekok *bnt n* wěluwok
bobot *n* bhāra; wrāt
bocah bāla; raray; śiśu; wāla; wālaka; wālaputra
bocor *v.* **kebocoran** katuruhan
bodoh *a* duṣprajña; jaḍa; mūḍ(h)a; wālabuddhi; wibuddhi; wiparīta; **sangat** — mahāmoha; — **amat!** *(kata makian)* wimuḍha!
bohong *a* dora; mithyā; mṛsodita; wañci; **berbohong** aliñok
bola *n* riṇḍi; singgi; — **bumi** pṛthiwīmaṇḍala; — **kecil** bindu; windu; **(sasaran panah)** uṇḍi
bolak-balik *v (tidak dapat tidur, dsb)* mosil; — **mengambil (membawa)** anguñcal; anguñjal
bolong *a.* **bolongan** *n* panglak
bongkok, bungkuk *a* wungkuk
bongkol *n* sungkul
boreh *n* anggarāga; jěnu; maṇḍaga; modakaṇḍa; sāmbara; wěḍak(?); wida; — **/urap** *(dr daun kayu manis dan bawang)* wangwang
bosan *a* (a)warsih; —**/keengganan (hidup)** (ka)wairāgya(n)
botak *a* lěngar; nisroma
botol *n* pucung
brahmana *n* brāhmaṇa; dwijāti; — **agung** wipreśwara; — **tua dan mulia** wrěddhabrāhmaṇa; — **utama/terkemuka** wiprâgra; wiprawara; **anak** — wipraja; wipratanaya; wiprâtmaja
buah *tb n* kalayu(*nama jenis buah*); phala; sale(*nama jenis buah*); woh; wwah; — **dada** nistana; — **dada wanita** nuroja; stana; tiṣṭa; uroja; — **dan makanan lain** phalabhoga; — **(dr) pohon** taruphala; — **kapas** kawung; — **lahiriah** wāhyaphala; — **mulut (yg tidak baik)** lokaprawāda; lokyaprawāda; — **pelir** *(scrotum)* wungsilan (*kds* wungsil); — **pohon** wrěkṣaphala; — **semangka** *(Citrullus vulgaris)* tarambuja; **berbuah** *v* awwah;

(m)aphala; (m)awoh; **tidak** ~ wiphala ; **buah-buahan** wowohan; wwahan; wwawwahan

buai *v* yun

buang *v*. **dibuang** inākṣepakĕn (*kds* ākṣepa)

buas *a* awurangutan (*kds* wurangutan); khara; khora; krura; matta; sarodra; **sangat** — atirota

buat *v* yasa; **berbuat** ulah; ~ **jahat/buruk** apakarma; apakrama; ~ **salah** mithyāprawṛtti; ~ **sesuatu pertama kali** (a)mungari; awungaran; ~**yoga** ayoga; **membuat.** ~ **perjanjian** krĕtobhaya; ~ **subur** āpyāyana; āpyāyani; **dibuat** ~ **dr bunga** puspamāyā; ~ **dr permata/berlian/ manikam** amaratimaya; **terbuat dr intan/manikam** maṇimaya; **perbuatan** byāpāra; anusṭḥana; deya; karma; krama; kriya; kṛtya; lakṣaṇa; samārambha; swotpādaka; ~ *(perbuatan sendiri)* ulah; widhi; wrĕtti; wyāpāra; **segala** ~ sarwabyāpāra; ~ **anak kecil** wālakāra; ~ **baik** dharma; kīrti; kuśalakarma; pangupakāra; śubhakārya; sukṛta; sukṛtakarma; upakāra; yuktikrĕta; yuktikrĕtya; ~ **benar** śuddhakarma; ~ **berfaedah** dharmakīrti; ~ **curang** nikṛti; ~ **dosa** pāpakarma; pāpakrama; ~ **ganas** rodrakarma; ~ **jahat** duṣkṛta; ~ **laki-laki** narya; ~ **larangan** wiruddhakrama; ~ **luhur/mulia** mahânurāga; ~ **menyamar** wyājakarma; ~ **salah** apakaraṇa; ~ **salah (khilaf, keliru)** wiparītakārya; wiparītakriyā; ~ **sangat utama** dharmakāryâdhika; ~ **sesuai dengan ajaran dharma** dharmakriyā; ~ **suci** kriyâdwaya; ~ **terpuji** kīrti; ~ **utama** prayogakriyā; ~ **yg berfaedah** prakīrti; ~ **yg menyenangkan** rañjana; ~ **yg sangat utama** dharmakāryâdhika; ~ **yg tepat (baik dsb)** yogyakārya

buaya *bnt n* buhaya; grāha; jalahastin; uwaya; wuhaya

bubar *v* lĕbar; luwar

belat *(perangkap ikan) n* wuwū

bubu *n* wuwū

bubung n. **bubungan (rumah)** wuwung(an)

bubut *(Centropus bengalensis) bnt n* wutbut

Buda. — **awam** (*lawan* bhikṣu) upāsaka

budak *n*. **perbudakan** panunggwan (*kds* tunggu)

budi *n* buddhi; cetana; manasa; pangawruh (*kds* wruh); — **baik** (saleh dsb) buddhi kuśala; — **luhur** mahâbodhi; — **saleh** dharmacitta; — **yg sempurna** wisambodhi; **berbudi** puṇyamān; ~ **baik** prasannabuddhi; śubhaśīla; ~ **buruk** durśīlagati; ~ **halus** ādhyâtmika; jatmika; ~ **lepas** wrĕddhabuddhi; ~ **luhur** mahābodhi; mahārddhika; ~ **luhur/mulia** sādhu; ~ **matang** wrĕddhacitta; ~ **sentosa** (*sabar, dsb*) śantacitta; ~ **sempurna** wisambodhi; ~ **tinggi** prasatya

budiman *n* ādisajjana; āryaguṇa; jñāni; puṇyamanta; puṇyawān; sādhu; — **(dan ilmuwan)** sādhuguṇa

buduk *(penyakit) n* wuḍug
buih *n* wĕreh
bujang *n*. **bujangan** *(lk/pr)* wujang-wujang
bujangga *n* kawi; mahārddhika; rakawi
bujuk *n* rĕbu; wujuk; wuluh; **membujuk** arĕbu; rumĕbu-rĕbu; wujuk; **membujuk-bujuk** angupuk-upuk; **membujuk-bujuki** amujuk-mujuki; **dibujuk (dilipur)** winuluhan;winuluran (kds wulur?); **bujukan** icuk; prapañca; wawanghyan; wawangyan
bujur *n*. — **sangkar** pasagi
buka *v* lukar; wĕḍar; wĕnga; **membuka** amĕḍar; ~ **(pakaian)** lumukar; ~ **tanah/hutan dsb untuk pondok/dusun** (m)anaruka; **dibuka** winĕḍar; **terbuka** kawĕḍar; mĕnga; (a)wĕḍar; wĕnga; ~ **lebar** myata; wyata; ~ *(tutupnya)* ongkab
bukan *p* tahā
bukit *n* gumuk; gunung; hunur; śikariṇī; unur; wukir; wukir anak; **setinggi/sebesar** — sawukir; **tiruan** — wukiran; wukir-(w)ukiran
bukti *n* byakta; cihna; ciri; yakti; (w)yakti; — **kuat/tepercaya** tāḍitapratyaya; **tanpa** — nispramāṇā
[1]**buku** *n* pustaka; — **bimbingan/pedoman cinta asmara** madanatantra; ~ **masakan** sūpakaśāstra; — **(pel)ajaran weda** wedaśāstra; — **yg baik** suśāstra; **dibukukan** pinustaka
[2]**buku** *n*. —**/ruas** *(bambu, dsb)* wuku
bulan *n* bindu; candra; candramā; candramas; himaraśmi; indu; induma; kartika; kiraṇa; labuh; mṛgalañcana; niśākara; śaśacihna; śaśadhara; śaśadhāraṇa; śaśalañcana; śaśāngka; śaśi; śītakara; śītāngśu; śītaraśmi; soma; wulan; *(1/12 tahun)* lek; māsa; wulan; — **bersinar** tumambwang; — **dan matahari** candrāditya; candrāruṇa; — **ke-1** Śrāwaṇa (Juli-Agustus); — **ke-2** Bhādra; Bhādrawāda (Agustus-September); — **ke-3** Asuji (*Skr* Āswinah, Āswayujah) (September-Oktober); — **ke-4** Kārttika (Oktober-November); — **ke-5** Mārgaśira(h); Mārgaśirṣa (November-Desember); — **ke-6** Pauṣah; Poṣya (Desember-Januari); — **ke-7** Māgha (Januari-Februari); — **ke-8** Phālguna (Februari-Maret); — **ke-9** Caitra; Cetra (Maret-April); — **ke-10** Waiśākha; Weśākha (April-Mei); — **ke-11** Jyeṣṭa (Mei-Juni); — **ke-12** Āṣādah (Juni-Juli); — **musim semi** wasantamāsa; — **panglong** kṛṣṇapakṣa; — **paro terang** jyautsna; jyotsnā; — *(pembuat malam)* niśākara; — **perbani** jyotsnā; jyautsna; śuklapakṣa; — **pertama** prathamamāsa; — **purnama** purindu; pūrṇamā; *(waktu)* — **purnama** pūrṇamakāla; — **sabit** *(lambang dl agama Siwa: hidup)* ardhacandramā; — *(satelit)* wulan; — **timbul** tambwang; **keturunan** — somawangśa; **lingkaran/bundaran** — śaśangkawimba; **paro** — **yg gelap** kṛṣṇapakṣa; **piringan** — candrawimba; **sinar** — śaśikiraṇa; **spt** — amulan;

(m)awulan; wulan-wulan; wulana; **terbitnya** — candrodaya; candrawila-sita

bular *a.* — **mata** bulĕr

bulat *a* awĕlū; bhartula; bunter; **bulatan** wĕlu; ~ **(bulan, matahari)** bimba; wimba; ~ **kecil** bindu; windu

bulir *n* wulih; **bulir** *(padi, gandum, dsb)* ūryan; **sebulir** *(sebatang, setangkai)* sawulih

bulu *n* ajina; lahuyang; wulu; — **domba** kambala; ūrṇā; — **mata** hidĕp; —/ **rambut** *(tubuh)* wulu; — *roma* puhun wulu; roma; wulu; wulu puhun; *berbulu* lomaśa; wulun

buluh *tb n* wangśa; wĕnu; wirada; wuluh

bumbung *(bambu, utk mengambil air, nira enau, dsb)* *n* bungbung; kele; wungbung; wungwung

bumi *n* aṇḍa; aṇḍabhumi; aṇḍamaṇḍala; aṇḍapada; (a)sundharī; swani; basundharā; basundhari; bhūloka; bhūmi; bhūrloka; buwati; dharaṇi; jagat; janaloka; ksiti; ksoni; lĕmah; madhyapada; mahī; martyalaya; martyaloka; martyapada; medinī; parthiwi; pātāla; patala; prĕthiwi; rasātala; rāt; siti; swamartya; wasudhā; wasundari; wasundhara; wasundhari; — **dan angkasa** bhūrbhuwah; bhuwanāntarāla; —, **udara, dan langit** bhūrbhuwahswah; **(bulatan)** — aṇḍabhuwana; bhuwanāṇḍa; **(dasar)** — bhūtala; mahītala; **permukaan** — kṣititala; **seluruh** — bhuwanāṇḍa; prĕthiwimaṇḍala

bundar *a* buntĕr; **bundaran** *(bulan, matahari)* bimba; wimba

bunga *n ki* angganā; āsantanaka; janggit; kambang; kamwang; kĕmbang; karangbali; kusuma; kusumasari; mālini; padāntĕn; palawa; pallawa; phalita; phalya; puspa; puspanidra; puṣpita; puya; rājasa; santānika; sĕkar; sĕnting; sumpang; wari; wonga; wunga; — **beracun** wiṣapuṣpa; — **dewa-dewi** surakusuma; — **di dl pemujaan** angganā ning pahoman; — **gambir** wirāga; — **(hiasan) sanggul** sĕkar suhun; — **hutan** wanakusuma; — **kahyangan** surakusuma; —**malini segar/baru** nawamalini; — **matahari** kanigara; —**mekar** wikasitakusuma; — **melati** mālati; wirāga; wirāgasāri; —**melur** mĕnur; wirāgasāri; — **pisang** tud; —**rampai** kusumawicitra;—**teleng** *(Clitorea ternatea)* wonga/wunga tĕlĕng; — **teratai merah** padma; — **tilaka pd musim semi** basantatilaka; wasantatilaka; — **tunjung biru** kuwalayakusuma; nīlotpalasari; — **uang** miśra; wrĕddhi; — **uang pinjaman yg harus dibayar setiap bulan/tahun menurut perjanjian** kālawrĕddhi; —**waru** *(Hibiscus tileaceus)* wunga waru; — **wora-wari** wunga wari; — **yg jaya** wijayakusuma; **karangan** — sĕkar taji; **memakai** —masĕkar; **rangkaian** — mālya; **segala macam** — sarwakusuma; **sekelompok** — mañjarī; **sekumpulan** —

puṣpasañcaya; **berbunga** asĕkar; phalita; puṣpita; sumĕkar; wikasita; ~ **(lebat)** maphalita; ~ **mekar** wikasitakusuma

bungkah *n* loṣṭa

bungkal *n*. — **tanah** singgi; **bungkalan batu/karang** lungka

bungkuk *a* tûn(ng)kul; **si** — wwal; **membungkuk** lumpu; ~ **-bungkuk** (m)anguṇḍuk-uṇḍuk

bungkus *n* wungkus; **dibungkus** winingkis (*kds* wingkis)

bunglon *n* bulwan; kṛkalāsa; wulwan; wulyan; wunglon; wunglwan

bungsu *a* pamuruju; wungsu; wuragil; wuruju; **(anak)** — pamuragil

bungur *(Lagerstroemia reginae) tb n* wungū

buni *(Antidesma bunias) tb n* wuni

buntu *v (tersumbat)* wuntu

bunuh *v* wunuh; **membunuh** wādha; **binatang dibunuh untuk kurban** wunuhan; **pembunuh** ghātaka; wādha; **pembunuhan** bādha; wādha; **terbunuh** wādha

bunyi *n* ābhā; ārāwa; dhwāni; kryang; nāda; śabda; uni; (w)uni; — **kecapi** wiṇārawa; — **tetesan** *(air)* windunāda; **bunyi-bunyian** gāmara; tāla; tāmara; **alat** ~ **munda**; **berbunyi** ārāwa; maśabda; ~ **merdu** madhuswara

buru. *v* **berburu** mṛgawasa; **terburu-buru** kataragal (*kds* taragal); **pemburu** kirāta; lubdhaka; śawara; tuhā buru; **perburuan** mṛgaya; **buruan** mrĕga

buruh *n* witadeśa; — **asing** witadeśa

buruk *a* ahita; anārya; aśubha

burung *n* aganilaya; ākāśacāra; ākāśagāmi; bingla; haḍawa; kaga; kalangkya; khaga; khecara; laru; larwan; manuk; ngangā; pakṣi; pakṣin; pātangga; patatri; ṛddha; śakuni; saragi; wihaga; wihagani; wihanggama; wyomakagati; — **air** manol; masū (*kds* asu); — **belibis** wiṣkira; — **besar** mahāpakṣi; — **biru tua** (*merak*) mayūra; mĕrak; nilapakṣi; — **dara** karawa; kaḍawa; — **elang** *(Falco pondicerianus)* śyena; ulung; ulung-ulung; — **elang yg besar bahak**; — **engkuk** kokila; — **gagak** nīlapakṣi; — **hantu** kuwung; ulūka; — **hitam** *(gagak)* nīlapakṣi; — **kedasih betina** taḍaharṣa; taḍahasih; taḍarsa; taḍasih; — **layang-layang** gurundaya; — **layang-layang/walet** *(Hirundo esculenta)* tĕrik; — **malam hari** kukuti; — **merak** kuwong; mayura; nīlapakṣi; satapattra; — **merak gembira** mattamayūra; — **pelatuk** kuyaka; — **puyuh** wartaka; — **puyuh muda** wartakapota; — **(si) kedidi** krōñca; krauñca; — **tiung** wihung; — **walet** dadali; **raja** — *(=garuda)* wihanggamapati

busa *n* wĕrĕh; wuruh

busuk *a* kleda; — *(telur)* wūkan; *(menjadi)* — awūk

busur *n* cāpa; cāpadaṇḍa; capayasti; dhanu; kārmuka; langkap; laras; sarga-capa; — **kapuk/kapas** *(utk membersihkannya)* wusu

buta *a* andha; andhawibhūta; samcha; wuta; wuta wiwuta; — **huruf** apaṭa; nirakṣara; — **sejak lahir** jatyandha; **orang** — sâpaṭa; **membuta tuli** muta

butir *n* litlit; tila; wwah; — *(beras kuning dsb)* **dan bau-bauan harum** wījagandhaksaṭa; — **hujan** *(es)* wwah ing jawuh; — **(padi-padian)** sasya

bu tua *n* uwa

buyung *n* dyun; — **emas** bhrangga; bhṛngga; bhṛnggāra

buyut *n* anggas; puyut

C

cabang *n* langge; pāng; ranggah; śāka; śākhā; **bercabang** ranggah; **--cabang** lumange; **pencabangan** pasampangan (*mungkin*: pasimpangan?)

cabik *a*.— - **cabik** paracal

cabut *v*. **pencabutan nyawa** prāṇapraharaṇa

cacat *a*. bhinna; cantri; chedya; mala; talĕtĕh; ūna; ūnika; wâda; wiguṇa; wikāra; — **anggota/badan** wikala; — **badan** tapas; wikala — **bentuknya** wiṣkrĕta (Skr wikrĕta); — **indera** wikalêndriya; — **kaki** (*kaki lengkung* dsb) wangkang; — (**tanpa sifat-sifat baik**) wiguṇa; **orang** — **badan** krpana; **tak ada** —**nya** tamala; **tanpa** — anindita

caci *n*. — **maki** paraninda; wāda; **mencaci** anguwel (*kds* uwel); **cacian** tarjana

cacing *n* kīṭa; krĕmi; krimi

cadar *n* ringring; tawing

cadas *n* rejeng; sungil; wungkal

cahaya *n* awa, awâ, māwā; bhānu; bhrā; bimba; cadudasa; dilah; dīpta; dyota; ghrĕni; jwāla; jyoti; kānti; ketu; kiraṇa; lurak; mawa; pajyut; prabhā; pradīpa; prasanna; pratāpa; pūta; raśmi; ruci; sőng; śukla; tambwang; teja; wimba; — **bening** śuklaprabha; — **bulan** candrakānti; induraśmi; jyoṣṇā; jyotṣṇā; śaśiraśmi; — **gemilang** sudīpta; — **kasih** ananggadīpa; — **kepahlawanan** wiryateja; — **matahari** rawiprabhā; rawiraśmi; rawiteja; — **permata** maṇiprabhā; — **tak bercela** anindyateja; (**hiasan**) — dīpamālā; **seribu** — sahasrabhānu; **spt** — **bulan** jyoṣṇâkāra; (**spt**)— **matahari** sūryakiraṇa; **bercahaya** dilah; dumilah; kakuhungan (*kds* ku-

hung); prasanna; prodbhūtakiraṇa; śrīsampanna; suba; śubha; śumṛidanta; śweta; ujwala; ujwalita; ~ **menyala-nyala** ujwalaprabha; ~ **sendiri** swarā; swarāt; ~ **tajam/panas** (su)tīkṣṇaprabha; **sangat** ~ atidipta; atimaya; atiprakāśa; śriyamaya; **serba** ~ sarwabhāswara; **tak** ~ tunaraśmi; aśukla; **bercahaya-cahaya** angabar-abar; bhāswara; mangabaran; sakānti; sateja

cair drawa; **cairan unggul** *(sangat baik)* ad(h)idrawa

cakap *a* āpta; kuśala; suśrama; wagĕd; — **(tampan)** bagus; wagus; **percakapan** bawarasa; pocapan; ujar; **kecakapan** guṇa; kawagĕdan; upadhi; upadi

cakar *n* taluk(i)

cakra(m) *n*. — **matahari** sūryawimba

cakrawala *n* digmaṇḍala

calon *n* pacang

cambuk *n* pĕcut; pratoda; **cambukan** tāḍana

campaka *n* jalaprang

campur miśra; ramĕs; ramös; wor; **bercampur** amor; awor; umor; ~ **aduk** awūt; ~ **dng** *(tt suara)* wikĕl; **mencampur** angramĕs; **percampuran/pembauran kasta** warṇasaṃhara; warṇasanghara; warṇasangkara; **kecampuran** upādhi; upadi; **campuran** miśra; modaka; ~ **kasta** warṇasaṃhara; warṇasanghāra; warṇasangkara

canang *n* jayaghaṇṭā; jayaghaṇṭi; kālaha; mongmong; tāla; wijayaghaṇṭa

canda *n* kacah; siwo; **bercanda** kumacah; laleda; (m)asiwo; **diajak** ~ siniwo

candi *n* caitya; — **pemujaan** dharma; —**/tanah untuk pendeta/resi beragama Siwa atau Buddha** dharma lĕpas; — **utk keluarga bangsawan** dharma haji; dharmasīma

candrasangkala *n* rūpacandra

candu *n*. **kecanduan tidur** wuk turū

cangkul *n* prĕkul; wangkyul

cantik *a* aharja; arja; ḍahayu; kalyāṇa; lalĕh; lalita; listu; listu hayu; lituhajöng; lituhayu; rahayu; rasya; rūpinī; śobhā; suba; śubha; sundara; suraśmi; suśrama; — **manis** madhura; śṛnggāra; — **sekali** suramya; **sangat** — atisundara; mahārupiṇī; **tercantik** wara; **kecantikan** kānti; langĕn; langö; kalangwan; mādhurya

cap *n* sañcaka

capai *v*. **mencapai** labdha; ~ **pengekangan diri yg tertinggi** paramaśāntika; **sudah** ~ **tujuannya** labdhaprayojana; **dicapai** siddha; **dapat** ~ gamya; **tercapai** āpta; bawata; bawati; bhawati; siddha; ~ *(dl tugasnya)* labdhakārya; ~ **maksudnya** siddhasādhya; ~ **tujuannya** labdhakārya; labdha-

kāryasādhaya; labdhasādhya; ~ **yg dicari** labdhagati

capung *bnt n* kiñjĕng; wilala(n)

cara *n* carya; gamana; inggita; krama; mārga; nyāya; pada; padârtha; upāya; yāna; — **bertindak** medha; — **beryoga** yogakrama; yogamārga; — **hidup** brata; dharma; krama; mārga; palupuy; wrĕtti; — **kerja** medha; — **yg baik** śitakrama

cari *v* luruh; ruru; wulik; — **jejak** ruruh; **mencari** aruru; mulik; wulik; ~ **bantuan** aśaraṇa; **tempat** ~ (sesuatu) pamulikan; **dicari** kaluruh; **hendaknya** ~ **jejaknya** ruruhĕn; **mencari-cari** (u)mulisak; **(mata) pencarian** wārttā; upajīwa(na)

cat *n*. — **hitam** śilāñjana; — **merah** kalyāga

cawan *n* wawan

cawat kopīna; kaupīna

cebol *a* bāmana; cabwal; wāmana; wĕl; wujil; wwal; wijĕl; si — wwal

cedera *n* wikāra

cegah *v* sayut; **mencegah** manayuti; **dicegah** sinayutan; **pencegah** wailamba; welĕmba; **(usaha) pencegahan** pasayut

cekatan *a* lāghawa

cekcok wiwāda; **bercekcok** awiwāda; **percekcokan** wāda; wirodha

cela *n* duryaśa; jīrṇa; upawāda; wāda; waḍa; **tanpa** — tāḍakāra; **tiada** —**nya** salisū; **mencela** nindā; **tercela** nindita; tucc(h)a; **keadaan sangat** ~ tucita; **tidak** ~ anindita; **celaan** apawāda (*kds* wāda); tutuh; *(penempelakan)* upakroṣa

celah *n* puṭa; randhra; *(sela, renggang, belah)* sangkaṭa; sĕla; tĕlā; wila; — **bumi** mahīrandhra

celaka *n*. — *(jahanam dsb)* naraka; **kecelakaan** āpaddharma; baya; bhaya; kopadrawan; mandabhāgya; marakarma; upadrawa; wipa(t)ti

celana *n* lañcingan

celeng *n* bagor; bawi; warāha; wŏk; wuk

celup *n*. **juru** — apamĕdĕl; **mencelup biru (kain dsb) ke dl nila** amĕdĕl

cemar *a* malina

cemburu *a* śalya

cemerlang *a* śweta

cemar *a* acokṣa; dūṣaṇa; kardama; **kecemaran** kleśa

cemas *(tidak tenteram hati)* *a* (m)osah (*kds* usah); pariṣṭa; pariṣṭi; **tidak** — nirsangśaya; wañcak; **(ke)cemas(an)** pariṣṭa; pariṣṭi; santrāsa

cemburu *a* asūyā; irṣyā; śalya; **bebas dr rasa** — *(iri, dengki, dsb)* wimatsaritwa

cemerlang *a* arjuna; gumawang (*kds* gawang); jwalita; mulyar; — **(bercahaya sangat terang)** mulyar

cemooh *n*. **cemoohan** upahāsa

cendekiawan *n* bhujangga; mahājana; mahātma; paṇḍita; pāraga; śāstrawit

cenderung *a*. **kecenderungan** katiling; tiling

cengang *a*. **tercengang** kamatĕnggĕngĕn; kamitĕnggĕngĕn; kapitĕnggĕng; kawongan (*kds* wong); kawulangun; (m)(a)tĕgĕg; (w)ulangun; **tercengang-cengang** amĕngĕn-mĕngĕn (*kds* wĕngĕn?)

cengkih *tb n*. **pohon** — *(Eugenia aromatica)* lawangga

cepat *a* caliring; druta; gaśca; kṣana; laghu; pragata; supātra; tasĕn; tosĕn; trigañca; turna; turni; uddhata; upapĕr; usĕn; usön; wega; *(mengerjakan sesuatu)* wicyat; — **dan lambat** drutawilambita; — **spt angin** bayuwega; **(dng)** — sawega; **sangat** — osĕn-usĕn; praṇagatra; usĕn-usĕn; **kecepatan angin** pawanagati

cerai *v*. **perceraian** paradāra; wiprayoga

cerana *n* capāru; pawohan; pawwahan (*kds* woh, wwah); wawan

cerca *n*. **cercaan** ākrośa; tutuh

cerdas *a* jñanī; lāghawa; prāgiwāka; pragwiwāka; prajña; **kecerdasan** cetana; kaprajñan; ~ **pikir** medha

cerdik *a* wagĕd; — **pandai** mahārddhika; śāstrapāraga; **kecerdikan** kawagĕdan

cerita *n* ākhyana; carita; kaṇḍa

ceritera ayana; kathā; kathāknya; kathana; khaṇḍa; khyāyikā; pradata; prākṛta; sangkathā; tantya; tattwacarita; wākya; warṇana; warta; wrĕtta; wṛtta; — **bagian**, — **pendek** upakathā; —**kuna** awasāna; usāha; usāna; — **nyata/inti** tattwakathāna; — **pendek** ākhyāyikā; — **Wisnu** Wiṣṇuwarṇanā; — **zaman dulu** purwacarita; usānaparwa; **(bagian)** — kāṇḍa; khaṇḍa; **(bagian)** —**perang** yuddhakaṇḍa; **berceritera** angutara (*kds* utara); pradata; ~ **kebohongan** wadul-wadul(an); wawadulan; **diceritakan** wūrṣita; **telah** ~ warṇita; **marilah kita ceritakan (tt)** kawuwusa(n), kawuwusana; wuwusĕn

cermat *a* apramāda; nitya; tĕgĕp; tuhagaṇa; — *(patut, (se) layak, (-nya) senonoh)* ñĕpñĕp

cermin *n* darpaṇa; pahesan tĕmpa

cerpelai *bnt (musang) n* nakulā

ceruk *n* kupa; puṭa; siluk; —**/keluk** *(pantai)* tĕluk; — *(lekuk, lubang, relung yg masuk ke dinding, tembok, tanah, dsb)* wiwara; **berada di** — amiluki

cetak *n*. **cetakan** sañcaka

[1]**cicit** *n (silsilah ke bawah)* buyut, puyut, wuyut, yuyut

[2]**cicit** *n.* **mencicit** *(bunyi kereta perang berjalan)* ṭong-ṭong grit

cincin *n* anggulīyaka; kalpika; karah; kuṇḍala; murit; pasada; prasada; sĕsĕran; simsim; **memakai —, bercincin** masimsim

cinta *a* anangga; asih; atanu; dama; hamun; kandarpa; lulut; madana; manasija; manmatha; pradyumna; prema; smara; śṛnggāra; surata; suratasuka; tŏn; trĕṣṇa; tun; turida; wiṣaya; **— kasih** kāruṇya; wilāsa; **— kasih sesama** paramârtha; **jatuh —** kāmuka; katuridan; **mabuk —** kāmamohita; **sangat —** harṣasañcaya; **dicintai orang** janapriya; **yg paling ~** priyatamā; **tercinta** dasih; **yg ~** kāntā; **yg ~/tersayang** wallabha; wālabha; **pencinta tua** *(orang tua yg dilanda cinta)* wrĕddhakāmuka

ciprat *v.* **menciprat multak** (*kds* **ultak**)

cipta *n.* **pencipta** **ādikarta; Pencipta** Widhi; **ciptaan** sṛṣṭa; sṛṣṭi; **— sendiri** buddhiracana

ciri *n* lakṣaṇa; lāñcana; upalakṣaṇa; **— utk mengenal** panĕngĕr (*kds* tĕngĕr)

cium *v* ambung

coba *v* parikṣa; **mencoba** mamarikṣa; **percobaan** pamarikṣa

cocok *a* pathya; samartha; yathârtha; yogya

cokmar *n* lori; musala; muśala

comberan *n* pacaryan

comel *n.* **comelan** tutuh

compang-camping *a* tĕtĕs runting

condong *a* rĕmbang-rĕmbang; **kecondongan (kecenderungan)** tiling; katiling

congkak *a* abhimāna; garwita; kabhimānān; poraka

contoh *n* anumāna; darśana; dṛṣṭopama; lingga; palupi; palupuy; pangudarana; **—** *(yg harus ditiru)* panūtan (*kds* tūt); pratiwimba; tĕmpa-tĕmpa; tulad(an); udāharaṇa; udaraṇa; upadasta; upadṛṣṭa; **— (bentuk, ukuran) yg benar** tĕpa-tĕpa; **sbg —** pangupadṛṣṭan

corak *a (hasil bangunan/susunan)* rancanā

cuci *v* wasĕh; wasuh; wisuh; **tukang —** walantĕn; **bercuci-cucian tangan** awajik-wajikan (kemudian menjadi *wijik-wijikan*, krama inggil *Jw*)

cucu *n* dauhitra; dohitra; pautra; potra; putu; **cucunda** raputu; wĕka ni wĕka; **— laki-laki** dauhitra; duhitra

[1]**cucur** *n* . **cucuran** taritis; **bagian di bawah ~ atap** tarĕtĕpan (*kds* tarĕtĕp)

[2]**cucur** (=**cuka**) *n* wrak

cukup *(sedang, lumayan, memadai, tidak kekurangan) a* sĕḍĕng

cula *(badak) n* wiṣāna

cumbu *(kata-kata manis utk membujuk) n.* **mencumbu** angabhīka (*kds* abhīka)

curang apacāra; jihma; paracidra; wañci; wĕgig

curat *n*. **mencurat** *(cahaya, air, darah, dsb)* muñcar (*kds* uñcar); – *(ke luar)* multak, mulutak (*kds* wultak, wulutak)

curi *v*. **mencuri** mutil (kds util); **pencuri** cora

D

dada *n* jaja; wakṣa; wijang; **buah** — nistana

dadak *adv*. **mendadak** icchânantara

dadu *n* cala; pasagi

daerah *n* angśa; āśā; bhūbhāga; deśa; diśa; imbang; kṣetra; maṇḍala(m); pada; pradeśa; wanua; wanwa; wĕngka; wiṣaya; — **asing (lain)** paradeśa; — **bergunung-gunung** parwatabhūmi ; — **bumi** bhūrmaṇḍala; —**hutan** wanadeśa; — **Jawa** Yawamaṇḍala; — **lain** anyabhūmi; aparadeśa; digantara; paramaṇḍala; warṣântara; —**pedalaman** janapada; kuñjadeśa; — **pedusunan** thāniwiṣaya; — **sebelah barat** paścimadeśa; — **selatan** dakṣiṇapatha; — **sendiri** swadeśa; — **(takluk/bawahan)** angśa; uddhara; — **/tanah hutan** wanabhūmi; wanântara;— **yg jauh** dūradeśa — **(yg luas)** dawatá; warṣa; **sekeliling/seluruh** — parimaṇḍala

dagang *n* wārttā; **berdagang** asambyawahāra; baṇijakriyā; baṇyakriyā; krayawikraya; **bekerja** ~ masambyawahāra; **pekerjaan** ~ walijakarma; wilijakrama; **perdagangan** baṇijakarma; baṇijakriya; krayawikraya; **pedagang** balikwata; bandaga; ban(d)yaga; baṇija; baṇik; baṇyaga; baṇyaja; puhawang; tampuhawang; tuha dagang; waiśya; walija; waṇigjana; waṇija(na); waṇik; wanikwata; weśya

daging *n* bapuh; māmṣa; māngsa; māngsaka; matsya; paśita; — **kerbau** limas; — **manusia** naramāmṣa; naramāngsa; t(a)ramangsa

dagu *n* janggut

dahaga *a* wĕlĕkang; wĕlkang

dahak *n* śleṣma

dahan *n* awis; pāng; śāka; — **dan dedaunan** aram; — **kayu/pohon** wrěkṣa-śākhā; — **pohon** wṛkṣaśākā

dahi *n* lalāṭa; rahi

dahsyat *a* ādbhuta; amānusa; apramāṇa; berawa; bhairawa; bherawa; bhīma; bhinna; bhiṣama; ga(m)bhīra; ghara; karāla; kātara; krorākārā; krurākāra; pañcāsya; pracaṇḍa; tībra; tīwra; sarodra; ugra; utkaṭa; **amat** — adbhutatara; **maha** — mahābhiṣaṇa; **sangat** — adhikabhayangkarī; ati-kādbhuta; atitībra; mahāghora; mahākrūra; wāgyutpāta

dahulu *adv* bangiwen; dihin; dimin; ḍuhun; purā(ṇa) ; ruhun; weh; — **kala** anādikāla; āsitkāla; purāṇa; **lebih** — rumuhun; **mendahului** rumuhun; **didahului** karuhunan; rinuhunan; **terdahulu** rumuhun; **pendahulu** a-pangruhun; purahsara; **pendahuluan** pūrwaka; pūrwaprastuti

daki *v*. **pendakian** sěngkan

dakwa *n*. **pendakwa** wyawahārī(n); **dakwaan** lokika

dalam *a* (*msl* jurang) trějung; wipulā; — **hal ini** tatra; **sangat** — atigambhīra; ūtagahana (?); **mendalami benar-benar** tatpara; **bagian sungai/laut yang terdalam** ṭěleng; ṭělěr; **pedalaman** ḍusun. tani; ~ **rimba raya** walāntaga; wanāntara

dalang *n* widu

dalih *n* leśya(n); liśya; **berdalih** aleśyan; makaliśya

damai *a* śamatha; śanta; santika; śantika; upaśama; **kata-kata** — upasāntwaśama; **tenang/tenteram oleh kata-kata** — upaśāntwaśānti; **berbudi** — śāntacitta; **perdamaian** kopaśaman; sāma; **kedamaian** śa-matha; śānti; santika; śantika; śāntikarma

damar *n* jatu

damba *a*. **didambakan** inajap

dampil *v*. **berdampilan** (m)aḍěmpěl (*kds* ḍěmpěl)

damping *(dekat, karib, rapat) a* nikaṭa; sanḍing; siḍakět; **berdampingan** masiḍakětan

dan *p* lāwan; len; muwah; mwang; saha; — **lain-lain** antara; **pulau Jawa** — **lain-lain** Yawadwīpāntara

dana *n* dana; puṇyadāna; — **dan makanan** dānabhojana

danau *n* hrada; mānasa; mānasasara; taḍāga; taḍāka; talaga; taṭāka; —**kecil** ranu

dandan *n*. **berdandan** maruji (*kds* ruji)

dangau *n* warung

dapat *v* kongang; wěnang; **mendapat** labdha; (m)olih (*kds* ulih); ~ **hadiah (anugerah, berkat)** krětawara; labdhawara; ~ **nasihat** krětopadeśa;

didapat labdha; **segala yg** ~ solih; **mendapatkan yg dicari** labdhagati; **pendapat** māna; manah; mati; panémū; pangādeśa; upāya; witarka; wiweka; ~ **sendiri** swabuddhi; **berpendapat** sumangguh; **pendapatan** arjana; lābha; pakolih; ulih; **sedapat-dapatnya** yathāsambhawa

dapur *n* kuṇḍa; mahānasa; pangĕlān; — *(ruang tempat memasak)* pamahānasa; — **(tungku)** mahānasa

dara *n* rarā; **anak** — rumarā

darah *n* marus; rud(h)ira; śoṇita; surākta; śwanita; **berdarah** umis (*kds* his?)

darma (kewajiban, tugas hidup) *n* dharma; — **kesatria** kṣatriyadharma; — **tertinggi/termulia** dharmapara; dharmaparârtha

darmabakti *n* paramadharma; – **yg mulia** paramadharma

darurat *a* awasya

dasar *n* jati; mūla; paḍa; watwan; — **(bagian bawah)** tāla; — **bumi** mahātala; mahītala; pṛthīwitala; rasātala; — **hidup** tatwâmṛta; — **(pondasi)** watwan; wungkalan; — **terbaik/utama** uttamabhūmi; sbg —**/pondasi** makawungkalan

datang *v* āgata; aňěměh (*kds* ňěměh) ; ḍatang; ḍatěng; těka; upasthita; **yg akan — dan yg sekarang** anāgatawartamāna; **yg lampau dan yang akan** — atītânāgata

datar *a* ratā; tatar; **(bidang)** — tala; **dataran** palapat; tala

daun *n* dala; haryan; lambā; layang; parṇa; patra; ron; rwan; wělar; — **bambu** bangsapa(t)tra; wangśapa(t)tra; — **bambu jatuh** wangśapatrapatita; — **(ber)tulis** karas; — **kacang** lambayung; — **kelapa muda** janur; wawar; — **kelapa kering** kararas tiris; — **lontar (siwalan)** rontal; — **mahkota (bunga)** dala-dala; —**muda** pupus; sinwam; — **pedang (pohon di neraka)** asipa(t)tra; — **(pisang) kering** kararas; — **rumput** tréṇângkura; — **tunjung biru** nilotpaladala; **gulungan** — *(dipakai sbg subang)* wěwěr; **dng daun-daun** marwan; **daun-daunan** ronḍon; **dedaunan** ramwan; — **(obat)** oṣadhi

daya *n* aṇima; — **khayal** samskāra; — **upaya** kriyopāya; prih; upāya; yuktikṛtya; **tanpa** — luhya; lūya; **berdaya upaya** amrih; mrih; ~ **upaya utk** amrihakěn; **tak** ~ mandaśaraṇa; wimūrc(ch)a; wimūrcita

dayang *n*. **dayang-dayang** paricārakā

dayung *n* wělah

debat *n*. **berdebat** wākyawādhaka; **perdebatan** wāda; wiwāda; **demi** ~ wiwādârtha

debu n lěbū; pāngśu; rabu; reṇi; reṇu; wālukā

degil *a* waliwi; waliwitan (*kds* waliwit); — *(tegar, keras kepala, kepala batu, menekat)* langghana

dekap *v* sikëp; **mendekap** (m)anikëp

dekat *a* adak; aparö; arëk; (a)tëpak; (a)tëpëk; iṇḍik; nikaṭa; paryanta; pëḍëk; rakët; śacā; samīpa; saṇḍing; sannikarṣa; tëḍëk; **berdekatan (dng)** masamīpa; **mendekat** aparö; (m)angrakët

deklamasi *n*. **mendeklamasikan** amañjangi (*kds* pāñjang)

deklamator *n* widu

dekorasi *n* paniskara; paniṣkāra; pariṣkāra

delapan *num* aṣṭa; wolu; wwalu; **—asas** aṣṭabrata; **— belas** aṣṭadaśa; wwaluwlas; **— belas macam persengketaan hukum** aṣṭadaśawyawara; **— buku (dr Rāmāyana)** aṣṭakāṇḍa; **— kekuatan/kesaktian gaib** aṣṭaiśwarya; **— penjaga angin** aṣṭapālaka; **—puluh** aśiti; wwalung puluh; **— puluh dua** dwaśiti; wwalung puluh rwa; **— puluh satu** wwalung puluh tunggal; **— ratus** aṣṭa śata; ḍomas; wwalung atus; **— ribu delapan ratus** wwalung iwu wwalung atus; **— tempat duduk ilmu pengetahuan** aṣṭawidyâsana; **dua puluh** —wwalu likur; **per—** pawwalu; pawwalwan; **seperdelapan** mawolu

demikian *p* nāhan; nān; nāntën; **— juga, demikianlah** nā

denda *n* widāra; **—** *(pukulan, hukuman)* **terberat** uttamadaṇḍa

dendam *n* ilik

dengan *p* saha

dengar *v* rëngö; rungu; **mendengar** (m)angrëngö; rumëngö; **didengar** śrawita; **mendengarkan** angrëngwakën; **hendaknya didengarkan** pirëngön; rëngwakën; **terdengar** karëngö

denging, dengung *n*. **mendenging, mendengung** *(lebah)* angupët (*kds* upët)

dengki *a* (a)wahiri

denyar *n* këḍap; këñar; **denyaran cahaya** këbyar

depan *n* ayun; muka; pūrwa; **sebelah —** ayunan

derajat *n* jāti; wīrya

deras *a*. **(dng) —** sawega

deret *n* bañjar; pangkti; **berderet** ataratap; taratap; **deretan** pantikrama

derita *n*. **menderita** katarag (*kds* tarag); **penderitaan** ghātaka; upadrawa; wyara; yātanā

derma *n* dāna; puṇya; puṇyadāna; tasi; tasyan; **— utk peminta-minta** bhaikṣa; bhekṣa; **didermakan** pinuṇyakën; **penderma** dāyaka

dermawan *n* dānaśūra; kalyāṇa; loma; **sangat —** mahātidāna; **kedermawanan** atidāna; upakāra

deru *n*. **— laut** arṇawarasa; **menderu** kumyus (*kds* umyus, hyus?)

derum *v*. **deruman** *(dengungan, desingan)* pangumpat, pangumpët (*kds* umpat, umpët)

desa *n* grāma; thāni; wanua; wanwa; — **kecil** ḍukuh; — **perdikan** sīmadharma; **kelompok** — grāmasamūha; **orang** — thani; tani; **pedesaan** pradeśa; **perdesaan** (*lw* kota) tani; thani; **daerah** ~ thāniwiṣaya; **kedesa-desaan** grāmya

desah *n* (h)osah (*kds* usah); **mendesah** (ṃ)osah

desak *v* swī; wĕlĕg; **mendesak** manwī; (m)aswī; sĕrĕng; ~ **terus** *(pertanyaan, permintaan)* angungsĕd (*kds* ungsĕd); **didesak** sinwī; **supaya** ~ swīnĕn; **tak dapat** ~ tan pawĕlĕgan; **mendesakkan** sumwyakĕn

desas-desus *n* wratta; wrĕtta; wṛttântara

desir *n*. **berdesir** kĕbyar

detak *n* kĕrtĕg; **mengeluarkan suara berdetak** kakĕrtĕg

dewa *n* amāra; bharāla; bhaṭara; dānawâri; dewa; sura; wibudha; wiwudha; wiwudhângga; — **ahli bicara** wacanapati; — **Air** Āpaḥpati; Apāmpati; — **maut** amṛtyu; — **Maut** Yama; — **perang** *(anak Siwa)* wīrabhadra; — **/Raja Bicara** Wāgindra; Wāgīśa; Wāgīśwara (Brahma?); —**/ruh pelindung** tawihang; — **Sabda** *(=Brahma)* Wāgindra; Wāgīśa; — **terkemuka** *(amat mulia)* wiśeṣadewatā; — **tertinggi** paramêṣṭi; parameśwara; — **Waruna** Āpaḥpati; Apāmpati

dewasa *a* yauwana; yowana; — *(akil balig)* yowana; **sudah** —**/besar** *(anak)* wrĕdah; wrĕddha; **kedewasaan** kayowanan

dewi *n* bhaṭārī; dewatī; dewī; — **ahli bicara (bahasa, seni)**, —**sabda (tutur, ujaran, perkataan, petah lidah, bahasa dan sastra)** Dewi Saraswati, Wāṇī (istri Brahma); Wāgīśwarī; — **Sungai** Nadîndra; — **surga yg mulia** waradewatī; — **terkemuka** *(amat mulia)* wiśeṣadewatī; — **yg menurunkan (segolongan) dewa** Aditi

di *p;* — **(antara, dalam)** ri; — **sana** (**situ**) rikā; — **sini** rike

diam *v.* mauna; mona; moni; muna; ñipñip; rĕp; śânta; — *(bertempat tinggal)* wāsa(na); — **di hutan** wanawāsa(na); — *(tak berbicara)* mona; moni; — *(tak bergerak)* mona; **terdiam** tiḍĕm; —**diam-diam** *adv* (w)uni

diat *(sj denda at pampas utk menebus perbuatan membunuh/melukai orang) n* widāra

didik *v.* **pendidikan** winaya; **kurang** ~ durwinaya; **berpendidikan** śiṣṭa

dinding (tembok)? *n* lalayan; laleyan; — **bambu**? tarang; taring; — **(tembok)** laleyan; lalayan; — **penyekat** tawĕng; tawing(-tawing); tawung; *(anyaman)* —**/sekatan** tarib

dingin *a* aḍöm; śītala; tīs; **sangat** — atīśītala; **kedinginan** katīsan

dini *a.* — **hari** aruṇa; bang timur; kramakāla; prabhāta; putih timur; wangun ḍahina

dipan *n* palangka; paryangka; (pa)turwan; śayana; — **pahlawan/perwira** wīraśayana

diplomasi *n* sandhi

diri *n*. — **sendiri** swadeha; swaśarīra; tanu; **seorang** —, **sendiri** prihawak; **berdiri** pratiṣṭa; ~ **di tengah-tengah** *(tidak memihak)* madhyastha; ~ **sendiri** āpāntara; ~ **tegak** tungĕng; tunggĕng; tunggöng; **mendirikan** makīrti; **terdiri**. ~ **dr intan/ manikam** maṇimaya; ~ **dr pikir/gagasan** manomaya; **pendiri** widhāyaka

disiplin *n* carya; dīkṣita; tādya; winaya; **tanpa — dan bimbingan, latihan, dsb** winayahīna

diskusi *n* wicāra(na); **berdiskusi** wākyawādhaka

divisi *n* widha; — **tentara** nehini

doa *n* abhimantra; abhimantraṇa; japa; — **kurban** yayuh; — **malam/petang hari** sandhyôpasāna; — **puji-pujian** manggalastawa; — **restu** swastyayana; — **selamat** manggala; śāntikarma; śāntimanggala; **memberi** — mengāśīrwāda (*kds* āśīrwāda) **berdoa** sumĕmbe (*kds* sĕmbe); **selalu** ~ sadājapa

dodot *n* wĕḍihan

dokter *n* waidya; walen; wali; walyan; wedya

doktrin n sangkhya; upadeśa; —/**ajaran kebenaran** tattwâgama; — **dan pelaksanaan tertinggi** paramasamaya

dokumen *n* likhita; supatra; supattra

domba *n* haja; hameṣa; meṣa; wĕḍus gunting; — **jantan** minda

dompak *v*. **mendompak** (*msl* gajah) anguñcit (*kds* uñcit), anguñcrat (kds uñcrat)

dongeng *n* ak(h)yāna; ākhyāna; kathā; — **dewa-dewa** itihāsa; ityasa; — **pahlawan** itihāsa; ityasa

dorong *v*. **pendorong** pramodhana

dosa *n* aśubha; doṣa; kleśa; — **besar** atipātaka; mahāpātaka

dua *num* dwi; harwa; rwa; — **belas** dwādaśa; dwidaśa; — **dunia** *(angkasa/ sorga dan bumi)* lokadwaya; — **(ganda)** dwaya; — **kali** pingrwa; — **puluh** dwidaśa?; rwang puluh; wimśati; wingśati; — **puluh dua** dwawingśat; — **puluh lima** dwidaśapañca; — **puluh satu** ekawingśati; ~ **puluh senjata panah** wingśatisāyaka; — **puluh tiga** tĕlu likur; — **ratus** dwiśatam; **bagi** — parwa; **membagi** — amarwa; **dibagi** — pinarwa; **menjadi** — **bagian** aparwa; **tak ada** —**nya** adwaya; adwitīya; **terbelah** — maparwa; **tidak mendua** adwaita; adwaya; **perdua** parwa; **seperdua** parwan; saparwa; **kedua** adwitīya; dwitīya; karwa; pingrwa; ~ **puluh enam** ṣaḍwingśati; **kedua-duanya sama sekali** saksarwa

dubuk *(Hyaena crocutu)* *n* taraksu
duda *n* walu
duduk *v* linggih; lungguh; nisada; nisadana; nisanna; ungguh; (u)mungguh; **penduduk anak** tani; laukika; lokika; tanaya; tani; thani; ~ **dunia** lokika; ~ **kota** nāgarajana; paura; pora; porajana; ~ **tani** tanayan, tani; *(tanda-tanda)* **kedudukan** *(sosial)* **seseorang** wiśesadharma
duga *v*. **dugaan** witarka
duka *n* gĕlāna; glāna; śoka; — **(cita)** śalya; — **hati** luka; —**nestapa** manastāpa; śokasantāpa
dukun *n* walyan; — **penolak bisa** walyana; wisāpaha
dukung *v*. **dukungan** āropana; sādhukāra; **memberi** ~ manādhukāra
dulang *n* tamas; wawan
dulu *p* (ng)uni; rĕhĕn; **ruhun**; — **kala** usāna; uśāna; **waktu/ zaman** — ūnikāla
dungu *a* bālabuddhi; wālabuddhi
dunia *n* andabhumi; andamandala; andapada; bhūh; bhūloka; bhūrloka; bhuwana; jagat; janaloka; laukika; loka; lokika; prthiwi; rāt; tantu; — **akhirat** pada; —**/alam tertinggi** uttamapada; — **atas** waralokadhatu; — **bawah** pātāla; —**/bidang kenikmatan (makanan)** bhogawisaya; — **fana** ihatra; janaloka; martyaloka; martyapada; — **fana dan** — **baka** ihatra paratra; — **lain(nya)** lokantara; — **luas** bhūrmandala; —**manusia** manus(y)aloka; manus(y)apada; swaloka; — **neraka** narakaloka; — **tak tampak** niskāla; — **tempat tinggal** jagatpratisța; — **tertinggi bagi kebebasan** uttamamoksapada; — **tiga** *(sorga, bumi, bawah tanah)* jagattraya; trailokya; tribhuwana; triloka; trilokya; — **ular/naga** nāgaloka; — **Yama** Yamâlaya, Yamaloka, Yamānta, Yamântaka, Yamântakapada, Yamânda; – **yg tampak** sakala; **yg tak tampak** niskala; – **yg tak terbayangkan oleh manusia** acintyapada; — **yg tampak** sakala; **asal/pencipta** — jagatkārana; **bagian**—**bawah** talātala; **bola**— prthiwimandala; **(di)**—**lain** paratra; **pelindung** — **tiga** trilokaśarana; **segenap** — **tiga** trilokasanggh(y)a; **sejarah**— tantu panggĕlaran; **seluruh**— andabhuwana; bhūmandala; bhumimandala; lokamandala; prthiwīmandala; sakalabhūmi; sakalabhuwana; sakalaloka; sakalânda; sarāt
duniawi *a*. **keduniawian** wisaya
dupa *n* asöp; dhūpa
Durga *n* Nandini
duri *n*. — **ikan** tahulan
dusta *n* mrsā; **berkata** – mrsāwāda; mrsawādi
duyun *a*. **berduyun-duyun** undung-undung (*kds* undung)
dwiarti *n*. **kedwiartian** dwista; dwistha

E

ejawantah *v.* **pengegajawantahan** piturun (*kds* turun); ~ **Hyang Agung/ Mahatinggi** wiśesamūrti; ~ **Wisnu** kawaiṣṇawaśarīran (*kds* waiṣṇawaśarīra)

ejek *n* wāda; **mengejek** wahil; wawil; **ejekan** upahāsa

ekor *n* buntut; ikū; langgūla; (w)ugat; wuntut

elang *bnt n* ulung; wulung

elo *(ukuran: 0,688 m) n* takurang

elok *a* abhirāma; bhadra; darśanīya; kĕnŏp; manis; rame; rāmya; rawit; rūm; rumbe; rūpawān; sabhāgya; sobhāgya; sṛnggāra; suba; śubha; śubhalakṣaṇa; sulakṣmi; supātra; suraśmi; — *(mengikat hati, menggiurkan, merindukan)* konang-onang; konang-unang; konĕng-onĕng; konĕng-unĕng (*kds* unang, unĕng); — *(rupa)* somyarūpa; — *(sangat menarik: rupa, wajah, senyum)* manis; — **sekali** atyadbuta; — **spt bulan** candrakānta; **sangat** —abhinawa; atiśobha; atisundara; mahādbhuta; rāmaṇīya; rāmyā; **keelokan** abhirāma; ~ **tertinggi** paramadibya; paramadiwya

emas cāmīkara; gaura; gora; hema; kiraṇya; jāmbūnada; kanaka; kañcana; máś; rukma; śatakumbha; suwarṇa; swarṇa; tatur; —**urai** hemacūrṇa; **pulau** — **(Sumatra)** Suwarṇabhūmi; **dibuat dr** — rinukmākāra; rukmākāra; suwarṇamaya

embara *v* ahas; **mengembara** mahas

embun *n* araṇa; truh; tuṣāra; — **pagi** bawu

embus *v* ubub; upup; **diembus** inupup (*kds* upup); **embusan** ububan (*kds* ubub)

empang *n* tambak; — **dng ranting-ranting** rumpu; — **ikan** tambak; tambĕk

empat *num* catur; catwāri; (pa)pat; — **bagian** caturbhaga; — **belas** caturdaśa; patbĕlas; — **hari** caturdiwasa; — **jurusan** caturdeśa; — **kali** caturguna; -—**macam** caturtha; — **macam rohaniwan** caturdwija; — **puluh** catalişa; caturingśat; catwaringśat; patang puluh; — **puluh satu** patang puluh tunggal; — **puluh sembilan** nawacaturingśat; — **sifat luhur** caturpāramitā; **dua puluh** — caturwingśa; yg **keempat** caturtha; caturthī

empedu *n* amp(ĕ)ru; hamp(ĕ)ru; kawaya

enak *a* palapa palapa(n); — **hatinya** wisāta; wiśāta; **(dng)** —wisāta; wiśāta; **seenaknya** wisāta; wiśāta; yathâlālana; yathâsuk(h)a

enam *num* nĕm; ṣaḍ; — **belas** nĕmbĕlas; nĕmwĕlas; ṣoḍaśa; — **belas ribu** nĕmbĕlas ribu; ṣoḍaśasahasra; ṣoḍaśasra; — **cara hidup** ṣaḍbhawa; — **macam rasa** ṣaḍrasa; — **musim** ṣaḍṛtu; — **puluh** nĕmang puluh; ṣaṣṭi; sawidak; — **puluh ribu** ṣaṣṭisahasra; — **puluh satu** nĕmang puluh tunggal; — **ratus** ṣaḍśata; — **ribu** nĕmang iwu; ṣaṣṭisahasra; — **(sifat baik)** ṣadguṇa; **keenam** kaṣad; seṣṭi

engah *a*. **terengah-engah** (u)mĕnggah (*kds* ĕnggah)

enggan *a* atimĕs (*kds* timĕs); lĕmĕh; lumuh; wihang

epilog *(bagian terakhir sebuah karya yg merupakan kesimpulan karya tsb) n* upasanghāra

episode *n* pāng; udāharaṇa (*Skr*); upāk(h)yāna

erang *n*. **mengerang** angĕntak-ĕntak; umĕntak (*kds* ĕntak)

erti *v* **mengerti** wruh; **pengertian** cetana; wijñāna; ~ **tt inti kitab weda/suci** wedatattwawit

esa *num* eka; **keenam** ekatwa

esok *adv*. — **pagi-pagi hari** tĕmbesuk; **keesokan harinya** sakatambe; sakatambeyan; sakatĕmbay

F

faedah *n* adhigama; artha; guṇa; pakĕna; phala; **sesuatu yg berfaedah** bhogya

fajar *n* aruṇa; **—menyingsing** wanguṇḍahina; **— sidik** kramakāla; **— (terbit)** prabhata

fakta (nyata) *n* byakta; wyakti, yakti

falsafah *n*. — *(yg benar)* samyagjñāna

fana *a* anitya; jīrṇa; kṣara; nityakṣana; **kefanaan** anitya; anityatā

fasih *a* wâgmi; — **bicara** wicitrawākya; — **lidah** wāgmi(n); wākpadu; wâkpaṭu; **kefasihan lidah/berbicara** kawāgmin

fitnah *n* paiśunya; **fitnah(an)** parapiśuna; upawāda; **memfitnah** angumpĕt (*kds* umpĕt)

formasi *(tentara) n* wunuhan (*kds* wunuh)

formula *n*. — **kurban** yajuh

frase *n* wāg; wāk

G

gabah *n* akṣata; taṇḍula; wĕas; wétih

gabung *n*. **bergabung** (sa)yojya; ~ **dng** sangkula; **gabungan** miśra; (sa)yukti

gada *n* musala; **penggada** musala; muśala; parigha; ~ **besar/hebat** ugradaṇḍa

gading *n* daṃṣṭra; ḍangṣṭrā; danta; dantī; taring; — **(gajah)** nāgadanta; wiṣāna

gadis *n* ḍara; galuh; kāminī; kanyā; parawan; — **cantik** sukanyakā; — **naga/ ular** nāgakanyā; nāginīkanyā; — **pertapa** tāpikanyā; —**pilihan** warakanyakā; —**/putri teristimewa** wiśeṣaputrī; wiśeṣaputrikā; — **surga** indrakanyā; — **suci** kanyāśukla; — **tercantik** warakāmī; warakanyakā; — **teristimewa** (*terkemuka, hebat* , dsb) wiśeṣakanyā; — **tua** rara tuhā

gaduh *a* jĕmur; kolāhala; — **ramai** atrawu (*kds* trawu)

gadung *(Smilax zeylanica) tb n* banara

gagah *a* (a)wrĕgas; — **berani** agul-agul; — **berani dl peperangan** yuddhaikawīra; **dng** — (h)agahĕn; (h)agah-(h)agah; **sangat** — atisāhasa; **sangat** — **berani** atiwīra

gagak *bnt n* nīlapakṣi; wāyasa

gagal *a* bhagna; lupta; naṣṭa; — *(tidak berhasil, sia-sia)* wiloma; wiluma; — *(urung, sia-sia)* wyar; wywrtha(ka)

gagang *(daun dsb) n* (wu)wuli

gaib *a* antarlīṇa; līna; māyā; naṣṭa; rahasya; sūkṣma; **sangat** — susūkṣma; (**secara**) — siddhi; **yg** — nibhrĕti

gajah *n* dantī; dantin; dīpak; dwipa; dwipāngga; dwirada; haliman; hastī; hastin; ibha; kuñjara; liman; mātangga; nāga; patanggi; wāraṇa; — **liar** wāraṇawana; — **muda** karabha; **anak** — karabha

galah *n* tihang; tiyang; watang; — **bambu panjang dng hiasan di pucuknya** peñjor

galak *a* darpa; matta; tinggar

gambar *n* ālekhana; bimba; citra; citraleka; citralekha; lambang; rūpaka; wimba; — **cepat-cepatan (kasaran, bagan, rencana)** wrětti; — **Dewa Wisnu** Wiṣṇupratiwimba; — **Wisnu** Wiṣṇuwimba; **diberi** — rinūpaka; **gambar(an)** bimba; tikā; tulis; wimba; ~ **bayang-bayang** māyarūpa

gambir *(Jasminum grandiflorum) tb n* wirāga

gamelan *n* gāmara; gaṇḍing; gěṇḍing; paḍahi; tamara?; tāmra; unen-unen; unyan-unyan (*kds* uni); wāditra

ganas *a* iwud; sarodra; wega; **dng** — sawega; **sangat** — mahakrūra; **terjadi dr keganasan nafsu** wegamaya

ganda *a* rangkěp; tikěl; **berganda** wrěddhi; **pergandaan** *(perkalian, lipatan)* panikěl

gandrung *a* adama (*kds* dama); kabhasmaran (*kds* bhasmara); **gandrung-gandrung** oněng-oněngan

gandum *n* dhānya; godhūma; goduma; jawa; yawā

ganggu *v.* **menganggu** amighna; **terganggu** awyāhata; wibhramya; wirang-rong; wirangrwang; wyākula; ~ (*sedih, binggung*) wairāgya; **gangguan** kawairāgyan; parikleśa; pariṣṭa; pariṣṭi; upasarga; wiccheda; wiceda; wighna; wihasěk; wiyasěk; ~ **ketenteraman batin** (*marah, sedih, dendam,* dsb) a(h)yung; (a)wuyung; (**tanpa**) ~ nirupadrawa; **tanpa** ~ nirwighnatā

ganjal *n.* — **kaki** pādapīṭa; pādapīṭha

ganti *v* (h)urup; — **rugi** pamilang dina; patuku śawa; wadal; **berganti bulu** asalin wulu; **mengganti** manganwaya (*kds* anwaya) **penggantian** anwaya

gantung *v.* **bergantungan** atunggayapan (*kds* tunggayap); mutit (*kds* utit); **ketidaktergantungan dr apa pun** kanirāśragan

gapura *n* gopura; — **intan (manikam, permata)** manigopura

garam *n* lawaṇa; sěndhawa; uyah; wuyah; **bergaram** mawuyah

garang *a* atinggar (*kds* tinggar); krora; krūra; tiśaya

garis *n.* — **besar** *(bagan, skema, sketsa)* warti; wrě(t)ti; — **keturunan** kulatantra; — **silsilah** wangśa(na); — **tengah** wistāra; **bergaris-garis** bulalah

garuda *n* kagādhipa; kagapati; kagendra; śyena; — **(burung raja pahlawan)** wīrakagapati

garut *v.* **menggarut** manguwil (*kds* uwil)

gaung *(suara) n* pamangsul (*kds* wangsul); pratiśabda

gaya *n* utsāha; — **(hidup)** meda; — **tingkah laku** medha

gayut *v.* **bergayutan** (m)angawir-awir (*kds* awir)

gedung *n* bhawana; śālā; wangunan (*kds* wangun); yaśa

gegap gempita *a* arâwa; ghūrṇa; ghūrṇita; **makin** — ghūrṇitatara; **sangat** ~ atighūrṇita

geger *(gempar, gaduh, huru-hara, kemelut) a* (a)wĕrĕg, (a)wrĕg

gejala *n.* — **di angkasa yg luar biasa** *(bintang beralih dsb)* widhyatih

gelagah *(Saccharum spontaneum) tb n* odod; ododan; parungpung; rayung; tamyang; **spt** — **arayung**

gelak *n.* — **tawa** pacĕh

gelang *n* binggĕl; kana; karahu; keyūra; kumba; nathabrata; tayūra; walaya; **jn** — wod agung; —, **cincin**, *dsb* walayângguliyaprabhṛti; — **kaki** binggĕl; kiriwili; nopura; nūpura; — **keroncong** nopura; nūpura; — **logam** tĕtĕbus; — *(berbentuk tertentu)* wod agung; winod agung; — **(penolak bahaya)** ula-uli; **pergelangan kaki** wanglu; wawanglu

gelanggang *n* anggana; sabhā

gelap *a* andha; andhakāra; ateja; râmya; śyāna; tāmasa; **waktu bulan** — panilĕm(an) ; **kegelapan** limut; tamah; tamo; tamomaya; tamisra; timira; timirândhakāra; ~ **besar-besaran** timirasangghāta; ~ **jiwa** *(kemarahan, kejengkelan, dsb)* tāmisra; ~ *(tt pikiran)* tamah; tamas; tāmasa; **dl** ~ katilĕman; **pasir dan debu** ~ timirawāluka

gelar *n* sajña

gelas *n* wangśapatra

geledek *n* aśani

geliat *v.* **menggeliat** *(sesudah tidur)* mangulet, mangulyat (*kds* ulet, ulyat)

gelingsir *v.* — *(turun tt matahari)* lalung; lingsir

gelisah *a* balisah; bhramantacitta ; bhramita; bhrāntacitta; dolâruddha; dolârudha; kōtsukân; lolita; lungga; (m)osah (*kds* usah); utsuka; walang ati

gelombang *n* alun; arus; — **laut(an)** ambudhīwici

gelora *n.* **bergelora** sumaringah; wega; **dng sangat menggelora** (h)agahĕn; (h)agah-(h)agah

gema *n* pratidhwani; pratiśabda; — **(suara)** pamangsul (*kds* wangsul); **bergema** apratidhwani

gemar *a* bawita; sakta; wiṣaya; — **berburu** mrgāyaśilā; — **minuman keras** madyasakta; — **tidur** nidrāsakta; **penggemar kenikmatan** *(indra)* wiṣayī; **kegemaran** kalangĕn; kalangö; lalita; ~ **mata** netrawiṣaya

gembala *n.* **menggembala** mangwan; **penggembala** gopa;~ **ternak** paśupāla; **penggembalaan** pangwanan

gembira *n* aring; (a)wigaran (*kds* wigar); egar; garjita; harṣa; harṣuka; hṛṣṭi;

jīrṇa; labdhamanohara; mandra; mangir; modita; muḍā; nohan; rañjana; rěṇa; rěsṭi; sadarpa; saharsa; śobhā; sucitra; sumĕgut (*kds* sĕgut); tĕgā(r); tinggar; tuṣṭa; tuṣṭika; wijah; — **sekali** wigar; (**dng**) — praharṣinī; **luar biasa** — paramagarjita; **sangat** — atidarpa; atigarjita; atiharṣa; parituṣṭa; sutuṣṭa; **bergembira** (a)wijah; awija-wijah; mĕtta; mudita; nohan;arituṣṭi; sanggharṣa; saprīti; sumaringah; ~ **akan kesejahteraan orang lain** parahitaniratah; **dng sangat** ~ praharṣacitta; praharṣinī; **sangat** ~ atigarjita; mahâtituṣṭa; praharṣa; pramoda; **yg menggembirakan hati** pangrĕṇa (*kds* rĕṇa); **kegembiraan** darpa; kamĕttan (*kds* mĕtta); karañjana (*kds* rañjana); mĕtta; moda; mudā; nandana; paritoṣa; sanggharṣa; saukhya; sokhya; tuṣṭi; ~ **hati** manotha;manorati; ~ **jagat** jagatpramudita; ~ **tertinggi** paramasamprīti; paramatuṣṭa; parârṣa; **memberi** ~ maritoṣa

gemercik *v* mariñcik (*kds* riñcik)

gemerlap *a* mulyar; **gemerlapan** angabar-abar; mangabaran; mulyar; **bergemerlapan** pati tetretes (*kds* tretes); pradīpta; tejamaya; tejomaya

gemetar *a* lola; lolita; **bergemetar** trāsa; trasta

gemilang *a*. **sangat** — suprakāśa

Gemini *n* mithuna-rāśi

gempa *n*. — **bumi** linḍu

gempar *a* kolāhala; kosik; osik (*kds* usik); wagyu(t); — (**geger, ingar-(bingar), riuh**) ahurahan (*kds* hurah); (m)awurahan (*kds* wurah)

gempita *a* kampita

gemuk *a* lĕmu; wasa; — (**lemak**) wuduk

gemulai *a* arayung

gemuruh *a*. **bergemuruh** kumyus (*kds* umyus, hyus?); wighūrṇita

gendang *n* mṛdangga; mrĕdangga; paḍaha; paṭaha; — **besar** kāhala; kāla

genderang *n* bahiri; bherī; mṛdangga; mrĕdangga; muraja; murawa; paḍahi; paṭaha; — **besar** dundubhi; kāhala; kāla; mardala; — (**terutama yg dipukul dng dua tongkat pemukul**) bahiri; **spt** — paḍahya

gending *(gamelan pd waktu pesta, tanpa pertunjukan)* *n* uyūyu

gentar *a*. **tidak** — akampya; aprakampya; nisprakampya

genting *a* sangkaṭa

geraham *n* bahĕm

gerai *v*. **tergerai** (**rambut**) awrā; pawrā; wrā

gerak *n* ceṣṭa; ceṣṭita; ringgi(t); usik; — **dan penampilan** ceṣṭākāra; **gerak-gerik** bhyuha; byūha; **bergerak** cala; calita; cañcala; cañcalita; ceṣṭita; oyag (*kds* uyag); ~ **ke sana kemari** (m)ongsil (*kds* ungsil); ~ **lemah lembut** rinuñah-rañih; ~ **sangat cepat** śighrataragāmi; ~ **selalu** atulatular; ~ **terus** osik (kds usik); **selalu** ~ (m)ongsil (*kds* ungsil); mosil (*kds*

usil); **tidak** ~ niśçala; **tidak** ~ *(berpindah, berubah)* tantular; **bergerak-gerak** pracala; pracalita

geram *a* matta

gerbang *n*. — **masuk ke istana** *(di lapangan kecil antara istana dan alun-alun utara)* pangurakan (*kds* urak)

gerenyot *n*. **menggerenyot** (u)mututung (*kds* ututung)

gerhana *n* grahana; — **bulan** somagraha; — **matahari** ādityagraha; sūryagraha; sūryagrahaṇa; **waktu** — *(matahari, bulan, dan bumi segaris lurus)* parwakāla; parwaṇi

gerimis *n* riris

gersang *a* karahang; poryang

gesa *a*. **tergesa-gesa** kataragal (*kds* taragal)

gesit *a* caliring

getah *n* duh; jatu; talutuh

getar *v*. **getaran** sphuliṣṭa; sphurita

giat *a* sadarpa; satwa; sĕrĕng; uddhata; wega; **dng** — sawega; **kegiatan** kāraṇa; karmika; kriyā; kṛti; wyawasāya; **tidak ada** ~ nirbyāpāra; nirwyāpāra

gigi *n* wahos; wahwas; waja

gila *a* mada; momo; unmatta; — **asmara** madarāga; **tergila-gila** bindar; ~ **oleh ilmu pengetahuan** widyāmada

gilang-gemilang *a* paramagarjita; prabhāswara; (**bercahaya**) — suprabha

gilas *v* liṇḍĕs; **tergilas** kapaliṇḍĕs

gilir *v*. **giliran** wāra

ginjal *n* ungsilan

girang *a* eñjuh; girang; sokya; trĕpti; (**dng**) — praharṣinī; samoda; **kegirangan** mada; pramodana; priti

giris (**miris**) wrinwrin

gita *n (nyanyian, lagu)* gīta; — **pujian** prastāwa; — **pujian utk api** agniṣṭoma

goda *v*. **tergoda** kâkarṣaṇa (*kds* ākarṣaṇa)

godam *n* daṇḍa; — **besar/ hebat** ugradaṇḍa

golok *n* laṇḍuk; tĕwĕk; wĕḍung

golong *v*. **golongan** paṇṭa; jĕnggi; pakṣa; pangkti; parawĕñca; samūha; soroh; warga; watĕk; ~ **agama Wisnu** Weṣṇawapakṣa; ~ **dl masyarakat** dhūra; taji; ~ **kera** wanarasanggh(y)a; wanarasangkhya; ~ **orang** linggang; lĕca; pabayai; pabaye; tanghiran; tarimba; ~ **orang berbudi** sādhusamūha; ~ **pelayan** boṇḍan; ~ **penduduk** kota porawarga; ~ **pertapa** tyāgapakṣa; wwang ajar-ajar; ~ **rakyat** porawarga; **satu** ~ sapaṇṭa; **segolongan orang** dura; **bergolong-golongan** mapaṇṭa

goncang *a* kampita; këtër; **bergoncang** kocak; kucak; ocak; ucak; **bergoncang-goncang** ocak-ocakan
gang *n* mahāsāra
gosok *v* kidang; sangling; **digosok** sinangling
goyah *a* agil; oyag (*kds* uyag); ugal-agil; wagyu(t); **bergoyah** ula-alid; **tergoyahkan** kontit (*kds* untit)
goyang *v* cañcala; rayĕg; ringgung; ugal-agil; **titian — ke akhirat** wwat ugal-agil; **bergoyang-goyang** ayak-ayak (*kds* ayak); marayĕgan; maringgungan
grendel *n* talutub
gua *n* giha; gūha; wila; wiwara; **ceruk** — guhā; wiwaraguhā
gubah *v*. **menggubah** angracana; rumacana (*kds* racana); ~ **bunga** mālyakarmā; **gubahan** wyāsa
gubuk *n* gubug
guci *n* wajong
gudang *n*. — **penyimpanan permata** maṇikpratiṣṭa
gugat *v*. **penggugat** wyawahāri (n)
gugur *v* bhraṣṭa; wādha; — **dl pertempuran** bamakṛti
gugus *n* rumpuk; rupuk; — **awan** jaladawṛnda; — **bintang** nakṣatra; nakṣatragaṇa; tāranggana; tāragana; **bergugus-gugus** (m)aḍĕmpĕl (*kds* ḍĕmpĕl); (m)arumpukan (*kds* rumpuk); **gugusan bintang** tāragaṇa; tāranggana; tārāsanggha; **bergugusan** arumpukan
gula sarkara; śarkarā; **gula-gula** jaja
gulat *n* rangkit; ruk; rukĕt; **bergulat** arukĕt; (m)arangkit; **pergulatan** parukĕt; **pegulat** malla; mallamosti(ka)
gulung *n* suwĕng; wuntĕl; **digulung** sinuwĕng; winuntĕlan
gumam *(suara terkulum)* *n* mugĕm (*kds* ugĕm)
gumpal. gumpalan *n*. ~ **daging** māngsapeśī
gumul *v*. **bergumul** arukĕt; **pergumulan** parukĕt
guna *n*. **guna-guna** guṇa; tĕluh; waśikaraṇa; **berguna** hita; **bersifat serba** ~ sarwaguṇadhāraṇa; **tidak** ~/**berjasa** tunaguṇa; **penggunaan** prayoga; upayoga; **kegunaan** artha
guncang *a* arcala; rugrag; **diguncang** karugrag; **terguncang** karugrag
gundah *a* kuṇḍah; walang ati
gundul *a* lĕngar; muṇḍa; muṇḍi; nisroma
gunjing *n*. **pergunjingan** lokaprawāda; lokyaprawāda
gunting *n* kartari; kartra
guntur *n* kĕrug; krug

gunung *n* acala; adri; ārḍḍi; ārdi; arga; argi; argya; giri; gunung; mahīdhara; mandara?; naga; parbata; parbwata; parwata; śelâdri; śilādari; śikarinī; sthīrângga; wukir; – **anakan** adrisuta; – **api** agniparwata; – **(batu) hitam** kṛṣṇamandara; – **berhutan** giriwana; wanâcala; wanâdri; wanagiri; – **dan jurang** girigahana; – **di sebelah timur** *(tempat matahari terbit)* udaya; udayâcala; udayâdri; udayagiri; udayaparwata; – **induk** kulagiri; — **sebelah barat** paścimâcala; — **sebelah barat dan timur** astodayagiri — **tinggi** mahâdri; **puncak** – parwataśikara; **spt** – maparwata

gurat *n* grĕt

gurdi *n* indra

gurih *a* wuduk

guru *n* adhyāpaka; guru; janggan; upādhyāya; wadi; – **agama** ācārya; – **besar** mahāguru; – **semesta** wiśwaguru; – **wilangan** chanda(h); **perguruan tinggi** mahôpadeśa

guruh *n* patĕr; *spt* – matĕri; **bergemuruh** matĕri

gurun *n* arahara; – **padang pasir** wālukârṇawa

H

habis *a* tĕlas; wis; **menghabiskan waktu** *(bermain-main, bermalas-malas, dsb)* līlālalana; **penghabisan** pamĕkas; wĕkas

hadap *n* seba; **menghadaplah** pasewā; **dihadap** maweh sewaka; sineba; **hendaknya** ~ sewan

hadiah *n* bhadrânugraha; dātawya; datta; gañjar; kapipi; pahula; phala; pradāna; upad(h)āna; upahāra; wāhyaphala; wara; waraprasāda; —/**pemberian yg berbarga** waradāna; — **suci** puṇyadāna; — *(tanda cinta)* pamahugi

hadir *v* sakalī; sannidhāna; **tidak** — angsal; **menghadiri** radĕgi (*kds* adĕg); **kehadiran** awasthā

hak *n* abhiyoga; wĕnang

hakikat *n* atmya

hakiki *a. (sifat)* — swajāti

hakim *n* aṣṭapaddha; upapatti; **hakim** *(yg memutuskan persengketaan [perkara, perdata] dl pengadilan)* wyawahārawicchedaka

hal *n*. — **hilangnya kekuasaan** wīryakṣaya; — **menikmati kekuasaan** wīryabhoga; — **yg sangat penting** parārtha; **segala — ihwal** awasthā; **segala — ihwalnya** sāwasthā; **hal-hal yg gaib** wyamohana

halaman *n* natar

halang *v* alang; **(tidak) berhalangan** nirwighna; **menghalang** angawit (*kds* awit); **menghalangi** amighna; angabĕrakĕn (*kds* abĕr); **terhalang** kāmbĕng (*kds* ambĕng); **halangan** argaḍa; niwaraṇa; rodha; wighna; ~ **besar** mahāwighna; **tak ada** ~ nirwādhaka; **tanpa** ~ nirwighna; nirwighnatā;

penghalang argaḍa; bādhaka; wādhaka

halau *v* urak; wisarja; wisarjana; **dihalau** *(diburu, diusir, buyar)* kawurug; winurug (*kds* wurug); **penghalau bencana** pāpasangharā

halilintar *n* bajra; bhidura; taḍit; taṭit; wajra; widyuta; widyutmālā

halimun *n* lamuk; *(yg bergantungan)* urut; **halimunan** namū-namū; naṣṭa

halus *a* alus; aṇu; arěnik; arnik; komala; lěmbut; (m)alit; mārdawa; marmā; n̄ör; sangskṛta; sawut; sūksma; tanu; — **budi** sudānta; — **merdu** *(tt suara, bunyi gamelan, dsb)* angarangin; **menjadi** — alindi (*kds* lindi); **sangat** — paramatanu; susūkṣma; (**ter)halus** sūkṣma; **kehalusan** aṇimān

hamba *n* anucara; kawula; kawuntěn; *pron tunggal* manira; panakawan; pawongan; pawwangan; wong; wwang; —**/pegawai raja** mawula-wula (*kds* wula); — **putri (istana)** puyang

hambar *a* wirasa

hambat *v*. **hambatan** badhaka

hambur *v* sawur; suwur; **berhambur** masuwur; **berhamburan** *(berserakan, binasa)* (m)atunah (*kds* tunah); (p)angjrah

hamil *v* garbhiṇi; udita

hampa *a* śūnya

hampir *adv* tāmbis; — **mencapai/sampai** dungkap; tungkap; — **tidak tampak** n̄amut; **hampir-hampir,** — **saja,** tāmbis mch

hancur *a* amoh; ayak-ayak; bingkas; jharjharita; jīrṇa; ksuṇṇa; lalah; larut; lělěh; luluh; nanā; tumpur; — *(lebur, binasa, sirna, punah)* tumpuran; wiśirṇa; — **terbakar** wipaca; winipan̄ca; palis; wiśirṇa; — **kedua belah pihak,** — **sama sekali,** ubhayabhraṣṭa

hangat *a* uṣṇa

hangus kumicik

hantu *n* mamědi;měmědi (*kds* wědi); — **hutan** banaspati; wanaspati

hanya *adv* mātra; — **berita (saja)** wrěttamātra; — **sinar/cahaya** tejomātra

hapus *v*. **penghapus halangan/penghambat** win̄ayaka

harap *v*. — **dimaafkan!** warakṣamakěna!; **harapan** icchā; iṣṭa; iṣṭi; sota; wang; wyapekṣā; **pengharapan** prārthana

harga *n* aji; mūlya; parirěga; **berharga** arghya; mūlya; pramesi; **segala macam benda** ~ sarwakośā; **tak** ~ tucc(h)a; **penghargaan** mūlya; sambhāwana

hari *n* ḍahina; dina; diwa; diwasa; rāri; ti; wai; wāra; way; we; wěgung; wyuṣṭa; — **baik** śubhadiwasa; — **Kamis** Wṛhaspati; — **ke-1 pekan tiga hari (triwara)** Dora; — **ke - 2 pekan enam hari** Aryang; — **ke- 3** Anggara *(hari ketiga dr saptawara)*; — **ke-3 pekan enam hari (sadwara)** Mawulu; —**ke-3 pekan tiga hari (triwara)** Byantara; —**ke-4 pekan enam hari**

Uwas; — **ke-5 pekan pasaran** Kaliwon; Kliwon; — **ke-6 pekan enam hari** Pani(ng)ron; — **ke-9** nawami; — **ke-15** pañcadaśī; — **mendung** durdina; — **(pekan)** wara; — **pertama pekan** Legi; Manis; Umanis; — **pertama pekan tiga hari** Dora; — **pertama pekan tujuh hari** Āditya; — **raya/pesta** we göng; — **Sabtu** Śanaiścara; Śaneścara; — *(siang)* ngwe; — **tertentu** warasthiti; warastiti; **pagi-pagi** — sakatambe; sakatambeyan; **siang** — ḍahina; rahina; **tengah**— těngah ngwe; **tengah malam** — madhyâhna (?); **tengah siang** — madhyâhna

harimau *bnt n* macan; mong; mṛgadhipa; mṛganātha; mṛgapati; mṛgaprabhu; mṛgendra; mṛgendrâdhipa; śardula; tarakṣa; wasari; wasarya; wyāghra; **berujud** — śardūlâkṛti; **daerah** — wyāghradeśa; **raja** — mrěgapati; wyāghrapati (?)

harta *n* artha; upabhoga; — **benda** wibhūti; brana; kośa; rěna-rěni; sudhana; upabhoga; — **benda** *(pusaka)* punpunan; — **benda (tempat penyimpanan)** nidhāna; — **(benda) besar** mahāpadina; — **benda raja** rājaswa; — **benda** *(yg dibawa ke perkawinan)* pomah-omah (*kds* umah); **tidak mempunyai** — **benda** niṣparigraha; — **milik** paniskara; paniṣkāra; pariṣkāra; **segala macam** — **milik** sarwadṛbya; —**tetap (tak bergerak)** nibandha; niwandha *Skr*

hartawan *n* arthaka

haru *a* raras; rumaras; **mengharukan** mangrarasakěn; **terharu (oleh keindahan)** alam-alam; hlam-hlam; lamlam; ~ marmara; raras; rumaras; sambega; saṃwega

harum *a* minging; mrik; sugandha; sugandhika; surabhi; wangi; wāsita; **(bau)** — bāsita; rūm; wāsita; **bunga** — sugandhakusuma; **berbau** — marūm; **keharuman (kenamaan)** yaśawīrya; ~ **dan kekuasaan** yaśawīrya; ~ **nama** yasa; yaśa; **dng** ~ sasurabhi

harus *p* awasya

hasil *n* āpti; awatāra; jamuga; phala; samutpāda; uddbhawa; ulih-ulihan (*kds* ulih); utpada (?); utpati; — **karya (seni)** yaśa; — **meminta-minta** tasyan (*kds* tasi); — **tambang** dhātu; — **tanaman** wětu; **dng** — saphala; **sbg** — makaphala; **spt bahan** — **tambang** dhātutulya; **berhasil** āpta; bawata; bawati; bhawati; (m)aphala; pralabdha; prasidha; saphala; siddha; sulabha; widhāyaka; ~ **baik** hitâwasāna; ~ **baik sekali** atisaphala; ~ **(dl tugas)** labdhakārya; ~ **kerjanya** siddhakārya; ~ **maksudnya** siddhasādhya; ~ **mencapai tujuan** kṛtakṛtya; **kurang** ~ mandasidhya; *(pekerjaan)* ~ siddhâkārya; **sangat** ~ atisaphala; mahāphala; (m)aphala; **yg** ~ kṛtârtha; **menghasilkan** maphala; **penghasilan (sendiri)** swotpadāka

hasrat *a* abhilāṣa; dṛḍha; drěḍha; icchâ; iṣta; iṣti; kama; keta; prārthana; sangkalpa; — **asmara** pramadana; **bentuk** — iṣṭyâhāra; **berhasrat** dāgha

hati *n* ādhyātmaka; ambĕk; cita; darya; daya; galih; hṛdi; hrĕdaya; mahāprāṇawati; manah; mānasa; nāla;reśum;twas; wĕrdaya; — **bergembira** *(puas, senang, dsb)* tuṣṭacitta; — **kacau** wimohacitta; — **nurani** antaḥhṛdaya; — **nurani** atma; — **(pikiran)** swacitta; — **senang** lala; — **suci** citta nirmala; — **yg murni** suddhajñana; **kepuasan** — hṛdayatuṣṭi;**(perasaan)** — hṛdaya; **sangat pahit dl** — hrĕdayāntatikta; **satu** — saikacitta; **berhati** acitta; anāla; **~kuat (besar, mulia)** mahāsatwa; **memperhatikan** wigata;~ **(kebahagiaan) orang lain** parabhadrika; ~ **(kesejahteraan) orang lain** parahita; **diperhatikan** kayatna; **perhatian** awadhāna; towekṣa; wekṣa; **(dng)** ~ yatna; **penuh ~ pd suatu pekerjaan** kriyāwahita; **tidak ada ~** apraṇaya; **sehati** ekacitta; ekaprāṇa; saikacitta; **hati-hati** prayatna; ringa; ririh; risih; saṃsmrĕti; saṃsmṛti; sangsmṛti; sānusmṛti; yatna; **dng ~** yatna; **berhati-hati** wiweka; wiwekī

haus trĕsna; wĕl(ĕ)kang

hawa *n.* — **nafsu** wiṣaya

hebat *a* ādbhuta; apramāna; aryamā; bangras; bhīma; biṣama; bhiṣaṇa; binna; dṛḍha; drĕdha; gabhīra; gambhīra; inadbhuta; karāla; kātara; pracaṇḍa; śūramanta; wega; wipula; wiṣama; — *(menakutkan)* mawilalungan, mawila-wilalungan *(kds* wilalung); — *(mengagumkan, mempesonakan)* ugra; — **dahsyat** karāla; — *(sangat)* wantŏ; **amat** — agratara; **dng** — sawega; **sangat** — atighora; mahogra; ugratara; **sangat**— *(luar biasa, berkuasa, istimewa)* mahāwiśeṣa; warawiśeṣa; **diperhebat** sinĕrĕng; **terhebat** mahōttama

belai *n* lamba

hendak *adv.* **kehendak** baśa; icchā; iṣṭa; iṣṭi; keta; pakṣa

hening *a* amayā-mayā *(kds* mayā); wĕning; **mengheningkan cipta** yoga; dhyani; **pengheningan cipta** yogadhāraṇā

henti *v* anti; raryan; sigĕg; wis; **tanpa** — tan pararyan; **berhenti** antĕn; manganti *(kds* anti); (m)araryan; (u)mantun; upaśama; wirāma; wirati; wisṭha; ~ **di tengah-tengah** maga; ~ **hujan** tingkas; ~ *(tenang, tenteram, damai, sentosa, kesabaran)* upaśama; **dihentikan** sigĕgĕn; **perhentian** wisarga; ~ **musafir** gilang; **tempat** ~ adhiṣṭhāna

heran *a* abhinawacitta; angob; wismaya; wismita; **sangat** — atiwismaya; **mengherankan** wismaya; **keheranan** kawismayan; **(ke)heran-heranan** kawĕwĕgan; kawĕwĕgĕn; wĕwĕgĕn *(kds* wĕwĕg); **terheran-heran** amĕngĕn-mĕngĕn *(kds* wĕngĕn?)

hewan *n* mrĕga; mṛga

hias *v.* **berhias** maruji; **menghias** rumūpaka; **dihias** cinaraṇa; inuparĕngga *(kds* uparĕngga); maṇḍita; rinacana *(kds* racana); rinañcana; rinangga; rinūpaka; ~ **dng bunga tunjung biru** nīlotpalamaṇḍita; **hiasan** alangkṛta;

alangkṛti; bhūṣaṇa; caraṇa; maṇḍa; racana; rangga; rūpaka; upaśobhā; ~ **bunga** puṣpālangkāra; salesale; ~ **indah** ramyaracana; subhūṣaṇa; ~ **leher** padaka; ~ **keutamaan dan kesetiaan** dharmasatyaśṛnggara; ~ **muka** paes; ~ **rumah** gṛharacana; ~ **tepi** palisir; palingsir; ~ **yg luar biasa** paramaracaṇa; **tanpa** ~ amaṇḍita; **perhiasan** ābharaṇa; alangkāra; (a)lĕngkara; bhāwa; bhūsana; rūpaka; upacāra; uparĕngga; upaśobha; upaśubha; wibhusi (n); wibhūṣita; ~ **(batu permata dsb)** bharaṇa; ~ **dahi** *(dr emas, perak)* patitis (*kds* titis); ~ **dr batu mulia** ratṇābharāṇa; ~ **kepala** bukasri; ~ **leher** kaṇṭabhāraṇa; ~ **lengan/tangan** bāhubhūṣaṇa; ~ **telinga** karṇabhāraṇa; ~ **yg amat indah** adhimukhyabhūṣaṇa; **bermacam barang** ~ anekabhūṣaṇa; **bermacam-macam** ~ sarwabhūṣaṇa; **(dng)** ~ **tak bercela** anindya-bharaṇa; **segala macam** ~ sarwābharaṇa

hibur *v* lipur; rapū; rĕbu; **menghibur** angrapū (*kds* rapū); lālana; marĕbu; rumakut (*kds* rakut); āśwāsa (*kds* śwāsa); **penghibur** panglipur; upaśāntwa; **hiburan** lālana

hidang *v*. **hidangan** taḍah; tambĕl; tambul; ~ **madu** madhuparka; ~ **(sb kerupuk)** kurapas

hidung *n* ghrāṇa; irung; nāsā; nāsikâ

hidup *n* amṛta; āyuh; āyus; jiwana; jiwita; — **di hutan** wanawāsa(na); — **dr/di air** toyâhāra; — **dr angin** mārutâhāra; — **kembali** labdhajīwa; — **sbg penghuni hutan** wanapraweśana; **yg bersifat memberi** — amṛtadeha; **menghidupkan yg mati** mṛĕtajīwanī; **penghidupan** tunasan (*kds* tunas); upajiwa(na) ; wiṣaya; **kehidupan** amṛtatwa; ~ **dunia** wiṣaya

hijau *a* wilis

hikmah, **hikmat** *n* abhicāra; siddhimān; — **tinggi** mahābodhi

hilang *a* antardhāna; antarhita; antarlīṇa; larad; larut; lĕngit; līna; muktā; nanā; nir; nirwastu; nis; pralīna; wigata; winaśa; winaṣṭa; wisarjana; — **ingatan** *(bingung, kebingungan, kegila-gilaan, mabuk)* byāmoha; wyāmoha; — **lenyap** antarlina; galita; **menghilang** antardhāna; nirwastu; wisarjana; **menghilangkan** antardhāna; **dihilangkan** kinĕrik

himpun *v*. **dihimpun** sinanggraha; **perhimpunan** goṣṭhi; goṣṭi; **(per)himpunan** ogha; sanggraha; **himpunan** ogha; ~ **awan** jaladasamâgama; ~ **bunga** kusumasañcaya

hina *a* tucc(h)a; — **dina** kuyaśa; **penghinaan** awalepa; awamana; tarjana; tiraskāra; upahāsa

hindar *v* lingsir; **menghindar** lingsir

hingga *p* tĕka; **sehingga** marapwan; narapwan; tĕkan ing; tĕkeng; yayā; yayâtah

hiruk-pikuk *a* atighūrṇa; kolāhala; wākprakaṭa

hitam *a* janggir; kṛṣṇa; nīla; śyāma; — **kebiru-biruan** udangsu; (w)ulung; — **kebiru-biruan/keungu-unguan** wulung; *(warna)* — **kebiru-biruan/keungu-unguan** ulung; wulung; **alat penghitam mata** usap mata; **kehitam-hitaman** mawila-wila (*kds* wila)

hitung *v* wilang; **dihitung** sawinilang; **tak terhitung** agaṇita; aparimita (*kds* parimita); **tak** ~ *(banyak sekali)* tan pawilangan

hiu *(ikan) n* mumul

hormat *v* abhiwāda; añjali; anubhāgya; namas; praśraya; tong; twang; **diperlakukan dng** — kinādaran; (**dng**) — ādara; sādara; sahapraṇamya; sapraṇamya; **dng sangat** — atiśādara; **memberi** — angabhiwāda (*kds* abhiwāda); **memberi salam dng** — (m)angabhiwāda; **sangat** — atipraṇata; praṇata; supraṇata; supratipatti; upabhakti; **menghormat** amurṣita (*kds* wurṣita); manĕmbah (*kds* sĕmbah); (m)atong; (m)atwang ~ **dng bunga** amuṣpa; **dihormati** kinatongan; kinatwangan; namaskṛĕta; **yg** ~ katong; katwang; **terhormat** mānadhāna; prawara; udāra; **yg** ~ warampu; **penghormatan** abhiwāda; añjali; arcaṇa; paripūjā; praṇamādara; praṇamyadara; sambhāwana; sewā; ~ *(pemujaan, persembahan, dsb)* pamurṣita; ~ *(penyambutan, pemujaan kpd dewa-dewa)* pamurṣitan; **segala macam** ~ sarwapraṇamya; **kehormatan** yasa; yaśa

hubung *v*. **hubungan** anubandha; anuwandha; aprasangga; japita; sambandha; yukti; ~ **asmara** snehasangga; **berhubungan dng dharma** dharmālambana

hujah (hujat) *n* upawada

hujan *n* (h)udan; jawĕh; jawuh; warṣa; wṛṣṭiapāta; — **api** warṣānala; — **badai** udan braja; — **bunga** puṣpawarṣa; puṣpawṛṣṭi; — **bunga semerbak** utkaṭapuṣpawarṣa; — **embun/rintik-rintik** truh-truh; — **es** pañcaruta; — **gerimis** garigis; rĕrĕb; — (**lebat/deras**) wṛṣṭipāta; wreṣṭisyandana; — **renik/gerimis** rĕrĕb; — **renyai/renik(-renik)** trutuh; — **rintik-rintik** tuṣāra; — **turun** warṣapata; **musim** — warṣakāla; **spt** — warṣopama

hukum *n* dharma; śasana; widhi; winaya — **dan pidana** digdaṇḍa; — **dunia** lokikâgama; **dihukum** tāḍita; **hukuman** nigrāha; paribanda; tāḍana; **hukum(an)** wigraha; winaya; ~ **badan** wadhadaṇḍa; ~ **yg amat kejam** atiśayadaṇḍa

hulu *n*. — **keris** danganan; **penghulu** *(penganjur dsb)* saḍpada

hulubalang *n* balâdhika; balapradhāna

huni *v*. **penghuni**. ~ **hutan** *(tinggal di hutan)* wanawāsa(na); ~ **hutan** *(rahib, biarawan)* wanapakṣa

hunus *v* unus; **menghunus** *(menarik)* anganus; (u)munus

huruf *n* akṣara; ṭika; **tak berhuruf** nirakṣara

hutan *n* alas; āncana; āraṇya; āraṇyaka; janggala; kānana; ranya; wana; — **(belantara)** kānana; maru; wanantara; — **belantara** *(daerah hutan)* walantaga; wanântara; — **dan bukit/gunung** wanâdri; — **dan gunung** kānanagiri; — **gunung** giriwana; — **kecil** nandana; upawana; — **lebat** wana gahana; — **yg tak dapat ditempuh** agamyawana; **asrama** *(biara, pertapaan)* **di** — wanâśrama; **ayam** — ayam/sata wana; **babi** — *(celeng)* warāhawana; **daerah** — wanabhūmi; **mengundurkan diri tinggal di** — *(utk bertapa, menyepi, at karena sudah pensiun)* wanagamana; **tanah/ daerah** — walantaga; wanântara

hyang *n* dewa; **kahyangan** surâlaya; suraloka; ~ **Dewa Yama** Yamâlaya; Yama(ni)loka; ~ **/sorga Wisnu** *(diperuntukkan bagi para pahlawan)* Wiṣṇubhawana; Wiṣṇuloka; Wiṣṇupada; Wiṣṇwālaya; ~ **Wisnu** Haribhawana

I

ia *pron* ya; sira

ialah *pron pementing* yayā

iba *a* w(ĕ)las; — **(hati)** marmā; wélas

ibadat *n* dharma; dīkṣā; **sangat beribadat** dṛḍhabrata

ibarat *n* upamā; upama(na)

iblis *n* māra

ibu *n* ina; inang; indung; mātā; reṇa; yayah; — **jari** anggula; anggusṭa; mpu; — **jari kaki** padānggusṭa; — **jari kanan** dakṣiṇānggusṭa; — **kota** nāgara; rājya; **mempunyai** — mareṇa; **terhadap** — mareṇa

idap *v*. **mengidap** (m)olĕm; ulĕm

ijab *n*. — **nikah** wiwāhasanggama

ikal *a* aṇḍan-aṇḍan; — *(rambut)* warta; — *(rambut kuda, dianggap berkat)* warta

ikan *n* iwak; matsya; mīna; ulam; — **buas/paus** (?) timinggila; — **laut** kaḍiwas; — **laut yg buas** bahi; — **monyet/kera** *(lumba-lumba?)* iwak wray/wre; *(nama jn)* — **sungai** kuluma; melĕm; **kolam** — polaman (kds ulaṃ)

ikat n rantay; sawit; tali; — **pinggang** manggala; mekala; mekhala; tilañjang; — **pinggang sutera** dukula; **mengikat hati** *(manis, harum, dsb)* ulĕm; ulŏm; **diikat** kapāśa; rinantayan; **(peng)ikat** pāśa; **ikatan** anubandha; anuwandha; niwandha; sambandha; ~ **kuat** subaddhabandhana; **dl** ~ (m)arantayan

ikhlas *a* ārjawa; maitri; **keikhlasan** maitri; ~ **hati** maitri; metri

ikhtisar *n* nimitta; — *(inti sari)* uddhāra; — *(buku dsb; sumber dr suatu ikhtisar)* panguddharan

iktikad *n.* — **mulia** diwyacitta

ikut *v* anūt; ilu; tumūt; tūt; tutur; tūtūt; **mengikuti** anucara; anugama; anuturakén; manganukāra/manganukāri (*kds* anukāra/anukāri); tumutur (*kds* tutur); **diikutinya** kawuri (?), winuri-wuri (*kds* wuri); **pengikut** anucara; kuṇḍang; pariwāra; pratisara; **terikut-ikut** kapitūt (*kds* tūt)

imbal *v.* **imbalan** upah(an)

ilalang *tb n* odod; ododan; kuśa; **pucuk** — kuśâgra

ilmu *n* āgama; bodha; jñāna; widyā; — **bangunan** wāstuwidyā; —**falak** jyotiṣa; — **jiwa (tertinggi)** adhyatmaka; — **keutamaan budi** dharmadeśanā; — **obat-obatan** oṣadhawedya; — **olah senjata** wedâstra; — **panah-memanah** wedâstra; — **pengetahuan** weda; — **(pengetahuan)** widyā; — **pengetahuan puisi** chandra(h)śāstra; — **pengetahuan tinggi dan sempurna** jñānasiddhi; — **pengetahuan tinggi dan utama** jñānasandhi; jñānawiśeṣa; — **pengetahuan tt kuda** śalihotra; — **saraf** wyākaraṇa; — **tt senjata panah** bāṇakrama; wāṇakrama; waṇakrama; **gudang** — **pengetahuan** widyādhana; **orang berilmu** mahārddhika

imajinasi *n* samskāra

imbang *n.* **seimbang** ekatūla; sama-sama; sawawa (*kds* wawa); ~ **kekuatannya** pratibala

imbuh *v* wuwuh

imitasi *n* tiruan; tirwan

impoten *a* abala

inai *n* pacar; **batang** — pacarangga

inang *n* iña; parigyan

inap *v.* **penginapan** wĕgilan (*kds* wĕgil); **(tempat)** ~ bwat halu

incar *v.* **diincar** linakṣa (*kds* lakṣa)

indah *a* abhinawa; adhi; adya; ajĕng; (a)lindi (*kds* lindi); apangus; apeni; arangin; arĕja; arja; arjya; atiśobhita; bhāma; citra; darśaniya; hajĕng; hayu; indah; kalyāṇa; kānta; konang-unang; lakṣaṇa; lalĕh; lalita; lalitya; langĕn; lilang; lindi; listu; listuhayu; lituhajöng; lituhayu; (m)alangö; malit; manohara; miguh; niśala; pangus; peni; rahayu; rāmya; rāmyā; ruci; sahya; saśobha ; śubhalakṣaṇa; sangskṛta; saśriya; wicitra; wirāga; wiśāla; — **sekali** anopamya; apratima; apūrwa; atirāmya; atiśobha; atiśobhita; atisukṣma; — **(sekali)** dibya; diwya; suramya; — *(tt permata dsb)* manojña; **sangat** — aprameya; apratima; apūrwa; atidarśaṇiyā; atijoti; atijyoti; atiśobha; atiśobhita; atisundara; kâbhinawa (*kds* ābhina-

wa); lakṣmīwatī; mahâbhirāma; mahojjwala; prasomya; râmaṇīya; rāmya; sābhinawa; śrīyamaya; sumanohara; **diperindah** inapi (*kds* api); **keindahan** ābhā; ābhakṣaṇa; adhi; alila; kalangwan; lakṣmī; langĕn; langö; lĕngĕng; lĕnglĕng; lĕngöng; līla; lilang; lindi; liṇḍi; rahayu; raras; raśmi; ruci; ~/**gaya lebah (melela)** madhukaralalita; ~ **yg menjadi buah bibir** kumāralalita

indera *n* driya; indriya; — **lahiriah/jasmaniah** wāhyĕndriya; — **penciuman** ghrânendriya; — **pendengaran** karṇĕndriya; —**penglihatan** cakṣwindriya; — **peraba** twagindriya; twakindriya; — **yg besar** mahĕndriya; **alat** — karmĕndriya

induk *n* indung

infanteri *n* padāti; patti

informasi *n* sambodhana

ingat *v* imut; sânusmrĕti; yatna; **pemberian** — wa(ng)sit; wikalpa; **tak** — wimūrc(ch)a; wimūrcita; **tak — apa pun** wiparīta; **ingat-ingat** saṃsmṛti; sangsmṛti; tutur; yatna; **diperingatkan** *(diberi tahu)* sinilan (*kds* sila); **(ter)ingat** katutur; **(sedih) selalu ~/terkenang akan** ... kapituturĕn; **ingatan** smṛti; **peringatan** sambodhana; smṛtisambodhana; tutur; wangsit; wasit; wikalpa

ingin *n* abhilāṣa; angardhana (*kds* ardhana); āpti; bilasa; dhāga; hyun; iṣṭa; iṣṭawa; kantuka; kĕñĕp; kotuka; manoratha; manorati; yun; — **tahu** bubhutsa; mimil; **sangat** — lolya; **menginginkan kejayaan** wijigī(sa); **diinginkan** inajap; ināpti; līptyan; priyanti; wāñcita; wascita; **keinginan** abhiniweśa; abhiprāya; iṣṭa; iṣṭaprāya; iṣṭi; iṣṭu; kâpti; keta; prārthana; prāya; tön; tun; wāśa; wilasa; wiṣaya; ~ **tertinggi** antyeṣṭi

ingkar *v*. — **janji** mithyaprawṛtti; mithyawācana; mithyawāda; **mengingkari**. ~ **darma** mithyādharma; ~ **janji** mithyāsamaya; mithyawācana; mithyawāda

ini *p* ike; iki; tikā; tike; tiki; **ini(lah)** nihan; yā; yeki(n); **(dia)** ~ yateki

inkarnasi *n*. — **pengetahuan** wijñamurti

insaf *a* tutur; udhāni; wiweka

intai *v* simbing; **mengintai** sumimbing

intan *n* hintĕn; hīra; hīrabajra; intĕn; maṇi; maṇik; wintĕn; — **berlian** maṇikarma

interpretasi *n* upapatti

inti *n* iji; śāri; wiji; — **kitab weda/suci** wedatattwa; — **sari** maṇḍa; padârtha; sāratattwa; **yg menjadi** — tattwabhūta

irama *n* wirāma

iri *a* irsyā; mātsarya; śalya; — **hati** asūyā; — **(hati)** (a)wahiri botarṣa; kimburu; **suka** — mātsarya

iring *v.* **pengiring** ambo; badwa; kuṇḍang; paricāra; pariwāra; sahakarī; swabhṛtya; upabhārya; wadwa; wadya; wulū; **sbg** ~ pinakasahakāri

isi padârtha; ukta; wiji; — *(butir, biji)* **kapas** wuku; — **dunia** wiṣaya; — **perut** basang; **berisi empat** caturaśra

istana *n* abhyantara; rājadani; rājyadhani; nāgara; pura; rājya

istanggi *n* asöp

istimewa *a* adhika; adhikāra; prasiddha; śatiśaya; śiṣṭa; śubhalakṣaṇa; udāra; wara; — **(teristimewa)** adhika; atiśaya; mahottama; sādhu; udāra; wara; wiśeṣa; **keadaan** — upada; upadi?; **sangat** —mahāśiśeṣa; mahottama ; mauttama; mottama; **teristimewa** kalikā *(ki);* mukya; parama; prathama; **keistimewaan** māhâtmya

istirahat *v* andĕl; ranti; raryan; rĕrĕp; apaśama; wirāma; **tanpa** — tan pararyan; **beristirahat** angranti; angrĕrĕp; awirāma; maranti; (m)araryan; wasanti; wiśānta; wiśranta; ~ **di hutan** wanagamana; **hendaknya** ~ araryana; **peristirahatan** pangrĕrĕpan; paranti; paribhoga; patani; rantiman; rĕrĕpan

istri *n* babini; bhāryā; bi; dāra; ghāra; ghariṇī; karma; kurĕn; kuṭumbī; kuṭumbini; parigraha; patnī; rabi; somah; strī; wandhū; wini; yugala; — **cantik** sughāra; — **pahlawan** wīrapatnī; — **raja** naranāthabhāryā; narendradayitā; narendraghariṇī; — **sang pahlawan (kesatria, perwira, wira)** wīrapatnī; — **setia** satī; — **utama** warastrī; **dijadikan** —(nya) pinakastrī; **mempunyai** — marabi; **beristri** marabi; ~ **banyak** bahubhārya; ~ **lebih dr satu** wayuh; ~**(kan)** makastrī; mastrī; **beristrilah** parabi; **memperistri** marabi; (m)anomah; **diperistri** kastrī; pinarabyakĕn; **untuk** ~ an pakastrī

isyarat *n* ceṣṭa; ceṣṭâkāra; inggita; utpāta; wasit; wangsit; **memberi** — mawangsit (*kds* wangsit)

itik *n* kāḍaṇḍa; wiṣkira; — **pemikat** wantayan

itikad *n.* — **mulia** dibyacitta; diwyacitta

itu *p* ikā; iko; tiko; tiku(ng); **itulah** nā; **itu(lah)** nāhan; tiku; tiko; yateka; yatikā; yatikana; yā; yayā; yekā; yekana; yeku

izin n anumata; sanmata; satmata

J

jabat *v.* **jabatan** byāpāra; halaran; paḍĕm; ~*(tangan, = pangkat)* pasangguhan (*kds* sangguh); wiwyapara; wyapara; **pejabat** wesa; ~ **terkemuka** balâdhiwarga

jadi *(lahir)* *v* bhawa; **menjadi-jadi** *(api)* wrĕddhi; **terjadi.** ~ **dr keganasan nafsu** weganaya; **tidak** ~ abhawa; **kejadian** wrĕtta

jaga *v* kemit; raksa; — **(bangun)** wodha(na); wungu; — **malam** nisaprahara; prahara; **berjaga** jāgra; **berjaga(jaga)** atutunggu; **berjaga-jaga** prayatna; **menjaga** jāgra; rumakṣa (*kds* rakṣa); **dijaga (dilindungi)** ārakṣaka; **hendaknya** ~ rakṣan; **terjaga (dr tidur)** (a)tanghi; (a)wungu; **penjaga** āraksaka; pālaka; rakṣaka; rakṣaṇa; ~**bangunan/tanah suci** (m)atunggu dharma; ~**hidup** patunggu urip; ~ **pintu** adhikabhayangkāri; dwārâdhyakṣa; pratihāra; pridondi; wiwarapāla; ~ **tak berharga** alparakṣaka; ~ **yg baik (cocok, tepat, dsb)** yogyarakṣaka; **penjagaan** karakṣakan; pangrakṣa; paripālana; parirakṣa; paritrāṇa; rakṣa; ~ **dunia** jagatrākṣaṇa; ~ **kuat** apratyadhirakṣa; ~ **neraka** narakapāla; **penjaga** parirakṣa(ka); rakṣaka

jagal *n* walakas

jagat *n* bhūḥloka; bhūrloka; rāt; — **semesta** samastabhūmi; samastabhuwana; **asal** — jagatkāraṇa

jago *n.* — **aduan** kolukosu?; — **gulat** malla; mallamosti(ka); **(ayam)** — syāya

jagung *tb n* dhānya

jahat *a* ahita; anārya; apakrama; aśubha; kaṣṭa; wĕgig; wyatikrama; **penjahat, (pen)jahat** apakārī; ātatāyi; durgati; durjana; duryaśajana; duṣkṛta; duṣṭa;

duṣṭacitta; duṣṭakarma; kalajana; kaṭungka; katungkajana; khaṭungka; kuhaka; kujana; ~ **ulung** mahākalana; **kejahatan** droha; durwyasana; wyatikrama

jahe *tb n* jahya

jajar *n* pangktikrama

jaka *n* wangbang; **perjaka** wĕrŏwĕrŏ

jaket *n* anggikā

jala *n* waring; — **besar** karakah

jalan *n* adhwan; adwan; awan; gama; gamana; hawan; hĕnu; krama; lĕbuh; mārga; patha; yāna; — **air** toyamārga; — **benda-benda angkasa** jyotimārga; — **besar** lĕbuh; paramamārga; — *(cara)* pada; — **di angkasa** ambaramārga; —**/gang beratap di/ke istana** tĕtĕrusan (*kds* terus) ; — **hidup** krama; — **kecil** pādamārga; — **pintas** paru; — **raya** ḍarmārga; — **(raya)** lĕbuh; paramamārga; mahāmārga; rājamārga; — **saleh** wimārga; wipatha; — **selatan** dakṣiṇa-patha; — **utama** parama-mārga; — **yg baik** sumārga; **berjalan** prayāta; wisāta; wiśāta; ~ **berloncat-loncat** wāgagwāgag; ~ **di air** toyamārga; ~ **kaki** bhūmimārga; ~ **lewat angkasa, di atas mega** ambamodara; ~ **salah** wimārga; ~ **sangat cepat** śighratara-gāmi; ~ **terus** paricakra; ~ **terhuyung-huyung/sempoyongan** angunggut (*kds* unggut); **yg** ~ **cepat** twaritagati; **yg** ~ **di udara** *(burung)* wyomakagati; **berjalan-jalan** lālana; **perjalanan** ayana; gamana; laris; sangkrānti; yāna; yātrā; ~ **bulan dan matahari** candrasūryakrama; ~ **kemenangan** jayasiddhayātra; ~ **matahari di sebelah utara khatulistiwa** *(selama 1/2 tahun)* uttarâyaṇa; **hari/waktu** ~ **sebelah utara** uttarâyaṇadiwasa; ~ **menguntungkan** śuddhayātra; ~ **selatan** dakṣiṇâyana; **seperjalanan** *(tujuan, dsb)* sambaddha kahyun

jalar *v* ulur; **penjalar** wallī

jalur *n* rengreng

jam *n* ghaṭita; ghyaṭita; tabĕh; tabuh; — **malam** *(at jangka waktu dr 3 jam)* yāma

jamang *n* tĕkĕs

jambang *n* droṇa; **jambang(an)** wajong

jamin *v*. **jaminan** awadhāra(ṇa); nibandha; niwandha; nyâsa; pratibhūh; pratiti; wala

jampi *n* mantra

jamu *n* swâgata; — **istimewa** *(penyembuhan luka krn panah)* wiśalyakāriṇī; **menjamu** amariposita; asĕgĕh; manwāgata; sumwāgata; **dijamu** pinapoṣi(ta); sanwāgatan; sinĕgĕhan; **spy** ~ swāgatan; **jamuan** bhojana; pariposaṇa; pariposita; pasĕgĕh; sanggraha; sĕgĕh; upaśobhā; ~ **madu** madhuparka; ~**/makanan** *(utk tamu)* upahāra; ~ **penghormatan** argha; **perjamuan** pananggraha (*kds* sanggraha); utsawa

janda *n* walu; walu-walu; walwa(n)-walwan; — *(belum mempunyai anak)* (w)ulañjar

jangan *p* aywa; ywa

janggut, jenggot *n* wok; **berjanggut, berjenggot** awok

jangka *n.* — **hidup manusia** janmâyuṣya

jangkah *n* langkah

jangkau *v.* **tak dapat dijangkau** alangghana; alangghanīya; **tak terjangkau** alangghana; **tak ~ oleh akal** acintyagamya; **tak ~ oleh musuh** alangghanīya

jangkung *a* rangkung

janji *n* brata; niyana; pratijña; punagi; samaya; sangi; satya; wrata; — **pahlawan** wīrabrata; **yg telah mengucapkan — hidup membiara sbg biku** wikubratī; **berjanji** asiddhan (*kds* siddha); mapunagi; ~ **akan melakukan tugas/kewajiban kesatria (pahlawan, perwira)** śūrabrata; wīrabrata; **menjanjikan** munagyakĕn (*kds* punagi); **perjanjian** niwandha; pobhaya(n); sangketa; ub(h)aya; ~ **persahabatan** mitrasamaya

jantan *n* laki; — **betina** lakibi(ni); **kejantanan** wīrya; kapuruṣan

jantung *n* nāla; — **hati** bhadrika; nāla ni twas

jara *n* indra

jarak *n* ākāra; tĕtĕpusan (*kds* tĕpus)

jarang *a* rangrang

jari *n* kara; — **manis** anāmi; anāmikā; **ibu** — anggusṭa; **jari-jari** ara; ~ *(roda)* ara; sĕngkĕr

jasa *n* buti; dharma; dharmaśila; guṇita; kīrti; mūlya; pratyupakara; puṇya; pūrta; rahat; yaśa; yaśa; yaśah; — **(baik)** (puṇya-)puṇya; — **baik** upakāra; upakārī; — **kecil** alpadharma; — **(perbuatan baik) orang** janayaśa; —**/perbuatan baik/saleh** yaśapuṇya; — **suci** puṇya-puṇya; **berbuat** — ayasa yaśa; kṛta yaśa; **luar biasa—nya** atiśayayaśa; **memberi** — mangrahati; **berjasa** kirti; rahat; ~ **bagus** suyaśa; ~ **besar** adhiguṇa; ~ **kpd** mangrahati; **perbuatan utk** ~ pangrahata; **sangat** ~ atiyaśa; **tidak** ~ tunaguṇa

jasmani *a* kāyika; wāhya; **yg — dan yg rohani** wāhyâdhyâtmika; **jasmani(ah)** bāhya; bāhyendriya; **jasmaniah** prakṛti; wāhya; wāhyendriya; ~ **dan batiniah** rūpajati; **badan** ~ wāhyaśarīra; **yg ~ dan yg rohani(ah)** wāhyâ-dhyâtmika

jati *n.* **sejati** tulen; **amerta** ~ tattwâmrĕta

jatuh *v* rarab; tibā; wipata; wipatha; wipatita; wipatta; — **cinta** bhrānta; bindar; kāmuka; prapañcika; walat kung; walat rum; walat sari; walat

sĕkar; walat smara;— **dari** wicyuta; — **dr sorga** swargawicyuta; **terjatuh** wipatta

jauh *a* arana; doh; dūra; **sangat** — **dr** atidūra; **menjauhi dosa** wirati; **dijauhinya** winiwarja; winiwarjita (*kds* wiwarja, wiwarjita)

jawab *v*. **jawaban** jona; pratisambodhana; sahur

jawawut *tb n* yawā

jaya *a* jaya; wijaya; — **dan berkuasa di dunia** digjawijaya; **sangat** — atidigjaya; **yg** — parantapa; wijayanti; **kejayaan yg sempurna** digjawijaya; **menginginkan** ~ wijigi(sạ)

jebat *n* kasturi

jeda *n* wirāma; yati

jejak *n* ta(m)pak

jejaka *n* kumāra; parajaka; prajaka

jejas *n* wikāra

jejenang (*kds* jenang) *n*. — **pintu** tabak lale

jelai *n* jahĕli; yawa

jelas *a* (a)tĕrĕh; awās; byakta; katara; tātā; wistara; wyakta; — **sekali** atetĕla (*kds* tela); atela-tela; tetela; — *(tt benda, kejadian, dsb)* niyata; pratyaksa; wistāra; — *(tt mata)* awās; waspada; **sangat** — wispasṭa; **tampak** — *(terang, nyata)* awela (*kds* wela); waspada; (yg) — pratyakṣa; **menjelaskan** amratyakṣâkĕn; **penjelasan** nirukti; pradata

jelek *a* ala

jelita *a* anindita; anindya; lalit(y)a; madhura; manis; manojña; raras

jelma *v* awaśarīra; **penjelmaan** awaśarīra; awatāra; mūrti; pitunun (*kds* turun); punarbhawa; punarjanma; wikāra; wilasita; wilaśita; ~*(pengejawantahan, perwujudan, titisan)* **Hyang Agung/Mahatinggi** wiśeṣamūrti; ~ **perilaku banteng** wrĕṣabhagatiwilaśita; ~ **Wisnu** Triwikramâwatara; Wiṣṇumūrti; Wiṣṇurūpa; Wiṣṇuwangśa; Wiṣnwawatāra; Wiṣnwâtmaka

jeluak *n*. **menjeluak/terjeluak** umĕlĕd (*kds* ĕlĕd, hĕlĕd)

jemaat *n* sanggha

jembatan *(titian besar)* *n* wot; wwat(an)

jembiah *n* tĕwĕk

jempana *n* jampana; mahānten; mahari; — **emas** ratnajampana

jemu *a* ulĕg

jenaka *a* hāsya

jenazah *n* śawa; — **membusuk/menjijikkan** wibhatsakuṇapa

jendela *n* gawākśa

jenggot *n* wok

jengkal *n* kilan
jenguk *v*. **menjenguk/melihat ke dalam atau ke bawah** angungang
jenis *n* jāta; warṇa; watĕk; — **banci** napungsakalingga
jentera *n* jantra
jenuh *a* (a)warsih
jepit *v* apit
jerambah *n* ambyan
jerat *n* pāśa; pāśabandha; pāśabandhana; —**/tali berupa ular** nāgapāśa; **dijerat** pināśan; **terjerat** pināśan
jerih a. — **payah** parikleśa
jerit *n*. **jeritan burung merak** tawuwong; tawwang
jernih *a* abhrā; amayā-mayā; citra; maho; nirākula; pūta; rucīra; wura; **sangat** — *(murni, gembira)* śuddha; wiśuddha; **tidak** — aśukla; **(ke)jernih(an)** wiśuddha
jerojol *v*. **menjerojol** *(tt usus)* makoleran (*kds* uler)
jeruk *tb n* limo
jijik *a* olĕg (*kds* ulĕg); **menjijikkan** waibhatsya
jika *p* yadi(n); — **(seandainya)** yadyastun; yapwan; —**/jikalau** lamun; on; opwan; yadiyan; yadyan; yan; yawat
jimat *n* rajah
jinak *a* aring; mārdawa
jingga *a* jingga
jiwa *n* antarâtma; ātma; citta; jīwa; manah; mānasa; prāṇa; — **besar** māhasatwa; — **dl yoga** yogajñāna; — **mulia** puruṣottama; — **raja** nareśwarâtma; — **sbg pengurban** yajwâtma; **satu** — sâtmaka; sâtmya; **berjiwa**. ~ **besar** mahāsatwa; ~ **bersih** prasannâtmaka; ~ **brahmana** wiprâtmaka; ~**/bersifat spt Wairocana** wairocanâtmaka; ~ **kecil** alpawīrya; ~ **rendah** tucchâtma(n)
jodoh *n* bhāryā; yugala; — **(suami/istri) menurut hukum** dharmaswāmi; **mempunyai** — (m)ayugala; **sbg** — makayugala; **dijodoh-jodohkan** tinagwa-tagwakĕn (*kds* tagu)
jual *v* wade; **berjual beli segala macam perdagangan** bāṇḍha-paribaṇḍha; **berjualan** (kraya)wikraya, wikriya; **menjual** mawade; **penjual arang** w(e)li harĕng; ~ **beliung** w(ĕ)li wadung; ~ **kapur** w(ĕ)li hapū; ~ **lampu** w(ĕ)li pañjut; ~ **tali/tambang** w(ĕ)li tambang; **penjualan** wikraya; wikriya
juang *v*. **berjuang penuh semangat** saroṣacitta; **pejuang** yodhaka; yuddhaga; **perjuangan pahlawan** śūradwandwa

judi *v* dyūta; **perjudian** paṇita

juga *p* yā; yadi; **dan** — yā

jujur *a* ārjawa; nathi; sārjawa; sātwika; satyawacana; satyawāda; satyawākya; suba; śubha; těměn; torasi(h) ; tulus; **tidak** — wakra; wañci; **kejujuran** sādhutā; sādhutwa

julai *n* uray; hure; ure

julukan *n* sajña

julur *v*. **menjulur** alung; ~ *(usus, lidah, cabang pohon, ulat dr liang)* umulū, umulur (*kds* ulū, ulur)

Jumat *n* Śukra

jumbai *n* uñcal; uñcal-uñcal; wuñcal

jumlah *n* parimāna; sanggraha; sangkyā; wilang; — **banyak** wadwā; wado; wadya; **dl** — **banyak** masangkyā

jumpa *v* těmu; **menjumpai** labdha; **dijumpai** labdha; **dijumpainya** kolaran (*kds* ular)

junjung *v*. **menjunjung** (**di kepala**) anuhun (kds suhun)

juntai *v* tating; **berjuntaian** tatingan

jurang *n* āraṇa; lurah; randhra; — **curam** āraṇa; parung

juru *n* śilpika; — **bicara** wacanapati; — **bicara** *(jabatan pegawai ± pd tahun 908)* parujar; parwuwus; — **bicara/pidato raja** *(dng tugas mengumumkan waktu, jam berapa)* waitālika; wetālika; — **masak** makěla; prakěla; walakas; — **nujum** wariga; — **rawat** (w)ulañjar; **penjuru** padū

jurus *n*. **jurusan** pakṣa; **sejurus** kṣaṇika

juta *nm* (a)yuta ; prayuta; **berjutaan** *(banyak sekali)* niyuta

K

kabar *n* ādeśa; kalinga; kalingan; wrĕtta; wṛtta; — **angin** wratta; wrĕtta

kabur *(mata) a* lamur

kabut *n* ampak-ampak; lamuk; limut; tuhina; tuṣāra; — **(pagi)** hima; **Gunung Kabut** Himālaya; Tuhinaparwata

kaca *n* wangśapatra

kacang *tb n* atak; mudgā

kacau *a* arĕtu; iwĕng; kawĕlikan (*kds* wĕlik); oli (*kds* uli); riḍu; wimoha; wimohita; wiparita; wulangun; — **balau** mohita; wyamoha; — *(gelisah, bingung)* **pikirannya/jiwanya** wibhramacitta; — *(tak teratur)* osak (*kds* usak; — *(tanpa arah)* wibhramya; **membuat** — *(morat-marit, porak-poranda)*, **merusak** angusak-asik; ngosak-asik; **kekacauan** wibhrama; wibhramya; wikāra; wimoha; wiparita

kadal *n* kṛkalāsa

kadang-kadang *adv* bari; kadācit

kafan *n* paṭa

kafir ([yg] *tidak percaya*) *a* nāstika

kaget *a*. **mengagetkan** wismaya

kagok *a* wagu

kagum *a* abhinawacitta; inadbhuta; kādbhuta; kawulangun; mahādbhuta; wismaya; (w)ulangun; — *(heran)* kawĕgĕgĕn (*kds* wĕgĕg); — **akan** mangadbhutākĕn; **mengagumi** mangadbhutākĕn; **dikagumi** kawismayan; **mengagumkan** adbhuta; kābhinawa; mahādbhuta; **sangat** ~ māhadbhuta; **hilang kekaguman** nirwismaya

kain *n* angśuka; bangsawara; inḍing; kahin; ken; siñjang; ulĕs; wasana; wastra; wĕḍihan ; — **bagus** suwastra; — **berharga** mūlyawastra; — **berwarna meriah** paṭawala; paṭola; patrawala; — **berwarna-warni** citrâmbara; — **bulu** kombala; — **cita (berwarna)** paṭawala; paṭola; patrawala; — **dan perhiasan** wastrâlangkâra; — **halus** dukūla; — **kasa** taluki; — **Keling** bwat Kĕling; — *(khusus utk pr)* tapih; — **lap** *(sobekan, buruk)* wĕḍing; — /**pakaian dan perhiasan** wastrâlangkāra; — **putih** banantĕn; walantĕn; śwetawastra; — **putih halus** śwetadukūla; — **tenun** lalāsa; — *(terbabar dng galah)* wasana; **bahan — berkembang-kembang** ambay-ambay; **spt** — sumiñjang; **berkain** masiñjang

kait *n*. **kaitan masalah** sambadha

kakak *n* agraja; kaka; palibaya; — **laki-laki** rāka; — **langsung** anantarabhrātā

kakawin *n* kalangwan; wilāpa; wṛtta; — **(yg) indah** langö

kaki *n* caraṇa; haryi; jöng; jung; pāda; suku; ujung; — **besar** mahāpada; — **(gunung)** hujung; wod; wujung; wwad; — **langit** diganta; — **sepasang** pādadwaya

kaku *a* kiṭung; (u)murgang; — **(tt rambut)** (u)murĕgang; umurgang (*kds* wurĕgang)

kala *n*. — **merah** mrĕccika; — **baik** śubhalagna

kalah *a* antaskṛta; katulayah (*kds* tulayah); kolihan (*kds* ulih); **mengalahkan** anglinḍih; bhūhparita; **hal ~** damana; yg ~ **hawa nafsu** jitêndriya; **yg ~ musuh** parajita; **"yg ~ semuanya"**, *(nama kurban/selamatan kemenangan)* wiśwajit; **tak terkalahkan** ajita; aparājita; **kekalahan** paribhawa

kalajengking *bnt n* marcika; wrĕścika; wrĕśika; — **(zodiak)** marcika; wṛścika; wṛśika

kalang kabut (a)wĕri; (a)wri

kalau *o* manawi; yan

kalbu *n* ambĕk; antaḥhṛdaya; hrĕdaya; mahāprāṇawati; twas

kaldu *n* sūpa

kali *n*. **berkali-kali** tĕtĕr; **sekaligus** wāśa; **sekalipun** yadiyan; yadyan; yadyan yadyastu(n)

kalis *a* nirghrābaka; — **thd kesenangan indera** nirghrāhaka; — **thd mala petaka** nirīti

kalung *n* hāra; padaka; sawit; tū; — **mutiara** hāraka; **berkalungkan** asawit

kalut awrarugan; awrĕrugan (*kds* wrarug, wrĕrug)

kanal tintiḍī

kamar *n*. — **pengantin** kanakaweśma; — **pribadi** panutuban (*kds* tutub); — **tidur** jinĕm; (pa)turwan; śayanaśāla

kambing *n* (ha)meṣa; wĕḍus; wiwi(s); — **betina** bhagatī; chagalī; — **hutan** wiwis alas (kemudian hari salah tulis: wiwi salas); — **jantan** bhagala; chagala; wĕḍus padu; — **bunting** wĕḍus gunting
kami *pron jm*; kita; mami ι
kampak *n* pañcak; **mengampak** mapañcak
kampung *n* bañjar; kampih
kamus *n*. **sangat ahli perkamusan** mahāśabdika
kanak-kanak *n* bāla; wāla; wālaka; **kekanak-kanakan** kawālaśīlan (*kds* wāla-śīla)
kanal *n* tambak
kanan *a* apasawya; awasawya; dakṣiṇa; *(menuju)* **ke** — pradakṣiṇa
kancing *n*. — **sanggul** uṣṇiṣa
kandang *n* pañjara; warangka(kan); — **lembu** gobraja; gowraja
kandung *v*. **kandungan** garbha; garbhapurī; wĕtĕng; wĕwĕtĕngan (*kds* wĕtĕng); **waktu mengandung** wĕwĕtĕngan
kantor *n* tĕpas; — **nayaka (pemimpin, pembesar)** kanayakan; — **peradilan** dharmaśāla
kantuk *n* lĕyĕp; **pengantuk** balĕbĕh; balubuh
kantung *n* kampil; kasang; usu
kapak *n* bhārgawa; kuliśa; kuṭhāra; paraśu; paraśwadha; prĕkul; wadung
kapur *n* apu; — **barus** karpūra
[1]**karang** *n* parang; rejeng; śaila; śela; upala; **(batu)** — parwata; widruma; **penuh** — mawidruma; **berkarang** mawidruma
[2]**karang** *v*. **mengarang** (m)angikĕt; mikĕt; ~ **bunga** mālyakārma; ~ **lagu** gitakāra; **pengarang** mangö; ~ **bunga** mālinī; **karangan** warṇana; ~ *(susunan, gubahan)* wyasa; ~ **bunga** mālā; mālya; sawit; sĕkar taji
[3]**karang** *n*. **pekarangan** karaman
karena p malar; marmā; matang; sawet; tĕkap; wet; — **(sesungguhnya)** yā
karet *n*. spt —, **mengaret** *(menganjal-anjal, membingkas spt karet)* mokĕt, mokĕt-ukĕt (*kds* ukĕt)
karunia *n* pamidi; wara; wilāsa; —/**pemberian rata-rata** madhyamadāna
karya *n* kṛti; — **pertama** tambay
karyawan *n* waiśya, weśya
kasak-kusuk *n* parāpawāda
kasar *a* acor; dāruṇa; pāruṣya; rūkṣa; sthūla; wagal-wagal (*kds* wagal); — **berkerut-kerut** *(kulit)* awĕrut, awĕrut-wĕrutan (*kds* wĕrut); awrut-wrut; awrut-wrutan
kasau *(rumah) n* usuk

kasih *n* anangga; cintana; lulut; prema; sih; turīḍa; — *(kpd kawan)* metrikāruṇa; — **sayang** asih; karuṇa; kṛpā; praṇaya; sneha; — **sayang akan sesama** janānurâga; janânurāgâdi; — **thd kawan** metrikāruṇa; **belas** — karuṇi; wara; wara sih; **penuh** — karuṇa; **penuh** — **sayang** kāruṇyamaya; **berkasih-kasihan** pratikāmī; **kekasih** bhadrika; dayitā; dewī; jīwâtma; jīwâtman; kāmī; kamīn; kāminī *(pr)*; kudang; priyā; wālabha; wallabha; wwang alangō; ~ **Wisnu** Haridayitā; ~ **yg mulia** priyôttama; **(belas) kasihan** marma

kasta *n* — **ke-3** waiśya; weśya; — **sangat rendah/hina** tucc(h)a

kasturi *tb n* saptângkura

kasur *n* tilam

kasut *n* pāduka

kata *n* ābhā; kāraṇa; ling; prawāda; śabda; uccāraṇa; udākaraṇa; udaraṇa; wacana; **kata(-kata)** wāg; wāk; wākya; wasita; wungan-bawah; wunganbhawa ; wuwus; — **hati** wākcitta; — **majemuk** samāsa; —**manis** *(ramah)* samodhana; — **pembukaan berisi pujian** *(msl dng kata* swasti*)* manggalacaraṇa; — **pengantar penulis pd permulaan karangan** manggala; **akhir** — wacanânta; **berperang** — wākyawādaka; **kata-kata** abrawit; brawit; tutur; ucap(an); ujar; wācika; wāda; wādya; wāk; wākśabda; wakṣyami; wākya; wiwāca; (w)uwus; ~ **ampuh spt geledek** wāgwajra; wākbajra; ~ **baik** sadwacana; śubhawacana; śubhawākya; ~ **benar** satyawacana; ~ **cinta** *n* rāgawādaka; ~/**jawaban mengelak** wākrokti; ~ **lemah lembut** sādhuwāk; śāntawacana; ~ **manis** madhuraprawāda; priyawākya; samodhana; ~ **manis/ramah** priyawākya; ~ **nasihat** wākyôpadeśa; ~ **pelipur** praṇayawākya; ~ *(pernyataan, pengumuman)* ukta; ukti; ~ **(rahasia)** kawadi;~ **ramah** pratiwacana; ~ **restu/berkat** wacanamanggala; ~ **sakti** wākpadu; wākpaṭu; ~ **terima kasih** wacanawara; ~ **(ucapan, yg dikatakan/diucapkan)** uwus; wuwus; wuwusan; **spt** ~ sawuwus; **berkata** amuwus; awasita; maśabda; mawacana; (m)awuwus; mowus; uwāca; waca; (w) uwus; ~ **benar** satyawākya; ~ **kasar** *(kurang ajar)* awrēgas (kds wrēgas); ~ **kpd diri sendiri**, unad (h)ika; **mengatakan (memberitahukan)** makawunganbawah; makawunganbhāwa; ~ **(sesuatu)** wācaka; **dikatakan** śinabda; wācaka; wiwakṣan, wiwakṣitan *(kds* wiwakṣa, wiwakṣita); **perkataan** pocapan *(kds* ucap); śabda; ucap(an); uccāraṇa; ujar; wacana; wāda; wāṇi; ~ **kasar** *(cacian dsb)* wākpāruṣ; **seia sekata** apatūtan *(kds* tūt); ekapraya

katak *bnt n* maṇḍuka; wihung; wiyung; wyangga

katil *n* palangka; palangkan; paryangka

kaul *n* bratā; sangi; wrata

kaum *n* gotra; kula; santāna; wetbet; — **keluarga** bandhuwarga; kahula; kaula;

pratisantāna; wandhuwarga; — **keluarga dekat dan jauh** wandhu-wāndhawa; wandu-wandawa; — **tinggi** kula-śuddha

kawal *v.* **pengawal** adhyakṣa; alas; anggaparirakṣa; anggarakṣa; pangalasan; pariwāra; ~ **pribadi** adhikabhayangkāri; anggarakṣa(ka); bhayangkara; bhayangkāri; ~ **pribadi terbaik** pratyadhirakṣaṇa

kawan *n* kalula; kaṭik; mitra; pariwāra; pariwarta; pariwṛta; pariwṛtta; sahakāri; — **dan saudara** wwang sânak; — **perempuan** sakhi; sakhijana; **kawan-kawan** kingkara

kawasan *n.* — **Jawa** Yawamaṇḍala

kawin *n* lakirabi; parigraha; patĕmu tangan; — *(bersuami istri)* aomah-omah (*kds* umah); **mengawini** amarigraha; umarigraha; **dikawini** pinarigraha; **dikawinkan** bayangkarya; binayangkarya; **perkawinan** hastagraha; kawiwāhan; krama; pāṇigraha; patĕmu tangan; pātitwa; wiwāha; **doa upacara** ~ wiwāhamanggala; **mengadakan pesta** ~ (m)awiwāhakārya; (m)awiwāhakrama; **pesta/upacara** ~ wiwāhakriyā; wiwāhakrama; wiwāhasangskāra; **tata cara dan perlengkapan upacara** ~ wiwāhawidhi; **upacara** — pāṇigrahawidhi

kaya *a* samrĕddhi; saśriya; **sangat** — mahādhana; mahārddhika; **kekayaan** aiśwarya; eśwarya; wibhawa; wibhūti; ~ **berlimpah-limpah** *(sangat kaya)* mahādhana; ~ **dan kemasyhuran** dhanakīrti

kayu *n* indana; indani; tahĕn; windana; wrĕkṣa; — **api** tahĕn; — **bahan bangunan** lakar-lakar (*kds* lakar) — **bakar** kayu tunu; — **pemantik/ penggosok** uswan (*kds* usu), wuswan (*kds* wusu); — **pembakar** tahĕn panunan

kayuh *n* wĕlah

ke *o.* — **sini** rike

kebal *a* acchedya; nirāwādhaka; timbul; — **dr malapetaka** nirīti; — **(kalis thd malapetaka)** nirīti; — **thd kesenangan** indera nirgrāhaka

kebiri *a.* **dikebiri** wadhri

kebul *(asap api) n* wĕlĕk

kebun *n* kĕbwan; kīrṇa; kubon; kubwan; pangubonan (*kds* ubon); talun; ubon; udyāna; upawana; wela; — **raya** udyāna; udyani; —/**taman bunga** taman

kebur *v.* — **laut** udadhimanthana; **mengebur** mamutĕr; **dikebur** pinutĕr; **pengeburan** manthana; **keburan** putĕran

kecam *v.* **mengecam** angupit (*kds* upit)

kecambah *n.* **berkecambah** adbhijja

kecapi *(alat bunyi-bunyian) n* bāṇa; wāṇa; wiṇa; *(India)* winipañca; wipañci

kecer *n (alat bunyi-bunyian)* barĕbĕt

kecewa *a* kociwa; koluyon (*kds* uluy); kolwi; kuciwa; **terkecewakan** ogang; kogangan; ugang

kecil *a* arĕnik; arnik; halpana; hinya; kuṇṭing; lamba; (m)alit; mātra; — **halus** rayung; — **sekali** leśa

kecindan *(kelakar)* wilsita; wilaśita

kecuali *p* waneh; — **itu** tambiryan; tangbiryan

kecut *a*. **pengecut** bhīru; bhīrun

kedai *n* tĕpas; warung; warwang

kedidi *(burung) n* tinil

kehendak *n* deya

kejam *a* alib; dāruṇa; krora; krūra; kuhaka; lalis; paruṣa; ṣarodra; **sangat** — atirota; atipāruṣya; atitanirghṛna; **(ke)kejam(an)** apalinga

kejap *n*. **sekejap** munūrta; nimeṣa; ~ **mata** kṣaṇa; kṣaṇamātra; kṣaṇika

kejar/oyak *v* uyak; **dikejar/dioyak** inuyak

kekal *a* lanâ; langgĕng; nitya; śaśwata

kekang *n* raświ; **pengekangan diri (hawa nafsu)** yama

kekar *a* agal; kĕkĕr

kelabang *n*. **kelabangan (rambut)** weṇi

kelabu *a* luwuk; malina; — **tua** jamus

keladi air *tb n* lumbu wwe

kelahi *n*. **perkelahian** kalaha; patukaran (*kds* tukar)

kelak *adv* jĕmah

kelakar *n* wilāsa; wilasita; wilaśita

kelambu *n* jamanika; jawanika

kelana *n* kalaya; **berkelana** amaricakra; angalaya; aparicakra; lālana; (m)alarasan; paribhramanta; paricakra; wibhrama

kelapa *tb n* kalapa; nālikira; ñū; nyū; nyuh; — **gading** nyū gaḍing

kelas *n* warga; watĕk

kelasi *n* majaya

keledai gardabha; hara; khara

kelelawar *bnt n* jatū; lalawā; (la)lawah

kelikir wāluka

keliling *n* awayawa; kuliling; pariṇāha; paryanta; **berkeliling** awundĕran (*kds* wundĕr); **dikelilingi** kawalot (kds walot); pariwṛta

kelinci *n* cihna; śaśa

kelinting *n* lantang-lantang

kelip, kelip-kelip *v* sangla; sumangla

keliru *a* halay; hale; manang; wipatha; **kekeliruan** wiparīta

kelok *a* liku

kelompok pakṣiwitāna; pangkū; paṇṭa; śāka; śākhā; samudaya; samūha; sanggraha; soroh; tantra; warga; watĕk; wrĕnda; — **benda angkasa** jyotigaṇa; — **besar** witāna; — **bintang** nakṣatramaṇḍala; — **burung** pakṣiwitāna; — **dewa** suragaṇa; wiwudhagaṇa; — **dewa dan raksasa** wiwudhadaityagaṇa; — **dewa-dewi** wiśwadewa; — **(gajah, kuda)** wrĕnda; —**/golongan ibu/wanita** wargêbu; — **hamba** wiṣṇuwardhana; — **ksatria** kṣatriyagaṇa; kṣatriyasamūha; — **kuda** aśwaṛnda; — **orang banyak** wṛnda; — **orang berbudi** śādhusamūha; — **pahlawan** wirāgaṇa; wirasamūha; — **para pahlawan/perwira** wīragaṇa; wīrasanggh(y)a; wīrasenā; — **penyanyi pujian** bhaṭṭagaṇa; — **perwira** wīragaṇa; wirasanggha; — **rakyat** prajāmaṇḍala; — **sifat anti kekerasan** *(kekasaran dsb)* wirotasādhāraṇa; — **siswa** śiṣyasanggha; — **tentara** balagaṇa; — **ternak** gosamūha; watsyasangkula; — **tujuh** saptaka; **satu** — sapaṇṭa; **berkelompok-kelomkpok** (m)apaṇṭa; **sekelompok bunga** kīṛnasañcaya

kelongsong *(ular)* *n* walungsung; wilungsung; linungsung

kelopak bunga *n* lawŏ; salaga

kelu *a.* **terkelu** tiḍĕm

keluar *v* mĕtu; modal (*kds* udal); udgata; (u)mijil; wĕdal; wĕtu; wijil; wiyos; — **dr mulut** mukôdgata; — **ke** miyos

keluarga *n* anwaya; bāndhawa; bandhu; gotra; kalula; kula; kuṭumba; paragṛha; parigraha; santānawangśa; swakula; wāṇḍwa; wāndhawa; wandhu; warga; — **bangsawan** śuddhakula; — *(dr pihak ibu)* bandhu; wandhu; — **ksatria** kṣatriyakula; — **pahlawan** wīragotra; — **sendiri** nijakula; swagotra; **hubungan** — kahula; kaula; kawwang-sānakan (dr wwangsānak); **kaum** — wandhuwarga; wangśa(na); **kehancuran** — wāndharakṣaya; **sanak** — kulabandha; kulawandha; **tidak mempunyai** — niṣparigraha

keluh *n.* — **kesah** pralāpita; **keluhan** pralāpa; wilāpa

keluk *a* ukĕl; wilut; —**/ceruk** *(pantai)* tĕluk

kemah *n* kajang; kuwung; pañcarangkang; taratag; **perkemahan** wīrâyatana; ~ **perang** rājadhānī

kemandang *(suara)* *n* pemangsul (*kds* wangsul)

kemarau *n* lahrū; — **panjang** lahrūkangka

kemari *adv* marike; rike

kemarin *adv* wingi

kembali *v* bali; wali; waluy; waluya; walwi; wangsil; wangsul; — *(berulang)*

wali; wantēn; wanti; wantu; — **sempurna spt bentuk semula** pūrṇakrēti

kembang *n* puspita; — **biak** buranah; **berkembang** wistāra; wṛddhi; wrēddhi; ~ **biak** mawrēddhi; tumular (*kds* tular); ~ **dng sempurna** purṇawṛddhi; ~ **sepenuhnya** utphulla; **perkembangan** wṛddhi; wrēddhi

kembar *a* yana; — **dua** mithuna

kembara *v*. **berkembara** bhramanta; **mengembara** alanglang; amapan-mapan; angalaya (*kds* kalaya); angodara (*kds* odara); aparicakra; kalaya; lumanglang; parībhramanta; ~ **ke mana-mana** wibhrasa; ~ *(pergi ke mana-mana)* wisāta; wiśāta; **pengembara** baṇḍyaga

kemelut *(hati) a* wulangun

kemenyan *n* asöp; gugula

kemik *a*. **berkemik** mumik (*kds* umik); **berkemik-kemik** angumak-umik; angumik-umik

kemudi *n* kamuḍi

kemudian *p* ākāra; apara; bari; sapadi; tēhēr; tita; wawang; yā ta; — *(hari)* dēlāha; *(lebih)* — *(lahir dsb)* kawuri (*kds* wuri)

kenal *v*. **mengenal** wawuh; wrin; wring; wruh; **belum dikenal** katanwruhan **terkenal** kastara; kasub; kawyawasa (*kds* wyawasa); kyāti; prakāśa; prakāśita; praśasta; prasiddha; pratīta; pratyaksa; sukīrti; widita

kenan *a*. **berkenan** yogya; **perkenan hati** sanmata

kenang *v*. **kenang-kenangan** krēti; kṛti; **kenangan** cinta; smaraṇa; **penuh** ~ **yg menyenangkan** smṛtituṣṭa

kencang *a* druta; tēnēng; wantēr

kencing *n*. **(air)** — mūtra

kendala *n* sangkala

kendali *n* raśmi; **mengendalikan diri** waśi

kendang *n* paṭaha

kendaraan *n* hewan; mārga; tunggangan (*kds* tunggang); wāhana; wimāna; yāna; — **istimewa** wiśeṣawāhana; **tiga** — **dl agama Buddha Mahayana** yānatraya

kendi *n* kamaṇḍalu; kuṇḍi; — **berbentuk** angsa ardhani; wardhani; — **emas** bhrangga; bhṛngga; bhṛnggāra; — **kecil** kuṇḍika

kendur *a* kēṇḍu

kening *n* bhrū

kentongan *n* murawa

kenyang *a* tēwēk; tuhuk; tuwuk; — *(penuh, puas)* warēg

kepah *n* kijing

kepala *n* adhikāra; agra; kapāla; ketu; mastaka; muk(h) a; mukhya; mūrdha;

mustaka; pranāyaka; śīrṣa; taṇḍas; tĕṇḍas; uttamāngga; uttamângśa; wadana; waktra; — **batu** waliwi; wrĕngkĕng; — **buaya** wuhayamukha; — **daerah** maṇḍala; — **komandan** uttunggâgra; —/**pejabat desa** rāma; rāma dapur; rāma deśa; —/**pelindung biara** wihāraswāmi; — **pemerintah** karāman; — (**pemimpin**) tuhan; — **petugas** balâdhika; — **rombongan** agrapangkti; — **ular** pamiwik (kds wiwik); — **yg ternama/ terutama** rāmâdhināra; **keras** — waliwi; wrĕngkĕng; **yg dijadikan** — pinituhā; **berkepala tajam** tīkṣṇânana

kepang *n*. — **rambut** keśapāśa

kepinding *(Cimex rotundanus)* *n* katinggi; titinggi (*kds* tinggi)

kepul *n*. **mengepul-ngepul** (a)wĕluk-wĕluk; (a)wĕlun-wĕlun (*kds* wĕluk, wĕlun)

kepung *v*. **kepungan/perangkap** panawang (*kds* tawang)

kera *n* boṣet; buset; busyat; kapi; kīśa; markaṭa; plawaga; praghasa; pragusa; puśatā; wānara; wanaukasa; wray; wre; — *(berasal)* **rendah** wrayadhama; — **besar** mahāwānara; — **betina** wānarī; — **dan beruang** wanararĕkṣa; **bala tentara** — wānarabala; **berupa** — wānararūpa; **golongan** — wānarasanggh(y)a; wānarasangkhya; **pahlawan/perwira** — wānarawīra; **raja** — wānarādhipa; wānararāja; wānarendra; wānareśwara; **tentara** — wānarabala

kerabat *n* aparö; bāndhawa; bandhu; kadang; kuṭumba; pratyanantara; pratyantara; wāndhawa

kerah *v*. **mengerahkan segala tenaga/kekuatan** (ma)wyawasāya (*kds* wyawasâya); **pengerahan segala tenaga** kawyawasāyan

kerai *n* wire

kerak *n* itip

keramat *n* kṛtādikṣita; ugra; — **dan penolong terbaik** bhrahmâdināthā; **(daya)** — pawitra; **sangat** — mahāpawitra; **(tanda)** — pallawa

keranda *n* tabĕla

kerang *n* kupang; — **kecil** karaca; **kerang-kerangan** kurita; wakabutu

keranjang *n* kicir; raga; rañcak; — **anyaman** kisi; — **besar** *(tempat utk mengangkut binatang dsb)* warangkat

kerap *a*. — **kali** bahuwidha

keras *a* (a)bikal; (a)tĕrĕh; bisama; karkaśa; sĕlĕsih; sinĕlĕsih; sphuṭa; uddhatā; — *(bertapa)* ugra; — *(kasar, bermuka masam)* awrĕngul (*kds* wrĕngul); — (**kuat**) tībra; tīwra; — *(tidak sabar)* twiṣṭa; — *(tt suara)* wipula; — **kepala** bhangga; pratīpa; wangla; *(dng)* — sawega; **dng usaha** — tībrayatna; **inti yg** — twas; **sangat** — atimahāghora; mahogra; twas-twas; **sangat berkeras hati** yodhamanta; **kekerasan**. ~ **hati** twas-twas; **tanpa** ~ ahimṣa

keratan *n*. — **daging** māngsapesī

kerbau *bnt n* kěbo; krěwag; lulāya; mahiṣa; sairibha; serabha; seribha; uṣṭra; wahisa; — **hutan/liar** kěbo wana; — **liar** wadak

kerdil *a* kuñjěng; kuṇṭing; wujil

kereta *n* rathadeha; śakaṭa; wimāna; yāna; — **(perang)** ratha; syandana; wāhana

kerik *v*. **dikerik** kinérik (*kds* kěrik)

kering karahang; śuśka; **sangat** — atiśuśka

keringat *n* sweda; tīrthāngga

keris *n* duhung; kadga; těwěk; tuhuk; tuwěk; ~ **kecil (wanita)** patrěm

keriting *a* mawingkal (*kds* wingkal); — **kasar acak-acakan** *(rambut)* awrut-wrut

kerja *n* krětya; wiṣṭi; **dng** — **keras** atisambhrama; **bekerja sama** ekakārya; **pekerja** bhṛtya; śrāma; ~ **asing (tamu)** wītadeśa; ~ **(tangan)** śilpika; **pekerjaan** anuṣṭhāna; byāpāra; karmarasa; karya; kārya; kriyā; kṛtya; prawṛtti; wārttā; widhi; wiṣṭi; wiwyāpāra; wrětti; wyāpāra; ~ **baik** śubha-kārya; ~ **berdagang** walijakarma; ~ **menyamar** wyājakarma; ~ **samaran** māyākarma; ~ **sulit** durgamakārya; ~ **tanam-menanam** thani; **segala macam** ~ sarwakriyā

kerling *n* liring; **mengerling** lumiring; mangliring

kerobong *n* tungkub

keropak *n* papan

kerosong *(kulit ular yg ditinggalkan sesudah bertukar kulit) n* limungsung; walungsung; wilungsung; wulungsung?

kerucut *n*. **mengerucut** mamūñjung (*kds* puñjung)

kerudung *n* ringring; ruḍung; **berkerudung** maruḍung

keruh *a* lětěh; lětuh

kerumun *n*. **berkerumun, berkerumunan** (m)alimunan; ~ **banyak** *(semut dsb)* untehan (*kds* unteh)

kerut *n*. **mengerut** mukěrěd; mungkrěd (*kds* ungkrěd)

kesatria *n* kṣatriya

kesohor *a*. **sangat** — atidibya; atīdiwya

kesumba *n* kasumba; **pohon/buah** — duray

ketan *n* ambayas; (h)ayuyu; kadungu; barkaṭa; rimbas; rimwas; wiḍěng; wi-ḍung; yuyu

ketiak *n* takělěkan

ketika *n* matikin; nalikā; nālika; samadhya; talika; tatkāla; wāhu; — **itu** rikā; **seketika** kṣaṇika; sanalika

ketipung *n* kāla
ketitiran *(burung) (Tutur malaccensis) n* wrukutut; wurukutut
ketopong *n* topong
ketua *n* juru; — **lingkungan** maṇḍala; — **mahkamah agung** dharmâdhyakṣa
ketuk *n* kĕjat; **ketukan** totokan (*kds* totok)
ketumbar *(Coriander) tb n* lampĕs; tumbar(a)?
khalayak (ramai) *n* mahājana
khawatir *a* ama; anāgata; āśangkā; dolā; (h)osah; kawör (*kds* wör); lungga; sabhaya; trāsa; usah; walang ati; wañcak (darya); wiṣana
khayal *n* māyā; **khayalan** bhāwaka; bhāwanā
khazanah *n* kośa
khianat *n* drohī; **pengkhianat** drohaka; druhaka; paracidra; **pengkhianatan** droha
khidmat *adv* twang; *(dng)* — sādara; **sangat** — atigaurawa; atigorawa; atipraṇata; supraṇamya; **berkhidmat** matwang
khilaf *a* wipatha; **kekhilafan** wirodha
khotbah *n* pocapan (*kds* ucap); prawacana
khusyuk *a* pradhāna; **kekhusyukan** pradhāna
khusus *a* pratyeka
kiamat *n.* — **kubra/besar** mahāpralaya
kias *n.* **kiasan** dwiṣṭa; dwiṣṭha
kibar. berkibar(an) cañcalita; **berkibar-kibar** pracala; pracalita; ubar-abir
kibas *v.* **berkibas-kibas** upat-apit
kiblat *n.* — **barat daya** nairiti
kicau *n.* **(yg) berkicau** swarī
kidal *a* kumul
kijang hariṇa; kĕnas; kidang; mateya; ruru; śarabha; sĕnggah; wañcira; winañcira; — **berbintik hitam** kṛṣṇasāra; — **betina** bagor
kikir *a* kārpaṇya
kikuk *a* wagu
kilas *v.* **kilasan cahaya** telerap
kilat *n* bajrâgni; bajrâśanī; kānti; kĕdal; kĕdap; krām; sĕlat; saudāmanī; sodāmanī; sodamali; taḍit; taṭit; wajrâgni; widyatih?; widyut; widyuta; widyutmālā; — *(petir)* aśani; kilat; **berkilat** tūlalay; **berkilat-kilat** angabar-abar; jwalita; larap; mangabaran; **terus-menerus** ~ anglarap-larap; **berkilatan** mengabaran; mĕlĕs; mulyar; **mengilat** mĕlĕs; tūlalay; **sangat** ~ atijoti; atijyoti; atyujjwala

kilau *n* kānti; kila; **berkilauan** akatap-katap (*kds* katap); amāyā-māyā (*kds* māyā); bhāswara; citra; gurumyar; jwalita; kumĕñyar; (m)akila; manitra; mĕlĕs; mulyar; pradīpta; saśobha (*kds* śobha); sumĕnö; ujjwala; ujwala; ujwalita; **sangat** ~ atidīpta; atij(y)oti; atimaya; atiprakāśa; **berkilau-kilauan** mahôjjwala; prabhāswara; **kilauan** ujwala

kincir *n* kintiran

kini *adv* iha; matikin; wāhu; wartamāna

kios *n* rangkang

kipas *n* irir; kĕpĕt; tipas; — **daun kelapa** *(enau, pinang dsb sb palem)* tālawrĕnta; tālawrĕtta; **dikipasi** tinipasan (*kds* tipas)

kira *n* tahā; **kiranya** yayā; **kira-kira** ākāra; sawatara; unādhika; watara; wyatara; **jangan mengira bahwa** ... tahā tan; **tidak terkirakan** acintya; **perkiraan** witarka

kiri *n* bāma; kidal; kiwa; wāma; **lengan** — wāmabāhu

kitab *n.* — **keramat yg membawa berkat** wedaśānti; — **peraturan** *(tt perang, perkelahian, dsb)* wīraśāsana; — **peraturan kepahlawan** *(tt perang, perkelahian, dsb)* wīraśāsana; — **suci** śāstra; — **suci/wahyu Hindu** Weda; — **weda yg membawa rahmat** wedaśānti; **ahli — (pel)ajaran** śāstrajña

kitar *v.* **sekitar** wyatara

kobar *v.* **berkobar** (m)untab; (m)untap; **berkobar-kobar** anguntab-untab; anguntap-untap; mangabaran (*kds* abar); sĕgut; sumĕgut

kode n. — **tingkah laku kasta waisya** waiśyaśāsana

kodok *bnt n* wyangga

kokoh *a* dhrta; nirwikalpa; sangsthita; sterya; subadda; suwardhana

kolam *n* balungbang; candiki; ghata; guskara; hrada; padmâsana; ranu; sangku; sara; sarasī; tadaga; talaga; tataka; — **ikan** polaman (*kds* ulam)

koleksi *n* nikara; — **buku suci dan pengetahuan** śāstrasamudāya; — **hiasan** alangkrtanikara

komat-kamit *v.* **berkomat-kamit** angumak-umik (*kds* umik); angumik-umik

kombinasi *n* (sa)yukti

konklusi *n* upasanghāra

konkret *a* sāksātkrta

konsep *n* kalpana

konsonan *n* wyañjana; — **palatal/langit-langit** tālawya

konyong *adv.* **sekonyong-konyong** wāśa

kopiah *n* kopya

korban *n* caru; tahur; **mengorbankan jiwa** byayâtma; **pengorbanan** byaya; wyaya

korden *n* samir

korset *n* anggikā

kosong *a* anaruwung (*kds* taruwung); sunya; tucc(h)a; uwung-uwung (*kds* uwung); sunyata

kota *n* kuṭa; nāgara; pura; — **kerajaan** purasabhā; — **lain** tarapura; **ibu** — nāgara

kotak *n*. — **kayu** rimpi

kotor *a* acokṣa; kardama; káśmala; kūra; lĕka; lepaka; lĕtuh; lutuh; lutur; malina; talutuh; **sangat** — durmala; (**yg**) — malinatwa; **dikotori** lipta; **kekotoran** amed(h)ya; **kotoran** kethaka; mala; taleteh; talutuh

koyak *a* ibab; uyak; **dikoyak/terkoyak** inuyak

kristal *n* paṣṭika; sphaṭika

kuah *n* sūpa

kuali *n* kawali

kuas *n*. — (**utk menggambar/melukis**) panuli

kuasa *a* kawaśa; kawyasa (*kds* wyasa); niśala; śakti; śaktika; wĕnang; wibhuh; wīryamān; wīryamanta; wīryawān; wiśāla; **berkuasa** balawanta;mahāprabhāwa; maprabhāwa; pramāṇa; purbwacakra; wibhūta; widhāyaka; wiśeṣa; wiwuta; **orang yg** ~ pamaśa; **sangat** ~ mahārddhika; mahāprabhāwa; **yg** ~ pamaśa; **menguasai** amaśeṣa; byāpaka; mamyāpaka; umyāpaka; waśawaśitwa; waśeṣa; wási; wyāpaka; ~ **diri** waśi; **dikuasai** kawĕngka; kawĕngku; (*kds* wĕngka, wĕngku); **penguasa** mamrati; tiṇḍih; titiṇḍih; tiṇḍih-tiṇḍih; paniṇḍih; patiṇḍih; waśatkāra; waśitwa; wiśwāsa; ~ **agung** waśi-waśitwa; ~ (**daerah**) cakradhara; ~ (**raja**) pamaśa; ~ **tertinggi** ādipramāṇa; widhiwipati; **mahapenguasa** waśi-waśitwa; **kekuasaan** aiśwarya; anubhāwa; baśa; aśwarya; kawidhāyakan (*kds* widhāyaka); mahimān; prabhāwa; pramāṇa; śakti; śaktika; wāśa; waśatā; wibhawa; wibhūti; wīrya; wīryamān; ~ (**besar**) wibhūti; ~ **lahir(iah)/jasmani/duniawi** wāhyawibhawa; ~ **mutlak** ekacatra; ekacchatra; ~ **takdir** widhiwaśa; ~ **tak terbatas** aikacchatra; ~ **tinggi** wiśeṣa

kuat *a* agal; akihal; awet (*kds* wet); bahula; balawān; balawanta; balī; balin; dhṛta; dṛḍha; drĕḍha; gabhīra; kosa; nīśala; pagĕh; prabala; rosa; śakti; santoṣa; sāra; sārabhāra; satwa; suwardhana; tahan; tibrā; tīwra; tor; uddhata; wasi; waśi; wīrya; wiśāla; — **bertahan** mugĕm (*kds* ugĕm); — **dan kaya** balakoṣa; — **dan lemah** balâbala; — *(orang)* wīryamanta; — **sekali** śarabhára; **bertambah-tambah** — **dan sehat** amigas-migas (*kds*

wigas); **sangat** — atisāra; bahuwīrya; mahābala; subaddha; subala; subandha; susāra; **tidak** — nirsāra; nissāra; **menguatkan** wardhana; **kekuatan** aiśwarya; bala; eśwarya; kāskaya; kawidhāyakan (*kds* widhāyaka); kĕral; kral; mahimān; pasāra; prakośa; wala; wīrya; ~ **adikodrati** aiśwarya; ~ **badan** kāyabala; kāyawala; ~ **(batin)** prabhāwa; ~ **duniawi/lahir(iah)** wāhyawibhawa; ~ **gaib** waśitā; waśitwa; ~ **/kekuasaan duniawi/lahiriah** wāhyawibhawa; **tanpa** ~ alpakāya; alpasāra; ~ **tak terkalahkan** ajilaprabhāwa; **yg tak seberapa ~nya** alpaśakti; **dng sekuat tenaga** sarosa; sawega

kubah *n* ulul; waruga; yaśa; — **pavilyun/punjung** witangka

kubang *n*. **kubangan** patunahan (*kds* tunah)

kubur *n*. **kuburan** śmaśāna; śmaśānālaya

kucing *bnt n*. — **hutan** kuwuk; — **(jantan)** biḍāla; kuwuk; — **jantan** wiḍāla

kucur *v*. **mengucur** syuk; **berkucuran** sumyuk; **dikucuri** sinyukan; **dikucurkan** sinyukakĕn

kuda *bnt n* aśwa; ghotaka; jaran; kapal; — **tunggangan** turaga; turangga(ma); unḍakan; wāji; — **(betina)** wajini; — **jantan** wāji (kemudian menjadi *wajik* dl tembang/kidung); — **tunggangan yg baik (terlatih dsb)** wrĕddhawāhana; **ilmu pengetahuan tt** — śalihotra; **kandang** — paturagan; paturanggaman; paturanggan; **naik** — turanggamagāmi; **segala sesuatu tt** — aśwawrnda

kuduk *n* yuga

kue *n* lanḍuga

kuil *n* awasa; bagañjing; caitya; dharmasthāna; prāsāda; tungkub; wija; — **pemujaan** dharma; — **yg bagus/indah** waradharma

kuk *n* yuga

kukang *n* (*sj* kera) sawut; wūt

kuku *n* kuku ; nak(h)a; — **hitam** nakanīla

kulik-kulik/culik-culik *(burung) (Cuculus orientalis) n* tuhu-tuhu (*kds* tuhu); tutuhu

kulit *n* ajina; dṛti; kuyap; paṭala; twac; twak; — **binatang** walulang; wilulang; — **(binatang dsb)** kūt; — **(binatang, tumbuhan)** carma; — **buaya** wuhayacarma; — **gendang** tutuk; — **kayu** walkala; — **kayu pohon palem** (*enau* dsb) tataka; — **kerang (besar)** śangka; **berpakaian** — **kayu** awalkala; twaksāra; walkaladhara; walkalika; **berpakaian** — **kayu dan kulit kambing** walkalājinawāsāngsi; **(pakaian)** — **kayu** *(dipakai oleh para pertapa)* walkala

kumal *a* kūra

kumbang *n* ampel; — **tahi** kutis; wangkutis
kumis *n* rawis
kumpul *v*. pulung; **berkumpul** mapulung; mapupul; samāgata; sannidhāna; **tempat** ~ pamiranti; **mengumpulkan** amupulakěn; ārādhana; **dikumpulkan** pinulung; pinupul; pinupulakěn; **dikumpul-kumpulkan** kapulungan; **kumpulkanlah**; pulungěn; **(per)kumpulan** papupulan; **perkumpulan** sanggraha; ~ **dagang** baṇigrāma; waṇigrāma; **kumpulan** āsthāna; nikara; samudaya; ~ **bunga** kusumasañcaya; ~ **hiasan** alangkṛtanikara; ~ **sajak/kakawin** wrěttasañcaya; **sekumpulan** jāta; sangkula; ~/ **sekawan burung gagak** wayasasangghya
kuna *a* usāna; uśāna
kunang-kunang *n* sodama
kunci *n*. **terkunci** kuñcita
kuncup *n* kuḍu; — **bunga** kalikā; — **(bunga)** pusuh; **berkuncup** kumuḍu
kuning *a* gading; gaura; gora; jěnar; pīta; supīta; **berwarna** — haritawarṇa; **(warna)** — warangan (*kds* warang); **pisang** — **terkenal** wara-warangan; **kuningan** n kamsa; kangśa
kunjung *v* lawad; **berkunjung** alawad; manglawad
kuno *a* purāṇa
kuntum *n*. — **bunga** salaga; — **tumbuhan melata** latāmañjarī
kunyah *v* kěmah
kunyit *n* kumkuma
kupat-kapit *v* upat-apit
kupel *n* waruga
kura-kura *bnt n* baḍawang; kaccapa; wadawang; wadawung; kūrma; — **darat** kukura; — **pendukung bumi** Akūpa
kurang *adv* ahil(a); long; manda; panglung; ūna; — **ajar** agul-agul; (a)wamāna; wěgig; — **kuat** mandaśaraṇa; — **lebih** watara; wyatara; — **makan dan tidur** ahila mangan turū; — **mampu menulis** *(mengarang, melukiskan)* tulara(ñ)cana; — **periksa (selidik, musyawarah, pertimbangan)** naparīkṣa; — **sempurna** mandasiddhya; — **taat pd darma** tunadharma; **tak** — **suatu apa** tamar wikāra; **berkurang** larad; wikṣita?; **kekurangan** ūnakṣaya; wiguṇa; ~ **hidup** alpakâmrěta; ~ **kekuatan** mandaśaraṇa
kurban *n* āhūti; bantěn; karmā; kratu; wantěn; yajña; — **(kemenangan)** wiśwajit; — **ganti rugi** wadal; — **selamatan** tahur; tawur; yajñāngga; **berbagai-bagai** — **selamatan** yajñopayajña; **mengadakan** —/ **selamatan** yajñakārya; **segala perlengkapan keperluan** —/**selamatan**

yajñasambhāra; **sisa —/selamatan** yajñaśeṣa; **weda** — *(salah satu dr empat bagian weda, berisi mantera kurban/selamatan)* yajurweda; **berkurban utk diri sendiri** yajana;~ **utk orang lain** yājana; **dikurbankan** upahṛta; yg ~ **(dipersembahkan)** yaṣṭaw(a)ya

kurik *n. (warna)* — prĕcik

kurir *n* dūta

kurnia *n* nugraha; wilāsa; wilaśa

kursi *n* talpa; — **berhias** *(utk pesta, perayaan, dsb)* witāna

kurun *n.* — **zaman** yuga (ada 4 *yuga* kecil; 1 Krĕta-/Satya-; 2 Traitā-; 3 Dwāpara-; 4 Kaliyuga); — **zaman ke-3** (864.000 tahun) Dwāpara; — **zaman perak/ke-2** (1.296.000 tahun) Traitā; Traitayuga; Trĕtā

kurus *a* kṛśa

kusam *a* kucĕm

kusir *n* adhiratha; raśmi; sārabhūta; sārathi; sūta; — **yg baik** susārathi

kusta *(buduk) n* wuḍug

kutip *v.* **kutipan** uddhāra

kutu *n* tuma; — **busuk** mathuṇa

kutuk *n* śapatha; tulah; upata; wākśāpa; wākśapatha; — **dng kata-kata** wākśāpa; **kutukan** panulah; wāk karkaśa; wāk manchara; wāk niṣṭhura; wāk paruṣa

L

laba *n* lâbha

labu *tb n* alābu; alāwu; walū; waluh

lacur *v.* **pelacur** baleñjar; gaṇikā; si jalir; weśyā

lada *tb n* marica

ladang *n* kṣetra; setra; tĕgal; thāni; —**/perkebunan** *(di pinggir hutan, baru saja dibuka/digarap)* talun; **(per)ladang(an)** parlak

lagi *p* malih; manih; maning; muwah; mwang; wali; waluy; waluya; — **pula** tambiryan; tangbiryan

lagu *n* boñjing; buwun; canda; chanda; gīta; mūrchana; — **kebahagiaan** manggalagīta; — **pembawa berkat** manggalagīta; — **pujian** prastāwa; — **sedih** wilāpa; — **utk mendapatkan berkat/kebahagiaan** manggalagīta

lahan *(sawah, ladang, huma)* *n* tani; thani

lahar *n* walahar

lahir *v* jāta; mĕtu; wahya; wahyaka; **tanggapan/persepsi** — wāhyakajñāna; wĕtu; wijil; utpati; utpatti; upĕti; utpĕti; utpĕtti; — **(dan) batin** wāhyâbhyântara; wahyâdhyâtmika; — **(keluar)** wiyos; — **kembali** punarbhawa; utpatti; — **nya bimbingan** nayotpena; — **sbg binatang** tiryagjanma; tiryagyoni; — **tanpa cacat** anindyajāti; **dr** — **dan batin** wāhyâbhyântara; **tanpa tanda** — alakṣaṇa; **tidak** — ajāta; **kelahiran.** ~**anak** putrotpādana; ~**besar/mulia** wibhawajanma; ~**hina/rendah** mlecchajāti; wijāti; ~**kembali** jātaka; ~**sekarang ini** ihajanma; ~tanpa cacat anindyajāti; ~**terunggul** uttamajanma ;~ **yg dahulu** uśanajanma; **akhir** ~ **kembali** wyutkranti; *(orang)* ~ **besar** *(kaya, mulia,* dsb) wibhawajanma

lahir(iah) *a* bāhya; wâhya ~**dan batin(iah)** wāhyâtma; **hal/benda** ~ bāhya; wāhya; (hal, barang, benda) ~/jasmaniah bāhyaka; wāhyaka

lain *a* ade; lintang; lyan; pahı; ulı; waneh; wanya; ~**pulau** nūsântara; **tak (ada)**

~ tan hanôli; **tidak ~ tan** waneh/wanya; **berlainan** bhinna; wiccheda; wiceda; ~ **golongan/kelas** warṇabheda; **menuju ke arah yg** ~ wibhinnapakṣa

lajur *n* palapat

laki-laki *n* jalu; laki; lanang; manu; wīra; — **perempuan** lakibi(ni); **anak** — nanda; nandana; nandiwardhana; nāra; **orang** — puruṣa; **kelaki-lakian** kapuruṣan

laksamana *n* senānātha

laksana *v*. **melaksanakan** maniddhakĕna; sumiddhak(ĕ)na; "**yg ~ kodrat Tuhan**", "**yg membuat semua ini**", wiśwakarma(*nama dewa arsitek*); **terlaksana** (ka)siddha; **pelaksana** widhāyaka; **pelaksanaan upacara adat yg berlaku** widhiwidhāna

laku *n* carya; mārga; reh; — **(perbuatan) utama/baik** prayogakriyā; — **salah** wimārga; — **utama** nāgapāśabrata; pūrwâcāra; **ber(tingkah)** — maprawṛtti; **peri — buruk/salah** wiparyayagati; **(tingkah)** — abhimata; lakṣaṇa; prawṛtti; **tingkah — baik/mulia** wiśeṣagati; **layak dilakukan** reha; **diperlakukan dng hormat** kinādaran (*kds* ādara); **pelaku.~ panggung/sandiwara** nāṭa(ka) ; ~ **pembantu** upabhārya; **kelakuan** krama; lakṣaṇa; naya; nīti; polah (*kds* ulah); pracāra; prawṛtti; wrĕtti; ~ *(sikap, tingkah laku)* **baik** wrĕtta; ~ **(baik)** ācāra; śīlawṛtti; wṛtta; wṛtti; ~ **baik/mulia** wiśeṣagati; ~ **buruk/salah** wiparyayagati; ~ **jahat** durśīla; ~ **(yg) baik** śīlakrama; **peri ~** nayôpadeya; **peri ~ utama** pūrwâcāra; **berkelakuan baik** sādwâcāra

lalai *a* laghimān; pramāda; upekṣa; upir-upir

lalat *bnt n* lalĕr

lalim *a*. **kelaliman** apalīnga

lalu *p* tumuntĕn; yā ta; yayā; — *(kemudian)* wawang; — *(lampau)* wyatīta

lama *a* awet; cirakāla; lawas; wipulā; wistāra

lambai *v* limbe; sāmbay; suraway; **melambai** anglimbe; manambay; manambe; **berlambaian** (ma)surawayan; **melambai-lambai** pracala; pracalita; ~ **(dng)** anglimbang

lamban *a* tamban

lambang *n* patākā; tĕngĕran; tĕngran

lambat *a* alasa; lon; santun; tamban; wilambita

lampai *(bahu/lengan) a* alyus

lampau *a* anādi; atīta; ātita; wyatīta; **yg — dan yg akan datang** atītânāgata

lampu *n* dīpa; pajyut; pandam; pradīpa; wartī; wrĕtti; — **seribu** dīpamālā

lancang *n* lañcang

lancar *v* lañcar; **dilancari** *(panah)* linañcaran (panah)
landak *bnt n* laṇḍak; śalya
landas *v.* **landasan** paron; waton; watwan (*kds* watu)
langgan(an) *v.* **langganan tambang/tali** wli tambang
langgar *v.* **melanggar** langghana; ~ **batas umum** lokâtikrānta; ~ **peraturan/ perintah/hukum dsb** śasanalangghana; wyatikrama; **pelanggaran** aparādha; atikrama; awalangghana; wyatikrama
langgeng *(baka) a* langgĕng
langit *n* ākāśa; amāra; amarabhawana; dyauh; gagana; langit; nabha; nabhas; nabhastala; prajanggasya; swah; tawang; wihāya; — **terang** trang; **(bentangan)** — wimala; **langit-langit** *(mulut)* tālu; ~ **mulut** tālusthāna
langkah *n* jangkah; langkah; tindak; — **jalan** wikrīdita; — **(lenggang) harimau** śardūlawikrīḍita; **melangkah** wikrama; ~ **tiga kali** triwikrama; yg ~ **tiga kali** *(nama julukan Dewa Wisnu)* Triwikrama
langlang *v.* **melanglang** lumanglang (kds langlang)
langsing *a* anggayaṣṭi
langsung *a* **semoga dapat** — **turun-temurun** wrĕddya; **berlangsung tanpa halangan/gangguan** nirwighnatā
lanjut *a* tulus; **selanjutnya** wawang
lantai *n* ambyan; lantay; patiga (*kds* tiga); sāsak; waton; watman (*kds* watu)
lantar *v.* **lantaran** aprasangga; marmā; matang; pada; padârtha; tĕwĕk
lantik *v.* **orang yg telah dilantik** askṛta
lapang *a* lwa; wĕlar; wra; wera; **lapangan** anggana; alun-alun; arahara; dawatā; deśa; tĕgal; ~ **depan istana** bacingah; bañcingah; ~ *(utk berbaris)* (h)ayun
lapar *a* lapā; lāpa; luhya; **kelaparan** luhya
lapis *n* tuṇḍa; **lapis(an) tipis** tapis
lapuk *a* tĕpu; *(telah)* — awūk (*kds* wūk)
larang *v* larang; walĕr; **larangan** larangan; pamalĕr; pratiṣedha
lari *v* lari; layū; linggar; marayagan; wiyasa; — **ke sana kemari**, angular-alir (*kds* ular-alir); — **kucar-kacir ke mana-mana** katawurag (*kds* tawurag); —**/meloncat dng cepat** wiplatwang; **melarikan** linggar; ~ **diri** wiyasa
laron *n* śalabha
larut *a* larut; mārdawa
laskar *n* wado; wadwā; — **rakyat** balakrama
latar *n* natar; **pelataran** natar
latih *v.* **berlatih yoga** yogâbhyāsa; **melatih** mâbhyāsa; mangabhyāsa; umabhyāsa; **terlatih** kṛtapariśama; **latihan** abhyāsa; yogâbhyāsa; ~ **beryoga** yogakrama; ~ **tujuh macam pengetahuan** saptawidhāwṛti;

saptawidyāwṛtti

lauk *n*. — **dr daging** warawan; **lauk pauk** jukut; lawĕh-lawĕh

laun *(lambat) a* lon

laut *n* abdhi; arṇawa; ernawa; erṇawa; pasir; payonidhi; sindhu; lod; sāgara; saraswat; tasik; toyadhi; — **besar** mahāsāgara; mahāsamudra; — **selatan** dakṣiṇasāgara; **air** — sagarajala; **tepi** — sāgaratīra; **laut(an)** jaladhi; jalanidhi; mahârṇawa; ratnadukara; samudra; udanwān; ~ **air susu** kṣirârṇawa; kṣirodasāgara; ~ **asin** lawaṇasāgara; ~ **barat** paścimasāgara; ~ **besar** mahāsāgara; mahāsamudra; mahôdadhi; ~ **hidup** bhāwârṇawa; bhāwasāgara; ~ **pasir** *(tempat Drupadi, Bima, dan adik-adiknya meninggal)* wālukârṇawa; **(di) dalam** ~ apsu; udadhi; udanwān; **pelaut** majaya

lawak *n*. **pelawak** bhaṇḍa

lawan *n* lāwan; parangmuka; pratisandh; **berlawanan** pratibandha; pratipakṣa; **melawan** (a)mungkil (*kds* wungkil); langghana; langghya; pratikūla; **perlawanan** pratikāra; wimardana

layak *a* samartha; sayogya; yogya; **sangat** — sayogya; **selayaknya** ñĕpñĕp; yathâyogya

layan *v*. **pelayan** anucara; bhṛtyawarga; jānapada; jānapadi; kaṭik; kawula; parĕpat; paricāra; waśibhūta; ~/**abdi (pr) yg setia** waraceṭika;~ **perempuan** ḍayang; parigyan; **pelayanan** biṣṭi; carya; upāsana; wiṣṭi

layang *v* simban; **melayang** alayang; anambayang (*kds* tambayang); (m)anglayang; masimban

layar *n* kĕlir; layar; tawing(-tawing)

layu *a* alūm; layu; luru; (m)alūm

lazuardi *n* rājawarta

lebah *bnt n* ali; bhramara; bhṛngga; kumbang; madhubrata; madhukara; madhupa; makṣika; puṣpalit; ṣadpada; tawon; tawwan; — **hitam** madhupa; **seperti** — manadpada

lebar *a* lwa; niśala; pariṇāha; wĕlar; wiśāla; wiṣkambha; wistāra; wiyar; wyar; **sangat** — atiwiśāla; **dilebarkan** kinawistāran

lebat *a* marĕnĕb; (m)asukĕt; tĕbĕng; — *(utk rambut)* mĕmĕk; tĕmĕk; — *(rambut, dedaunan, buah, hujan)* tĕb; tŏb; tŏp; tub; — **(subur)** sawe

lebih *a* adhika; lĕwih; uli; — **baik** lahĕng; lĕhĕng; lĕhŏng; luhung; **lebih-lebih pula** yā; **melebihi** ôli; **berlebihan** aturah (*kds* turah); **kelebihan** turah

lebur *a* lĕbur; wiśirṇa; **(tempat) peleburan** muṣa

lecet *a* lucat

lecit *v*. **melecit ke luar** *(biji mata)* kawingsil, kawungsul (*kds* wingsil, wungsul); **terlecit (ke luar)** kawicil (*kds* wicil)

ledak *v*. **ledakan** guntur

lega *(lapang)* *a* lwa; **kelegaan** prīti; prītikaraṇa
legenda *n* bacangah; bañcangah; itihāsa; ityasa
leher *n* grīwa; kaṇṭa; kaṇṭha; tĕnggĕk; **yg —nya (bernoda) biru** nīlakaṇṭha
lekah *a* tĕla; **— bumi** mahīrandhra; **melekah** mĕlkah (*kds* lkah)
lekas *a*. **lekas-lekas** upapĕr; wawang
lekat *a* rakĕt; sanglök; **— menetap** nīsada; **melekat** (m)angrakĕt; rumakĕt; sumanglök; śliṣṭa; **dilekati** karakĕtan
lekuk *n* kūpa
lelah *a* luhya; luluh
lelaki *n* priyā; puruṣa; wīra; **— sakti (kuasa, perwira)** wīryamān
leleh *a* luluh
lelucon *n* bañol; bañwal; narma(n)
leluhur *n* pitara(h); pūrwawangśa; **— sendiri** swapitara; **termulia** pitṛwara; **— yg sangat mulia** aryamā
lemah *a* abĕr; kṛśa; lilu; (m)olĕm; ulem; **— tak berdaya** mandâlpaśakti; — *(tt hati, suara dsb)* mrĕdu; **membuat —** angabĕri; **— lembut** komala; madhura; manda; manis; manohara; mārdawa; mrĕdu; muditā; sārjawa; upaśānta
lemak *n* wasa; wuduk; **— mengental** kĕṇḍal
lembah *n* lurah; lĕbak
lembap *a* ārdra
lembar *n*. **lembaran emas (tipis)** paripih
lembing *n* astra; bhindipāla; bindhiwāla; lipung; patiśa; śangku; tomara; towok
lembu *n* arjunā; arjunī; go; lĕmbu; wrĕṣabha; **— jantan** wrĕṣabha; **~ kenaikan** Siwa Nandin; **anak —** watsa; watsi; watsyu
lembut *a* ādhyâtmika; arangin; arĕnik; aris; arnik; dānta; jatmika; komala; lĕmbut; (m)alit; mandra; mār; mārdawa; marma; mṛdu; mrĕdu; riris; ris; sūkṣma; **— halus** mṛdu komala; — *(tt bunyi, gerakan badan, dsb)* aris; mandra; mrĕdu; nör; **kelembutan** aṇimān; mārdawa; **(lemah) —** mārdawa; madhura; upaśānta
lemena waju
lemur *bnt n (jn kera, kecil tak berekor, suka bergantung di dahan kayu)* tukang
lena *a* asantun (*kds* santun)
lencana *n* lāñcana; tĕngĕran; tĕngran
lendir *n* kalala; khaṭa; śleṣma
lengah *a* lĕnge; waya
lengai *a* lĕnge
lengan *n* bāhu; bhuja; lĕngĕn; lungayan; **— dan kaki** bāhupāda; **— kiri**

wāmabāhu; **berlengan seribu** sahasrabāhu

lenggang *n* wikrīdita

lengkap *a* āptā; pūrṇa; rangkĕp; sakala; samâpta; sampat; sangkĕp; sangkĕpan; tĕgĕp; — **(tt pakaian)** paragi; **melengkapi** angrangkĕpi; **perlengkapan** pasangkĕpan; sĕnāha; upakāra; ~ **kurban/selamatan** yajñasambhāra

lengket *a* rakĕt; — **akan kenikmatan hawa nafsu** wiṣayakasakta (*at* wiṣayakasakta); **semua yg** — sarakĕt; **melengket** lina; **dilengketi** karakĕtan

lengking *n*. **melengking** *(gajah)* (m)anguling (*kds* uling)

lengkung *a* kayang; — **pintu gerbang** toraṇa; **melengkung** tumĕlung (*kds* tĕlung); ~ **spt busur** kuṭila

lengos *v*. **melengos** *(benci, kecewa, dsb)* **wimuk(h)a**

lenguh *n (sapi, banteng, kerbau)* (m)anguling (*kds* uling)

lengung *a*. **melengung** murĕngang (*kds* burĕngang)

lentur *a* malung

lenyap *a* anih; hanih; līna; naṣṭa; nir; winaśa; winaṣṭa

lepa *n*. **dilepa** lipta; linipta

lepas *a* lukar; lungsur; mokta; muktā; mukti; nirmukta; — *(dr ikatan dsb)* ucul; **terlepas** uwal; **pelepasan** mokṣa; mukṣa; **kelepasan** nirbāṇa

lereng *n* parśwa; rĕmbang; rimbang; — **gunung** parśwa; tumpis; — **gunung timur** udayaparśwa

lesat *v*. **melesat** mingsil (*kds* wingsil)

lesu *a* alasa; alasang; (m)olĕm; rapu(h); ulĕm

letak *n* arṇah

letih *a* alĕh; gupay; **rapu(h)**; śrānta

lewat *v* aliwat; haliwat; malintang; — (= *lampau*) (wy)atīta

lezat *a* anindita; ñĕñĕr; pathyarasa; **sangat** — mahāṣaḍrasa; paramarasa; ugrarasa

liang *n* kuwung; randhra

liar *a* kĕnas

licin *a* lĕngis; lucat

lidah *n* ilat; jihwā; **berperang** — wākyawādhaka

lihat *v* ting(h)al ; ton; tonton; wangwang; wawang; **melihat** (h)ulat; (u)mulat; wawang; wrin; wring; wruh; wulat; ~ **ke kiri ke kanan** (ma)mulinga (*kds* wulinga); ~ **sekeliling dng beringas** mawila-wila (*kds* wila); **tidak (ada yg)** ~ tambruh; tambuh; tan wruh; **yg** ~ tumon; **terlihat** *(jejaknya dsb)* kawuryan (*kds* wuri); **penglihatan** awalokana; drĕṣṭa; dṛṣṭi; paninghalan

likas *n*. **likasan** laway

liku *n* liku

likur *num*. **se—** ekawingśati; rwang puluh tunggal; salikur; **dua —** dwawingsat(i); rwalikur; rwang puluh rwa; **tiga —** tělulikur; rwang puluh tiga

lilit *n* ukěl; **dililit** wěluten (*kds* wělut)

lima *num* pañca; lima; **— belas** pañcadaśa; **— puluh** limang puluh; pañca daśat; pañcaringśat; sawe; **— puluh satu** limang puluh tunggal; **kelima** pañcama; pañcamī

limau *tb n* limo

limbah *n*. **perlimbahan** pacaryan

limpa *n* tutud

limpah *v*. **berlimpah** wibhūti; **berlimpah-limpah** atikīrna; pusti; **melimpah** (m)amalapar; prasarita; **limpahan** prawāha

limpung *n* sangku

lincah *a* cala; caliring; carcā; (m)ongsil (*kds* ungsil); **— bermain** mattakrīda

lindung *a* ayom; lindung; **berlindung** parāśraya; **melindungi** amaritrāna; umaritrāṇa; **~ dng yoga** (m)ayogarakṣa; **terlindung** paritrāta; **pelindung** adhyakṣa; anggaparirakṣa; ārakṣaka; bāhudaṇḍa; catra; chattra; manggala; nātha; pālaka; pāyu; pratisāra; rakṣaka; rakṣana; tawěng; toh; **~ bumi** bhūlokapāla; bhūmipālaka; **~ dunia** *(jagat, rakyat)* jagatpālaka; lokanātha; lokapāla; **~ jagat** jagatpālaka; **~ dunia** lokapala; **~ dunia tertinggi** paramajagatpālaka; **~ kaki** pādakośa; pādarakṣa; pādarakṣana; **~ rakyat** lokanātha; **~ (rohani)** manggala; **~ tak berharga** alparakṣaka; **~ tinggi** *(agung, ulung, dsb)* adhikārarakṣaka; **~ yg baik** surakṣa; **~ yg baik** *(cocok, tepat, dsb)* yogyarakṣaka; **menjadi ~ yg baik** pinākasurakṣa; **sbg ~** pinakatoh; **perlindungan** anuraksa; āśraya; āśrayamanggala; nātha; parāśraya; paritrāṇa; rakśā; rakṣaka; rakṣana; sanggraha; sangrakṣana; upāśraya; **~ yoga** yogasiddhi

lingkar *n*. **lingkaran** kalang; kalpika; lěkěr; maṇḍala; pariṇāha; wělu; maṇḍala; **~ cahaya/kekeramatan** tejaparimaṇḍala; tejomaṇḍala; **~ matahari** adityakuṇḍala; adityamaṇḍala

lingkung *n*. **lingkungan** awayawa; imbang; maṇḍala; paryaya; prayaya; **~ suci** maṇḍala; **~ tertinggi** agramaṇḍala; **~ yg disucikan (=perdikan)** maṇḍala(m)

lintah *bnt n*. **— darat** miśra

lipat *n* lěpit; wiru; **— sembilan** nawawidha; **lipatan** puṭa

lipur *v* rapū; **melipur** angrapū; **pelipur** āśwāsa; upasāntwa; **~ hati** lālana

liput *v* saput; **meliput** byāpi; (m)anaputi; sumaputi; wyāpi; **terliputi** kasaputan

lirik *v*. **lirikan mata** kaṭākṣa

liwat *v* lintang

loba *a* lobha; matsara; **kelobaan** tamak; tamas
logam *n* malyāla; — **sb besi** ariti
lomba *n*. **berlomba(-lomba)** otar-otaran, otar-utaran (*kds* otar, utar); **perlombaan** pratispardha
loncat *n* liñcak; liñjak; **berloncat-loncat** angliñjak; lumiñcak
lonceng *n* ghaṇṭā; ghaṭita
lontar *v*. **melontari** amugari; **senjata yg dilontarkan** pamugari; wugari; **(alat) pelontar** pamugari; wugari
lor *ki* baik
loreng *n* rengreng
lorong *n* lurung; pādamārga
lotong, lutung *bnt n* lutung
lotot *v*. **melotot** *(mata)* mawĕlō (*kds* wĕlö)
loyang *n* kaṃsa; kangśa
luak *bnt n* luwak
luap *v*. **meluap** lyāb; lyap; prasārita
luar *n* bāhya; yawā; yawi; wahya; — **negeri** mañcanagara; **dr — dan dr dalam** wāhyâbyāntara; **(sebelah)** — bāhya; wāhya; **di luar** ri yawā; **keluar** wyata; mĕtu (*kds* wĕtu, wtu)
luar biasa *a* adbhuta; adhikara; amānuṣa; aryamā; atiśaya; atīta; atya; atyanta; dibya; diwya; jyeṣṭhi; kṛtapradhāna; lokottara; lukan; mahābhāra; mahādibya; mahôtpāta; parārdhya; wara; wicitra; wiparīta; wiśeṣa; tan pangkura (*kds* angkura); — **tapabratanya** warabrata; **sangat** — mahâtyanta; mahāwiśeṣa; paramâtiśaya; paramakadbhuta; **yg** — paramawiśeṣa; **yg — tapanya** warabrata
luas *a* agal; agimbar (*kds* gimbar); bahula; bawera; gabhīra; halimpung; lukat; lwa; niśala; parināha; pramāṇa; sukat; wera; wihiyar (wiyar; wyar); wipulā; wiśāla; wistāra; wiyar; wyar; — **tak terbatas** anantaparyanta; **sangat** — mahāpramāṇa; **meluas** byāpaka; byāpi; lumrā; (m)angaraman; prasārita; wyāpaka; wyāpi(n); ~ **dan meresap ke mana-mana** byāpaka; wyāpaka; ~ **ke mana-mana** byāpi; wyāpi(n); **perluasan** wiṣkambha
lubang *n* ābhā; bila; kuwung; luwang muka; panglak; randhra; rong; wila; wiwara; — **bumi** mahīrandhra; — **(gua)** tunga; tunghā; tunghan; —/ **lekah bulat** *(dl tanah)* wiwaramaṇḍala; — **tanah** jugang
lubuk ĕlĕk; kĕḍung; kĕlĕwung; ulĕk; — **hati** mahāprāṇawatī; — **laut(an)** udadhigarbha
lucu *v*. **melucu** anggĕmpal (*kds* gĕmpal); **lucu** *a* hāsya
ludah *n* hidu; idu

luhur *a* abhijana; luhur; menak; puji; sādhu; udāra; wīrya; — **budi** mahārddhika; **berbudi** — sādhubudhi; **keluhuran** mahimān; wibhawa; wibhūti; uttungga; wīrya; ~ **wanita** strīsādhutā; **leluhur** tuhā-tuhā; wit; wwit; ~ **(nenek moyang, orang tua, nenek, kakek)** kawitan; kawwitan

luka *n* braṇa; buhak; cidra; kanin; limpad; (m)awyat; nanā; pacuṇḍang; paribhawa; picuṇḍang; praṇa; tatu; wraṇa; — **(bernanah)** wĕrung; wikāra; wikṣata; wyat; — **oleh kuku** nakabraṇa; **berluka** atatu; **terluka** atatu

lukis *v*. **lukisan** ālekhana; citraleka; citralekha; **pelukis** prabangkara; prabhangkara; **lukisan** pratiwimba; ṭikā; tulis; warṇanā; **melukis** anglukis; **dilukis(kan)** warṇita; **pelukis** citrakāra

luluh *a* (a)tĕñuh; drawa; lĕlĕh; luluh

lulur *n* lulūd; lulur; **berlulur** alulud (*kds* lulud)

lumat *v*. **dilumatkan** (k)apicil (*kds* picil)

lumpang *n* lumpang

lumpur *n* aṇḍut; kārdama; lagḍu; latĕk; latuh; pangka

lumur *v*. **berlumuran darah** karudhiran; **melumuri** lepana; **dilumuri dng bisa** widigdha

lumut *tb n* lumut

lunak *a* mārdawa

lunas (perahu) *n* lunas

luncur *v*. **meluncur (cepat)** larap

lungsur *v* lungsur

luntur *a*. — **warnanya** wiwarṇa

lupa lalay; lali; lolya; lupa; wismrĕti

luput *a* luput

lurah *n* lurah; tutugan (*kds* tutug)

lurus *a* lurus; malantas (*kds* lantas)

lusuh *(tt pakaian) a* lusuh

lutung *bnt n* lutung

lutut *n* tur

luwes *a*. **amat sangat** — rucirasañcaya; **sangat** — atisorabha

luyut *v*. **meluyut** tumayung (*kds* tayung); tumĕlung (*kds* tĕlung)

M

maaf *n* (a)kṣama; ampun; (a)wuru; upakṣama; **memberi** — mangupaśama (*kds* upaśama); **maafkan saya** tabe; **hendaknya dimaafkan** kṣantabya; **pemaaf** mudita

mabuk *v* bhasmara; mada; meda; mĕtta; wĕrö; wiparīta; wyamoha; — **asmara** madarāga; — **gembira** matta; — **minuman keras** atwab wajĕng; — **nafsu asmara** atibhrānti; **bermabuk-mabukan** awuron-wuron; awuwuron; **memabukkan** amuroni

macam *n* lwir; warna; **beraneka** — anekawastu; **bermacam-macam** anekawarṇa; nānā; nānāwidha; wicitra; wiwidha; ~ **ilmu (pengetahuan)** sarwaśāstra; ~ **jenis** *(sifat)* nekaprakāra; ~ **perkara** nānaprakāra; ~ **rupa (bentuknya)** wiswarūpa

[1]**madu** *n* kṣaudra; kṣodra; madhu; makṣika; sāntĕn; sāri; sarkara; śarkarā; sodra; sodrawa

[2]**madu** *(istri sah yg lain seorang suami dr pandangan istri pertamanya) n* maru; wayuh

mahal *(jarang) a* ahil; ahila

maharaja *n* mahānātha; mahārāja; narendrâdhipa; wararāja; — **diraja** narendrâdhipa; waśīwaśitwa

maharani *n* mahiśi; naranāthadewī; narêndragharinī; narendramahiṣī; narīśwarī; rājamahiṣā

maharesi *n* maharṣi; — **mulia** maharṣiwara

Mahatinggi *a.* **Yg** — Sang Hyang Wiśeṣa

mahir *a* adhyakṣa; dhyakṣa; kawih; lāghawa; mayawit; nipuṇa; pratyakṣa; widagdha; wihikan; wijña; wruh; — **dl hal tulis-menulis** jitâkṣara; **(dng)**

— lāghawa; **sangat** — widagdha; **kemahiran** kanipuṇan; kawidagdhan; wijñāna; **kemahiran berbicara** wāgmika

mahkota *n* makuṭa; rukuh; tajug; **bermahkota** makuṭadhara; marukuh

mahligai *n* kanyābhawana; kanyāgṛha

main *v*. **bermain (bertaruhan)** (m)atotohan; ~ **bola** masinggi; **bermain-main** lalita; līlālālana; nanggay; wilasita; wilaśita; **permainan** junti; kalangwan; krīḍā; lalita; langö; līla; lolya; wikrīḍita; wilāsa; wilaśita; ~ **judi** dyūtakriyā; **pemain** *(pelaku, penari, penyanyi, deklamator, pemimpin pertunjukan, dalang)* naṭi; naṭya; widu; ~ **musik** bhaṇḍagiṇa; pakalangkang; ~ **panggung** pañcagiṇa

maja *(Aegle marmelos) tb n* wila; wilwa; **daun pohon** — wilwaparna

Majapahit *n* Tiktamālūra; Tiktaśrīphala; Tiktawilwa; Wilwa-Tikta

majelis *n* goṣṭi, goṣṭhi; sabhā

majemuk n. — **terbalik** wiparīta, *msl*. brāhmanakrĕtam *(dikerjakan/dibuat oleh brahmana)*,*terbalik menjadi*: krĕtabrāhmaṇam, *dng makna yg sama*

maju *v* asö

maka *p* tĕhĕr; ya ta; yayā; wawang

makam n caitya; panggah; wawala; **dimakamkan** dl candi dhinarma; **pamakaman** dharma; **upacara ~ jenazah** titiwa; tiwa-tiwa

makan *v* atol; b(h)akṣaṇa; — **dng senang** āswāda; **kurang** — hinabhukti; **makanan** ahāra; anna; aśana; bhakṣa; b(h)akṣaṇa; bhakṣya; bhakta; bhoga; bhogi; bhojana; bhukti; harabakṣa; hasyan; kurawa; māngsa; paripoṣaṇa; taḍah; tambul; tĕḍa; tunasan; upabhoga; upahāra; wagalan; waragalan; ~ **daging** māngsabhakṣaṇa; ~ **dan minuman** annapāna; bhakṣyapāna; bhoga; bhojanapāna; tambĕl; tambul; upaboga; ~ **dsb** bhojanâdi; ~ **enak** subhukti; ~ **istimewa** guṇabhoga; ~ *(terutama buah dan akar-akaran)* hāraka; **berbagai macam** ~ sarwabhojana; **bermacam-macam** ~ sarwabhakṣya; **segala macam ~ dan minuman** sarwabhakṣyapāṇa; **(segala) ~ (yg berisi) daging** māngsabhakṣaṇa; māngsarasa; **pemakan manusia** narabhakṣaka

makhluk *n* jaumawān; janggama; martya; prāṇi; satwa; — **dunia gelap** tamomaya; —**laut** baluñuh; — **setengah dewa** yakṣa; — **utama** mahāprāṇa

maki *v*. **memaki-maki** wākca(pa)la

makmur *a* bhadra; ḍaharja; lanḍuh; prawṛddhi; raharja; samṛddhi; samṛddhya; saukhya; śiwa; sokhya; subhikṣa; wṛddhi; **tetap** — śāswata; śāśwata; **kemakmuran** kauśala; kośala; lakṣmī; manggala; manggalya; prawṛddhi; wṛddhi

makna *n* padârtha; panĕgĕs; tĕgĕs

maksud *n* abhilāṣa; abhiprāya; ambĕk; āpti; arĕmbha; artha; deya; gati; inggita; iṣṭa; iṣṭi; pakṣa; parya; praya; prayojana; sādhya; sahaja; sangkalpa; wipraya; — **dan tujuan** iṣṭaprayojana; — **perkataan penjelasan** wiwakṣā; —/**rencana yg dikehendaki** iṣṭasādhya; **bermaksud** makasādhya; sumādhya; **dimaksudkan** panādhya; sinādhya

malam *n* dalu; kulĕm; malĕm; niśā; niśitha; rajanī; rāmya; rātri; sāyāhna; śarwari; uṣa; wĕgung; wĕngi; — **bulan baru** amāwāsya; — **dan siang** rātridiwasa; **pembuat** — niśakara; **satu** — sarātri; **spt** — **(hari)** rātritulya; **tengah** — niśitha; **waktu** — rātrikāla; **kemalaman** kawĕngen; kawĕngyan

malang *a* durbhāga; **kemalangan** wiloma; wiluma

malapetaka hala; laya; marakarma; upasarga; utpāta; — **di jalan** mārgabhaya

malu *a* brituha; hisin; irang; isin; lajjā; lajjita; lañji; lingsĕm; pralajjita; **mendapat** — wĕleh; **malu-malu** kawōr (*kds* wōr); **memalukan** (a)wamāna

mampir *v* sĕpĕr; sumĕpĕr; **mampir-mampir** anĕpĕr-nĕpĕr; **diampirkan** sinĕpĕrakĕn

mampu *adv* hawaśa; jamana; samartha; utsāha; wati; wĕnang; **kemampuan** kawaicitryan; samarthya; tryantaḥkaraṇa; ~ **berbicara** wākindriya

manasuka *adv* sweccā

mancur *v* kumicir

mandi *v* (a)puḍay; (a)salila; (a)wajik; dyus; snāna; masnāna; **bermandi-mandi** mapuḍe-puḍe; **pemandian** patotoyan (*kds* toya); tīrtha; bwat rāntĕn; **(tempat)** ~ jungut; ~ **suci** sutīrtha; **pergi ke** ~ **suci** (a)tīrthagamana; **tinggal di tempat** ~ **suci** (a)tīrthagocara

mandul *a* anapatya; nāpatya

manfaat *n* artha; palapa; pālapa(n); **bermanfaat** hitâwasāna; **(ber)manfaat** pathya; saphala; subhaga; ~ **bagi semua** sarwahita; **sangat** ~ mahāphala; yg ~ śreṣṭa; śreṣṭha; **apa yg dapat dimanfaatkan** bhogya; **kemanfaatan tertinggi** paramahita

manggis *tb n* manggis(ta); manggusṭa

mangkuk *n* pātra; tarai

mangu *a*. **termangu-mangu** wyākula

mani *(binatang, manusia)* *n* bīja; rĕta; wīja

manifestasi *n*. — **tertinggi** paramasakala

manikam *n* śaśarudhira

manis *(elok, sangat menarik/memikat hati)* *a* arūm; mandra; manis; manojña; manohara; miguh; prasomya; raspati; rūm; saumya; somya; ulĕm; ulōm; — **tutur kata** priyahita; — *(rasa gula dsb)* manis; — *(sedap lezat)* ñĕñĕr;

— *(suara)* manda; mandra; — **tutur kata dan sikapnya** madhura-wacana-dhara; **sangat** — prasomya; susambhrama; **serba** — priyambada; yg — mādhurya

manja *a* lala; **pemanjaan** pangugung (*kds* ugung)

manjur *a* ampuh; mandi; maṇḍi

mantera *a* aji; mantra; tantra; — **ampuh** anindyamantra; — **pujian suci** wedastuti; — **suci** wedamantra

mantri *n* mantri; — **pahlawan/perwira** wīramantri; — **tua/senior** wrĕddha-mantri

manusia *n* janma; janmawān; manuja; mānuṣa; mānusya; wwang; wong; — **keturunan sang Manu** mānawa; — **luar biasa** puruṣottama

mara. — **bahaya** *n* marakarma

marah *a* haṣṭa; krodha; mĕtta; momo; (a)wĕngis; wuyung; — **sekali** matta; **lekas** — tugĕtan; **sangat** — **mata gelap** waringutĕn (*kds* waringut); **kemarahan** bhama; brahmatya; bramatya; brahmantya; kopa; roṣa; wirodha; **api** ~ krodhabahni; krodhânala

Marikh *(bintang siarah)* *n* Anggara

mari *p*. **marilah** *(ajakan)* hus; us; wus

marmar *n* caṇḍani

Mars *(bintang siarah)* *n* Anggara

masa *n* rĕtu; ṛtu: — **bulan perbani** śukla; — **kegelapan** timirasangghāta

masak *(matang)* *a* ratĕng; tasak; **(ilmu) pengetahuan** — **memasak** sūpakaśāstra; **menjadi** — karatĕngan; **memasak** angratĕngi; **(hal)** ~ **makanan** annapacana; **dimasak** karatĕngan; **masakan** pacana; ~ **daging** māngsabhakṣana

maskawin *n* śulka

massa *n* sanggha

masuk *v* sūp; tama; wibhūta; — **ke hutan** *(hidup sbg penghuni hutan)* wanapraweśana; **kemasukan sasaran indera** wiṣayâwiśa

masyarakat *n* laukika; lokika; sabhā; — **umum** mahājana; **nama golongan** — **di pemerintahan** hopan; **segenap** — parasangghya

masygul *a* wyākula

masyhur *a* ākhyāti; ākyāti; kīrti; pratīta; prawara; wara; waśiṣṭa; widita; **menjadi** — krĕtakīrtya; (m)ayasa; **sangat** — mahāpraśaṣta; mahāsuyaśa; **termasyhur** kāśita; kawyawasa (*kds* wyawasa); kyati; mañjalantara (*kds* jalantara); prakāśa; prakāśita; prasāśta; prasita; sobhāgya; udāra; wara; widita; **kemasyhuran** kīrti; palupi; palupuy; sobhāgya; yasa; yaśa; ~ **dan kekuasaan** yaśawīrya

mata *n* akṣa; akṣi; cakṣu; cakṣurindriya; drěta; drṣṭi; locana; mata; mukhendriya; nayana; netra; parih; śoca; ting(h)al; — **air** kūpa; wulakan; — **air keluar dr karang** śilodake; — **angin** āśā; digdeśa; — **gelap** *(sangat marah)* waringutěn, warurutěn (*kds* waringut, warurut); — **pencaharian** upajiwa(na); warttha; wisaya; **dng — merah** *(habis tidur)* awuyah-wuyah mata; **"Bermata Tiga"** *(nama julukan Siwa)* Trinetra; tryambaka

matahari *n* āditya; angśumān; arka; aruṇa; aryam; aryamā; aryaman; bhānu; bhānuraśmi; bhāskara; dihyang; dinakara; dinârka; ditya; diwākara; diwangkara; diwasaśri; harimūrti; ina; jāta; patangga; prabhākara; prabhangkara; pratangga; rāditya; rahina; rawi; sahasrabhānu; sahasrakiraṇa; sasrabanu; śatakiraṇa; sawitā; sawitar;sūrya; wai; way; we; wirāt; wiwāswān; wiwaśwān; wwai; wway; wwe; — **baru terbit** wālârka; — **dan bulan** rawicandra; rawicandramā; rawiśaśi; — **memuncak** *(panasnya)* bhāskarôgra; — **pagi** wālârka; — **terbit** aruṇodaya; **lingkaran —** adityakuṇḍala; **panas —** inoṣṇā; **sinar —** rawikara; sūryaraśmi; **spt —** diwākarasama; rawitulya; sūryasadrśa; suryopama; **terbitnya —** sūryodaya

matang *(masak) a* (m)atasak; **menjadi —** wipakta; **setengah —** *(buah)* maḍam; **kematangan** usu

materialis *(pemahaman serba benda) n* nāstika

mati *a* antaka; awasyanti; badha; laya; layu; līna; māra; maraṇa; mṛta; mṛtyu; naṣṭa; nirātma; parāsu; paratra; pralaya; pralīna; prāṇatima; prasyuga; prawasana; wadha; winaśa; — *(meninggal; meninggalkan kesenangan duniawi)* wibhoga; **(ke)mati(an)** laya; paratrika

matra *n* wrětta

mau *adv.* **kemauan** baśa; iccha; iṣṭa; iṣṭi; keta; manah; wāsa; **berkemauan keras** mahotsaha; **semaunya, semau-maunya** yatheṣṭa

maut *n* mahāpralaya; māra; maraṇa; mṛta; mrětyu; mṛtyu; wadha; **mengalahkan —** mṛtyuñjaya

mawar *tb n.* — **(putih)** ergulo; hergulo

mayang *n* wulih

mayat n byasu; kuṇapa; laywan; wyasu

medan *n* anggana; setra; těgal; — **perang** raṇamaṇḍala; raṇângga; raṇânggana; těgal; yodhabhūmi; — **perang/pertempuran** palagan (*kds* laga); — **(pertempuran)** ayun; raṇabhumi; raṇamaṇḍala; — **pertempuran/perang** yodhabhūmi; **di tengah — pertempuran** raṇamadhya

meditasi *n* dhyānasmaraṇa; smaraṇa; — **kpd bulan** candrasmṛti; — **tertinggi (teragung, termulia)** ūrdhabhāwanā

mega *n* ambodhara; ghana; ghyana; megha; payoda; urut; **(terbuat) dr —**

meghamaya

megah *a.* **kemegahan** wibhūti; wiśiṣṭa; ~ **diri** ātmapraśangśā

mekar *a* awilaja; jrā; jrah; kumbu; mĕkar; sĕkar; sumār; sumĕkar (*kds* sĕkar); wipulā; —/**berkembang sepenuhnya** utphulla; **sedang** — *(gadis)* wikasita

melarat *a* mandabhāgya

melati *tb n* mālati; **melati/melur** *(Jasminum sambac, Jasminum pubescens)* wirāga; wirāgasāri

melotot kawalĕlö; kawĕlĕlö (*kds* walĕlö, wĕlĕlö)

melur *tb n* mĕṇḍur; mĕnur

memar *a* imö; imu

mempan *a* tĕḍas

menang *a* jaya; molih (*kds* ulih); wijaya; yg —/**jaya** jayanta; jayanti; wijaya; wijayanti; **pemenang** parantapa; ~ **(yg jaya)** jayanta; jayanti; **kemenangan** abhijit; jaya; palupi; ~ **sempurna** jayawijaya

menantu *n* mantu; saniruktya

menara *n* prāsadā

mendelik *(mata melotot)* mawĕlū (*kds* wĕlū)

mendung *n* kālamegha; mĕṇḍung; nīlajalada; nīrada; payoda; warṣajalada; — *(awan hitam)* nīlajalada; warida; — *(pemberi air hujan)* warṣajalada; — *(sbg pemberi air)* nīrada

mengkudu *(akar bergetah merah) n* wungkuḍu; **pedagang/pekerja tanaman** — mawungkuḍu

meni *(cat merah) n* sindūra

mentega *n* miñak; — **encer** ghṛta

menteri n amātya; mantri; taṇḍa; — **muda** yuwamantri; — **muka** mantrimukhya; — **pertama/utama** mahāmantri

mentok *(sampai ujung/terakhir) v* tog

merah *a* bang; kapila; laka; lohita; mayūra; mirah; phalguna; rakta; sinang; tāmra; — **cerah** sindūra; — **menyala** baranang; mungar; śik(h)irakta; sikhiraktam; —**muda** dadu; — **sekali** atirakta; — **tua** nīlalohita; **kelat** — *(muka orang sakit demam)*, **muka merah** *(krn marah)* mungur-mungur (*kds* ungur); *(warna)* — kapila; mirah; **kemerah-merahan** karakta(nya); phalguna; ~ *(pérang)* phalguna; piśangga

merak *bnt n* mañūra; mayūra; mĕrak; mrāk; **burung** — **(ber)gembira** mattamayūra

merana *a* marana; (m)olĕm; ulĕm

merdeka *a* anāśritas; līla; nirmukta; swatantra

merdu *(suara) n* madhuswara; mandra; manojña; suswara
mereka *pron jm* yā; sira
merpati *bnt n* haḍawa; harawa; kaḍawa; pārāpata; — **(liar)** wuruwuru
mertua *n* rāma tuhā
mesin *n.* — **terbang** wimāna
meskipun *p* yadi; yadiyan; yadiyapi; yadyan; yad(ī)yapi; . yadyapin; yadyastun; yatapin; yayā; yayan; — **demikian** nistānya; — **(demikian)** tathāpi
mesra *a* miśra; wiśwāsa
mesti *adv.* **semestinya** (sa)yukti
mestika *n* sphaṭika
metafora *n* rūpaka
meterai *n* sañcaka
mewah *a.* **kemewahan** wibhawa; wibhūti; wrĕddhi
milik *n* drabya; drawya; drĕbya; dṛbya; drĕwe; dṛwya; koṣa; parigraha; pumpunan; — *(barang, kekayaan, benda)* wita; witta; **sbg** — makapunpunan; **memiliki** amunpuni
mimik *(gerak-gerik muka) n* naṭya
mimpi *n* swapna
mineral *n* dhātu
minggat *v* wiyasa
[1]**Minggu** *(hari) n* Āditya
[2]**minggu** *(pekan tujuh hari) n.* **satu** — saptadina; saptadiwasa
minta *v.* **permintaan** prārthana; ~ *(ajakan, desakan, dsb)* **terus-menerus** panĕku; panĕkwa(n) (*kds* tĕku)
minum *v* apāna; — **(bermabuk-mabuk)** tor; — **bersama** matahapan; **(me)minum** tahab; tahap; ~ **tuak** tadah sajöng; **minuman** ciñca; drawina; pāna; ~ **besar/istimewa** mahāpāna; ~ **keras** āsawa; drākṣa; kiñca; madirā; madya; mandirā; māsawa; māstawa; mastāwāyana; sajĕng; wajĕng; waragang; ~ **lezat bibir** mukhasāwa; ~ **pemberi hidup** amṛtabhoga; ~ **tuak** taḍah sajöng; **segala macam makanan dan** ~ sarwabhakṣyapāna
minyak *n* duh; miñak; tela; tila; — **bijan** taila; tela; **meminyaki** angduhi
mirah *n* marakata; **(batu)** — mirah
miring *a.* — **ke sebelah** *(matahari dsb)* tiling; tiling kaginggang; katiling ginggang
miskin *a* atitaduhka; durbhāga; daridra; nīdhana; nirartha
modal *n* pawitan; wit; wwit; — **permulaan** wiwitan; (w)witan
model *n* tĕmpa-tĕmpa; — *(yg harus ditiru)* panūtan (*kds* tūt)
modifikasi *(perubahan) n* wikrĕti

mogok *v* maga
mohon *v*. **permohonan** arthana; prârthana
moksa *a* mokṣa; mokta; mukṣa; nirmukta
molek *a* lalita; lituhayu; rahayu; **kemolekan** kānti
mondar-mandir *v* mailiran; meliran; undar-andir
monyet *n* buset; kĕra
moyang *(silsilah ke atas) n* buyut; puyut; wuyut; yuyut
muara *n* sangku; — *(sungai)* (h)ulusan; mukta; wulusan
muat *v*. **muatan** bhāṇḍa; kuyan?
muda *a* aṇḍaja; anwam; bāla; bālaka; kaumara; komara; muḍā; nguda; nuam; nwam; raray; wāla; wāla-wāla; wālaka; yauwana; yowana; yuwa *(hanya dl kata gabungan)*; yuwatī; **(anak)** — balaka; wālaka; **berupa (berwajah)** — yowanarūpa; **menteri** — yuwamantri; **perwira/ pahlawan** — yuwawīra; **raja masih** — taruṇarāja; **raja** — yuwarāja; **tetap** — nityayowana; sadāyowana; *(sedang bernyala-nyalanya)* **usia** — tumambirang (*kds* tambirang); **termuda** kaniṣṭa; **pemuda** kumāra; raki; taruṇa; wangbang; wĕrö-wĕrö; yowana; yuwana; ~ **gagah** warataruṇa; **(pe)muda** *(menjelang umur 16 tahun)* bāla; wāla; **kemudaan** kayowanan
mudah *a* ampang; swang; — **bersahabat** swang amitra; **mudah-mudahan** yayā
mudi. pemudi *n* yuwatī; ~ **jelita** warataruṇī
mufakat *n* sangketa; **permufakatan** pasangketan
muhtasyam *(membangkitkan rasa hormat)* awingit (*kds* wingit)
muka *n* ānana; muk(h)a; rahi; wadana; wadani; waktra; warṇa; — **manis** sumukha; suwadana; — **spt teratai** mukhapangkaja; **berupa** — maktrākara; **cuci** — waktraśoca; **roman** — wadana; **bermuka raksasa** yakṣamuka; **terkemuka** agramukha; mukya; nayaka; pradhāna; prawara; purohita; wiśeṣa; ~ *(terhormat, masyhur)* waśista; **permukaan** maṇḍala; tēla;~ **bumi** bhūmitala; kṣitītala; mahītala; pṛth(i)wītala
mukim *n*. **permukiman tentara** balâlaya
mukjizat *n* māyā
mula *n*. — **keturunan** kulatantra; (asal) — prastāwa; prastāwana purwa; **awal** — wit; wwīt; **mula-mula** pūrwaka; tambay(an); tambe; wiwitan; (w)witan; **bermula dng** makapūrwaka; **permulaan upacara** mūlakārya
mulai *v* ārabha; ārambha; rĕmba; tambay(an); tambe; tĕmbay; tĕmbe; — **bekerja** sarambhaka; **memulai** amūrwani; ngrĕmba; **(me)mulai** ārabdha; ngrĕmba; **permulaan** ādi; ārambha; ārĕmbha; mūla; prabhṛti; prastāwanā; puhun; pūrwa; pūrwaka; samaropa; tambay(an); tambe; tĕmbay;

tĕmbe; **sejak** ~ sapūrwakanya; **pemula** ādikarmika

mulia *a* ārya; bhāma; citra; dibya; diwya; molya; mūlya; parama; prawara; prawarārya; puji; siddhawara; śobhā; śobhita; suprabha; ucca; udāra; uttungga; wara; wiśeṣa; **berbudi** — sādhubudhi; **dipandang sbg orang** — sinadhu; **sangat** — atidibya; mahādibya; mahādiwya; mahocca; mahottama; supatra; **yg** — siddhawara; **yg** — *(sang raja)* sang wiśeṣa; **yg paling** — maulya; molya; **dimuliakan** abhimata; **termulia** parama; wiśeṣa; **kemuliaan** anubhāwa; mahimān; prabhāwa; raśmi; wīrya; ~ **hati/ budi** mahātmya; ~ **jiwa** mahātmya; mahimān; **mulia(wan)** sādhu; suśilā; kasuśilan; suśilawān

mulut *n* ānana; āsya; kiwik; muk(h)a; pwayāma; tutuk; wadana; waktra; — **neraka** baḍawāmukha; waḍawāmukha; — **usil** wākcala; wākcapala; **dng** — matutuk; **sbg** — *(paruh, patuk)* makatutuk; **bermulut** matutuk

muncul *v* mangungap (*kds* ungap); modal (*kds* udal); muñcul (*kds* uñcul)

mundur *v* larut; — *(melarikan diri)* orig; urig

mungil a arĕnik; arnik; manis; tībra; tīwra

mungkin *p* manawa; wiṣṭi; **tidak** — wadis

mungmung *n* mongmong

muntah *v* (ū)mutah (*kds* utah, wutah); wutah

murah *a* nirmoda; **pemurah hati** loma; tega; tyāga; **kemurahan** prasāda; ~ **hati** mārdawa; ~/**kebaikan hati** waraprasāda

murid *n* dikṣa; sewakadharma; śiṣya; wuruk

murni *a* ak(h)ila; malilang; pariśuddha; pawītra; pūta; śauca; śoca; śodha; śukla; **sangat** — atiwimala; **semua serba** — **(jernih)** sarwapawitra; **kemurnian** brahmacarya; lilang; śauca; śoca

murung *a* (m)onĕk (*kds* unĕk)

musafir *n* bandaga; bandyaga

musang *bnt n* luwak; nakulā

musibah *n* ariṣṭa; pātaka; — **besar** mahāpātaka

musik *n* wāditra; wāṇī; **alat** — tāla; wāditra

musim *n* labuh; rĕttu; ṛtu; welā; — **dingin** śiśirakāla; —**dingin/salju** hemanta; — **gugur** śarat; — **hujan** bhādra; bhādrapada; ghanāgama; warṣakāla; — **kemarau** lahrū; lahrūmāsa; trang; — **kering** anāwṛṣṭi; lahrū; lahrūmāsa; — **semi** basanta; madhumāsa; wasanta

muskil *a* rusit

muslihat *n* jrum; upāya

musnah *v* ilang; lĕbur; pranaṣṭa; **pemusnahan** laya

mustahil *a* asambhawa; wadis; **sangat** — atysambhawa

mustajab *(doa)* *a* mandi; maṇḍi

musuh *n* ahita; ari; dasyu; drohī; drohika; drowi; drowika; lāwan; mu(ng)suh); parāngmuk(h)a; pratisandhi; ripu; satrena; wairin; weri; wimitra; — **dewa asmara** *(Kama)* madanâri; — **lama** pūrwaweri; **lahir(iah)/jasmani(ah)** wāhyaśatru; **kelompok** — ripukula; **bermusuhan** waira; **memusuhi** abhimāna; **permusuhan** dweṣa; waikṛta; waira; wairawigraha; wairi; wera; wigraha; wirodha; wiru(d)dha; ~ **dan pertengkaran** wairiwigraha; werawigraha

musyawarah *n* alapkĕna; rĕpat; wicāraṇa; **bermusyawarah** abhawarasa; (m)arĕpat

mutiara *n* maṇi(k); mauktika; moktika; muktā; muktikā; mutya; mutyāhāra; ratna; sosoca; sotya; — **tak bercela** akaluṣyamoktika;

mutu *(kualitas)* *n.* **bermutu terunggul** ad(h)iguṇa

N

nada *n* aba; wāṇi

nadi *n* naḍī

nadir *n* adhah; urddhwa

nafkah *n* upajīwa(na)

nafsu *n* abhilāṣa; abhiniweśa; byasana; gardha; kāma; keta; rāga; rajah; wiṣaya; wyasana; — **asmara** kāmalaulya; kāmalolya; madaharṣa; madane; madanarāga; madarāga; — **hina/keji** tamah; tamas; **nafsu keangkaraan** rajah *(salah satu dr 3 dasar sifat, yaitu: sattwa, rajah, tamah)*; **nafsu** *(keinginan besar, kegemaran)* **spt racun/bisa** wiṣarāga; **api** — rāgânala; **hawa** — tamah; tamas; urak; **terdiri dr** —taijasa; **bernafsu** krodha

naga *bnt n* bhujaga; nāga; pānnaga; oraga; uraga; — **betina** nāginī

nagasari *(Mesua roxburghii) tb n* bhujagapuṣpa; nāgakusuma; nāgapuṣpa; nāgapuṣpita; nāgasari; wyālapuṣpa; wyālasari

naik *v* (m)unggah; prawṛddhi; roha; uṇḍa; — *(perahu dsb)* tumpak; tulumpak; tumulumpak; — *(timbul)* mlĕtuk, mĕltuk (*kds* wlĕtuk, wĕltuk); — **(ke)** rohaṇa; **menaikkan** *(melambungkan, menghumbalangkan ke atas)* aguṇḍa; (u)muṇḍa

nakal *a* agul-agul; wĕgig

nakhoda *n* baṇḍyaga; baṇyaga; puhawang

naluri *n* sampradāya

nama *n* abhiṣeka; āhwaya; ak(h)yā; aran; biseka; kyāti; nāma; nāman; panĕngĕr (*kds* tĕngĕr); (pa)ngaran; patra; puṣpata; sa(ñ)jñā; sangjñā; — **baik** yasa; yaśa; — **dan rupa** nāmarūpa; — **pentahbisan** abhiṣekanāma; — **rahasia** guhyanāma; — **yg tepat (cocok, sesuai)** *(baginya)* yathârthanāma; **bernama** apanĕngran; apatra; (m)anāma; masangjña; sangjñita; wikyāta; **dinamai** sinangjñan; **ternama** āk(h)yāti; kīrtyawān; krĕtayaśa; kyāti;

prakāśita; pratīta; ~ **di dunia** lokaprakīrti; **menjadi** ~ kṛtakīrti; kṛtakṛtya; **penamaan/pemberian** — penēlah (*kds* tēlah)

namun *p* yadi

nanah *n* wūk; — **mayat** wūk nanah

napas *n* ambĕk; asuwasa; atma; bāyu; niśwāsa; prāṇa; tośwāsa; ucchawāsa; uśwāsa; wiāna; **bernapas** ucchwāsa; wiāna; **hanya** ~ ucchwāsamātra

narapidana *n* baddhaka

nasi *n* sĕkul

nasib *n* purih; wiṣṭi; — **buruk** padgata; — **sangat baik** saubhāgya; sobhāgya; **bernasib baik** bhāgyamanta

nasihat *n* ādeśa; pangudhāni (*kds* udhāni); pitungkas (*kds* tungkas) pitutur; sambodhana; tutur; upadeśa; wa(ng)sit; warah; warah-warah; wĕling; wikalpa; **menasihati** mangudhāni; **penasihat** mantri

naskah *n* pustaka

naung *v* yom; **bernaung** anong (*kds* song); ayom; chaya; **menaungi** manongi; sumong; **sesuatu yg** ~ song; **dinaungi** kasongan; sinongan; **naungan** chāyā; cāyā; **pernaungan** sanggraha; **mempunyai** ~ makasong

nazar *n* bratā; samaya; sangi; wrata; **(ber)**— praṇidhāna; sumangi

negara *n* nāgara; rāt; wasudhā; — **asing** bāhya; parapurī; wāhya; — **istimewa** *(dsb)* wiśeṣapada; — **jajahan** maṇḍalika; — **lain** anyawasudhā; — **sekeliling** maṇḍalikarāṣṭra; **bendaharawan** — rājadhyakṣa; **ilmu kenegaraan** rājaniti

negeri *n* pradeśa; rāt; wanua; wanwa; wisaya; — **asing** anyadharaṇi; anyabhūmi; paradeśa; **luar** — mañcanagara; **seluruh** — sakalamaṇḍala; sarāt; **negeri-negeri asing/lain** anyabhūmi; anyadharaṇi

nekad *a* luluy

nelayan *n* dāśa; mīnântaka; tuhā rawa

nenek *n*. — **dr pihak ibu** mātāmaha; — **moyang** kawitan; kawwitan; pitara(h); prapitamaha; pūrwawangśa; wetbet

neraka *n* baḍawā; naraka; niraya; nirayaloka; nirayapada; nitala; pātaka; waḍawā; yamani; yamaniloka; yamanipada; Yamapada; **api** — waḍawâbahni; waḍawâgni; waḍawânala

netral *(tidak memihak; tidak tergolong salah satu pihak; sikap tak beranggapan/berprasangka atau berpilih kasih)* (m)udāsīna

nganga *v (mulut)* pamiwik (*kds* wiwik); **menganga** mangungap (*kds* ungap)

ngeri *v*. **mengerikan** bhīma; waibhatsya

niat *n* ambĕk; pakṣa; prāya; tutur

nikah *v*. **ijab** — wiwāhasanggama; **pernikahan** pātitwa; wiwābasanggama

nikmat *a* ñéñér; récèp; rāsika; **menikmati** mamukti (*kds* bhukti); **hal ~** bhojana; **yg ~** rāsika; **apa yg dapat dinikmati** bhogya; **kenikmatan** āswāda; bhoga; bhogi; karāsikan; paribhoga; ras; rati; récèp; upabhoga; wibhoga; **~ (pancaindera)** (ka)wiṣaya; **sarana ~** paribhoga; **penikmat** bhoktā

nila *(indigo) n* nīla

nilai *n* aji; mūlya; parirēga; **tak ternilai** anārgha; apramāṇa; **penilaian** wiweka

ninabobok *v* panuru-nurū

niru *n* tapi

nirwana *n* arūpadhātu

nobat *v*. **menobatkan** angabhiṣeka; **dinobatkan** inabhiṣeka; **utk ~** abhiṣekan; **penobatan** abhiṣeka

noda *n* balĕntong; kalangka; kalĕngka; kaluṣa; kaśmala; kleśa; mala; talĕtĕh; **tanpa** — niṣkalangka; **bernoda** kalmāṣa; **tak ~** akalmāṣa; nirañjana; nirmala; wimala; **tak ~ yg tertinggi** paramânindita

noktah *n* bindu; windu

nol *num* bindu; windu

nujum *n* tĕnung

nurani *n* citta

nusa *n*. — **indah** sunūsa

nyala *n* alad; dilah; jwāla; kutug; lōng; śoka; untab; untap; urub; — **merah di horison** digdāha; **bernyala** angarab; dīpayat; jwalita; malad; **~ merah** mungar; **menyala** angarab; dīpayat; jwalita; lōng; mahojwala; mungar; mungur; (m)untab; muntap; **(merah) ~** mungur; **menyala-nyala** alad-alad; malad; marab-murub; mulyar (*kds* ulyar); ujwala; ujwalita

nyamuk *n* maśaka; namuk

nyanyi *v* kidung; **bernyanyi** masiṇḍyan (*kds* siṇḍi); **~ bersama gamelan** tutungge, tatunggean (*kds* tungge); **menyanyi** masiṇḍyan; **penyanyi** gītada; nāgeri(ka); sūta; udgātar; waitālika; wetālika; widu; **~ gita pujian** magadha; **~ / penyair madah sang raja**)*bertugas pula memberitahukan waktu / jam setiap hari)* waitālika; wetāla; witāla; **~ perempuan** swarāwatī; **penyanyi** *(syair pujian)* waitālika; wetālika; **nyanyian** canda; chandas; gīta; gupita; kidung; nāgeri; palupuy; **~ dan gamelan** gītanṛtawāditra; **~ dan tarian** gītanṛta ; **~ penyair** kawirasa; **~ pujian** kāra;śrāwyawānda; stawa; swarastuti; wedastawa; **~ pujian permulaan** pūrwastotra; **~ utk mendapatkan berkat/kebahagiaan** manggalagīta

nyaring *a* karkaśa; (m)atri (*kds* tri); ucca

nyata *a* awās; byakta; niyata; paramârtha; pratuhu(-tuhu); pratyakṣa; sākṣāt; sat; tathya; tuhu; tuhu-tuhu; wastu; wispaṣṭa; wyakta; wyakti; **ternyata**

byakta; kawuryan (*kds* wuri); wyakta; **pernyataan** byapadeśa; wilasita; wilaśita; wyāpadeśa; ~ **perasaan hati atau maksud dng gerak mata** *(isyarat, tangan, dsb)* abhinaya; **kenyataan** nirukti; tathya; wastu; wyakti; ~ **istimewa** tattawawicchedana; ~ **tertinggi (mutlak)** paramartha; paramârthika

nyawa *n* meda; wiāna; **bersenyawa** sâtmaka; śâtmya

nyenyak *a.* **(tidur)** — wiparīta

nyeri *a* śalya; wedanā

nyiur *n* nyù

O

obat *n* bhiṣak; jampi; oṣadha; panguwat (*kds* uwat); pratamba; tamba; usadhā; uwat; — **luar** bāhyoṣadha; — **minum** baṇḍi; — **mujarab** gamyôṣadhi; — **yg mujarab** mahoṣadha; mahoṣadhi; — **mustajab** mahôṣadha; — **pengharum** mukhawāsa; — **termanjur** paramahoṣadhi; — **wangi-wangi mulut** *(msl jintan jepang)* mukhawāsa; **ahli** — panguṣadhan; **menjadi** — makoṣadhā; panamban; **sbg/utk** — pangoṣadha; panguṣadha; **pengobatan** oṣadhawedya

objek *n* wastu; —**/sasaran lima indera** wiṣaya

obor *n* arab-arab; damar; padyut; pañjut; *(dng)* —**/suluh** ulkahasta; **pembawa** — mandīpa

olah *v*. — **(laku)** ulah; — **raga** kriḍā; *n* lalita; narma; narman; siwo; wilasa; wilasita; **pengolah** *n (binatang ternak)* ~ **lahan** pangulah

olak *v* wělěk; wlěk; **berolak** walěk; wělěk

oleh *p* těkap; — **karena itu** matang yan;tasmād; tasmāt; **memperoleh** (m)olih (*kds* ulih); upalambha; **diperoleh, segala yg** ~ solih; **yg** ~ ulihan

oleh-oleh *n* ulih-ulih

oles *v* **diolesi dng bisa** widigdha

olok, olok-olok *n* upahāsa

ombak *n* arus; lěmběk; limbak; taraṃga; tarěngga; umbak; umih; ūrmi

omel *v* uwel; **mengomel** *(merajuk)* angumel-umel (*kds* umel); anguwel (*kds* uwel); parawāda

omong *v*. **beromong-omong** sapocapan (*kds* ucap)

oneng-oneng (*Jw wareng*, keturunan kelima, anak piut) *n* waryang

onggok *n*, **onggokan** ogha

onta *n* uṣṭra

orak *v*, **mengorak** mure

orang *n* jana; janma; manuja; mānuṣa; puruṣa; wong; wwang; — **ahli** sinaguṇa (*kds* saguṇa); — **asing** baṇḍyaga; banyaga; parajana; — **baik** sajjana; — **banyak** janapada; lrā; kawwangan; pawwangan; rāt; — **berilmu** mahardhika; — **besar** kryan; mahājana; mahāpuruṣa; paměgět; wibhāwajanma; — **bijak(sana)** mahājana; mahardhika; mahātma; sajjana; — **budiman** sādhujana; — **cacat badan** kṛpaṇa; — **cerdik pandai** mahardhika; — **desa anak** wanwa; grāma; — **gagah berani** śūrajana; *(kera)* **orang-hutan (mawas)** *(Simia satyrus)* (w)urangutan; — **jujur** sajjana; — **kasim** kliba; klīwa; napungsaka; — **kaya** arthaka; dhani; dhanin; mahardhika; — **kenamaan** śreṣṭhi; śreṣṭi; — **kepercayaan** wiśwāsa; — **keramat** ugra; — **kerdil** kimpuruṣa; — **kota** paura; pora; porajana; — **laki-laki** nāra; narya; — **laki-laki/pemberani** wīra; — **luhur** adhipuruṣa; paměgět; sajjana; — **mulia** mahātma; narārya; wibhawajanma; — **pandai** mahardhika; sajjana; sinaguṇa; — **penting** paměgět; — **penting (terkenal, saleh, dsb)** bhawika; — **penting/tertinggi** uttamapuruṣa; — **perantara** praṇāla; — **perempuan** narī; sundarī; — **pertama** paramajana; — **sakti** mahātma; — **sangat sakti** mahāśaktimān; — **sesama/biasa** wwang sāmanya; — **suci** ugra; — **tani** wwang thāni; —**/tentara, peralatan, dan kendaraan** bala-kośa-wāhana; — **terkemuka** paměgět; paramajana; — **terkemuka** *(penting, berbangsa, pandai)* sreṣṭi; — **tua** raki; — **tua** *(ayah dan ibu)* wwang atuha; — **umum** lrā; — **utama** dharmapuruṣa; janôttama; sinaguṇa; — **yg mula-mula mempunyai gagasan** mūlārěmbha; — **yg sangat alim** paramasādaka; — **yg terkemuka** narawara; **golongan** — manimpiki; **semua** — sarwajana; **seseorang teristimewa** wiśeṣapuruṣa; **orang-orangan** *(permainan dsb)* wwang-wwangan

organisator *n* mūlarěmbha

otak *n* utěk

otonom *a* swatantra

otot *n* naḍi; otwat

P

pacelik *a* hila, ila, pahilan

padam *a* nirwāpita; **pemadaman** *(keinginan, hawa nafsu)* nirodha

padang *n* arahara; kṣetra

padat *a* kipĕl; wipula

pagar *n* kacapuri; patiga (*kds* tiga)

pagi *a*. **(waktu)** — **(hari)** ēñjing, iñjing; rahinakāla

paha *n* uru; wadidang

paham grahita; gṛhīta; pratyakṣa; udhāni

pahat lh *tatah*

pahit *a* tikta

pahlawan *n* māharddhika; nāra; puruṣa; wīra; — **amat gagah berani** atisinghākṛti; — **berani** śūradhira; — **besar** adiśura; mahāratha; mahāśūra; mahāyodha; mahāwīra; — **besar (berperang berkendara kereta)** atiratha; — **gagah berani** wīrôtsaha; — **masyhur** narawara; — **muda** yuwawīra; — **perkasa terunggul** aniwaryawīrya; — **tak bercela** anindyayodha; — **terkemuka** adhirājasa; adhiyodha; — **tinggi/ulung** adhikārapuruṣa; — **utama** adiśura; śūrôttama; wirôttama; **bukan** — mandawīrya; **(kitab) peraturan utk para** — *(tt perang, perkelahian, dsb)* wīrasaśāna; **tugas** — śūradharma; **kepahlawanan** parākrama; waira; wikrama

pajak *n* beya; pangastanggi; śikāwṛddhi; utpati, utpatti, utpĕtti, utpĕti, upĕti, walagara

pakai *v*. **pakaian** ambara; angśuka; basana; bhawa; bhūṣaṇa; hulēs; cako; niwāsana; takurang; tayan; ulēs; wasana; wastra; wĕḍihan; weṣa; weśa; ~ **berwarna perang** kāsaya; ~ **biru** sūlāmbana; ~ **dan perhiasan** wastrālangkāra; ~ **(lengkap) berbau wangi** gandhawāsa; ~ **resmi** weṣabhūṣaṇa;

~ **yg indah** upabhoga; **berpakaian** alĕnging; (m)abhūṣaṇa (*kds* bhūṣaṇa); molĕs (*kds* ulĕs); ~ **hitam** kṛṣṇāmbara; **pemakai** prayoga; upayoga; **cara** ~ prayaga; prayoga

pak tua *n* uwa

paling *adv*. — **tinggi/baik** uttama

palsu *a* kuṭila; mithyā; **kepalsuan** *n* anṛta

palu *n* mudgara; tabĕh, tabuh

paman *n* amang

pamit *v* **berpamitan** atĕḍa pamit

panah *n* astra; bāṇa; kangka; sāyaka; śara; — *(berbentuk kapak/beliung)* ṭangkasāyaka; — **api** agnibāṇa; — **asmara** kāmaśara; — **sakti** warāstra; — **samodra**, udadhiśara; **(anak)** — iṣu; mārgaṇa; **senjata** — warayang; **senjata** — **ampuh** uddhataśara

panas *a* bahang; tīkṣṇa; uṣṇa; **(menjadi)** — uṣṇībhūta; — **matahari** inoṣṇā; — **sinar matahari** arkarāga; **sangat** — atyutkaṭa

pancaka *n* agnidarana

pancar *v*. **memancar** (cahaya, air, darah, dsb) muñcar (*kds* uñcar); **pancaran kasih** ananggadīpa

panci *n* tajo

pandai *a* dakṣa; kuśala; kawih; lāghawa; nipuṇa; prajñā; tama; wagĕd; wihikan; wijña; — **besi** gosali; lokakāra; — **memberi(kan) keputusan/penilaian** wiśeṣajña; **(dng)** — lāghawa; **sangat** — atidakṣa; atiwijña; śiṣṭa; widagdha; **kepandaian** kawagĕdan (*kds* wagĕd); wijñana; ~ **berbicara** wāgmika

pandang *v*, **pandangan** pratyakṣā; pratywekṣā; ~ **mata** (h) ulat, wulat; **pemandangan**/*tempat yang indah/menyenangkan* kalangĕn

panel (papan pd dinding balai bagian atas pd langit-langit) *n* tĕtö

panen *n*, *(hasil)* **panenan** tahun

panggil *v* uhuh, uwuh; *n* panguwuh; **panggilan** āwāhana; panĕlah

panggung *n*, — **pembakaran mayat** taratag

pangku *v*, **pangkuan** kisapu

panglima *n*, — **tentara** balapradhāna

panjang *a* cira; wipulā; — **umur** cirāyuḥ; dirghāyu; dirghāyuṣa; **(berbentuk) sangat** — atidīrghyākṛti; **memanjang** alaṇḍung

panji *n*, **panji-panji** *n* dalugdag; doja; dhwaja; juluk-juluk; layu-layu; patākā; ubar-abir

pangkal *n*, — **paha** ampit

pantai *n* tatpāra; taṭa; tīra, tirah; welā; — **pasir (sungai, laut)** kikisik

pantang *n*, — **makan** annawarja; **pemantangan** wirati
pantas *a* yogya; jaghana
pantul *v* pratidhwani
papa *a* kṛpaṇa
papan *n*, — **(kayu)** balabag; — **tulis** karas
parang *n* baḍama; bhārgawa; krĕtala; kṛtala; tĕtĕk
parit *n* kūpa
paro, separo lh *setengah* pd *tengah*; ~ **badan/tubuh** ardhadeha
pasang *n* dwaya; **sepasang** *n* yuga; **pasangan** *n* dwandwa; mithuna
pasar *n* — **beratap** taratag
pasir *n* hĕni; wāluka
pasti *adv* niścita; niyata; tĕpat, tĕpĕt; **dengan** — apratikata
pasu *n* droṇa
pasukan *n* akṣohinī; akṣauhinī; bala; balawarga; tantra; — **darat** pādarakṣaka; — **dewa** amarabhṛtya; — **tempur terdepan** raṇamuka; — **tempur hutan** wanabyūha; — **(tentara)** wadwa; badwa; wadya; — **tentara** balayodha; — **terkemuka** balādhiwarga
patah *a* papal; papas; tikĕl; wipayah
patil *n*. — **ikan sembilang** taji
patuh *a* dhira; suśrūṣā; tuhagaṇa; tūtūt; tuwi-tuwi (*kds* tuwi); **tidak** — alpaka
patung *n* pratimā
patut *a* yukti
paut *v* kiṇḍayut; **berpaut pd** makiṇḍayut
paviliun *n* pañcarangkang; pānti
payung catra; chattra; jong; — **besar** ātapatra
pecah *a* bingkas; tĕtĕs
pecut *n* kucipat
pedang *n* asi; coli; kadga, khadga, kaṇḍa, kaṇḍaga; tĕwĕk
pedas *a* kaṭuka; tīkṣna;
pedoman *n* nyāya; tantra; tantri; — **hidup** naya; nīti
peduli *v*, **mempedulikan** wigata
pegal *a* makihu
pegang *v*. **berpegangan**. **saling** ~ alĕmbana
pegawai *n*, — **pajak** tirip
pekan *n*, — **pasar** pañcawāra
pelampang *n* **tarup** lh **tarupan**
pelan *a* riris; tamban

pelangi *n* wangkawa
pelangkin *n* jampana
pelihara *v* upakāra; **pemeliharaan** paritrāṇa
pelita *n* damar; dīpa; dīpaka; pajyut; pañjut
peluk *v*, **(ber) pelukan** ālinggana
pelupuk *n*, — **(mata)** talapuk
pematang *n* alĕr
pemerintah *n* jagadsākṣaṇa; tantra; waśatkāra; waśitwa
pemuda *n* kumāra; wangbang; wĕrowĕrö; yuwana; yauwana; — **(bangsawan)** taruṇa
pemudi taruṇi; yuwatī; — **jelita** warataruṇī
penatu *n* banantun
pencil *v*. **terpencil** tistis
pendapa *n* made; maṇḍapa; — **besar** mahāmaṇḍapa
pendek *a* atĕṇḍĕk (*kds* tĕṇḍĕk); — **usia** alpāyuṣa
pendeta *n* ācārya; aṣṭāsani; aṣṭaseni; dwija; jatiwara; muṇi; śrāwaka; śrāwana; wipra; yati; — **besar** mahādwija; mahāmuni; mahāpaṇḍita; munīndra; muniśwara; muniwara; ugrapaṇḍita; yatiwara; — **mulia** wiprawara; — **utama** dwijawara; — **(yg) masyhur** wiprawara
penganan *n* lulu; lehya
pengemis *n* daridra
pental, **terpental**; *adv* tumimpal
penting *a* unata; uttama; **terpenting** adhika; agramukha; **kepentingan** gati
penuh *a* āpajāyana; bahula; ibĕk; — **perhatian** awahita; **sangat** — paripurṇa; **memenuhi tugas kewajibannya** kṛtakṛtya
perah *v*. **perahan** lĕmbita; lambita
perahu *n* bahitra; banawa; jong; lambu; palwa; plawa; — **dagang** baṇyaga; baṇyaja; baṇija; — **layar** baluk; — **tambang** tambangan
peran *n*, — **pembantu** upabhārya
perang *n* jurit; laga; lagna; wigraha; yuddha; — **darat** pādayuddha; **berperang** râṇakāryā; raṇakriyā; yuddhakārya; **peperangan** yuddhakārya; **(pé)perang(an)** raṇa
perangkap *n* **kepung** lh **kepungan**
perawan *n* taruṇī
percaya *v* andĕl; śraddhā; wiśwasa
perdana *adv*, — **menteri** mantrimūkhya
perdu *n* silāñjana
perempuan *n* wadon; wadwan; — **melamar lelaki** mangunggahi (*kds* unggah)

pergi *v* ilag; mūr; umūr (*kds* ūr); wigata; wiśata; — **ke hutan** wanacara; wanadara; wanadhara; — **jauh** anglangut; **bepergian** yātrā

peribahasa *n* dṛṣṭānta

peri *n*, — **laku** lakṣaṇa; wṛtti; — **laku benar** adhikrama; — **laku baik benar susila** tata-krama; — **laku buruk** aśubhaprawṛtti; — **laku yg tak terungguli** aniwaryaparikrama

perihal *n* padārtha

periksa *v*, **setelah memeriksa** kṛtaparīkṣa

perintah *n* ādeśa; ājñā; ājñāna; andika; anuśāsana; śāsana; uddeśa; ujña; utus; widhāyaka; widhi; **memberi** — motus (*kds* utus); **pemerintah** jagadsākṣaṇa; pemerintah (an) aiśwarya; eśwarya

perintis *n* agra

perisai *n* kantar; tameng; tamyang; — **kulit** tilañjang

peristiwa *n* krama; upapatti; wṛtta

periuk *n* dyun; kalaśa; kumbha; kuṇḍa; panay; tahas; tajo

perkakas *n*, — **(meja)** paniṣkāra; pariṣkāra

perkara *n*, — **(dl pengadilan)** wyawahāra

perkasa *a* balawān; **sangat** — atirabhasa

perkosa *a*, **perkosaan** walātkāra

perlahan (-lahan) *a* śanaiḥ-śanaiḥ

perlu *adv*. **sangat** — awasya

permai *a* abhinawa; adhika; arja; arēja; miguh; **sangat** — mahāramya; rāmaṇīya

permaisuri *n* ardhanārēśwari, ardhanārīśwari; parameśwari

permata *n* banantēn; galuh; kastubhamaṇi; ratna, ratnānggādi; — **/manikam di dahi** ūrṇā, ūrṇākāra; — **(dikenakan di kepala)** cūḍāmani, cūḍāratna; — **intan** bajra, wajra

pertama *num* ādi; adya; mukya, mukhya; tambay; — **kali** wāhu; **(yg)** — mukya, mukhya; — **-tama** tambay(an), tambe

pertanda *n* utpāta

perunggu *n* tambra, tāmra

perut *n* antra; basang; garbha; kukṣi; udara; **isi** — udara

perwira *a* wīryamān, wīryawān; — **besar** mahāyodha; — **muda** yuwawīra; **sangat** — mahāprawira, mahāwirya; wīratara; **keperwiraan** parākrama; waira; wikrama; **(ke) perwira (an)** wīrya; wīryawān

pesan *n* wangsit

pesona *n* abhicāra; mantra; **terpesona** lēngēng, anglēnglēng; **sangat mempesonakan** atirāmaṇiya

pesta *n* utsawa, utsawakarma; — **besar** mahôtsawa; — **minum** āpāna; — **penghormatan untuk yang akan pergi/berangkat** prasthāna-manggala; — **pernikahan** kare; **tempat** — pangutsawan (*kds* utsawa)

petaka *n*, **mala** — upadrawa

petang *n* aparāhṇa; — **hari** aparākṇa

peti *n* kośa; **peti mati** tabēla

petik *v*; **memetik** (buah, bunga) angunḍuh (*kds* unḍuh)

petir *n* acirabhā; bajraghoṣa; bajrāśanī; widyuta

petualang *n*, **berpetualang(an)** bhramanta

piagam *n*, — **bertulis** likita; likhita; likitapatra; likhitapattra; — **dr tembaga** tāmrapraśāsti; — **kemenangan** jayapattra

pihak *n* pakṣa

pijak *n* tindak

pijar *n*, — **api** latu-latu

pikat *v*, **memikat hati** rucira

pikir *n* buddhi; cetana; prajñā; **pikir(an)** citta; **pikiran** cinta; jñāna; māna; manah; ~ **baik** kuśalacitta; ~ **murni/bersih** toyajñana atau tattwajñāna; **pemikiran** wicāraṇa

pilih *v*. **terpilih** winidi

pilin *v* ulir, **dipilin** inulir

pilu a angras

pimpin, pemimpin *n* adhijanma; ādimanggal(y)a; ādimūrti; adhyastha; agra; atuha; tuha; dhurandhara; ketu; manggala; mukya; mukhya; naya; nayaka; pramuk(h)a; tinuha; tinuha-tuha (*kds* tuha); tinuwa, tinuwa-tuwa (*kds* tuwa); waktra; ~ **tentara** balādhika; ~ **teristimewa/terkemuka** agramanggala; **pimpinan** pariṇata; tantri

pindah *v*, — **tempat (ke daerah/negeri lain)** wītadeśa; **pemindahan** apawāha

pinggan *n* tambakur; tamwakur; wangśapatra; wawan; — **(tembaga)** *n* tarai

pinggang *n* tēngah; **(ikat)** — kaṭibandha; kaṭiwandha

pinggir, pinggiran *n* tambing; tamping

pinggul *n* — **kiri** bamoru, wāmoru

pingsan *n* murca; mūrchā; mūrcita; wimohita; wimūrcita; wimūrchita

pintu *n* ābhā; dwaraka; kori; kontēn; wiwara; — **(gerbang)** dwāra; bindu; windu; gopura; gupura; toraṇa; — **gerbang kota** nagaradwara; — **sorga** lokadwara

pipa *(dr bambu)* talang; — **air** barumbung

piring *n* wangśapatra; — **mangkuk** bhājana

pisah *v* wiraha; **perpisahan** wiyoga; **pemisahan** wibhakti

pisang *n*, — **kuning** warangan; — **kuning terkenal** wara-warangan
pisau *n* ārug; curiga; churikā; **pisau** *(utk menulis)* pĕngutik (*kds* utik)
pispot n tuyuhan (*kds* tuyuh)
planet *n* graha; tārāgraha
pohon *n* naga; padapa; śākī; tahĕn; taru; wṛkṣa; — **beringin** wandhira; waṇḍira; — **hutan** wanawṛkṣa; — **keinginan** kalpadruma; kalpapādapa; kalpataru; — **kelapa kuning** (buahnya kuning spt belerang) tirisan lirang; — **kelapa gading** tirisan gaḍing; nyūdanta; nyūgading;—**lontar** tāla;—**maja** wilwa; — **nyiur** *(Cocos nucifera)* tirisan (*kds* tiris); — **palem** *(kelapa, enau, pinang, dsb)* tarupada; — **pengharapan** kalpadruma; kalpataru; — **perhiasan halaman yg dikelilingi tembok** apacara; — **pujaan** *(terbaik/ terunggul)* taruwara; — **tal/lontar** *(Borassus flabelliber, Borassus flabelliformis)* tal; tāla; **batang** — tĕnggŏ
pokok *n* pada; padū; — **ajaran** dharma; yg **menjadi** — tattwabhūta
politik *n* (kebijaksanaan) nīti
pondamen *n* tarampa
pondok *n* kiwi-kiwi; **pondokan** tĕpas
pontoh *(gelang utk lengan atas), (Jw kelat bahu) n* keyūra; tayūra
potong *v* tĕtĕk; tigas; **memotong** angiras; miras; **terpotong** timpal
potret *n* ṭikā
prajurit *n* wīra; yodha; yodhaka; yuddhaga; — **yg gagah berani** wīrabala; — **yg (gagah) berani** wīrayodha
prasetia *n* niyama
prihatin *a* anāgata; kingkin
produksi *n* udbhawa
proses *n* wyawahāra
puas *a* kṛtārtha; parintuṣa; rāmya, ramyā; tarpana; tṛpta; tṛpti; tuwuk; warsih; wijah; **sangat** — atituṣṭa; parituṣṭa; **kepuasan** paritoṣa; prīti; prītikaraṇa; **memberi ~** prītikari; rati; **~ hati** antyarasa; hṛdayatuṣṭi
puasa *n* upawāsa; **berpuasa** nirāhāra
pucat *a* harita; laṇḍu; paṇḍu, pāṇḍura; ulĕm, (m)olĕm; wĕnĕs
pucuk *n* angkura; lung; pādapa; — **(daun) ilalang/rumput** kuśāgra
pudar *a* tiḍĕm
puisi *n* kāwya; — **klasik/besar** mahākāwya
puja *n* nama, namas; **memuja matahari** masūryasewanā; **pujaan** (at *kurban*) **berupa tapa** tapayajña; **pemujaan** namaskāra; **pemujaan di pemandian suci** tīrthasewana
pujangga *n* kawi, kawīndra, — **(besar)** rakawi; — **besar** ādikawi; kawīndra,

kawīśwara, kawiwara; mahākawya; parakawi

puji *n* alēm; astungkāra; astuti; kudang; **terpuji** praśāsta; patut **dipuji** praśāsta; **pujian** astuti; ~ **pembawa bahagia** manggalāstawa; **puji-pujian** manggala

pukat *n* — **tarik** tokal

pukul *v* kĕtur; tatab; tabĕh; tabuh (utk gamelan); tĕmbang; tĕmbung; **terpukul** tāḍita; **pukulan** taḍana; ~**dng tapak tangan** (*tampar, tempeleng*) tĕpak

pulang *v*, — **kembali** (m)ulih; — **pergi** gatāgata

pulau *n* dwipa; nūsa; — **emas** (=Sumatra) Suwarṇabhūmi; — **Jawa** Yawadwipa, Yawadipa; — **Jawa dan lain-lain** Yawadwipāntara; — **kecil** gili; — **lain** dwipāntara, paranūṣa

pulih *a*, **pemulih sesuatu yang rusak** jīrṇodhāra

puluh *num*, **se— juta** arwuda, arbuda; sārwuda; **seribu** salakṣa

punah *a* wiśīrṇa

puncak *n* agra; antya; arga; agra, argha, ārghā; arghya; śīka, śikara; tuṇḍu, tuṇḍun (an); tunggā, tungha; ugra; uttungga; — **gunung** adriśikhara; agāgra, nagāgra; parwataśikara; agraparwata; — **pohon** wṛkṣāgra

punggung *n* lamungsir; tuṇḍu (h)

puntir *v* ulir; **dipuntir** inulir

puput *n*, **dipuput** *v* inupup (*kds* upup); **puputan** ububan (*kds* ubub); upupan

puri *n* kuṭa

purnawirawan *n* tinuha, tinuha-tuha (*kds* tuha); tinuwa, tinuwa-tuwa (*kds* tuwa)

pusar *n*, **pusaran** ulĕk; **terpusar** kolĕk

pusat *n* dhāna; nābha, nābhi; tĕlĕng, tĕlĕr; tĕngah, patĕngah; **memusatkan perhatian** ekatāna

pusparagam *n* waicitrya

putar *v*, **berputar** motĕr (*kds* utĕr); mubĕng (*kds* ubĕng); **berputar (-putar)** muyĕng (*kds* uyĕng); puyĕng

puteri lh *putri*

putih *a* arjuna; danta; dhawala; dhota; dhanta; śweta; **keputih-putihan** āsweta

putra *n*, — **bumi** pārthiwa; parthiwi; —**/putri raja** ken; — **raja** narapatisuta

putri *n* ajĕng; galuh; — **bangsawan** dyah; — **dewa** amaraduhitā; — **raja** nṛpaduhita; — **yang sangat mulia** mahābhagawati; **keputrian** antaḥpura; antaḥpuri; kanyābhawana; kanyāgṛha

putus *a* papal; — **asa** glānāsa; lampus; wibhrama; **tak putus-putusnya** tan paligaran; **keputusan** winiścaya; wiweka

R

Rabu *n* (nama hari) Budha

rabun *a* bulěr

racun *n* upas; wiṣa; **api beracun** — wiṣābahni. wiṣāgni; **terjadi dr api beracun** — wiṣāgnimaya; **bunga beracun** — wiṣakusuma

raden *n* rahadyan

ragam *n*, **banyak** — laleda

ragu *a* mangu; wikalpa; — - — alang; awigih (*kds* wigih); dolayamāna; patolih (*kds* tolih); wagugěn (*kds* wagug); wa (ng) wang; wikalpa; witarka; **tanpa** — tar alang-alang; nirwismaya **keragu - raguan** dopara; wikalpa(ka); **meragukan** wangwang

rabang *n* wěhang

rahasia *n* gopita; gūḍa; gūḍha; guhya; gupta; nibhrěti; wādi; wigati; (w) uni; **(amat) sangat — besar** atiguhya; mahaguhya

Rahib *n* mahâsrawaka; muni; — **besar** muniwara; — **pengemis** nagna^

rahim *n* bhagawāsa; garbha; garbhapuri; garbhayoni

rahmat *n* wilāsa; wilāśa

raja *n* adhipati; aji; bhūpāla; bhūpati; bramila; ḍatu; indra; iśwara; narādhipa; narādhipati; naranātha; narapati; narendra; naréswara; nātha; nṛpa; nṛpati; pamaśa; parameśwara; pati; rāja; ratu; **(sang)** — sang bhūpati dsb; sang wiśesa; — **agung/besar** mahārāja; — **air** toyādhipati (Baruṇa); — **bicara** (wṛhaspati) wākpati; wāgindra; wāgiśa; wāgiśwara; wāgmi(n); — **binatang liar** *(= singa, harimau)* mrěganātha; mrěgapati; mrěgaprabhu; mrěgendra; mrěgendrādhipa; — **(para) dewa** amarêndra; amarādhipa; surendra; sureśwara; wiwudhapati; wiwudhendra; — **dunia/rakyat** lokanātha; lokapati; — **gagah berani** wiraprabhu; — **gunung** acalapati; — **hujan** banaspati; — **jago gulat** rajamalla; — **kera** wānaradhipa; wānararāja; wānarendra; wanareśwara; — **muda** yuwarāja; — **naga/ular** nāga-

rāja; nāgendra; — **pahlawan** wairanātha; — **pendeta (pertapa, resi, yogi)** munīndra; munīśwara; muniwara; yatīndra; yogiśwara; — **penguasa** pamaśa; — **raksasa** yakṣeśwara; — **syaitan** māra; — **takluk** mañca; wali; — **tertinggi (terkuasa, termulia, dsb)** wiśeṣaprabhu; — **tiga dunia** tribhuwanapati; tribhuwanêśwara; — **(yg sudah) tua dan bijaksana** wrĕdharāja; — **yaksa** yakṣanātha; yakṣapati,yakṣarāja; yakṣendra, yakṣeśwara; **dng izin/perkenan raja** rājasanmata; **mengaku sbg raja** angratuṇḍatu; **sbg (menjadi)** — makaratu; **tempat duduk** — ratwāsana; **untuk berlaku sbg raja** piratwa; **kerajaan** aiśwarya; eśwarya; karatun; nāgara; wasudhā; ~ **naga/ular** nāgabhūmi; **milik (ke)—(an)** rājadṛwya; **pakaian (tanda-tanda)** ~ rājabharaṇa; **tugas** ~ rājakārya; **merajakan** angratwakĕn; **dirajakan** rinatwakĕn

rajah (jimat) *n* rajah

rajalela *v*, **merajalela** mawrĕddhi (*kds* wrĕddhi)

rajawali *n*, *(burung)* — **laut** utkrośa

rajin *a* sadhaka; tĕgĕp; utsāha; — **sekali** tuhagaṇa; **kerajinan** byasana; wyasana; wyawasāya; **perajin** śilpika

rakit *v*, **merakit** ahuṇḍahagi

raksasa *n* asura; daitya; dānawa; kala; rākṣasa; wil; wwil; yakṣa

rakyat *n* badwa; barat; kalula; loka; mahājana; parajana; parasāmya; rāt; samastajana; samastajanma; sāmya; wado; wadwa; wadya; — **biasa** pṛthagjanā; — **(rendah)** atpada; — **(pegawai, pekerja) rendah** wuluwulu; wuwulu; — **umum** parasāmya; **seluruh** — sarāt

ramah *a* bhadra; ghrĕṇa; maitreya; manohara; priyambada; sādara; samodhana; saumya; somya; śṛnggara; tuṣṭa; tuṣṭika; wiśwāsa; — **tamah** manohara; sarjawa; somya; **keramahtamahan** praṇaya; **dng** — sādara; **sangat** — atisomya; atisorabha; prasomya; susambhrama; **keramahan** maitreya; maitrī; praṇaya; **keramahan yg memikat tamu** sambhramawilāsa

ramai *a (gempar, hiruk-pikuk)* awuyut (*kds* wuyut); rame; rāmya; **beramai-ramai** angramen

ramas *v*, **diramas** (k)apicil (*kds* picil)

rambut *n* kaca; keśa; keśarja; rema; roma; śirasija; weni; wulu; **berambut** wulun (*kds* wulu); ~ **panjang dan indah** keśawa; **rambutan** *n (Nephelium)* wulwan, wulyan, wunglwan, wunglon

rampas *v*, **dirampas** kapunpunan; den walat; winalat (*kds* walat)

ramping *a* (ma)lantas; wangking, wangking-wangking(an)

rampok *v*, **perampok** cora; dasyu; taskara

ramu *v*, **ramu-ramuan beracun** wiṣaprayoga

rana *a*, **merana** rūkṣa

rancang *v*, **rancangan** upāya

rangkai *v*, **merangkai** prota; ~ **bunga** gucchaka; mālā; mālyakarmā; **rangkaian** prawandha; ~ **bunga** mālya; prawandha; ~ **mega** jaladharamālā; **perangkai bunga** mālyakarma

rangkak *v* rangkang; **merangkak** rumangkang; **merangkak-rangkak** arangkangan

rangkap *a* rangkĕp; — **lima** pañcawidha; — **sembilan** nawawidha; **tidak** — adwaita; **merangkapi** angrangkĕpi; **perangkap** wilantih

rangsang *n*, pe— pramodhana

ranjang *n* palangka; paryangka

ranjau *n* ruyung; sungga; **ditangkap dng** — sinunggan

rantai *n* bandhana; pāśa; śanghala; śṛngkhala; — **besi** ayahśrĕngk(h)ala

rantas *v* (*putus*) tatas

rantau *v*, **merantau jauh** dūragamana

ranting *n* pallawa; — **berbunga** puṣpādapa; — **lembut** mṛdupallawa

rapal *n*, **merapalkan** *v* manguccāraṇakĕn (*kds* uccāraṇa)

rapat *a* goṣṭi; **berapat** magoṣṭi; (m) aḍĕmpĕl (*kds* ḍĕmpĕl); kĕkĕt; kĕrĕp; rĕpat; rapĕt; **berapat** (m)arĕpat; (m)arapĕt; **merapat** angrapĕt; **merapati** angrapĕti

rapi *a* inapi; paripurṇa; radin

rapuh *a* tĕpu

rasa *n* āswāda; rasa; — **kenikmatan** rasādhika; — **sangat lezat** dibyarasa; diwyarasa; — **sangat puas** mahātṛpti; — **sedih** wilāparasa; — **sulit** wisama; wiṣama; — **tak bercela** anindyarasa; — **terima kasih** krĕtajñatā; — **tertinggi** uttamarasa; **merasa (berasa)** angrasa; rumasa; ~ **senang** yatheccha; ~ **diri lebih tinggi** (*ahli dsb*) wiwiki-wiweka; ~ **lega (puas)** parihāra; **merasakan** (m)arasa; **dirasa-rasakan** rinasa-rasa; **perasaan** bhāwaka; manah; mānasa; **perasaan (hati)** wedanā; ~ **mendalam** tībracitta; ~ **sedih** wilāparasa; ~ **terdalam** antaprāya

[1]**rasi** *n* yoga (nama-nama yg terdapat pd prasasti: Siddhi, Śobhana, Śubha, Śiwa, Wyatipati, Indra, Dhrĕti, Waskambha, Ayuṣman, Parigha, Atigaṇḍa, Priti, Harṣana, Brahma, Bajra, Śukla ..., jumlah seluruhnya ada 27 yoga);

[2]**rāśī** : taranggana (gugusan bintang dalam zodiak); — **bajak** wintang wuluku; — **bintang** Ārdrā; yoga

rasuk, merasuk *v* wyāpaka; ~ **ke badan** kaśarīra

rata rata; tala; **merata** (m)arata; mār; sumār; **diratakan** dinasapan (*kds* sasap)

ratap *n* rudita; — **tangis** wilāpa; **ratapan** wilāpa; **meratap** mānang-manang

(*kds* mānang)

ratna *n* ratna; — **manikam (dan benda berharga)** ratnāpeni; — **mulia** (— **teristimewa)** ratnawiśeṣa; **dijadikan (sebagai)** — pinakaratna; **terdiri atas** — ratnāmaya

ratu *n*, — **putri termulia** waramahiṣī

ratus *num* (bilangan hasil perkalian sepuluh kali sepuluh) atus; śata; **(se)** — **ribu** kĕṭi; koṭi; lakṣa; sahasraśata; **seratus** satus; śata; ~ **biji bijan** tilaśata; ~ **dua belas** dwādaśaśata; ~ **juta** akṣauhinī; akṣohinī; arbuda; arwuda; sārwuda; ~ **satu** ekaśatam; ~ **sepuluh** daśaśata(ni); **beratus-ratus ribu** lakṣawidha

raung *v*, **meraung** mānang-manang (*kds* mānang)

rawa *n* pangka; **yg tumbuh di** — **(teratai)** pangkaja; — - — rĕnĕk

rawat *v*, **merawat (menjaga, melayani, mengasuh, membuat jasa)** amwang, among

raya *a*, **perayaan** sawung; śatkṛtya; utṣawakarma; ~ **perkawinan** wiwāhakriyā

rayu *n* ringring; rucira; **merayu** aringring; mangringring; —**an** pangrucira; prapañca; wawanghyan, wawangyan, (*kds* wanghya, wangya)

rebana *n* tabang-tabang

rebus *v* kĕla

rebut *v*, **berebut/berlomba dahulu** (dalam, untuk) aruhun-ruhunakĕn; (m)aruhun-ruhunan

recup (tunas yg baru keluar dr batang/cabang) *n* sĕmi; **merecup** masĕmi

reda *v* kopaśantan (*kds* upaśanta)

regang *v*, **meregang** (keluar air maninya) ūrdhwarĕta

reka *n* rekā; upāya; **mereka** rumeka; **direka** rineka; **rekaan** arerekan; ~ **sendiri** buddhiracana

rekah *n* tĕla; **merekah** *v* mĕlkah

rekan *n* palibaya; pantĕnbaya; robaya; robhaya

rela *v* mĕnung; santoṣa; upekṣaka; wara; (dng) — (—**hati**) wiratī; **kerelaan** anubhāwa; maitreya; maitrī; metrī

relung *n* prāṇalaha; siluk

remaja *a* wĕrĕh-wĕrĕh, wĕrĕwĕrĕh (*kds* wĕrĕh); yowana; — **puteri** yowatī; yuwatī

remang *v*, **meremang** (berdiri bulu romanya krn takut dsb) (w)uriring (u)muriring

remeh *a* alpa

rembes *v*, **rembesan air** tus-tus (*kds* tus)

remis *n* kijing

rempah-rempah *n* ausadha; osadha

rempak *a* rampak; **serempak, berempak** arampak

renang *v*, **berenang** lang(h)uy

rencana *n* āpti; arah; bhāwa; deya; ista; panikĕp (*kds* sikĕp) prateka; racanā; tata-titi (*kds* titi); upāya; widi; widhāna; widhi; — **yg dikehendaki** istaprayo-jana; istasadhya; **direncanakan** sinadhya

renda *n* ringring; **diberi renda** riningringan

rendah *a* tucc(h)a; — **hati** bhaktimān; **budi** — tucc(h)a; **terendah** kanista

rendeng *n* rinding; **direndengkan** rininding

rengek *n* , **merengek** mānang-manang (*kds* mānang)

rentak *a* , **serentak** *adv* arampak

rentang *v*, **merentang panjang** alandung

renung *v* , **merenung-renung** māna-māna; **renungan** bhāwanā; ~ **gaib** yoga; ~ **suci** yogadhāranā

resah *a* bhramanta; bhramita; (m)osah (*kds* usah)

resap *v* rĕsĕp, **meresap** byāpaka; byāpī; rumĕsĕp; wyāpaka; wyāpin; **meresapi** (=mencerap resap) amirĕsĕp; **meresapkan** (a)mirĕsĕpakĕn; **spy diresapkan** pirĕsĕpakna

resi *n* muni; rĕsi; sādhaka; yati; yogi; — **besar** mahāmuni; mahārsi; munīndra; muniśwara; muniwara; — **mulia/tua** wrĕddharsi; — **pertapa** taparsi; **keresian** karĕsyan

restu *n* astungkāra; swāhānta; wastu

retas *a* tĕdas

rezeki *n* bhakta

ria *a* 1 (sombong, congkak, bangga [krn telah berbuat baik] mĕtta; **keriaan** kemĕttaan; 2 (gembira, sukacita) darpa; wilása

riak *n* ryak, ryyak; **beriak-riak** maryak-ryak

riang (girang sekali, suka hati) *a* lola; pramoda; saharsa; tusta; tustika; wijah; wilāsa; **keriangan** pramoda

ribu *num* iwu, **seribu** sahasra

ribut *a* kolāhala; **(angin)** — riwut

rimba *n* wana; — **belantara** wana gahana; — **raya** wanāntara

rimbun *a* rambay; rembun;, (a)sukĕt; masukĕt

rinci *v*, **(pe)rinci** rińci; **di**— rinińci

rindu *a* onĕng; mangayam-ayam (*kds* ayam); āpti; bhrānta; dhāga; hamun; kĕñĕp; kūng; lulut; madanarāga; (m)onang; (m)onĕng; rimang; trsna; unang; unĕng; **merindukan** angayam-ayam; **dirindukan** inajap; priyanti;

kerinduan lulut; **perindu** **kenikmatan** wiṣayi
ringan *a* ampang; angan; (a)ḍangan; laghu; tambara; tambhāra
ringkas *a*, **ringkasan** *n* upasanghāra
rintang, rintangan *n* ambĕng; bādhaka; kara; rodha; śalya; wadaka; wādhaka; wighna; wighnakārya; **semoga tak ada** ~ awighnam astu; **merintangi** amighna; **perintang** wighnakara; (pa)wādhaka; wighna
rintik-rintik (hujan) *v* rĕrĕb-rĕrĕb
rintis, perintis *n* agra; prasara; puraḥsara
risau a bhrama; nāgata; — **hati** rañca; **sangat** — atiśoka
riuh *a* ghūrṇa; umung; wākprakaṭa; wighūrṇita
riwayat *n* tutur
robek *v* ibab; moh
roda *n* cakra; jantra; — **pengukur waktu** welācakra
rohani *n* ādhyātmika; jatmika; mānasika; **kebutaan** — tamah, tamas
rohaniah *a* adhyātmaka; atīndriya; mānasika; manomaya
rohaniwan *n* wiku (lelaki)
rohaniwati *n* wiku (perempuan)
rokok *n*, **merokok** *v* udud
roman (rupa, muka, wajah) *n* lakṣaṇa; — **muka** wadana; weśa; wulat; **beroman sbg biku** wikubhāwa
rombongan *n* bhṛtyasangghya; pangkti
rongga *n* siluk; wila; wiwara
rontok *v* rurū
rosario (tasbih) *n* akṣamālā
rotan *(Calamus)* *n* pañjalin; walatung
ruang *n* cira; — **angkasa** ambaratala; — **dalam** garbhawana; — *(kamar, tempat)* **pengantin** pamarangan (*kds* warang); --**sidang** sabhā; sabhāmaṇḍala
ruas (*buku bambu dsb*) *n* ros; wuku; **meruas (beruas-ruas)** (m)aros; haros
rubah-terbang *n* wuntirah
rugi *a* adhomuka; tuna, tunna
ruh *n*, —/**jiwa tertinggi** tatpuruṣa
ruji *n* ara
rumah *n* āgāra; alaya; bhawana; gĕrha; grĕha; lāya; niketana; niweśa; nyāsa; pañcarangkang; pānti; śāla; sthāna; umah; wastu; weśma; weśmālaya; wiśma; yaśa; — **atau bagian istana tempat para janda bekas istri raja** pamulañjaran; — **dan halaman** bhūmyāgara; — **besar** grĕhādhika; — **kecil utk berkedai** warung; warwang; — **para penari wanita** nartakī-

grĕha; — **penginapan** warung; warwang; — **sakit** dharmaśāla; kusalaśā-lā; — **sendiri** swagṛha; swālaya; — **sunyi** śūnyagṛha; — **tangga** paragṛha; parigraha; **kelompok** — gṛhasamuha; **berumah tangga** (hidup bersuami istri) momah-omah; pomah-omah (*kds* umah)

rumbai *n*, **rumbai-rumbai** *n* rawis; simbar; **diberi** — - — sinimbaran

rumpil *(karang) a* tĕrbis; trĕbis

rumput *n* darbha; ḍukut; kuśa; **pucuk** — kuśāgra; — **muda** trĕṇangkura; **rerumputan** trĕṇa; trĕṇi; ~ **dan tumbuhan menjalar** trĕṇalatā; **termasuk jenis** — trĕṇajati

runcing *a* luncip; lungid; niśita; ringi; **sangat** — aringi-ringi; **sbg bambu** — amuluh tingas; aningas wuluh

runding *n*, **perundingan** bawarasa; goṇita; guṇita; wicara; witarka

runduk *v*, **me**— tumĕlung (*kds* tĕlung)

runjung *a*, **me**— mamuñjung (*kds* puñjung)

runtuh *v* bramśa; bhramśa

rupa *n* ākāra; ākṛti; rūpa; warṇa; warṇākāra; — **jelek (rusak dsb)** wirūpa; — **tak bercela** anindyarūpa; — **yg mengagumkan** abhimanarūpa; — **yg sempurna** śuddhākṛti; **beraneka** — anekarūpa; **bermacam-macam** —/ **bentuk** wiśwarūpa; **segala** — sarūpa; **berupa** (m)arūpa; lakṣaṇa; ~ **babi hutan** warāharūpa; ~ **bunga** puṣpamūrti; ~ **kera** wānararūpa; ~ **naga/ular** nāgarūpa; ~ **penjelmaan Wisnu** Wiṣṇuwangśākrĕti; **menyerupai** maminḍa (*kds* pinḍa); tumular (*kds* tular); **dirupakan (digambarkan)** rinūpa; **serupa** tulya

rupawan *a* anindita; anindya; rūpasampanna; sudarśana

rusa *n* mañjangan; mateya; mrĕga; mṛga; śarabha; — **berbintik-bintik** ruru; — **hutan** wanamrĕgi

rusak *a* jharjharikṛta; kobis (*kds* ubis); kṣina; nanā; tuna, tunna; wikāra; winasa; — **binasa** kliṣṭa; **pe(ng)rusakan** wipakṣa; **alat untuk merusak** pamisarja (*kds* wisarja)

S

saat *n* muhūrta; wañci; — **baik,** — **tepat** awasara; **sesaat** kṣaṇika

sabar *a* (tenang, dapat menguasai/mengendalikan diri, tahan menderita, dsb) dānta; dhāraṇa; jamjam; kölan (*kds* köl) kṣama; kṣānta; sahiṣṇu; santika; santoṣa; śantika; titikṣā; upakṣama; upaśama; upaśanta; **kesabaran** *n* daryanta; dhairyatā; dhāraṇā; kṣama; kopaśaman (*kds* upaśama); upa-śama

sabit *n* arit; kuḍi; lukai; luke

sabuk *n* (sampur, sebai, kedua puncanya bergantung di dada atau di bawah perut) mek(h)ala; pangucal (*kds* ucal); sawit; uñcal-uñcal (*kds* uñcal)

sabut *n* sĕpĕt

sadap *v*, **menyadap** amahat

sadar *a* angö; cetana; dāni; dhāni; katutur (*kds* tutur); udhāni; upekṣa; wodha (na); — **(dr pingsan)** udāni; udhāni; **ud(h)ahani;** — **kembali** labdha-smrĕti; wangun udhāni; **tidak** — wicitta; wimūrc(ch)ā; wimūrcita; **kesadaran** *n* cetana; jñāna; ~ **sempurna** wisambodhi

sahabat *n* kaṇṭi; mitra; prīti; priyā; rowang; sahāya; sambaddha; sakī; samprīti; sangsarga; satrena; — **baik** kalyānamitra; — **tercinta** iṣṭamitra; **menjadi** — rowangan; **sebagai** — swamitra; **bersahabat** samitra; (m)aprīti; **persahabatan** hitapriya; maitreya; pamitran; pasamitī; sangsarga

saham *n* bhāga; uddhāra; —**/bagian (yang) sama** sama bhāga

saing *v*, **bersaing** otar-utaran, otar-otaran (*kds* utar, otar)

sais *n* adhiratha

sajak *(puisi) n* bhāṣarudita; grantha; kāwya; kidung; mangö; palupuy; wṛtta; — cinta rāgawilāpa

saji, *sajian n* 1 *(hidangan, suguhan)* ajang-ajangan; hant(ĕ)ran; saji pasaji; 2

(kurban/persembahan untuk makhluk halus) caru; **menyajikan** masaji; **disajikan** sinajyakĕn; **persajian** niwedya; naiwedya; **sesajian** *(utk semua makhluk)* balikarma; pasaji; saji; walikarma, walikrama; **utk sajian** makasaji

sakit *v* ārta; byādhi; huyung; lara; wedanā; wyādhaya; wyādhi; wyādhita; — **asmara** turida, katuridan; — **batuk kering** yakṣma; — **busung/gembur-gembur** kawayan; kawean (*kds* way, we); udakagraha; — **dan maut** wyādhimaraṇa; — **hati** wipranaya; wiro; — **indera pembau** tumbung; — **kasmaran** kāmātura; **menderita** — wedanātura; **penyakit** kleśa; mala; orĕm; urĕm; **bermacam-macam** ~ anekaroga; **sakit-sakitan** ulĕm, (m)olĕm; urĕm, orĕm

saksama *a* yatna

saksi *n* sĕmbawa; — **dl hal ini** tatra sākṣī; — **palsu** kuṭasākṣī; **menyaksikan** amratyakṣakĕn; radĕgi; (*kds* adĕg); **disaksikan** kapratyakṣan; sinĕmbawan; **dipersaksikan** inupasākṣyan (*kds* upasākṣi)

sakti 1 *a* śakti; wīrya; 2 *n* wīryaman; wīryawān; — **kata-katanya** wākbajra; **sangat** — aniwarya; atiśakta; atiśakti; wiśeṣaśakti; **amat sangat** — ādiśaktimān; — **karena yoga** yogasiddhi; **sama sekali tidak** — tunaśakti **kesaktian** baśa; māhātmya; śardūla; tahulan; waśa; waśatā; kawidhāyakan (*kds* widhāyaka); wīrya; ~ **dan kegagahberanian** wīryaprabhāwa; wīryapratāpa; ~ **istimewa** waraśakti; ~ **pahlawan** wīryaśakti

sala *n*, **pohon** — *(Eurya japonica)* śalawrĕkṣa

salah *a* brānta; dūṣaṇa; luput; manāng; wāda; wiparīta; wiparyaya; wipatha; — **jalan** wipatha; — **paham** salah tampa; — **mengukur**, — **ukuran** salah ukur; **berbuat** — mawiparītakarma; **berlaku** — (tidak menurut peraturan/perintah) wiparītakārya; wiparītakrīya; **pengetahuan/pikiran** — (keliru, berlawanan, dsb) wiparitajñāna; **menyalahkan** angupit (*kds* upit); ~ **seseorang** mangunḍati; angunḍamana (*kds* unḍat; unḍamana) **kesalahan** tutuh; wiparīta; wiparyaya

salam *n* abhiwāda; anubhāgya; — **doa** manggala

saleh *a* bhawika; guṇamān; guṇya; puṇyawān; satwika; śuba; śubha; **sangat** — atibrata; atisādhu; mahāsādhu; mahāsatwa; **amat sangat** — amitadharma; **kesalehan** kasātwikan; pradhāna; puṇyamān; ~ **wanita** strīsādhutā

salep *n* lepana

salin *v*, **penyalin tulisan lontar** tĕpung kawung

saling *p* silih; — **membelit/melilit** silih ulĕng

salju *n* hima; tuhina; tuṣāra

salur *v*, **saluran** tambak; ~ **air** praṇāla; ~**/pipa** *(dr bambu)* talang

salut *n* bhasma; sĕlut; **bersalut** abhasma; **disalut, diberi salut** sinĕlutan

sama *adv* papak; sama; tulya; **tidak** — wiṣama; **mempunyai sifat/tanda yg**

sama tulyalakṣaṇa; **dibagi sama** apapak; **persamaan** drstānta; upama(na); **bersama-sama** prasama; upamā; upama(na)
samadi *n* bhāwanā
samar (tersembunyi; kurang jelas) *a* juti; wādi; **menyamar** leśyan; aleśyan; **penyamaran** wyāja
sambaran *n*, — **petir** aśanipāta
sambung *v*, **sambungan** japita; sandhi
sambut *v*, papag; sawung; sungsung; **menyambut** (a) mapag; anawung; anungsung; sumanggraha (*kds* sanggraha); sumungsung; **disambut** sinawung; **sambutan** panungsung; ~ **selamat datang** swāgata
sampah *n* lutuh
sampai *v* prāpta; tĕka, tĕkan ing, tĕkeng; — **di** tĕkeng; yayā; — **akhir** *(selesai, sempurna)* tutug; **menyampaikan** sumungakĕn (*kds* sung)
sampan *n*, — **dr batang kayu dikorok** balaṇḍongan
samping *(damping, dekat, sebelah) n* kaṇṭa; nikaṭa; wire
sampul *n* bhasma
sampur *n* pangucal (*kds* ucal); sāmpur
samudra *n* abdhi; sāgara; samudra; udādhi — **besar** mahāsāgara
sana *p*, **di** — tatra; **ke** — **kemari** awara-wiri
sanak *n*, — **keluarga** kulabandha; kulawandha; — **saudara** bāndhawa; ka(ha)ula; kula; kulagotra; pratisantana; wandhawa; wandhuwarga; wangsa(na); — **saudara dan kaum keluarga** kulagotra; — **saudara dan kawan** wāndhawamitra; — **saudara sendiri** swakulagotra; swawandhu
sandal *n* darupa; tarumpah
sandar *v* saṇḍa; **menyandar**, **bersandar** sumaṇḍa; **bersandaran** asaṇḍān; **disandari** sinaṇḍa
sanding (dekat) *adv* saṇḍing
[1]**sangat** -tara (sufiks); — **dahsyat** agratara; ugratara; ator (*kds* tor)
[2]**sangat** *p* alib; anta; antyanta; ārdha; dṛḍha; drĕdha; lĕwu; lukan; tībra; tīwra; tor; mahā; — **ahli** mahāwidagdha; — **ahli bicara/kata-kata**, — **ahli dl perkamusan**, — **ahli dl tata bahasa** mahāśābdika; — **ampuh** mahābhīṣaṇa; — **arif** mahāwidagdha; — **bahaya** mahābhaya; — **berani (pemberani, perkasa)** mahāprawira; mahāwīrya; wīratara; — **berat** mahābhāra; — **besar** (dsb) atiśaya (atau: tiśaya); — **bijaksana** mahāprajña; mahāwidagdha; — **cantik** lakṣmiwatī; mahārūpinī; — **dalam** mahāgambhīra; — **elok** mahādbhuta; — **gagah perkasa/berani** mahāprawira; — **bergemuruh** wighūrṇita; — **kegirangan** wigaran; — **halus** paramatanu; — **berhasil** mahāphala; — **indah/mengilat** atijoti, atijyoti; lakṣmīwatī;

mahābhirāma; mahārāmya; mahojjwala; — **istimewa** mahāwiśeṣa; — **jahat** atiḍuṣṭa; waraḍuṣṭa; — **mengagumkan** mahādbhuta; — **kaya** mahādhana; mahārddhika; — **keramat** mahāpawitra; — **keras** mahogra; — **berkilauan** mahojjwala; — **kuasa** mahābala; mahādibya; — **berkuasa** mahāprabhāwa; mahārddhika; mahāwibhawa; — **kuat** mahābala; — **lezat** paramarasa; — **luar biasa** mahādibya; mahātyanta; mahāwiśeṣa; — **luas** mahāpramāṇa; — **mahir** (mahā)widagdha; widigdha; — **bermanfaat** mahāphala; — **mulia** mahadibya; mahottama; — **pandai** *(→ sangat mahir)*; **perkasa** *(→ sangat berani)*; — **perlu** awasya; — **permai** atirāmya; mahārāmya; paramarāmya; — **perwira** mahāprawira; wīratara; mahāwīrya; — **pongah (congkak, sombong, dsb)** abhimanasampāt; — **riuh** wighūrṇita; — **sakti** mahādibya; mahāśakti; wīryapratāpa; — **saleh** atibrata; mahāsādhu; — **sempurna** paripūrṇa; — **setia** mahāsatya; paramasatya; — **subur** mahāphala; — **suci** mahāpawitra; — **tenang** atiśānta; — **terang (sinar)** paramasuteja; — **tinggi** atyucca; mahocca; — **utama** mahottama; — **berwibawa** mahāwibhawa; **orang — terpelajar** widagdhapaṇḍita

Sang Budha *n* Trikāya

sangga (topang, tahan) *v* sangga; silunglung; **penyangga** sĕṇḍi; **penyangga utama** lajĕr

sanggah *v*, **menyanggah** *(menolak, mengelak)* (m)ananggah; **tidak menyanggah** tan pananggah (*m* dl kata *mananggah* berubah menjadi *p* krn didahului sebuah konsonan terakhir ialah *n* dl kata *tan*)

sanggama *n* sangyoga; **bersanggama** masangyoga

sanggup *a* angakusāra (*kds* akusāra); *v* mo; **kesanggupan** punagi; ub(h)aya

sangka *v* tahā; waling; **salah** — waling

sangkakala *n* śangka; **bunyi sangka(kala)** śangkanāda

sangkala *n* rupacandra

sangkut *v* rawit; **tersangkut** karawit; **sangkutan kelambu berbentuk naga**, biddhanāga

sangsi *a*, **kesangsian** dopara; dwāpara

sanjak *(puisi) n* grantha; kalangwan; mangö; wrĕtta; — **(yg) indah** langö, — **sedih** wilāpa

santan *n* santĕn

santap *v*, **menyantap** angraka; **santapan** *n* taḍah; ~ **mata** netrawiṣaya; ~ **pañcaindera** *(hawa nafsu)* wiṣaya

santun (halus dan baik budi bahasanya, tingkah lakunya, sopan) *a* maryadā

sanubari *n* antaḥhrĕdaya

sapi *n* dhenu; wrĕṣabha; — **jantan** andaka; nandaka; wrĕṣabha; — **jantan putih**

setawṛṣabha

Sabtu (nama hari) *n* Tumpak

sapu *n*, — **tangan** murit

saput *(selaput, selubung) n* namu

sarana *n* darya; dhārya; mita; nīmitta; pada; sādhana; upakaraṇa; upakārya; upāya; yana; — **kesenangan** paribhoga; — **sakti/ampuh** wibhawopakaraṇa; — **utk bekerja/bertindak** kriyopadi; — **utk mendapatkan kekuasaan** *(kekayaan dsb)* wibhawopakaraṇa; **menggunakan sbg** — makasādhana; **dipakai sbg** — pakasādhana; — **utk menghilangkan halangan** wighnotsāraṇa; — **yg unggul** adhikārasādhana; **kurang** — hīnasādhana

sarang *n* sĕngsöng; sĕsĕh; usu; — **laba-laba** usup-usup (*kds* usup); — **semut** balmīka; walmīka; **bersarang** masĕngsöng; masĕsĕh; **tempat** — pasĕngsöngan; pasĕsĕhan

sarapan *(pagi) n* labuhan

sari *n* inti; santĕn

saring *v*, **saringan** śūrpa

sarjana *n* pāṇḍya; paraga; śāstrawit; wijña; wiśarada; — **ahli** widagdhapaṇḍita; — **sastra** śāstradakṣa

sarung *n*, — **keris** barangka; rungki; w(a)rangka

sasar *(bidik) v*, **sasaran** *n* lakṣa; lakṣya; lakṣyan; ~ **pañcaindera** *(hawa nafsu)* wiṣaya

sastra *n* śāstra; — **indah** langö; kalangwan (*kds* langö); — **suci** wedaśāstra

satu *num* biji; eka; sa-; siki; tunggal; satunggal; **masing-masing** —, **menjadi** — matunggal; patunggal; **(satu) demi** — patunggalan; patunggal-patunggalan; saka tunggal; **bersatu** (sa)yojya; ~ **(dl) jiwa** satmaka; satmya; ~ **padu** satmaka; **kesatuan** ekatwa; katunggalan; ~ **tentara** awaŭthinī; **satu-satu**, — **saja** *(sendiririan)* tungga(l)-tunggal; tutunggal; **hanya satu-satunya** adwaya

Saturnus (nama bintang) *n* Sanaiśćara

saudagar *n* banyāga; baṇija; baṇik; walija; waṇija; waṇik

saudara *n* bhratara; kadang; — *(kakak/adik lk/pr satu ibu)* saudara, sodara (*kds* udara); — **perempuan** bhaginī; — **sepupu** wwang anak/sānak; **bersanak** — awwang anak; (m)awwang sānak; makawwang sānak

sawah *n* thāni

saya *pron* kita; ingsun; isun

sayang 1 *a* karuṇā; trĕṣna; — **sesama** ātmabahiśćara; **kasih** — upad(h)āna; **kesayangan anak-anak** kumāralalitā; **tersayang spt menjadi satu jiwa**

prāṇa-bahiśćara; **sayang!** *(aduh; sialan! celaka!)* wogan; wwāgan

sayap *n* lahuyang; pakṣa; waluyang; **tak bersayap** wipakṣa

sayembara *n* swayambara; swayamwara; **disayembarakan** sinwayambarakěn

sayur *n* gangan; jangan; — **mayur** ramwan

sebab *n* aprasangga; kāraṇa; marma; matang; mūla; nimitta; nirukti; padārtha; pratyaga; prayojana; puhara; saminda; samita; sěngsěng; těwěk; (sa)wet; — **musabab** sambandha; — **musabab mula-mula** mūlāprastāwa; kāraṇa; **yg menjadi — kebahagiaan** *(kesenangan, kepuasan, dsb)* tuṣṭi-kāraṇa; **menyebabkan** (m)amuhara; makapuhara; **disebabkan** kapuhara; pinuharan; **oleh — itu** tita: *tidak tahu aturan, oleh — itu jangan ditiru*, tan tata, tita tan tutěn

sebagai sadṛśa; sadṛsya

sebar *v* lrā; sawur; **bersebaran** *a* kabarasat, kawarasat (*kds* barasat, warasat); sār; **menyebar** jrah; kabarasat; kawarasat (*kds* barasat, warasat); **~rata** sumar; **tersebar** kīrṇa; lumrā; prasarita; urā; wěl(ě)tik; **~berita** wantěn wěltik ing wrětta; **bunga utk disebarkan/ditaburkan** (sbg bagian dr ibadat keagamaan) kěmbang/sěkar urā; **tersebarnya biji-bijian** tilapāta; **disebarluaskan** śrawita; **penyebaran** lrā

sebelah (samping, sisi, dekat) *n* kaṇṭa

sebentar *a* kamantyan; kṣana; manti; mogha; wawang

seberang *n* tatpāra; **menyeberang(i) dng perahu tambang** (m)anambangi

sebut *v*, **menyebut(kan)** (mengatakan, mengucapkan) mamūrṣita; **disebut(kan), tersebut** wikyāta; winūrṣita; wūrṣita; **sebutan** panělah; **sebutan** *(yg digunakan oleh murid thd guru)* wajradhara; **disebutkan** ginupi (*kds* gupi)

sedang (cukupan; tidak kurang tidak lebih; tidak besar tidak kecil dsb) *a* sěděng; **yg—, yg tertinggi dan terendah** madhyamōttamakaniṣṭa

sedap *a* sěḍěp; ñěñěr; — (tt bunyi, suara) manojña; supathya

sedekah *n* puṇya; tāsi; tāsyan

sedelinggam *n* sindūra; **dicat spt — (merah)** sinindūra

sederhana *a* lajjā

sedia *v* wit; **(ada) tersedia** mawit; **siap —** (a)sanggěm; **tempat disediakan utk** kṛtādhisthāna

sedih *a* amulay (*kds* pulay); **sedih (hati)** anāgata; duḥkita; gělana; glāna; hṛdroga; hunang; kingkin; kawyasěkan (*kds* wyasěk); lara; luka; mānasa; manastāpa; marma; marmara; mohita; nalasa; osěk; (*kds* usěk) rimang; rūkṣa; śoka; śokamaya; tībra; tīwra; unang; uněng; ulangun; wairāgya; werāgya; wikalpa(ka); wimūrcā; wirangrong; wirangrwang; wiyoga; wulangun; wyasa; **sangat —** atimohita; **tidak —** adīna; **menyedihkan** mandabhāgya; **bersedih hati** koluyan (*kds* uluy), kolwi; manastāpa;

kesedihan *(sakit hati dsb)* upĕk; wiro; wiyoga; **penuh ~** kawiron

sedikit *a* alang; alpa; lamba; leśa; manda; **hanya** — leśamatra; **tidak** — tamāla; tamalah; **(sama sekali) tidak** — tan kapalang-palang

segala *num* lwir; sagala; sakala; sapaniṣkāra; sarwa; — **isi dunia** wiṣaya; — **kebajikan/kewajiban** sarwadharma; — **kemahiran** sakalaguṇa; — **makhluk** sarwabhūta; — **macam bahan tambang** sarwadhātu; — **macam hasil bumi** sarwabhoga; **segalanya api** wiśwānala

segan 1 (tidak mau/suka; merasa malu/hormat kpd) atwang; **disegani** kinatwangan; 2 *(benci, enggan, sungkan, tak bernafsu)* awāiragya, wirāgya

segar *(berseri-seri) a* abhinawa; sābhinawa; angar-angar, angangar-angar, mahangar-angar; sumār

segera *a* jhaṭiṭi; kṣana; lāghawa; mĕne; mogha; pragata; sadya; sakṣana; samuhūrta; sapadi; tasĕn; tasön; turna; turni; upapĕr; usĕn; waigaśca; wawang; wega; wegaśca; — **kemudian** waigaśca; — **pergi** (bergerak dsb) wiśātagati; — **sesudah itu** tadanantara

segi *a*, **bersegi tiga** trikoṇa; **berbentuk** — **tiga** trikoṇākāra

sehat *a* anāmaya; ārogya; kauśala; kośala; kuśala; nirāmaya; nīroga; saukhya; sokhya; sujīwana; waluy, waluya; waras; **yg membuat** —**/sembuh** wiśalyakariṇī; **tetap** — śāśwata; śāswata; **(yg) menyehatkan** pathya; **kesehatan** kauśala; kośala

seia sakārayita

sejahtera *a* ḍaharja; kauśala; kośala; krĕta; kṛta; lanḍuh; raharja; sāmṛddhya; śiwa; swasti; upaśama; wrĕddhi; **semoga** — swastyastu; **membuat** — (dsb) wardhana; **tetap** — śāśwata; śaswata; **kesejahteraan** sugati; śriya; **~ dunia** jagaddhita; jagatparahita; **~ makhluk** bhūtahita; **~ tertinggi** paramahita; **(mementingkan) ~ orang lain** parahita

sejarah *n* bañcangah; bacangah; kathā; — **dahulu** pūrwakathā

sejati → *jati*

sejuk *a* adöm; tīs; **penyejuk** panīs; **dng nafas sejuk/segar**, *(dl suasana santai dsb)* tīs-prāṇa

sekalipun *p* yadyapi; yadyastun

sekarang *adv* mangke; mangkin; mangko; mangkya; mĕne; mĕnya; wartamāna

sekat *n* kĕlir; tawing; *(dinding)* — kikis; **sekatan** (batasan, halangan, rintangan) *n* wāraṇa; **dinding ~ (anyaman)** tarib; **penyekat** tĕrung

sekejap, sekejap (mata) *adv* sakarĕng

sekonyong-konyong *adv* waśa

sekutu *n* kaṇṭi; kañca; pakṣa; sahāya; sambaddha; **bersekutu** sakarayita; **persekutuan** aropaṇa

selalu *adv* awaněh; lanā; lot; lud; manggěng; nitya(śa); panggěng; sadā; — **(berbakti)** sadabhakti; sadākāla; sadīna; satata; talěr; — **(dilakukan)** tuhagaṇa

selam *v* silěm; silurup; **menyelam** sumilěm; masilurup; **menyelam dl air** jalāwagāha; **menyelami** anilěmi; **berselam** sumilěm; masilurup

selamat *a* bhāgya; — **dan bahagia** hitasuk(h)a; — **jalan** sukhayātrā; **(doa)** — manggala; **tetap** — astungkāra; āśirwāda; śāśwata; **(yg)** — hita; **selamatan** *n* huta; parikarma; wiśwajit; yajña; **membuat** ~ maparikarma; **sisa** ~ yajñaśeṣa; ~ **kemenangan** wiśwajit; **keselamatan** hayu; sugati; ~ **dan hukuman** hitanigraha; ~ **makhluk** bhūtahita; **segala perlengkapan keperluan selamatan (kurban)** yajñasambhāra

selang (sela-sela; celah; antara) *n* antara; sělā; **menyelangi (dng selangan)** masělā; **tanpa selang** tan pasělā

selaput *n* kalamar; paṭala

Selasa (nama hari) *n* Anggara

selat *n* sangkaṭa

selatan *n* dakṣiṇa; kidul; kidwal; mrětyudeśa; uḍik

selempang *n* sanḍang; sawit; **berselempang** asawit

selendang *n* sāmpur

selenggara *v*, **penyelenggara** wiḍi; widhāna; widhi; ~ **upacara (tata cara) yg berlaku** widhikriyā; widhiwidhāna; **penyelenggara** *(yg mengadakan, membiayai*, dsb, biasanya pendeta) yajamāna

selera *n* abhilāsa; āswāda

selesai *a* lunas; rampung; ratěng; ratey; těgěp; tělas; tulus; tutug; wisparśa; — **(dikerjakan)** krěta; kṛta; **selesai sama sekali** parisamāpta; **penyelesaian (yg) baik** abhyudaya

selidik *a* wiweka; **menyelidiki** toweksa; mawiweka (*kds* wiweka); **penyelidikan** pratyupekṣā

selimut *n* kawadi; kěmul; ken; rurub; sělimut; **menyelimuti** angrurubi; marurub; **diselimuti** karuruban; rinuruban; sinidik (*kds* sidik)

selinap *v* rimpěd; silib; **menyelinap** angrimpěd; manilib; sumilib

seling *v*, **selingan** *n* waicitrya

selip *n* šělat

selir *n* ḍuka(n)

selisih *a*, **perselisihan** kalaha; mathana; patukaran (*kds* tukar); waira; wera; wirodha; wiru(d)dha; wiwāda; ~ *(paham, pendapat)* wigraha; wiwola; wiyata

selokan *n* kalyan; kūpa; parigi

selongsong *n* bhasma

selubung *n* āwaraṇa; limut; namu

seluruh *num* lwir; niṣkāra; samanta; sapaniṣkāra; sarandu; — **dunia** lokamaṇḍala; — **kelompok** (upa)samudaya; **menyeluruh** anarandu

semadi *v* dhyāna; yoga; **bersemadi mendalam** (m)ayogadhāraka

semai *n* winih; **menyemaikan** *(padi)* angurit (*kds* urit); **persemaian** pawinihan

semak *n* gulmalatā; sukĕt; śilañjana; — **(semak-semak)** gulma; paya; **segala jenis** — sarwatṛṇa

semangat *n* bāyu; garĕgĕt; jīwa; jiwita; meda; medha; **penuh** — tībra yatna; tikṣṇa; **bersemangat** bahnimaya; mangir; sumaringah; wega; wijah; ~ *(bergairah, bergembira)* **sekali** kawigaran (*kds* wigar); ~ **lesu** wuraṇḍungĕn

semangka *n* bilungka

semarak *a* bhāma; suraśmi; **bersemarak** rāmyā

semata-mata *adv* sākṣāt

sembah *n* nama; namas; nāmya; sambah; sĕmbah; **memberi** —, **menyembah** wot/wwat sĕmbah; (a)wot santun; (a)wot sari, (a)wot sĕkar; (a)wot sinom; (orang) **yg di** — sĕmbahan; **dipersembahkan** upakṛta; **mempersembahkan** (m)awat; (m)awwat (*kds* wat, wwat); sumĕmbahakĕn; sumungakĕn; **tempat ~ kurban** patahuran; patawuran; **persembahan** pahula; panĕmbah; prabhṛti; pracaru; walikarma; walikrama; yajña; ~ **bunga** puṣpañjali; ~ **kpd dewa** upahāra; ~ **untuk membalas hutang budi, penebusan dosa, dsb** tahur; tawur; ~ **hormat dng air suci** tīrthāñjali; udhakañjali

sembahyang *n*, — **pagi, siang, sore hari** trisandhyāsewana

sembilan *num* nawa; nawan; san; sanga; siya; sya; wĕlad; — **batu permata (manikam, mulia)** nawaratna; — **belas** nawadaśa; — **bulan** nawacandra; — **lubang/pintu** nawadwara; — **manikam** nawaratna (= *sembilan batu permata*); — **muka/mulut** nawawaktra; — **planet** nawagraha; — **puluh** nawati; — **puluh satu** ekanawati(h); sangang puluh tunggal; — **puluh enam** ṣangnawati; saṇṇawati; **lipat/rangkap** — nawawidha; (**yg**) **kesembilan** nawama; **hari kesembilan, tanggal** — nawami

sembrono *a* upir-upir; waya

sembuh *a* mali (*kds* wali); waluy; waluya; waras

sembul *v*, **menyembul** mudul; wudul; ~ **sedikit** (menampakkan diri sedikit) mungup (*kds* ungup)

sembunyi *v*, **bersembunyi** angumĕt; anghumŏt (*kds* umĕt, humŏt); angumpĕt; **tersembunyi** parokṣa; paroksya; tinaming (*kds* taming); **bagian yg ~** wadi

semen *n*, — **putih mengkilat** bajralepa

semerbak *a* marĕbuk; mṛbuk; mrĕbuk; sumrāk

semesta *a*, — **alam** wiśwa; **yg tubuhnya adalah** — wiśwamūrti

semi *n* sĕmi; **bersemi** (m) asĕmi; sumĕmi; udbhijja

sempat *adv*, **kesempatan** awasara; wang

sempurna *a* aninḍita; anindya; antika; mokṣa; mukti; naiṣṭhika; nirukti; paripakwa; (pari)pūrṇa; prasanna; prasiddha; sakala; sampat; samṛddhi; swapūrna; tādakāra; tama; tutug; yoni; — **yoganya** yogasiddhi; **sangat** — paripurṇa; **yg** — (tertinggi) paramānindya; **kesempurnaan** mokṣa; parāmita; parinispana; kasiddhyan; siddhi; usu; ~ **kesaktian** (kekuasaan, kekuatan, keperwiraan, dsb) wīryapāramitā; ~ **lahiriah** bahyasiddhi; ~ **menahan diri** kṣāntipāramitā; ~ **tertinggi** paramārthika

semua *num* kapwa; lwir; niṣkāra; prasama; sagala; samya; sangkula; niskāra; wiśwa; **semuanya** sapaniskāra; swatra

semut *n* karwa

senam *n* narma; narman

senandung *n*, **ber**— angupĕt (*kds* upĕt)

senang *a* amban; anukūla; aring; garjita; hṛṣṭi; inak; icchā; jĕnĕk; jīrna; kĕñöp; kṛtārtha; labdhamanohara; modita; mudita; nanda; pramoda; pralada; rañjana; raras; récĕp; rĕhĕn; rĕsĕp; rĕsti; saharṣa; sapriti; suk(h)ā; śamatha; śraddhā; tuṣṭa; tuṣṭika;upaśama; wāṣa; wijah; wisáta; wiṣāta; wūrṣita; — **dan puas** sukatṛpti; — **di kemudian hari** sukāwasāna; **agak** — sukamatra; **dng** — **hati** harṣika; **sangat** — atisahaṣra; lolya; modahita; parituṣṭa; **selalu** — sukaśāda; **ikut serta** — muḍita; **membuat** — sumuka; **menjadikan** — sukakāra; **menyenangkan** pramodana; **bersenang-senang** awirāma; lālana; masuka-suka; wilaśita; wilasita; **yg ~ spt peri laku banteng** wrĕsabhagātiwilaśita; **sesenangnya** yathāsuka; **kesenangan** aswāda; bhoga; bhogi; kalangĕn; kalangö; kalangwan; kāma; karañjana; lalita; langö; līla; lolya; nanda; paribhoga; pirāga; pramodana; upabhoga; wibhoga; ~ **dan asmara** snehaprīti; **bermacam-macam ~/makanan** bhoga-bhungga; **berbagai macam barang ~** anekabhoga; **memberi ~** anukani; **upacara pembawa ~ dan kebahagiaan** sukamanggala; ~ **lahir(iah)/pancaindera** wāhyasukha; ~ **yg luar biasa** atyantabhoga

senantiasa *adv* awicinna; nitya

senda, — **gurau** *n* kriḍā; narma(n); wilasa; wilasita; wilaśita

sender *v* sunḍay; **menyender, bersender** sumunḍay

sendi *n* sandhi

sendiri *a* **1 tinggal sendiri** (tidak terlindung, nampak jelas, berada di tempat yg lebih tinggi dr yg lain) tinggilis, aninggilis; **2 (tunggal)** swa-; swayam

senduk *n* kalaci; kalacika; sanduk; — **sayur** irus
sengaja adv maha
senget *a* tiling
sengkalan *n* rūpacandra
sengkayan *(cleret taun Jw) n* warṣakāla
sengkelit *n* sungkĕlang; **menyengkelit** anungkĕlang
sengketa *n*, **yg bersengketa** *(penggugat, pendakwa, penuntut)* wyawahāri; **persengketaan** wiwāda; ~ **dl pengadilan** wyawahāra
sengkuap *n* taratag
sengsara *a* agati; **kesengsaraan** pariklesa; yātanā
seni *n*, — **bahasa indah** kalangwan; — **musik** wāṇi; — **sastra indah** kalangwan
seniman *n* nāgeri; nāgerika; prabangkara; prabhangkara
Senin *n* (nama hari) Soma
senior *a* (wi)wrĕdah, wrĕddha; **mantri** —/**tua** wrĕddhamantri
senja *n* sandhyā; — **kala** kramakāla; sandhiwelā; sandhyākāla
senjata *n* āyudha; astra; — **ampuh/sakti** warāyudha; — **panah** warayang; — **panah ampuh** niśitāstra; niśitaśara; sāyaka; warāstra; — **panah api** pawakaśara; — **panah dahsyat** *(unggul dsb)* warāstra; — **panah dr kata-kata** wāksāyaka; — **panah jerat ular** nāgapāśa; wyālapāśa; — **panah sirap** swapnāstra; — **panah Yama** Yamāstra; — **tenggala yg hebat/ampuh** ugralānggala; — **tombak** tomarāstra; — **utama** āyudhawara; — **yg dilontarkan** (w)ugari; **dipakai sbg** — pakasañjata; **segala macam** — **tajam** sarwaniśita; **bersenjata(kan)** masañjata; sāyudha
senonoh *a* ñĕpñĕp
sentosa *a* līla; śānta; santoṣa; susthira; upaśama
sentuh *v*, **sentuhan** āsparśa
senyawa *a*, **persenyawaan** prawandha
senyum *n* smita; **tersenyum, dng** — sasmita
sepadan *a* sawawa *(kds* wawa)
sepah *n* sĕpah; **sĕpahan (sirih)** sĕpahan
sepakat *a* ekapakṣa; tunggal
sepatu *n* pādarakṣaṇa; pāduka
sepatung *n* wilala(n)
sepele *a* matra; tucc(h)a
seperti *p* kadyangga; lwir; maminda *(kds* pinda); raṣa; tūlya; upamana; wangwang; yathā; yaya; — **angin** sawāta; — **hujan** warṣopama; — **main-**

main *(bergurau, berolok-olok)* yathālilā; — **rumput** tṛṇatulya; — **yg telah terjadi** yathābhūta

sepi *a* tistis

sepit *n* angkup; kiṇḍayut

sepoi *a* riris

sepuluh *num* dasa; **kesepuluh** daśama; daśami

serah *v*, **penyerahan** sanyāsa

serak *v*, **berserakan** urā; **terserak** lumrā

seram *a* inggi; karāla

serambi *n* prācira; surāmbyan; těpas; — **depan/muka** pacira; pānti

serang *v*, **menyerang** anědak (*kds* tědak); pagut; tujah; **diserang** tinědak; **serangan** wigraha; wūk

serangga *n* kita; nīlānggu; — **jenis belalang** ṭekṭekan; — **hama padi** wěrěng

serasi *a*, **keserasian** samarthya

seratus *num* ceṭi; ceṭiśata; śata; — **dua belas** dwādaśaśata; — **juta** bhāra; — **ribu** sahaṣraśata; sěkoṭi; — **satu** ekaśatām; — **sepuluh** daśaśata(ni)

seraya *p* ambi

serba *p* sarw(w)a; — **neka** waicitrya; — **tahu** sarwajña; **keserbanekaan** kawaicitryan; **keserbatahuan** sarwajñana; **serba-serbi** sarwa

serban *n* urṇā; uṣṇiṣa

serbu *v*, **serbuan** *n* agul-agul

serbuk *n* lilit; litlit; — **bunga** uwur

serdawa *n* twab; **berserdawa** (m)atwab

serentak *a* tulya; yugapat

seri *n* mulyar; sŏng; **berseri** arěja; manitra; cumiṭat; kasŏngan; **berseri-seri** mulyar; rahagi

seribu *num* daśaśata(ni); sahasrā; — **bulan** sahasrācandramā; — **juta** sahasrāniyuta; — **sinar (matahari)** sahasrākiraṇa; **(ber)daun** — sahasrāpatra; **(ber)lengan** — sahasrābahu

serigala *n* jambuka; krośa; tarakṣa; wrěka

serikat *n*, — **dagang** baṇigrāma; waṇigrāma

sero *n* rumpu

seroja *n* kamala; kambala; pangkaja; saroja; tāñjung; — **biru** nīlasaroja; — **malam yg berbunga putih** kumuda; — **siang** *(Nilumbium speciosum)* padma

serta *p* saha; **peserta** (upacara kurban) sadasya

seru *n*, **berseru-seru memanggil seseorang** uhuh-uhuh (*kds* uhuh); uwuh-uwuh (*kds* uwuh); **seruan** ghoṣaṇa; mangmang

seruling *n* tuḍung; — **bambu** wangsi

serut *v* rimbas; rimwas

sesal *v* sĕsĕl; **menyesal(i)**(m)anĕsĕl; sumĕsĕl; **hendaknya disesalkan** kasĕsĕla; **penyesalan** panĕsĕl

sesat *a* brānta; wiparīta

sesuai *a* saphala; sawawa (*kds* wawa); yathā; yathārtha; yogya; **dng cara yg** — (*cocok, tepat*) yathāyatha; — **dng kedudukannya** yathāsambhawa; — **dng kenyataannya** yathārtha; **nama** — **dng kenyataan** (*nama yg tepat*) yathārth ānama

setandar *n* ulat-ulat

setanggi *n* ratus

seteru *n* parāngmuka

setia *a* anukūla; bhaktimān; bhaktimanta; bhawika; drĕḍha; dṛḍha; dhīra; matutwan (*kds* tutu); śakti; satya; subaddha; subandha; tatwārjawa; tuhagaṇa; tūtūt; — **berbakti** satyabhakti; — **kpd janji** satyabrata; satyapratijña; **sangat** — atisabhakti; susatya; **sungguh-sungguh sangat** — susatyabhakti; **sangat** — **melakukan sumpah keagamaan** subrata; **kesetiaan** satutu; ~ **pd tugas/kewajiban** dharmasādhana; dharmasatya; ~ **kpd kekasih** dayitāmaya; **kesetiakawanan** sāhitya

setinggil *n* wanguntur; manguntur

setoran *n* pasak; pasĕk

setuju *a* adi; angga; ubhāya; utpan(n)a; utpĕna; wūrṣita; **menyetujui** angadyani; anujña; mangayubhāgya; (u)mangga; **telah disetujui** kṛtasanmata; **persetujuan** adyan-adyan; pangadyan; anujña; anujñāna; anumata; anumoda; ayubhāgya; sādhukāra; sanmata; ~ **lisan** wacana sanggama

siaga *a* sĕgĕp; sumĕgĕp; **bersiaga** ārabdha

sial *a* amanggalya

[1]**siang** *n*, — **hari** rahiṇa; siyang; wāsara; wyuṣṭa; — **dan malam** ahorātra(kāla); (m)ahorātri; dinarātri; diwārātram; **membuat spt** — **hari** makarahiṇa; **menantikan (mengharapkan)** — **hari** angrahinakĕn; **kesiangan** karahinan

[2]**siang** *v* watun; **disiangi** winatun

siap *v* samāpta; sanggĕm; sangkĕpan (*kds* sangkĕp); sañjata; taragya, tragya; tĕgĕp; — **sedia/siaga** lakṣita; paranti; prayatna; samāpta; sĕnaddha; sumĕgĕp (*kds* sĕgĕp); sumĕnāha; — **memulai sesuatu** sārambha; sarĕmbha; **telah** — kṛtānggawihita; **menyatakan** — **(sedia)** asanggĕm; **(bersiap)-siap** ārabdha; **persiapan** nyāsa; sĕnaha; śaca; udyoga; ~ **lengkap** sārambha; sarĕmbha

siar *v*, **tersiar** lumrā

sia-sia *a* naṣṭa; nirartha(ka); nirbhagna; nirgiṇa; nirguṇa; nirwa; niṣphala; těwas; tiwas; tuccha; warta; wiphala; wyartha(ka); **usahanya** — wyarthaprāya

siasat *n* naya; upāya; — **(negara)** niti

sibar-sibar *n* wilala(n)

sibuk *a* iwĕr; osik (*kds* usik); — **dng** mabyāpāra (*kds* byāpāra); **kesibukan** wihasĕk; wiyasĕk; wyāpāra

sidang *n* goṣṭi

sifat n darya; hrĕdaya; jati; lakṣaṇa; swabhāwa; watĕk; wañci; wiśeṣaṇa; — **kanak-kanak** wālaśila; — **orang (yg sangat) suci** kemahāmunyan (*kds* mahāmuni); — **buruk** wici; — **kepahlawanan** śūrajati; — **kewanitaan** strīswabhāwa; — **kodrati, sifatnya** tatswabhāwa; — **kera** kawrayan; — **kesatria** kṣatriyawiseśa; — **zaman** yugaswabhāwa; **bersifat,** ~ **bersih (murni, suci)** nirmalaswabhāwa; ~**/berjiwa brahmana** wiprātmaka; ~ **dewata,** ~ **spt dewa** dewamaya; ~ **ilmu pengetahuan itu sendiri** widyātmaka, widyātmika; ~ **kuat** walaswabhāwa; ~ **mengampuni** kṣama; upakṣama; ~ **panas** uṣṇaswabhāwa; ~ **mengampuni** kṣama; upakṣama; ~ **panas** uṣṇaswabhāwa; ~ **spt Wairocana** Wairocanātmaka; ~ **tanpa badan** widehalakṣaṇa; **yg** ~**/lahir (luhur/mulia)** wiśeṣajāti; ~ **teguh** dhīrajāti; ~ **tercela** tucchajāti;~ **rendah** tucchātmaka; **(kaya akan)** — - — **baik** pūnyawān

sihir *n* těnung; **orang** — abhicāra; **berbuat/membuat** — abhicāraka; abhicāri; abhicārin

sikap *n* ceṣṭā; krama; pracāra; wrĕtta; — **adil** (bebas dr rasa benci dan belas kasih) kodāsīnan (*kds* udāsīna); — **jari tangan** mudrā; mudrākāra; "— **pahlawan**" (nama sikap dl yoga) wīrāsana, wiryāsana; — **perbuatan** naya; — **yg baik** śilakrama; — **bijak** nīti; — **yoga** wāsanayoga

sikeras *a*, **bersikeras** (meminta dsb) angusĕng (*kds* usĕng)

siksa *a*, **disiksa** winipañca; **siksaan** pātaka

silau *a* (h)ulap; **tidak** — taya (h)ulap, tayolap

silsilah *n* bacangah; bañcangah; wangśakrama; wangśasantāna

simpai *n* karah; mingmang; sanglup

simpan *v* kĕkĕs; **menyimpan** (m)angĕkĕs; **tempat** ~ **harta** nidhāna; simpanan nyāsa

simpang *n*, — **empat (jalan)** catuṣpatha; **menyimpang (menjadi) lain** wiwal; **menyimpang dr kasta, penyimpangan kasta** warṇawikāra

simpuh *v*, **bersimpuh** (cara duduk bagi wanita) matimpuh (*kds* timpuh)

simpul *v*, **kesimpulan(nya)** anangkṣepa (*kds* sangkṣepa); anumana

sinar *n* bimba; cāyā; chāyā; dīpta; ghrĕni; hada-hada; jwāla; jyoti; kara; karaṇa; kĕñar; ketu; kiraṇa; krām; löng; lurak; laru; pada; pajyut; pakĕkĕs; prabhā; prātapa; raśmi; ruci; sĕlĕh; sĕnö; sĕng; söng; śobhā; śoka; sorot; śukla; śukra; sunu; teja; tejamaya; tejomaya; wimba; — **bulan** induraśmi; pajang; śaśikiraṇa; śaśiraśmi; — **cahaya** ādyutacara; bhānu; — **lemah/ lembut** mandateja; — **matahari** angśu; banurasrum; banuraśmi; bhanuraśmi; dinakarakiraṇa; rawikara; rawikiraṇa; rawiprabhā; rawiraśmi; wekiraṇa; — **matahari pagi** walārkaraśmi; — **sangat terang** paramasuteja; — **terang-benderang** paramasuteja; **bersinar** asinā (*kds* sinā); dhanta; dhota; kakuhungan (*kds* kuhung); kumĕñar (*kds* kĕñar); mapalöng (*kds* palöng); māwā (*kds* āwā); mulyar; sakanti; sateja; sumĕnö (*kds* sĕnö); sumĕng (*kds* sĕng); sumilah (*kds* silah); tumrang (*kds* trang); umurub (*kds* urub); ~ **lemah lembut** mandateja; ~ **sangat panas** mahoṣṇikaprabha; **bersinar-sinar** makara-kara; prabhāsa; pradipta; prajwalita; prodbhūtakiraṇa; **menyinari** anĕlĕhi; sumĕlĕhi; **tersinari** kasĕnwan (*kds* sĕnö)

singa *n* hari; mṛganātha; mṛgapati; mṛgaprabhu; mṛgendra; mṛgendrādhipa; pañcāsya; singha; **berani spt** — singhadherya; **berbadan** — singhākāra; **spt badan** — singhākṛti; **keberanian** — kasinghākṛtin; **raungan** — singhanāda; **berteriak spt raungan** — (m)asinghanāda

singgah *v* sĕpĕr; sumĕpĕr; — **di hutan** kānanasabhā

singsing *v*, **menyingsing**, **tersingsing** wingkis, awingkis; **penyingsing kelambu berbentuk naga**, biddhanāga

sini *p*, **di** — teki

siput (runcing/kecil) *n* sahing-sahing

sirih *n* sĕḍah; tambula; tāmbūla; tigan; wase

sisa *n* awaśeṣa; tatśeṣa; — **makanan** ucchiṣṭa (bhojana); uniṣṭha; **piring mangkuk** — **sesajian**, ucchiṣṭabhojana

sisi *n* lāmban; lambwān; lirang; parśwa; tambing

sisih *v*, sisih **menyisih** (m)anisih; **bersisihan** asisihan

sisir *n* suri; suruy; **disisiri** sinuruyan; **disisir-sisir** sinuru-suruy

sistem *n* nyāya

siswa *n* śiṣya

sita *n*, **penyitaan** nigraha

Siwa *n* Bhadreswara

skema *n* warti, wrĕ(t)ti

sketsa *n* warti; wrĕ(t)ti; wṛtti

sodok *n* suwul; **menyodok** anuwul

sodor *n* watang

sofa *n* paryangka

sohor, tersohor *a* kṛtayaśa

sokong *n*, **penyokong** těkěn; **sokongan** *n* ādhāra; upajīwa(na)

sombong *a* abhimāna; awalepa; darpa; garwita; langguk; prabhangga; udātta, uddhata; — **dan kurang ajar** kuhira; mūrkhāwamāna; **sangat** — mahāgarwita; **tidak** — nirmāna

songkok (*ijuk*) *n* těkěs

songsong *v* sambhrama; sungsung; **menyongsong** sumambhrama; manungsung; **supaya disongsong** sungsungěn

sopan *a* dānta; maryadā; jatmika; praśraya; sakrama; upaśama; — **santun** lokamaryāda; winaya; wrětta; **tidak** — **(tidak tahu adat)** nirangkuśa; **kesopanan** (loka) maryāda; **kesopansantunan** wrětta

sorak *n* pātri; **bersorak (berteriak)** (m)atri (*kds* tri); asanggaruhan (*kds* sanggaruh)

sore (waktu) *n* pradoṣakāla; taḍah; — **hari** aparākna; diwaśānta

sorga *n* amara; amarabhawana; amarâlaya; amaraloka; amarapura; diwa; pada; padāntya; paramalaya; sadhyuh; surapada; swah; swarga; swargabhawana; swargaloka; swargapadā; whoma; — **para pahlawan** (prajurit yg gagah berani) maharddhikapadā; wiraloka; — **tertinggi** adilaya; padādhika; — **yg sama** saswarga; **spt** — swargamaya; **tinggal di** — **(almarhum(ah))** swargasthā; **kesorgaan (tempat di sorga)** kaswargan

sorong *v* surung; **menyorong** (m)anurung; **disorong** sinurung; kasurung; **disorongkan** surungakěn

sorot *n* lurak

sosok *n* imba

suami *n* raka

sudut *n* padu

suai *p*, **sesuai** yathā; ~ **dng peraturan** yathānurūpa; ~ **dng adat/tradisi** yathānusāra

suaka *n*, — **keagamaan atau aksi sosial** dharmaśāla

suami *n* bharta; bhartra; dāra; jatukarma; karma; laki; nara; rāka; swāmī; yugala; — **istri** ardhadampati; dampati; lakibi(ni)

suara *n* aba; bunyi; dhwāni; kaṇṭha; kuwung; nabda; rawa; swabhāwa; ulon; uni; wacana; wāg; wāk; wākya; wāṇi; wunganbhāwa; wuni; — **bagus** komalaswara; — **dr angkasa** akāśawākya; — **nyaring, panjang, jauh** tumalawungan (*kds* talawung); **bersuara** arawa

suasa *n* nāgaswāsa; nagasosa

suasana *n* nabha; nabhas; — **hati** wañci; — **terang** tingkas

suatu *n*, **sesuatu** yā; wastu; ~ **yg harus diturut** upadehya; upadeya; padeya;

upadheya; ~ **yg memberi kebahagiaan/keselamatan** manggalya

suban *n* tatal(an)

subang *n* kuṇḍala

subuh *n* aruṇa

subur (lebat) *a* drěman; laṇḍuh; mahāphala; prawrěddhi; puṣṭi; samṛddhi; sankhya; sokhya; śiwa; wiwrěddhi; wrěddhi; wṛddhi; — **semarak** (bunga-bunga) wrěddhi; **agar** *(dapat)* — wrěddhya; **sangat** — mahā(sa)phala; **kesuburan** lakṣmī; prawṛddhi; yoni

suci *a* krětādikṣita; nirmala; śānta; (= *keramat*) ugra; wā; **(ber)hati** — śānta-buddhi; — **oleh tiga kekuatan** trikāyaśuddhi; trikayasudi; **sangat** — **(saleh, berbudi luhur)** mahāpawitra; pariśuddha; waśiṣṭasadhu; **bersifat** — nirmalaswabhāwa; **(daya)** — pawitra; **menyucikan** (m)apawitra; **disucikan oleh** kapawitran; **kesucian** pāwana; pawitra; sādhukā; sādhutwa; **penyucian** badan dehaśuddhi; **upacara penyucian (dng air suci)** patotoyan (*kds* toya)

sudah *adv* (hu)wus; — **mencapai tujuannya** labdhaprayojana; **sesudah** atīta; ~ **itu** wawang

sudut *n* dū; padu; — **rumah** tañjung

suguh *v* sěgěh; **menyuguh** maněgěh; masaji; **suguhan** sěgěh

sujud *v* sungkěm; **bersujud** anungkěmi; sumungkěm

suka *a* anggā; anukūla; anurāga; girang; hṛṣṭi; icchā; jīrṇa; mudita; pramoda; rěṇa; rěṣṭi; suk(h)a; śrāddhā; — *(perkenan hati)* wara; — **akan keindahan gunung** giriśakta; — **makan banyak** drěmba; —**marah-marah** pati wiwal; **sangat** — lolya; **bersuka ria** ḍara-ḍaran; **disukai** abhimata; **yg disukainya** inabhimata; **menurut yg disukainya** sābhimata; **sangat disukai** atikānta; **yg paling disukai (favorit)** wālabha; wallabha; **kesukaan** kalangěn; kalangö; langö; lolya; **sesukanya** yathālālanā; yathāsuka; yatheṣṭa

sukacita *a* harṣa; mūda; trěṣṇā; wilāsa; **bersukacita** wilāsa

sukar *a* wiṣṭi; **kesukaran** parikleśa; wiṣṭi; kawiṣṭin

sukarela *a* swaccanda

sukma *(jiwa, nyawa) n* ātmā; citta; jīwa

sulam *n*, **disulam** sinawung; **sulaman** sawung

sulit *a* wiṣama; — **(dilalui)** těrbis; trěbis; **tidak** — tambāra, tambhāra; **kesulitan** rodha; **dl** ~ *(sakit, dl kesusahan, dsb)* wiyara; wyara

suluh *n* arab-arab; damar; padyut; pasigyan; sělěh; sělöh; sigi; suluh; **menyuluhi** sumělěhi; **pembawa** — maṇḍīpa

sulung *a*, (anak) — pambayun

sulur *(jalar, julai) n* lung; pallawa; walli; **sulur-suluran** *(menjalar)* ulur

sumber *n* (pa)kūpa(n); prakrěta; señjang; yoni; — **(asal mula)** mūla; bhokta; — **yg sebenarnya** yonitattwa; — **utama hidup** agraprāṇa
sumbu *n* hinḍěn; warti; wrětti
sumpah *n* brata; mangmang; pāśupata; pratijña; satya; śāpatha; śapta; upata; — **pahlawan** wīrabrata; — **pengikat** pāśabrata
sumping *n* siping; **dng (memakai)** — asiping
sumpit *n*, **sumpitan** tulup; **dng sumpitan** (m)atulup
sumsum *n* majja; wasa
sumur *n* kūpa
sundal *n* weśyā
sundul *v* sundul; **tersundul** kasunḍul
sungai *n* hrada; kaweri; lwah; nadi; nimnagā; saraswati; sarit; sindhu; sungeng; sunghay; tīrtha; — **besar** mahānadi; nadîndra; — **kahyangan** surâlaya-nadī; **mata air** — trasungay; **semua** — sarwanadī
sungguh *a* ama; manggěh (*kds* anggěk); niyata; sāksāt; tulus; wastu; yaya; yogya; (sa)yukti; **sesungguhnya** katuwon (*kds* tuwu); sajati; **sungguh-sungguh** byakta; dharya; dhirotsaha; satwika; těgěp; temen; tulus; tuwin; wigati; wyakta; yā
sunglap *n* māyā
sungut *v* . **bersungut-sungut** awrěngat-wrěngat (*kds* wrěngat-wrěngat)
sunyi *a* ñěpñěp; ñipñip; (a)rarem; (a)sěpěn; (a)simpar; — **terasing** parśwa sūrya; **kesunyian** nibhrěti; nibhrti; ~ **tertinggi** parama-kaiwalya
supaya *p* malar; mara(n); marapwan; narapwan; yatanyan; yayā; yayan
suram *a* kucěm; tiděm
surat *n* andika; palupi; patra; sandyaśa; sawalapattra; sewanapattra; siwala; sawalapattra; tulis; wilapā; — **perintah** tanḍa; **suratan** ripta
suri *n* keśara
suruh *v*, **pesuruh** *n* cāraka; kabayan
surut *v* tiḍěm
susah a pariṣṭa; sowanīya; werāgya; — **hati** ipu; walang hati; wairāgya; werāgya; **menyusahkan, keadaan yg** ~ durbhikṣa; **kesusahan** pariṣṭa; pariṣṭi; turida; **akhir** ~ duhkānta
susila *a* suśīla; wrětta; **kesusilaan** kasuśīlan; pali; wrětta
susun *n*, **air** — kṣīra; **kepala** — manḍa
susun *v*, **tersusun** wihita; **susunan** *n* prābṛta; sambharaṇa; tata-titi (*kds* titi); tingkah, paningkah; wiḍi; widhāna; widhi; (= **gubahan**) wyāsa; ~ **kata-kata indah** śabdaracana; ~ **weda** wedawyāsa
susur galur *n*, — **keluarga** (garis silsilah/keturunan) wangśakrama
susut *a* kṣaya; panglung

sutra *n* kuṣyawa; limar; lungsir; sūtra; — **merah/jingga** dewāngga; — **putih** dewāngśuka

swapraja *a* rājyadhānī

syair *n* kāwya; **penyair** kawi; manguri; nāgeri(ka); sūta; ~ **besar** kawīndra; kawirāja; kawīśwara; kawiwara; ~ **madah (di istana)** waitālika; witāla; ~ **terkemuka** parakawi; ~ **yg akan datang** anāgatakawi; nagatakawi; ~ **yg menyanyi dl paduan suara** ghātika, ghāntika, ghāṭaka

syak *a* walang

syarat *n* byawasthā; sakti; samaya; upadeśa; upāya; wyawasthā

T

taat *a* abangun turut; anūt (*kds* tūt) bhakti; bhawika; matutwan (*kds* tutu); satya; suśrūṣa; tuhagana; tumūt; tūt; **ketaatan** kasuśrūṣan; maya; ~ **pd darma** satyadharma; ~ **pd naskah Weda** wedabrata; ~ **pd peraturan dan tata tertib** winaya

tabah *a* dhīra; **ketabahan** daryata; dhairyatā; dhāraka; dhṛti; ~ **hati** daryata; dhāraka; dhrěti; sterya

tabiat *n* bhāwa; buddhi; maryādā; swabhāwa; — **buruk** duṣkṛtagati; duṣprawṛtti; —**yg tak dapat ditentang** aniwāryākrěti; **bertabiat** aswabhāwa; makaswabhāwa

tabib *n* waidya; wali; walyan; wedya

tabir *n* wāraṇa

tabuh *v* tutuh; **bermain menabuh gamelan** tutuhan; tutuh-tutuhan; **menabuh (gamelan)** mañjak; **penabuh (gamelan)** pañjak

tabung *n*, **berada dl — bambu** wangśastha; wangśasthiti

tabur *v* sawur; wuwur; **bertabur** awuwur (*kds* wuwur); **bertaburan** (p)angjrah; urā; **menaburkan (menyebarkan)** amuwur (*kds* wuwur); sumawur (*kds* sawur)

tadi *adv* wāhu

tafakur *n* dhyāna; samādhi; yoga; **bertafakur** dhyāni; dhyāyi; yogadhāraka

tagih *v* tagih; **menagih** anagih

tahan *v* tahan; titikṣā; **penahanan hawa nafsu** yama; **penahanan (keinginan, hawa nafsu)** nirodha; **tahanan** baddhaka

tahbis *v*, **pentahbisan** abhiṣeka; dīkṣa

tahu *v* sandhi; udāni; udhāni; ud(h)ahani; wihikan; wikan; wrin; wring; wruh; — *(ahli, mahir, berpengalaman)* tahu; — **akan falsafah** tattwajña; — **akan hakikat hidup (kebenaran, kenyataan)** tattwawit; — **akan**

peraturan widhijña; — **benar** waspada; wiweka; **memberi** — jñānapa; mājar (*kds* ajar); **tidak** — **aturan** wagal-wagal (*kds* wagal); **tidak** — **tt** tan wruhěn; **tidak (ada yg)** — tambruh; tambuh; tan wruh; **mengetahui segala bahasa** sarwabhāsajña; **diketahui**. ~ **umum** wisatara; **belum~** katanwruhan; **yg** ~ boddhawya; **pengetahuan** adhigama; bodha; jñāna; kawijñānan; pengawruh(an); parijñāna; prajñā; sangkhya; upādhyāya; weda; wedya; widya; widyâjña; wijñāna; ~ **dan kebaikan** *(sifat-sifat yg baik)* widyâśila; ~ **keliru (salah, [ter]sesat)** wiparītajñāna; ~ **murni** nirmala-jñāna; **segala macam** ~ sarwawidyā; walawidya; ~ **sempurna** naiṣṭhika-jñāna; ~ **tepat** samyag-jñāna; ~ **tertinggi** jatiwiśeṣa; paramajñāna; uttamajñāna; ~ **tinggi** jñānādi; jñānawiśeṣa; ~ **tt dunia yg tidak tampak** niskala-jñāna; ~ **tt hujan** warsajñāna; ~ **tt jiwa/ kerohanian** adhyātmika widyā; ~ **tt kesunyataan (tertinggi)** tattwajñāna; ~ **tt peraturan** atiratha; ~ **yoga** yogaśāstra; ~ **yg murni** śuddhajñāna; ~ **yg sempurna** kawiśeṣan ing jñāna; **ajaran tt** ~ **murni** nirmala-jñāna-śāstra; **belajar (ilmu)** ~ widyābhyāsa; **gudang/kaya ilmu** ~ widyādhana; **ilmu** ~ widyā; **ilmu** ~ **tinggi dan sempurna** jñānasiddhi; **ilmu** ~ **tinggi dan utama** jñānasandhi; jñānawiśeṣa; **kemajuan dl ilmu** ~ widyākrama; **pelbagai** ~ bahuweda; **pusat ilmu** ~ widyāsana; **tergila-gila ilmu** ~ widyāmada; **berpengetahunan**. ~ **tinggi** ajñāna wiśeṣa; wiśeṣa; **yg** ~ **banyak (ahli)** widyājñāna

tahun *n* tahun; warṣa; wrěṣti; **penuh satu** — těmu tahun

tajam *a* ingid; kangěs; kara; khara; lanḍěp; laris; lungid; niśita; tajěm; tīkṣṇa; — *(pisau dsb)* teja (s); **sangat** — sutīkṣṇa; tībra; tīwra; tīkṣṇa; tikṣṇāgra; **berhikmah** —/**ampuh** tīkṣṇamaya; **senjata panah** — tīkṣṇabhalla; **taringnya** — tīkṣṇadaṃṣtra

taji (susuh/jalu buatan) *n* taji

tajuk *n* tajug

takabur *a* mānamānasa; **sangat** — abhimānasampat

takar *(ukuran isi)* *n* takěr

takdir *n* daiwa(m); pamastu (*kds* wastu); ukur; widhi; wiṣṭi; — **yang baik** ubhayasanmata; **Sang** — Widhi

takhta *n* mahari; palangka; paryangka; talpa

takir *n* takih; takir

takjub *a* abhinawacitta; jěnger

takluk *v* talu; **penakluk**. ~ **dunia** digjaya; ~ **ular berbisa (Garuda)** wiṣadha radamana; **penakluk tiga dunia** tribhuawanawijaya

takut *a* ama; brituha; ingas; jěrih; kawŏr (*kds* wŏr); lañji; takut; nāgata; nātgata; trāsa; walagri(n); walang ati; wañci; wědi; wiṣama; **tanpa** — wibhīṣana;

tidak — abhītaḥ; nirbhīta; nirsangśaya; **tidak** — **(akan)** nirbhīta; **menakutkan** bhīma; **yg** ~ wibhīṣana; **ketakutan** (a)wěri; (a)wri; awrin (*kds* wrin); wrin-wrin; kawrin-wrin; banggi; katrěsan (*kds* trěs); kawěswěs (*kds* wěswěs); kawyasěkan (*kds* wyasěk); santrāsa; tamah; tamas; tāmasa; **penakut** bhita; hīnawīrya; mandawīrya

takwa *a* dharmakuśala; dharmapārayaṇa; **sangat** — dharmeṣṭ(h)a

talam *n* caraṇa; tamas; wawan

talang *n* talang

talas (jenis keladi, *Colocasia antiquorum*) talěs

tali *n* apus; baddha; bandha; pāśa; prabandhana; tali; tambang; tantu; —/ **benang** *(utk membimbing)* tuntun; — **besar** mahāpāśa; — **busur/kekang** tambang; — **brahmana** upawīta; — **hidup** tali juwita; — **penarik** tatali panarik; — **pengikat** baṇḍut; — **pengikat kain wanita** tali tapih; — **kilat** widyutmālā; — **rambut, untaian bunga utk tali rambut** wahěl; wuhěl; — **sanggul** tali gělung; — **suci** *(yg dipakai waktu mengadakan kurban/ selamatan)* yajñopawīta; — **topi baja** apus rukuh

talok *n* (pohon)talok

tamak *a* matsara

taman *n* gantěr; kěbwan; kīrṇa; kubon; pangubonan; ubon; udyāna; udyani; — **bunga** taman; —/**kebun dan hutan** udyānawana; — **para dewa** nandana

tamasya *v*, **bertamasya** cangkrama

tamat *a* pěgat; tama; — **belajar** *(dng peresmian upacara)* kṛtopadeśa; — *(habis, katam, selesai)* wisparśa; — *(hingga terakhir, sempurna)* tatas

tambah *n* tamběh; **tambah** *v* wuwuh; **bertambah** (m)angaraman; wěwěh; wiwrěddha; wiwrěddhi; **bertambah-tambah** (m)awuwuh-wuwuh; prawrěddhi; **penambah** pamuwuh; panamběh; **tambahan** japita; wěwěh; ~ **lagi** tambiryan, tangbiryan

tambak *n* tambak; **bangunan** — setubandha

tambang *(tali)* *n* tambang; **pembeli** —/**tali** wěli tambang; **upah menambang** tambangan

tambur *n* murawa; tabang-tabang

tampak *v* awasthā; (k)aton (*kds* ton); kawuryan (*kds* wuri); wangwang; — **jelas** (a)wěḍar; kawěḍar; — **indah (elok, mulia, dsb)** bhāmakṛti; — **sekonyong-konyong** alila; — **seperti** lakṣaṇa; **yg** — wulat; **tampaknya** pawulatan

tampan *a* (a) wagus; lituhayu; suba; śubha; **penampan** *n* caraṇa; tamas

tampar *v* tampyal; **menampar** manampyal

tamu *n* abhyāgata; atithī; sawung; tami; tamu; tamuy; tithi; —/**pemain yg tak diundang** těmak; těměk(an)

tanah bhūtala; buwati; deśa; kṣiti; kṣoṇi; lĕmah; pāngśu; prĕthiwi; śayana; swamartya; tani; thāni; wanwa; wiṣaya; — **datar** natar; — **hadiah** bhūdāna; — **jajahan(nya)** swapora; — **Jawa** Yawabhūmi; Yawabhuwana; Yawadhara; Yawadharaṇi; Yawakṣiti; — **lapang** (h)arahara; lĕbuh; palapat; — **pertanian** haraṇa; tani; thani; — **rendah** nimna; — **utk keluarga bangsawan**, dharma haji; dharma sīma

tanam *v*, **tanaman** pādapa; **tetanaman dan pohon-pohonan** trĕṇawrĕkṣa

tancap *v*, **bertancapan** katulajĕg; makatulajĕg (*kds* tulajĕg)

tanda *n* angkita; ciri; inggita; lakṣaṇa; lāñcana; lingga; maryāda; mita; nimitta; nimittalakṣaṇa; pamugari (*kds* wugari); prawāla; tangara; tĕngara; tĕngĕran; tĕngran; upalakṣaṇa; utpāta; wasit; wangsit; wingsit; — **baik** palupi; śubhanimitta; — **bukti** palupuy; — **buruk** awanimitta; — **cinta** rāgacihna; — **ciri utk mengenal**, panĕngĕr; — **kebesaran kerajaan** (*alat-alat perhiasan, bokor, payung, dsb*), upacāra; — **kehormatan** māna; — **keluhuran (keajaiban, mukjizat)** wihaga; — **kemenangan** jayanimitta; — **khas/khusus** wiṣaya; wiśeṣacihna; — (*larangan dsb*) wala; walĕr; prawala; — **mata** (*bagi sang kekasih*) pangunang-unang (*kds* unang); — **mata** kīrti; kṛti; — **pembeda** wiśeṣaṇa; — **(pengenal)** cihna; prawāla; titik; — **sesuatu yg luar biasa** adbhuta-cihna; — **yg sama** tulyalakṣaṇa; — **baik** sulakṣaṇa; **pertanda** nimittalakṣaṇa; ~ **baik** manggala; manggalya; śubhanimitta; ~ **buruk** ariṣta; durnimitta; ~ **penting** mahotpāta

tanding *v*, **tandingan** ulya; **pertandingan** nekatula

tanduk *n* pānduk; sanghat; singat; singhat; śṛngga; sungu; wiṣāna; **bertanduk** masungu; **menanduk** aninghat

tang *n* angkup

tangan *n* bhuja; hasta; kara; lungayan; pāṇa; pāṇi; — **dan kaki** pāṇipāda; — **kiri** bāmahasta; bāmakara; wāmabhāhu; **bertangan seribu** sahasrabāhu

tangga *n* aṇḍa; lantaran; sagan

tanggal (*hari bulan*) *n* tithi; — **empat** caturtha; caturthi; — **14** (*dr setengah bulan*) caturdaśi; — **tiga** trĕti; trĕtiya

tanggap *v*, **tanggapan persepsi lahir** wāhyakajñāna

tanggung *v*, — **jawab** dhāraṇa; **menanggung** (*menyangga, memikul, mengalami, menderita, dsb*) sumakuṭa (*kds* sakuṭa); **tanggungan** nyāsa; pratibhūh; pratiti

tangkai *n* bĕsan; dangu; nāla; tangkil; wulih; (wu)wuli; —**daun /bunga** wrĕnta; — **daun palem** bahingas; — **hati** nāla ni twas; — **putik** sungut;

tangkap *v*, **menangkap ikan** amuwu (*kds* wuwu); **penangkap ikan** mināntaka

tangkas *a* lāghawa; supātra; tangginas, taranggiṇas; wicitra; (**dng**) — lāghawa;

ketangkasan nīti; utsāha

tangkis *v* takis; tangkis; tulak; **penangkis** panakis; patakis

tangkup *v* takĕp; takup; tangkĕp; — *(terutama telapak tangan utk menyembah)* talangkup; **menangkup** matakĕp;

tani *v*, **orang** — wwang (wong) thani; **bertani** atatanen; **pertanian** kṛṣi; **petani**, thani, tani, anak tani

tanpa *adv* tā; — **badan** wideha; — **bantuan** nirālambana; — **cacat badan** jātipūrṇa; — **cinta/kasih** nismara; — **dosa** nirpātaka; — **keinginan/ tujuan** wisādhya; — **kekerasan** wibajra; wiwajra; — **kekhawatiran/ ketakutan** wibhīṣaṇa; — **makanan** wibhukti; — **nalar/pikiran** wibuddhi; — **noda** niṣkalangka; — **periksa (musyawarah, pertimbangan, selidik)** naparikṣa; — **ragu-ragu** *(gangguan, kesusahan, dsb)*nissandeha; wisangśaya; — **rasa** wirasa; — **senjata** wibajra; wiwajra; — **tedeng aling-aling** nirāwaraṇa; — **tujuan** nirartha; wyartha(ka); **berwujud badan** widehalakṣaṇa

tanya taken; takon; takwan; **pertanyaan** praṣṇa; prĕśṇa; pṛśna; prasna; praśna

tapa *v*, **bertapa berjuntai** brata tating; ~ **dng beryoga** karmasannyāsa; yogasannyāsa; ~ **keras** ugrāśrama; ugratapa; ~ **makan buah-buahan** phalāhāra; ~ **tinggal di hutan** wanawāsabrata; **keras** ~ sutapa; **perbuatan** ~**yg keras** kasutapan; **pertapa** bhikṣu; bhikṣuka; jaṭādhāra; maṇḍala; manguyu; muni; nibrata; tāpasa; tyāgi(n); waśi; wiku; yati; yogi; ~ **lk** tapodhara; ~ **(lk/pr)** walkalī; ~ **pr** tāpasī; tapī; tapikanyā; tapinī; tapi-tapi; ~ **besar** mahāyati; munīndra; munīśwara; muniwara; yatiwara; ~ **gunung** (a)titiṇḍih wukir; ~ **muda** ṛṣyangkura; ~ **tua** wrĕddhatāpasa; ~ **tua dan mulia** *(terkemuka dsb)* wrĕddhatāpasa; **golongan** ~ tyāgapakṣa; **pertapaan** katyagan; katĕgan; pamanguywan (*kds* manguyu)

tapai *n* tape

tapak *n*, —**/telapak kaki** tala(m)pak; — **kaki** tampak; tapak

tara *n*, **tak ada** —**nya** adwitīya; tāmoli

tari *v*, **tarian** *n*, nartana; naṭya; nṛtta; **menari** manṛtta; **penari laki-laki** nartaka; nartana; penari **perempuan** nartakī

tarik *v* tarik; watĕk, watök; **menarik** *(tt cerita)* wicitra;~ **hati** ākarṣaṇa; manis; manohara; raspati; salīla; wilāsa; wilāśa; **sangat** ~ atidarśaṇīya; atikānta; atirāmaṇīya; atisomya; **yg** ~ mādhurya; **tertarik hatinya** kākarṣaṇa

taring *n* daṃṣṭra; dangṣṭrā; — **(celeng)** wiṣāna; — **(sahing)** taring; **(yg ber)taring tiga** (nama senjata) triśik(h)a; triśula

taruh *n* toh; **pertaruhan (judi)** paṇita; **petaruh** nyāsa; tuwawa

taruk *n* lung; lunggah

tarum *(Indigofera tinctoria) n* tom (daunnya utk mencelup kain agar berwarna

biru)

tarup *n* tarab; tarub; **taruban** taraban; tataraban; taruban, tataruban

tas *n*, **— anyaman** kisa

tasbih *n* akṣamālā; **bertasbih** *v*, **dng** — magaṇitrikuṇḍala; **bertasbih dan meminta-minta** magazitri kuṇḍala

tasrif *v*, **pentasrifan** *n* wibhakti

tata *n* tatā; **- bahasa** wyākarana; **— cara** krama; lokamaryādā; lokika; maryādā; swakrama; widhi; **— cara adat** widhikarma; widhikrama; **— dunia** ṛēta; ṛta; **— negara** rājanīti; **— tertib** bhyuha; byūha; dharma; dikṣita; tantū pratiṣṭa; **— tertib dunia** lokasthiti; **— tertib keutamaan (kesusilaan, keadilan)** dharmaśila

tatah *n* tatah; **bertatahkan** tayaka; tinayaka

tatal *n* tatal(an)

tatkala *p* madhya; tatkāla

taufan *n* aliwawar; haliwawar; prahāra

tawakal *a* mahôtsāha; sahiṣṇu

tawan *v*, **menawan hati** anurāga; **tawanan** tawan

tawar *a* tawa; tawar; **panawar** kantardhana

tebar *v*, **bertebaran** (p)angjrah

tebece *n* yakṣma

tebing *n* tebeng; **— (tepi, pinggiran) jurang/karang yg terjal** tambir

tebu(*Succharum officinarum*) tebū; **air —** sari tĕbū

tebus *v*, **tebusan/penebus** panēbus

teduh *a* ahub; tĕḍuh; yom; **berteduh** ayom

tega *a* lalis

tegak *a* ārabdha; niścala; **penegak** widhāyaka

tegal *n* tegal

tegang *a* ūrdhwarēta

teguh *a* antĕb; ḍhairya; dhīra; kukuh; nirwikalpa; pagēh; sangsthita; sātwika; sterya; sthīra; sudṛḍha; tamatan tular; tan tular; tĕgĕp; tēguh; tēngguh; tunggéng; **— (kukuh, kuat)** tunggĕng; tunggóng; **— dan rajin** dhīrôt-ṣāha; **— dl janji** dhīrabṛata; **— hati** dhīracita; mahôtṣāha; **lebih —** sthiratara; **sangat —** atidhīra; **(sangat) —** subaddha; subandha; sudhīra; **keteguhan** dhāraka; dhṛti; kasātwikan; kawyawasāyawikraman (*kds* wyawasāyawikrama); tēguh; **~ hati** daryata; dhairyatā; dhāraka; dhrēti

tegun *v*, **tertegun** (m) (a)tĕgĕg

tegur *v*, **menegur manis (ramah)** sumāntwa; **ditegur manis (ramah)** sināntwa; **teguran** tutuh; **~ manis (ramah)** sántwa

tekan *v* watĕk; **tekanan (jiwa)** upĕk

teka-teki *n* cangkriman

tekuk *v* tĕkuk; **gelung** — (nama bentuk sanggul) gĕlung tĕkuk

tekukur (*Columba tigrin*) *n* drĕkuku; **(burung)** — *(Columba tigrina)* trĕguku; wuruwuru; wuruwuru spang

tekun *a* ananyamat(y)a; dhairya; ekānta; mahôtsāha; tĕgĕp; utsāha; — **sekali** tīkṣṇa; **bertekun keras** atisambhrama; **ketekunan** daryata; dhairyatā; dhṛti; nöb; utsāha; utthāna; wīrya

teladan *n* darśana; drĕṣṭānta; dṛṣṭānta; tulad(an)

telaga *n* anak tasik; candiki; jalasthāna; sara; sarasī; taḍāga; talaga; taṭāka;

telah *adv* (hu)wus; — **mendapat senjata** labdhāstra; — **pasti/tetap** nissangśaya; **setelah** tĕlas

telan *v*, **menelan** angulu (*kds* ulu)

telanjang *v* amudā; awudā-wudā (*kds* wudā); lagna; nagna; uda; wuda; **ditelanjangi** winudan

telapak *n*, — **kaki** pādatala; — **tangan** karatala; — **tangan/kaki** tala

teleng *v* tiling

tele-tele, bertele-tele (panjang lebar) *a* cĕṭṭa

telinga *n* kapö; karṇa; śrota; śroti; śrotra; talinga

teliti *a* ananyamat(ya)a; apramāda; tĕgĕp; tuhagaṇa; yatna

teluh (sihir) *n* tĕluh

teluk *n* tĕluk

telur *n* aṇḍa; antiga; hantĕlū; hantiga; hantrini; — **ikan** jalāṇḍaka; **bertelur** angusu-usu (*kds* usu)

telus *a* tĕḍas

teman *n* indika; kañca; mitra; rowang; sahāya; sakhā; sakhi; — **muda** (murid, [pe]magang, pegawai, pelayan raja, pujangga) wuruk; —**/pembantu baik** waraparicārikā; — **sejawat** palibaya; pantĕnbaya; **dng** — arowang; **sbg** —**mu** rowanganta; **ditemani** sinidik (*kds* sidik)

tembaga *n* tambaga; tāmbra; tāmra; **kancah** — **berkepala sapi** *(tempat penyiksaan di neraka Yamaniloka)* tambrago(h)muk(h)a, tāmragomukha, tambragohwaktra, tambragoweci, **lempengan/piagam** — tambrapurāṇa; **spt** — tumambaga

tembak *(bedil)* tembak

tembang *n* tĕmbang

tembikar *n* wingkā

tembok *n* kuṭa; — **berkeliling** bapra; wapra; — **pagar** wajraprakāra

tembolok *n* tĕlih; tlih;

tembus *v* tĕḍas; — **cahaya** tarangtangĕn; tarawang; **tertembus** koñakan; koñcakan; uñak; uñcak

temenggung *n* maṇḍalika

tempat n alāya; arṇah; atpada; gwan; deśa; digdeśa; karang; kṣetra; pada; rĕnah; (śā)sana; sthāna; tantu; tĕntu; tonggwan; unggon; unggwan; unggwanan (*kds* unggu); — **belajar** widyāgocara; — **berhimpun** pasanggrahan; — **berjanji** papunagyan; — **berkumpul** pamiranti; papupulan; sabhāyatana; — **bersenang-senang** upawana; — **dangkal** maḍake; — **duduk** āsana; dhāna; mahantĕn; mahari; paṭāraṇa; prastaraṇa; (śā)sana; talpa; — **harta benda** mahāpadma; — **(per)jamuan** pangutsawan; — **kebebasan** muktapada; — **kediaman** ālaya; grāma; wāsana; — **kediaman Dewa Yama** Yamālaya; — **berlindung sementara waktu** pamĕgilan (*kds* wĕgil); wĕgilan; — **(kedudukan)** sthāna; — **keramat** śūnyāgāra; — **kerja** tĕpas; — **latihan** pangabhyāsanan; — **makan** panaḍahan (*kds* taḍah); watangan (*kds* watang); — **membuat tembikar (periuk belanga)** kumbhakārasāla; — **menerima tamu** paranti; — **mengadakan kurban (selamatan, sajian/sajen/sembahan)** payajñan; yajñasthana; — **nayaka (pembesar, pimpinan)** kanayakan; — **orang yg telah muksa (bebas, sempurna)** mokṣapada; moktapada; — **para bidadari** kasurānggaṇan; — **para janda** pamulañjaran (*kds* wulañjar); — **pemandian** (terutama pemandian suci) tīrtha, patīrthan; — **pengurbanan** payajñan; yajñasthāna; yajñāyatana; — **penyiksaan di neraka** taru wĕsi; — **penyimpanan** nidhāna; — **(pen)ziarah(an)** patīrthan; tīrtha; — **perdebatan** wādamaṇḍala; — **perhentian** adiṣṭhāna; patani; — **peristirahatan** alaya; laya; pangunḍĕngan (*kds* unḍĕng); paranti; — **peristirahatan (penginapan; pengungsian)** pamĕgilan (*kds* wĕgil); wĕgilan; — **perlindungan** lokaparāśraya; — **pertemuan/perundingan para pahlawan** wīrayatana; — **raja berkumpul** narapatimaṇḍala; — **sidang** watangan; — **sirih** capāru; lañcang; wwah; — **suci** tungkub; — **sunyi** ajana; — **tertinggi** paramaniraśraya; — **tidur** amben, ambyan; palañca; palangka(n); (pa)turwan; paryangka; tilam; — **tinggal** āgāra; alaya; bhawana; dhāna; dhānī; kamigĕtan; kuluwutan; niweśa; — **tinggal** pomahan (*kds* umah); sawan; tantu pratiṣṭa; tatwapratiṣṭa; umah; wāsana; — **tinggal beserta ladang bekas hutan yg ditebang** panaruka; — **tinggal para pertapa ulung** tapaloka; taparloka; tapoloka; — **tinggal yg menyenangkan** paribhoga; — **(tinggal) yg tetap** tantupratiṣṭha; tattwapratiṣṭha; — **upacara perkawinan** pawarangan (*kds* warang); — **utk melangsungkan kurban/selamatan** yajñasabhā; — **(msi batu) utk mencuci** pasnasĕhan; — **yg baik utk beristirahat** uttamaśayana; — **yg dipajang** rāmyaracana; — **yg indah/menyenangkan** kalangĕn (*kds* langö); — **yg jauh** dūradeśa; **semua** —

jambat; **bertempat di** munggwi; umunggw(ing); munggwing (*kds* unggu); ~ **tinggal** hoya; tamolah; tāmoli; wāsa(na); ~ **tinggal di** wāsi; ~ **tinggal di timur** pūrwasthā; pūrwasthāna

tampayan *n* ghaṭa; kalasa; kamaṇḍaka; panay

tampelak *n* upawāda; upĕt; — *(uman - uman)* uṇḍamana; **menempelak** *(menguman-uman)* anguṇḍamana

tempuh *v*, **sukar ditempuh** agamya

tempuling *n* paṭiśa

tempur *v* tampuh; tĕmpuh; tĕmpur; yuddha; **bertempur** laga; ayudha; yuddakārya; **alat utk** ~ pamigraha; **pertempuran** wigraha; yuddha; yuddhakārya

tempurung *n* kuyop

[1]**temu** *v* tĕmu; tĕpung; **bertemu muka dng muka** sapawulatan; **ditemui(nya)** kolaran (*kds* ular); **pertemuan** abhīka; āsthāna; ~ **rahasia** guhyasamaya; **penemuan sendiri** buddhiracana

[2]**temu** *n (Curcuma zerumbet)* tĕmu

tenaga *n* satwa; utsāha; — **badan** kāyawala; **penuh** —/**kekuatan** wyawasāyātmaka; **sedikit** — alpasāra

tenang *a* aḍeng; ādhyātmaka; amban; antĕng; aring; jamjam; jatmika; kṣema; līla; nirbhaya; niścala; nismara; prasomya; santika; śantika; saranta; sarimya; somya; sthīti; tidĕm; upaśama; upaśānta; wisāta; wiśāta; **(menjadi)** — upāsanta; **sangat** — atiśānta; mahāwiśwasa; prasomya; **tidak** — angurah-arih (*kds* urah-arih); **ketenangan** andĕl; santika; śantika; ~ **budi** jñānaprasāda; ~ **hati** kopaśaman (*kds* upaśama); samatājñāna; śāntika

tenar *a* kasub; kyāti

tengadah *v* tangā; tĕngā; tĕnghā

tengah *n* madhya; madhyama; tĕngah; — **hari** tĕngah ng we; — **malam** madhyarātri; niśitha; tĕngah wĕngi; — **siang/malam hari** madhyāhna; — **tinggi dan rendah** madhyôrdhamadhah; **di** — madhyama; **penengah** panĕngah; **setengah** mantare; ~ **(separo)** satĕngah; ~ **matang** maḍam; **tengah-tengah** patĕngah; ~ **(tidak memihak)** madhya (ma); **berdiri di** ~ mad(h)yastha; **yg di** ~ madhyama

tengau *n* tĕngu

tenggalung *n* sb musang *(Viverra tangalunga)* tinggalung

tenggara *n* agneya; kāgneya; **berada di sebelah** — agneyāsthā

tenggek → tengger

tenggelam *v*, — **matahari** astamāna; —**nya matahari, bulan**, dsb asta; **waktu matahari** —/**silam** astamānakāla

tengger *v* tinggar; **tenggeran** tinggaran

tenggiling *(Manis javanica) n* tinggiling

tenggorokan *n* laklakan

tengiri *n* (ikan laut, *Cymbium*) tĕngiri; tingiri

tengkar *v*, **bertengkar** awiḍingan; awiḍing-wiḍing (*kds* wiḍing); (a)wiwil; awiwilan; wiyara; wyara; wyawahāra; wyawara; **pertengkaran** kalaka; wāda; waira; wera; wirodha; wiwāda

tengkek *n* (nama *burung air*) tingkik-tingkik; — **udang** *(Alcedo melanoptera)* tĕtengkek

tengkorak *n*, — **manusia** marakapāla (nara + kapāla)

tengkuk *n* grīwa; yuga; tĕnggĕk

tentang *v*, **bertentangan** wyāhata; ~ **dng adat-istiadat** lokawiruddha; **menentang** langghana; langghya; wihang; ~ **(melawan)** (a)mukil, (a)mungkil (kds wukil, wungkil); **pertentangan** wirodha; wiru(d)dha

tentara *n* badwa; bhṛtya; jurit; kuwung; sainya; senā; senya; tantra; wado; wadwā; wadya; wirasamuha; yodha; — **angkatan darat** ādhoraṇamuka; — **(baik)** susenā; — **dan rakyat desa** balathāni; — **darat** padāti; — **dewa** amarasenā; — **gagah berani** wīrabala; wīrayodha; — **kera** wānarabala; — **lengkap** caturangga; — **Yama** (Dewa Maut) Yamabala; Yamabhrĕtya; — **yg (gagah) berani** wirayodha; — **yg gagah berani** wīrabala; **bagian** — wāhinī; **jumlah** — balasangkhya; **(kelompok)** — balagaṇa

tenteram *a* ararĕm (*kds* rarĕm); jamjam; kṣema; līla; (m)andĕl; śamatha; śanta; santika; śantika; upaśama; wiśāta; wiśata; **ketenteraman** abhaya; angabhaya (*kds* abhaya); śānti; ~ **dunia** jagatkṛta

tentu *p* niścita; yā; yayā; **ketentuan** byawasthā; byūha; wyawasthā; wyūha; **penentuan (waktu)** sangketa

tenun *n* tĕnun; **ditenun** inūta (*kds* ūta)

tenung *n* abhicāra; waśikaraṇa; **(ahli)** — tĕnung; **orang** — abhicāra; **menenung** ābhicāraka; abhicārī; abhicārin

tepat *a* hitu; prāwala; rahajĕng; saphala; sayogya; (sa)yukti;susṭu; tantu; tĕntu; tĕpat; tĕpĕt; tija bhāgya; tuhu; yathārtha; yogya; — **dan adil** priyahita; — **pd waktunya** kālika; — **sama** samplah; — **sekali** mungguh; **tepatan** (tempat berkunjung, berkumpul) pamiranti

tepi *n* dawatā; kampid; kiping; kūla; lambay; lambe; lambwān; lirang; palipir; patil; sisi; tambing; tamping; taṭa; tĕpi; tīra; tirah; tungha; tunghān; turangga; — **laut** sāgaratīra; tatpāra; —**/lereng** *(sungai, laut, gunung, jurang, dsb)* tĕmbing; —**/pinggiran kain/pakaian** tumpal; —**/pinggir sungai** tatpāra; — **sungai** nadītaṭa; nadītīra; lalasta; lasta; **diberi** —**/ pinggiran** tinumpalan; **sepanjang** — tūt sisī; **tepian** tambing

tepuk *n*, — **tangan** talangkup

tepung *n*, **menjadi** — sa̤dĕk; — **sari** sa̤dĕk; sāri uwur

teraju *n* t(a)raju

terampil *a* supātra; wagĕd; **keterampilan** kawagĕdan; ~ **tangan** *(terutama bermain musik)* astakośala; hastakośala

terang *a* abhrā; āwā; awās; amayā-mayā; (m)awa; māwā; prasanna; sateja; sinang; trang; waspada; wispaṣṭa; — **benderang** ādyota; adyūta; asinang; mawingang-wingang (*kds* wingang); — **dan gelap** anilanila; — **jiwanya** abhisambuddha; *(terdengar/tampak)* — *(jelas, nyata)* awās (*kds* wās); **menerangkan (sesuatu)** wācaka; **keterangan** bodhana; byakta; byapadeśa; kalinga; kalingan; wodhana; upapatti; (w)yakti; wyāpadeśa; ~/ **makna mimpi** wahana; wana; **penerangan** dīpaka; dīpamālā; bodhana; wodana; wodhana; ~ *(kesadaran)* **yg sempurna** wisambodhi

teras *a* galih; iji; parigi; twas; **(diberi) berteras** pinarigi

teratai *n* arawinda; kamala; kambala; pakaja; pangkaja; sarasija; saroja; tuñjung; wilaja; — **kalbu** nayapangkaja; — **merah** kurawa; padina; padma; padmarāga; — **merah** *(Nelumbium speciosum)* tarate; — **putih** śwetakumuda; **hutan** — pangkajawana

teratak *n* taratag

terawang *n* tarawang

terbang *v* ākāśacāra; alayang (*kds* layang); amĕr (*kds* wĕr); gaganacara; gaganamārga; gaganāntarāla; ibĕr; (m)anglayang (*kds* layang); śūnyamārga; wĕr; wör; — **di/ke angkasa** ākāśacāra; ākāśagāmi; ambaramārga

terbit *v* mĕtu (*kds* wĕtu); wijil; — **(matahari)** udaya; — **dan terbenam (matahari)** udayāstamana

terharu *a*, **sangat** — **hatinya** atimarma

teri (ikan laut) *(Stolephorus tri)* *n* tri

teriak *n* wū; wuh; **berteriak** awū; awuh; **teriakan keras** wararāwaṇa

terigu *n* goduma; godhumā

terima *v* tampa; tarima; — **kasih** tarima; **menerima** labdha; ~ **anugerah** labahawara; **yg diterimakan/dihadiahkan (oleh raja) kpd seseorang utk menjadi istrinya** tatariman

terjun *v* turun

terka *v* tahā; tarka; **terkaan** tarkaan; **filsafat terka/tarka** dll tarkādi

terkam *v* tujah

terlalu *adv* lukan; marmā; tita; — **kurang ajar, jangan ditiru** tan tata tita tan tutĕn

ternak *n* paśu; upacāra; — **bertanduk** wrĕṣabha; wṛṣabha; **binatang** — **kecil** kṣudrapaśu; **kawanan** — gokula; **peternak** atwih (*kds* twih); **peternakan** gorakṣu

terompah *n* darupa; pādapāduka

terompet *n* kāhala; śangka

terpentin *n* śrīwāsa; śrīweṣṭa

tertawa (ketawa) *v*, — **terkakak-kakak** latah; **menertawakan** angapaḥasa (kds apaḥasa)

tertib *a* régép; tādya; tuhagaṇa; **(sangat)** — subaddha; subandha; **ketertiban** praśiṣṭa

teruna *n* taruṇa; — (pemuda yg sudah waktunya kawin) (w)uruh-(w)uruh (*kds* [w]uruh)

terus t(ĕ)rus; — **terang** byakta; wyakta; — **terang** *(jujur)* nathi; **terus-menerus** akĕcĕk (*kds* kĕcĕk); (m)anarawata; anawarata; anuwarta; lot; (m)asĕlur; masilur; nirantara; sarisari; tuhagaṇa; ~ *(kekal, tidak berhenti, tetap, senantiasa, pasti, tentu)* tamolah; tan/tar molah (*kds* ulah); **terusan** pacira; tambak

tetangga *n* sāmanta; tuparĕ

tetap *adv* dhruwa(m); lanā; langgĕng; manggĕng; niścala; niścita; panggĕng; sapratiṣṭa; satata; tĕpat; tĕpĕt; tuhagaṇa; — *(tak berubah, kekal)* tarmolah; tĕpel; tĕtĕp; tuwuh watu; — **tegak/tenang** niścala; **menetap** nisaḍa; **penetapan** pakö; pamakö; **ketetapan** byawastha; winiścaya; wyawastha

tetapi tapi, tathāpi; tuwin; yadi; yayā; yayan; — **jika** yapwan

tetes *n* bindu; leśa; rarab; titik; titis; windu; — (air mata) tiritis; titis; **tetes-tetes** teretes; **bertetesan, menetes** rumarab

tewas *v* wipati; — (meninggal dl perang dsb) tiwas

tiada, — **celanya** salisū

tiang *n* saka; stambha; tihang; tiyang; — **batu** watu tihang; wungkal tihang; — **bendera** pañcĕr; pamañcĕran; — **bubungan** tĕkĕn wuwung; — **(kapal)** patiyangan; — **(penambat gajah)** ālāna; — *(pilar, tugu) tempat kurban/ selamatan)* yūpa; — **utama** lajĕr; **banyak** — patiyangan

tiap *adv*, — **hari** pratidina; — - — sabran

tiba *v* prāpta; prápti; rawuh

tiba-tiba *adv* mogha; wāśa

tidak 1 *adv* a- *(alpha privans)*; na-, nir-; wi-; — **ada** bontĕn; mbontĕn, nir; **2** *p* nora; norana; tā; tahā; taham; tak; tām; taman; tamanora; tambontĕn; tan bontĕn; tan; tanora; tar; tat; tatak; tātan; tātar; tatat; tayana; te; wigata(h); — **ada gunanya** nirartha; — **ada lagi** awĕh, wĕh; — **ada** *(seseorang dsb)* taya; — **ada yg melebihi/mengungguli** tāmoli; tarmoli); — **adil** wyatikrama; — **antara lama,** — **lama kemudian**, tadanantāra; — **apa-apa** tahā; — **berarti** nirartha(ka); wyartha(ka); — **apa-apa** taha; — **berarti** nirartha(ka); wyartha(ka); — **berbadan** nirākāra; — **berbahagia** man-

dabhāgya; — **berbuah/berhasil** *(sia-sia)* wiphala; — **bercahaya** nisteja; — **berdaya** mandaśaraṇa; nisteja; — **berdosa** nirdoṣa; — **bergerak (bergeser, goyah)** niścala; **berguna** nirarthaka; niṣphala; wyartha(ka); — **berhasil** niṣphala; wiphala; wyartha(ka); — **berhasil**, — **teliti/pandai, (bodoh)** tan tĕtĕs; — **berkeinginan hawa nafsu** nirāmisa; — **bernoda** nirākula; nirmala; wimala; — **berseri-seri/bersinar** niṣprabha; — **bersinar** wiraśmi, — **peduli (perhatian, tertarik,** dsb) wiratī; — **bertujuan** nirartha(ka); — **berubah** nirwikāra; niścala; — **berwarna baik** wiwarṇa; — **berwujud** nirākāra; — **cemar** nirākula; — **dapat mati** nirantaka; — **dapat menguasai diri sendiri** wirangrong; wirangrwang; — **gentar** akampya; niṣprakampya; wigatabhaya; — **henti-hentinya** nirantara; — **hormat/takut** tan tahĕn hati/twas; — **jujur** wakra; — **lain** tan panoli, tamoli, taya moli, tan hana moli, tan hanoli, tāmolin (*kds* uli); — **lekat/ lengket pd sesuatu** nirāgraha; — **makan** nirāhāra; — **mau** wiwal; — **mau/suka**, kogug (*kds* ugug); — **menghalang-halangi,** — **(merasa) terganggu**, — **gentar** tan/tar wighani/wighata (kata *wighani* selalu dl kalimat ingkar); — **mungkin** tahā; — **ragu-ragu** tāmoli (tar ma-uli-i); tāmolin; — **rata** wiṣama; — **sadar** (w)ulangun; — **sama/rata** wisama; wiṣama (*n* kakawin yg berguru lagu tidak sama dl tiap lariknya); — **setuju** (a)wiwil; awiwilan; — **suka** *(mau, senang, cinta, menurut)* lumuh; nirāgraha; wiwal; — **tahu malu** wilāja; — **takut** wigatabhaya; — **tenang** rañcana; — **tertarik** wirakta; — **urung/gagal, pasti** tan wun; tan wurung; — **wajar** waikrĕta; — **wangi** wigandha; **ketidakadaan** niṣkala; taya

tidur *v* kĕjĕp; nidrā; supta; swapna; turū; wija; — **nyenyak** bilola; turū tĕpĕng/ tĕpöng; **pura-pura** — mapiturū; **sedang** — **dl ketidaksadaran mutlak** wibāṇasupta; **tempat** — (pa)turwan; **tidur-tidur ayam** aturū-turū ayam; **bertidur-tiduran** aturū-turū; **bertiduran** turwan

tiga *num* tĕlu; tiga; traya; tri; triṇi; —**angkatan/keturunan** tripauruṣa; triporuṣa; — **api** tryagni; — **badan (kekuatan) dr mereka yg telah mencapai kebudaan** trikāya; trikāyika; — **belas** tĕluwĕlas; tiga wĕlas; trayodaśa; tridaśa; — **belas saksi** trayodaśa-śākṣī; — **belas setengah** trayodaśārdha; — **buana (dunia)** tribhūmi; tribhumyaṇḍa; tribhuwana (1. sorga dewa-loka, swarga; 2. **dunia fana** janaloka, janapada; 3. **dasar bawah bumi** patala; atau 1. sorga; 2. angkasa; 3. bumi; — **cacat/penyakit** trimala (ialah 1 *harta benda*, artha; 2 *nafsu*, kāma; 3 *bicara*, śabda); — **cacat** (*tamak* [lobha], *kebodohan* [moha], *jahat* [mūrka]) tripradhāna; — **dewa** *(Brahma, Wiṣṇu, dan Syiwa)* Tripuruṣa; — **dewa** *(biasa)* trisura; — **dewi** tridewī; — **dunia** trailokya; triloka; — **jalan** (sorga, dunia, dasar bumi at neraka; at sorga, angkasa, bumi) tripatha; — **jenis binatang** (yg berkaki empat, burung, dan ikan) trijanggama; — **kali** triguṇa; traya; — **kali jasa**

triyaśa; — **kasta** trijanma; — **kasta tinggi** *(brāhmaṇa, kṣatriya, waiśya)* triwangśa; triwarṇa; — **kebaikan** triparārtha; — **kebiasaan buruk** trikhala; — **kekuatan** trikāya, trikāyika (1 *bahasa, bicara, kata-kata*, wāk; 2 *badan/tubuh, kekuatan* kāya; 3 *hati/keinginan, pikiran* citta), — **kendaraan** (dl agama Budha Mahāyana) yānatraya; — **kesaktian** triśakti; — **macam** tigawarṇa; — **macam bumbu harum** trigaṇḍa; trigandha; — **macam keberadaan** tribhāwa; — **macam keuntungan** trilābha; — **macam rempah-rempah/bumbu** (lada hitam, lada panjang, dan jahe) trikaṭuka; — **mazhab/sekte** (dl agama) tripakṣa; — **penghambat/ halangan** triwighna; — **permainan** tripaṇa; "— **permata**" (*dl agama Budha Hināyana:Budha,hukum* [dharma] *dan perkumpulan para ulama* [sanggha] ratnatraya; triratna; — **puluh** tělung puluh; tringśa(t); — **puluh dua** batringśa; dwātringśa; — **puluh enam** ṣattrimsat; ṣaṭtringśad(t); — **puluh satu** tělung puluh tunggal; — **puluh sembilan** nawatringśat; — **ratus** tělung atus; triṇiśatani; triśatam; — **ratus tiga puluh tiga** (333) tělung atus tělung puluh tělu; — **sendi waktu** (*pagi* [matahari terbit], *siang* [pukul 12.00], *sore* [matahari terbenam]) trisandhya; — **sifat alam** (1 jadi; 2 tumbuh; 3 rusak) triguṇa; — **sifat baik** triparārtha; — **sifat dasar dl falsafah** (1 *kebaikan/kesucian* sattwa; 2 *nafsu/keserakahan* rajah; 3 *kegelapan/kebingungan* tamah) triguṇa; — **tahun** trisamwatṣara; — **tujuan** triṣādhya; — **tujuan mustahak bagi orang hidup** triwarga (ialah dharmārthakāma, yaitu: 1 agama, 2 maju dl kebendaan, dan 3 kenikmatan indra); — **urat nadi** trināḍi; — **waktu** (yg lalu, sekarang, yg akan datang) trikāla; — **wilayah di bawah bumi** tripātāla; **berkepala** — triśirah; **bermata** — *(Śiwa)* Trinayana; Trinetra; **bertangan** — tribhuja; **daun** — *(pohon Aegle marmelos)* tripattra; **dua puluh** — tigalikur; **keranjang** — , — **kelompok** kitab suci ajaran Budha *(Sutra-, Winaya-, dan Abhidharmapiṭaka)* tripiṭaka; **pemerintahan** — **dunia** trailokyarājya; **rangkap** — trayī; **seluruh daerah** — **dunia** trailokyamaṇḍala; **sorga ketiga/tertinggi** tridiwa; **tahun ke-13** trayodaśawarṣa; **tanggal 13** *(dulu dr setengah bulan)* trayodaśī; **terjadi dr** — **bunyi/aksara** tryakṣara; **yg bermata** — (*n* Siwa) Tigamata; Trilocana; Trinayana; Trinetra; **yg berpuncak** — *(Gunung Meru)* Trisrěngga; **yg bertaring** — *(jenis senjata)* triśik(h)a; triśūla; **yg mengetahui** — **waktu** (=Sang Mahatahu) Trikālajña

tigas *v* tinghas

tikam (tusuk) v, **di**— abhihata

tikar *n* alas; kalaśa; kaṭa; lantay; — *(dr daun kelapa)* wiḍig

tikus *n* kamiris; mūsika; tikus; wěgang; — **besar** *(Mus setifer)* wirog; **seperti** — anikus

tilam *n* tilam

tolih *v* toli(h)

tolong *v* tulung; **ditolong** pinaritrāṇa; **menolong** amaritrāna; parasparopakāra-na;umaritrāṇa;**saling** ~ parasparopakāra; **sarana utk** ~ panulung; **tolong-menolong** parasparopakāra; **pertolongan** āśraya; aśrayamanggala; nā-tha; paritrāṇa; prasāda; upāśraya; **penolong** hastadhāra; trāta; trātar

tombak *n* buntal; konta; kunta; śangku; śūla; tomara; towok; tumbak; waja; watang; — **pendek** kantar; **mata/ujung** —/**lembing** (*ki* pasukan terde-pan) pamaja

tong *n* droṇa; pātri

tonggak *n* skandha

tongkat *n* tĕkĕn; watang; yaṣṭi

tongkeng (**punggung sebelah bawah**) *n* wangkong; wangkwang

tong-tong *n* murawa

tonton *v*, **tontonan** tontonan

topan *n* alāwawar; seḍung; wāgyut; wagyutpāta

topang *n*, **penopang** sĕṇḍi

topeng rakĕt; tapĕl; (**pertunjukan topeng**) topeng

topi *n*, — **baja** rukuh; **bertopi baja** marukuh

tradisi *n* sampradāya

tua *a* akĕlut; atuha; awasāna; jarā; kabayan; kĕlut; lilu; tua, tuhā; tuwa; usāna; usāna; wṛddha; — **renta** hināśraya; kĕlut; **dl segala hal spt orang** —, wrĕddhajāti; **menjadi** — **krn bertapa** tapowrĕddhah; **tidak** — **dan tidak mati** ajāramaraṇa; **tua-tua** tuhā-tuhā; **tertua** jyeṣṭa; jyeṣṭhaka ; na-yaka; **yg dianggap** ~pinituhā; **ketua** tuha-tuha

tuak *n* baḍyag; lahang tok; tuak; twak

tualang banḍega; baṇ(ḍ)yaga; baṇ(ḍ)yaga

tuan *n* (ĕ)mpu; nātha; *(juga ditujukan kpd wanita, istri, kekasih)* tuhan; *(kepala, pemimpin, dsb)* tuhan; twan; — **rumah** dampati; — **tanah** lokapāla; **bertuan** atuhan

tuba *(racun ikan)* *n* tuba

tubi *v*, **bertubi-tubi** akĕcĕk (*kds* kĕcĕk)

tubuh *n* anggā; anggākāra; deha; gātra; gātrāwayawa; kāya; mātra; rāga; śarīra; śarīragātra; tuwuh; wadi; — **gemetar** (bulu roma berdiri, merasa ngeri, jijik, dsb) wirigĕn (*kds* wirig) — **indah** surāga; — (tanpa anggota) kawandha; (**anggota**) — pratyangga; (**batang**) — kawandha; lawayan; **bertubuh** asurāga; ~ **indah** asurāga; ~ **sempurna** paripūrṇadeha; paripūrṇāwayawa

tuḍing *(jari penunjuk/telunjuk)* tuding

tuduh *v*, **tuduhan** lokika

tugas *n* anuśāsana; karya; widhi; wiṣṭi; — **(berat)** wiṣṭi; — **(hidup)** dharma; — **pekerjaan** swakārya; **petugas** bhṛtya; bhṛtya; malandang (*kds* landang)

tugu *n* tugu

tuhan *n* Wibudha; Widhi; Wiwudha; **ketuhanan** widhi

tuhu *n* tuhu (burung jantan; *walik* burung betina)

tuju *v* tuju; **ditujukan** kaprayojanan; **tujuan** abhilāṣa;abhiprāya; adwan; adhwan; ārambha; arĕmbha; artha; gati; lakṣa; lakṣya; pakṣa; prāya; prayojana; sādhya; tujwan; ulih; wipraya; wiṣaya; ~ **akhir** wĕkas; ~ **tertinggi** paramārthika; **sudah mencapai ~nya** labdhaprayojana; **tercapai ~nya** labdhakāryasādhya; labdhasādhya; **bertujuan** makaprayojana; ~ **baik** śubārtha; **persetujuan** anujña; anujñāna; anujñāta; anumata; anumoda; astungkara; pobhaya(n); ubhaya ~ **kedua belah pihak** ubhayasanmata; **setuju** adi; angga; ubhyaguṇa; (sa)yukti; yogya

tujuh *num* sapta; — **belas** pitu wĕlas; — **hari** saptadina; saptadiwāsa; — **laut(an)** saptajaladhi; saptārṇawa; saptasāgara; saptasamudra; — **macam** saptawidha; — **nada** saptaswara; — **planet** saptagraha; — **puluh** saptati; — **puluh satu** pitung puluh tunggal; — **yg terpuji** saptādhikṛta; **dua puluh** — saptawingśa; **ketujuh** saptama; ~ **tingkat jaga dan tidur** saptapada

tukang *n* karmaṇya; tukang; — **air** jalāhāra; — **bambu** mawī; — **batu** jalagraha; — **besi** lohakāra; — **bunga** mālinī; — **cuci** walantĕn; — **daging** walakas; — **kayu** kalang; uṇḍahagi; uṇḍagi; — **pateri** maniga; paniga; — **/pemulung sampah** taḍah wuk; — **periuk belanga** kutāla; kumbhakāra; — **tembikar** kumbhakāra; **(pekerjaan)** — **batu** jalagraha

tukar *v* hurup; urup; **ditukar, tertukar** korup

tulah *n* śapa;

tulang *n* asthi; balung; tulang; tahulan; tulang; walung; — **belakang** warta; — **belakang yg membawa untung** warta ahayu; — **punggung** śaraśarīra; — **rawan** tangkai; **bejana tempat — dibakar** *(biasanya berbentuk spt binatang)* (pa)tulangan

tular *v*, **menular** tumular (*kds* tular)

tulen *a* akila; akhila; tulen

tuli *a* tuli; **pura-pura** — apituli; tuli-tuli

tulis *v* ripta; surat; **juru** — panulisan; **menulis** angripta; manurat; **ditulis** pinustaka; rinipta; sinurat; ṭinika; **ditulisi, yg** ~ panulisan; **dituliskan** riniptakĕn; **tertulis** likhita; likita; wilāpa; **piagam** ~ likitapatra; **tulisan** likhita; palupuy; pralampita; pustaka; ripta; tika; tulis; wirasta; ~ **tangan** hastalekha; ~ **tentang burung** pakṣīprakaraṇa; **penulis (di) pengadilan**

timah (hitam) *n* timah

timba *n* timba

timbang *v*, **memper—kan** mangālocita (*kds* ālocita); **timbangan** taraju; **pertimbangan** wicāra; wicāraṇa; witarka

timbil *n*, **bertimbil** timbilĕn

timbul *v* mĕtu; modal (*kds* udal); praweṣa; wĕtu; wijil; **menimbulkan cinta asmara/birahi** madanakārya

timbun *v* titib; tumpuk; **ber–** uḍungan (*kds* uḍung); **ber—** (*kayu* dsb) unḍung-unḍung (*kds* unḍung); **bertimbun-timbun** tumpuk-tumpuk; **timbunan** patimbunan

timpang *a* timpang

timur *n* pūrwa; pūrwa deśa; pūrwadita; timur; wetan; — **laut** aiśānī; aiśānya; aparājitā; esānya; iśanya; kesanya; uttarapūrwa; **fajar**— bang timur; bang wetan

tindak *n*, **—tanduk** ācāra; ceṣṭākāra; **tindakan** gama; prawrĕtti; ~ **kekerasan** balātkāra; walātkāra; ~ **lelaki** narya

tindas *v* tinḍĕs; **tertindas** tunḍĕs; **penindasan** wimardana

tindih *v*, titih; *(tumpang, timbun)* tinḍih; tumpang

tinggal *v* tinggal; tilar; — **(diam, hidup) di hutan** wanawāsa(na); — **tetap di tempat** wasaka; **(tempat)** — andĕl; **bertempat** — **di** (u)munggu (*kds* unggu); **meninggal dunia** dihyang; ~ **(dunia)** prāya; **meninggalkan** parityaga; trajanti; wiyasa; ~ **daerah/negeri** tyaktadeśa; ~ **kampung halaman, daerah, atau negerinya** wītadeśa; ~/**mengingkari keduniawian** tyajet; **ditinggalkan** linumbar; tega; tyāga; winiwarja (*kds* wiwarja); wiraha; wiwarjita; **ditinggalkan, tertinggal(kan)** kawuri (*kds* wuri); **dana berupa benda yg ~nya** tyāgadāna; **tinggalan** tinggalan; tilas; **ketinggalan** atinggalan

tinggi *a* āroha; awān; inggil; koñjuk (*kds* uñjuk); luhur; (m)aruhur; parama; puñjung; roha; ruhur; ucca; ucchaih; udāra; uddhata; unata; ūrddha; uttungga; wiśeṣa; — *(bangga)* tungga; — **dan rendah** nīcang ucca; ucca-nīca; — **hati** cittāwalepa; — **semampai** anggayaṣṭi; unata: **dng dahan-dahan** — unatasakha; **sangat** — atyucca; mahocca; **tertinggi** agracūḍā-maṇi; cūḍāmaṇi; kṛtapradhāna; mahottama; naiṣṭhika; niratiśaya; parama; parārdhya; wiśeṣa; **titik** ~ *(zenith)* ūr(d)dha; ūrdhwa; **yg (ter)tinggi** pangunggul (*kds* unggul); tungtung; uttunggottungga

tingkah *n*, **laku** ācāra; ambĕk; bhāwa; ceṣṭā; ceṣṭita; ceṣṭya; inggit(a); krama; maryadā; naya; pali; palupuy; polah (*kds* ulah); pracāra; pratingkah; tingkah; ulah; wrĕtti; — **laku baik** sādhuwṛtti; — **laku manusia** lokapra-wṛtti; — **laku yg baik** śilakrama; wrĕtta; — **yg dibuat-buat** laleda;

bertingkah laleda; ~ **laku baik** sādhwācara

tingkat *n* tuṇḍa(n); **bertingkat** matuṇḍan

tinja *n* tajang

tinjak *n* tindak

tinjau *v* tiñjo; **peninjau** wwang angungang; **peninjauan** paniñjon; pañinjowan, paniñjwan

tinju *n* muṣṭi; tombok; **bertinju** atombokan

tinta *n* añjana; mangsī; maṣi

tipis *a* tipis; **menipis** anipis

tipu *n* wāhita; — **muslihat** upāyabañcana; **tipuan** māyā; **penipu** drohaka; druhaka; **penipuan** *(pembohongan dsb.)* wyāja

tirai *n* (a) wāraṇa; jamanika; jawanika; kajang; kĕlir; samir; tawĕng; tawing(-tawing); — **putih** śwetāngśuka

tiram *n* tirĕm

tiru *v* tiru; **meniru** anulad (*kds* tulad); *(mencontoh, menyerupai)* (m)atiru; **tiruan** tiruan; tirwan

titah *(perintah) n* titah

titi *v*, **titian** wot; wwat(an); ~ **goyang ke akhirat** wwaṭ ugal-agil

titik *n* bindu; leśa; rarab; windu; **bertitikan** ararab; — **tertinggi** ūrddha; **sbg** — **akhir** pakosadhi (*kds* usaḍhi); **sbg** — **tolak** pakoṣadhi

titip *v*, **titipan** nyāsa

titis *v*, **titisan** tūs; ~ **Hyang Agung/Mahatinggi** wiśesamūrti; ~ **Wisnu** Triwikramāwatara; **penitisan** piturun (*kds* turun)

tiung *(burung) n* syung

tiup *v*, sib; sirir; tūb; **bertiup** sumirir; **meniupkan** anirirakĕn; **ditiup** sinib; **tertiup** kasiriran

togok *n* kawandha; lawayan; skandha

tohok *(senjata) n* tĕwĕk; tuhuk

tokek *n* tĕkyak

toko *n* tĕpas

tokoh *n* ākrĕti; — **terkemuka (pertama, utama, penting)** paramajana

tolak *v* tĕngĕt; tĕngö; tulak; **menolak** amadal (*kds* wadal); āwāra; awara; bādhaka; wādhaka; wuḍu; **menolak/melarang** atĕngĕt; atĕngö; ~ *(perintah dsb)* langghana; **penolak bisa** wiṣāpaha; **senjata** ~ **kesaktian musuh** panulak; tulak tala; **alat** ~ (utk mengembalikan sesuatu) pamangsil (*kds* wangsil); **penolakan** ākṣepa

toleran *a* upekṣa; upekṣaka

toleransi *n* upekṣa

aṣṭapaddha

tulus *a* ārjawa; maitreya; maitrī; tulus; — **hati** satyawāda; — **ikhlas** sārjawa; **ketulusan** maitreya; maitrī; metrī; ~ **hati** maitreya; maitrī

tumbuh *v* kacambah; prawrēddhi; tuwuh; wiwrēddha; wiwrēddhi; wuwuh; – **subur** drēman; — **tidak subur** *(di tanah yg tidak baik, bergaram, berbatu-batu, dsb)* tinggarang; **sedang** — *(tanaman)* wrēddhi; **bertumbuh** (m)awuwuh; udbhijja; **tumbuhan** ikurasu; pādapa; śelañjana; tarahudan; tawa; wakā; ~ (**bergetah merah atau menghasilkan warna merah**) kalas; ~ **melata** tarulatā; — **menjalar** ulur; — **obat** oṣadhilata; ~ **pengganggu** gulma; ~ **yg dapat dibuat obat** oṣadhilata; **tetumbuhan** sthāwara; tuwu-tuwuhan; **pertumbuhan** wṛddhi

tumbuk *v* tutu; — (**bentus**) tumbuk; **beras** — tutwan; **membantu menumbuk padi** tulung tutu

tumit *n* tungkak

tumpah *v* wutah; — *(muntah, muak)* mutah

tumpang *v* titih

tumpas *v* tumpēs

tumpat *(penuh padat)* *a* wipulā

tumpeng *(nasi dibentuk spt kerucut utk upacara selamatan)* *n* tumpēng

tumpu *v*, **tumpuan kaki** *(termasuk alat-alat perlengkapan upacara agama Śiwa)* tripada; pādapīṭa; pādap īṭha

tumpuk *n* tumpa(ng); **bertumpuk** matumpya (*kds* tumpya); **tumpukan kapuk/katun** tūlarāśi

tumpul *a* jugul; kētul

tuna *(kurang)* a tuna; — **budi** tunabuddhi; — **kebijaksanaan (politik)** tunanaya; — **pengetahuan** tunajñāna; — **sastra** bālabuddhi; tunaśāstra; wālabuddhi

tunas *n* angkura; lung; lunggah; pādapa; pallawa; praroha; pupus; sēmi; sēwö; sinwam; — **muda** humbut; (**ranting**) — pādapa; **bertunas** (m)asēmi

tunda *v* wiṣṭha; **tidak di**— *(segera)* tan wistha

tunduk *v* praṇata; talu; tu(ng)kul; tūtūt; — **hormat** sapraṇata; **menundukkan** bhuḥparita; — **diri sendiri** jitātma; ~ **muka** umungku (*kds* ungku); **hal** ~ damana; **ditundukkan** jita; ~ *(dialahkan, dikuasai)* karaha (*kds* raha); **tertunduk (tertangkup)** koñjēm (*kds* uñjēm)

tunggal *num* adwiti; ekatara; tunggal

tunggang *v* titih; tunggang; *(waktu)* — **gunung** *(matahari hampir silam)* tunggang gunung; tunggang parwata; **tunggangan** *(kendaraan kuda, gajah,* dsb) tunggangan; **penunggang kuda** aroha; mamawāśwa (*kds* wawa + aśwa)

tunggu *v* anti; **tempat** — panunggwan (*kds* tunggu); **menunggu** manganti; mangantusakěn (*kds* antus, antusa)

tunggul *n* dhwaja; patākā; těnggö; tunggak; — *(bendera)* tunggul; — *(pokok, pohon, punggur)* tunggak

tungku *n* mahānasa; tumang

tunjang *v*, **tunjangan** ādhāra; **penunjang** antru

tunjuk *v*, **petunjuk** ādeśa; byakta; deśanā; **petunjuk** tuduh; uddeśa; upadeśa; widhi; (w)yakti; ~ **perilaku utama** dharmasameya; **diberi** ~ inādeśa; **pertunjukan** natya; tontonan (*kds* tonton); ~ **wayang** bacangah; macangah; pawayangan; **tempat** ~ patontonan

tunjung *tb n* kamala; pangkaja; saroja; tuñjung; — **besar/raksasa** mahāpadma; — **biru** indīwara; nilotpala; — **biru (mekar malam hari)** kuwalaya; — **merah** raktakumuda; **bunga— biru** *(Nyamohaea caerulea)* utpala

tuntas *(habis sama sekali) a* katutas; tutas

tuntun *v*, **tuntunan** naya; winaya; ~ **bagi sifat-sifat kesatria** kṣatriyawinaya; ~ **tepat** nayayukti; ~ **yg baik** nītiyoga; sunīti; **bertuntunan** (wi)naya

tupai *n* wut; wutkāwu; — **terbang** *(Pteromys)*; langkapa; walangkapa

turi *(pohon) n* turi; luse

turun *v* tampa; tědun; turun; — *(matahari)* lingsir; **jalan menurun** aturunan; **keturunan** angśa; anwaya; apatya; awatāra; jantaka; jātaka; kula; pamitumus; (*kds* tumus, tus); pranaja; sūnu; tiris; tos; turas; tūs; wangśa(na); wěka wet; wetbet; wetwet; ~ **(anak cucu)** tustus; tutus; ~ *(anak cucu, angkatan)* anwaya; tūs; wangśa; wěka; wetbet; ~ **bangsawan** kulināwangśa; ~ **bangsawan** *(luhur, tinggi)* mahāwangśa; wangśaja; wangśajati; ~ **ksatria** kṣatriyajāti; ksatryāngśa; ~ **murni kedua belah pihak** ubhayakulawiśuddha; ~ **murni dr dua belah pihak** ubhayaśuddhakula; ~ **murni dr keluarga bangsawan** kuladhawāngśa; ~ **raja** nāthaja; ~ **rendah** alpajanana; ~ **Wisnu** Wiṣṇuwangśa

turus *n* turus

turut *v* singgih; — *(ikut, patuh)* tutūt; **menurut** abangun turut; tūt; tūtūt; yathā; ~ **adat/tradisi** yathānusāra; ~ **aturan** yathākramna; yathānyāyā; ~ **aturan yg tepat** yathāsthiti; ~ **cerita lama** yathāpurāṇa ~ **hukum** yathawidhi; ~ **keadaan** yathāyukti; ~ **kebiasaan** yathayoga; ~ **keinginannya** yathākāma; ~ **kekuatan/kemampuan** yathāśakti; ~ **kenyataan** yathārthā; ~ **kesukaan** yathālālanā; ~ **pangkat** yathākrama; ~ **tatacara** yathākrama; ~ **tradisi/naluri/ketentuan agama** yathāgama; **tidak** ~ **aturan** apakrama; **diturut** kapisinggih; pinisinggih; **turutlah** pisinggih; **penurut** drědhabhakti

tusuk *n* sunduk; tunduk; — *(gading)* sadak; — *(alat menusuk, menikam,* dsb) panéwěk; **tusukan** panéwěk; těwěk

tutul *n* tutul; **harimau —/buluh** macan tutul

tutup *n* aling; liput; — *(akhir, puncak, terutama, terbaik, tertinggi)*wĕkas; — *(atap)* rahab

tutup *v* tutub; tutup; **menutupi** angrahabi; rumahab; ~ *(meliputi)* angliput; lumiput; **ditutupi** kaliput; karahaban; **tertutup** kuñcita; **tertutup(i)** kaliput; **penutup** apawarga; pamĕkas; ~ *(barisan dsb)* panutub; ~ *(pertunjukan dsb)* tutuban; **sbg** ~ makapamĕkas

tutur *n* ujar; uwaca; wuwus; **bertutur** (m)awuwus; uwaca; wāgmī

U

uang *n* dēmi; dhana; jinah; — **dan barang-barang berharga** brana; — **masuk dan keluar (belanja)** āyabyaya; āyawyaya

uap, kuap *n* uwab; uśwāsa (juga: asuwasa, tośwāsa)

ubah *a*, **berubah** wikāra; ~ (menjadi lain) winiwata (*kds* wiwarta); ~ **rupa** těmah; wiṣkrěta; wikrěta; **tidak** ~ nirwikāra; tamolah, tan/tar molah (*kds* ulah); awyaya; **perubahan** wikāra; wrěddhi; lh juga *modifikasi*; ~ **rupa menjadi raksasa yang dahsyat,** katriwikraman (*kds* triwikrama)

ubi 1 (akar yg menjadi besar) *n* mūla; 2 *n* kumbili; 3 *n* (= umbi-umbian) wakatal; *n* (= ubi-ubian) mūlaphala; 4 *Solanum tuberosum* (= ubi hutan) wyu

ubin *n* iṣṭakā

ububan *n* ububan (*kds* ubub)

ubun-ubun *n* wunwunan, wuwunan

ucap *n* ucap, wuwus; **mengucapkan** *(sesuatu)* manguccāranākěn, wācaka; **diucapkan** winuwus (*kds* wuwus); **yg** ~ bhāṣita, wasita; **segala yg diucapkan jadi** wākbajra, wāgwajra; **ucapan** abrawit, brawit, wacana, wāda; wākya; ~ **selamat** āśirwāda; ~ **syukur** manggala; manggalya

udang *bnt n* karkaṭa, makara, pakung

udara *n* ambara; antarāla, antarikṣa; byomāntara; digdeśatara; gagana; nabhastala; tawang; wihāya, — **kering** *(tidak hujan)* trang; **seluruh** — digantarāla

udik *n* grāmya, udik; **ke** — (ke selatan) mudik

ujar *n* ujar; **ujaran** uccāraṇa, uñcar; wadya, wākya; wāṇi

uji *n* kuṭi, parikṣā; **menguji** mamarikṣa; umarikṣa; **pengujian** pamarikṣa

ujud *n* bhāwa, lwir, tadākāra, — **asal** rūpajāti; **berujud**; ~ **babi hutan** warāhika; ~ **kera** wānararūpa; ~ **spt matahari pagi** walārkākara; **perujudan tak bercela** anindyawarṇa; **menurut perujudannya** wiṣayalingga

ujung *n* agra, antya, hujung, koñca, kuṭi, mata, pucuk, ugra, ujung, waja, — *(kayu)* tungas; – **(tajam)** koṭi; — **busur** koṭidhanus; — **daun rumput** trĕnānta; — **jari** anggulyagra; — **kaki** dagan; — **kuku** nahāgra; — **runcing/tajam** ting(h)as; — **telaga/kolam** taṭakākuṭi; — **tombak** wahos, wahwas, waja; **mata tombak atau lembing** tomarāgra; **berujung tajam** tīkṣṇāgra, tīkṣṇānana; **batang kayu berujung menyala** tumpĕr

ukir *n* pahat; **mengukir** mangukir (*kds* ukir); **ukiran** *(patung, arca)* ukiran; **berukiran** apahat; **berukir-ukiran** mokir-ukiran

ukup *n*, **diukup** *(agar berbau harum)* inukup (*kds* ukup), inukupan, inukup-ukupan

ukur tĕpa, tĕpus; **mengukur dng tepat** atĕpat; **tak terukur** aparimita, **tak terukur** *(panjangnya)* aprameya; **ukuran** mātra; pramāṇa; ukur; ~ **berat** (bagi emas, perak) māśāha, tahil; ~ **besar kecil** prayaya; ~**isi** (utk padi dsb) kuyan; ~ **umum** parimāna; *kesatuan ~ bobot emas* kupang; **tak berukuran** tan papramāṇa

ulah *n* polah tingkah; ulah

ulak, ulakan *n* aṣa, āśā; ulĕk; **ulakan/pusaran air** wulakan

ulang *adv* ambal; wali, waluy, waluya; **ulangan** (h)uwah, punarmada, punarwāda; **berulang-ulang** titir; awanti-wanti, (m)awantu (*kds* wantu)

ular *n* bhujaga; bhujangga; nāga, sarpa; takṣaka; ulā; uraga, oraga; wiléśaya, wyāla, —tarunga; — **air besar** uling; — **betina** nāginī; — **kecil** wĕdit; — **kobra** wyālasarpa; — **umum** *(banyak, kebanyakan)* nāgasamūha; **kelompok** — = — *umum*; **kulit** — uragacarma; **raja** —/**naga** uragādhipa, uragapati, uragāraja; **tali** — uragapaśa

ular-ular 1 *n* walan; 2 *n* (semacam panji-panji) juluk-juluk; ubar-abir; walantaga

ulat *n* nīlānggu; olan; ulĕr, wulĕr; wyālangga

ulet (liat, kuat) *a* dhairya, wyawasāya; **keuletan** *n* nŏb, wyawasāya, kawyawa-sāyan

ulung *a* ādi, adhi, prasiddha, yg — siddhawara

uman *v*, **menguman-uman** → tempelak

umbai (jumbai, rumbai) *n* ruwit; **berjumbai** aruwit

umpama *n* bari; umpamā; **seumpama** umpamā; **perumpamaan** dṛṣṭānta

umpat *n* upawāda; u(m)pĕt; **mengumpat** angumpĕt (*kds* umpĕt); parawāda

umum *a* janapada; lokasthiti; mahājana; parajana; prajā; pratyakṣa; sāmānya; **masyarakat** — mahājana; (yg) — **dan** (yg) **gaib/rahasia** wāhyāntara; **mengumumkan** umiwāraṇa (*kds* wiwāraṇa); **diketahui** — wistara; **diumumkan** winistaran; **pengumuman** ghoṣaṇa; ghoṣita; ~ **tertulis** cīrikā

umur *n* jarat; wayah

undak, undak-undak *n* lantaran; turunan; **undak-undakan** turunan; turun-turunan; **berundak-undak** atuṇḍa-tuṇḍa

undang *n* suruh; undang, unḍang; **mengundang** anuruhi; (m)unḍang; **diundang** kaundangan; **undangan** suruhan; **orang yg diundang** susuruh

undur *v*, undur; surud; **mengundurkan/menarik diri** angundur; mundur; anunduri; angunduri; **mundur** sumurud

unggas *n* dātyūha

unggul *a* adhi; ādimūrti; adya; aryamā; para, śreṣṭa, śreṣṭha; unggul, ungkul; uttama; — **atas musuh** jayaśatru; **sangat** — atidiwya; jaya; **sangat** — (pemberani, mulia) mahādhikara, warawirya; **sangat** — **dl jasa** atipuṇyamanta; **terunggul** ad(h)imukhya; kalyāṇa; kṛtapradhāna; **keunggulan** giṇa, guṇa, wiśeṣa; wiśiṣṭa, yoni, ~ **luar biasa** paramottama, ~ **yg sempurna** anindyaguṇa

ungka *n* (kera bertangan panjang, tidak berekor) uwa-uwa, wawa, wwawwa

ungkap *v*, **ungkapan** wilāpa

ungsi *v*, 1 **mengungsi ke** umungsī, umusī (*kds* ungsī, usī); **para pengungsi** ongsyan-ongsyan; **pengungsian** *n* upāśraya; 2 **mengungsi** (mencari, mengejar) (m)angungsir (*kds* ungsir)

ungu (warna) *a* ungu, wungū

unsur *n* dhātu; — **eter** ākāśadhatu; ākāśagāmī; — **cahaya** tejadhātu, — **tanah** pṛthiwīdhātu

unta *n* uṣṭra, oṣṭra

untai *n* tū; unte; **menguntai** (memintal tali) mangunte (*kds* [h]unte); **untaian** tū; ~ **bunga** mālya; sĕkar taji; ~ *(mutiara)* gucchaka; **spt** ~ **mutiara** maṇisū-trawat

untuk *p*, **diperuntukkan** abhimata, inabhimata

untung (nasib, laba, [ke]mujur [an]) *n* arjya; bhadra; bhāgya; lābha; maṅggala; tija bhāgya; wrĕddhi; **beruntung** bhāgyamanta, nohan, pralabdha, sabhāgya, saubhāgya, sobhāgya; **tidak** ~ agati; **serba menguntungkan** sarwamanggala; **keuntungan** labha; wrĕddhi, wṛddhi; ~ **istimewa** waralābha; ~ **tertinggi** uttamalābha; **peruntungan** lakṣmī

upacara *n* askāra, parikrama; upacāra; upaśobha, upaśubha; walikarma, walikrama; widhi; — **(keagamaan)** kriyā; — **adat** widhikarma, widhikrama; — **kematian** katilĕman (*kds* tilĕm); — **kurban/selamatan** yajñakarma; yajñakārya; yajñakarakarma; yajñakarma; **mengadakan—kurban/selamatan** mayajñābhyāsa (*kds* yajñābhyāsa); — **pemakaman** anteṣṭhikārya; antyeṣṭhikārya; —**pemberian nama** sangaskārārthanāma; —**pembukaan** mūlakārya; — **pemujaan** upakārya, upakriyā; — **penobatan** abhiṣeka-

krama; — **penyelamatan** manggala; — **perkawinan** pānigrahawidhi; wiwāhamanggala; wiwāhasangskāra; — **tertinggi** antesṭhikārya; antyesṭhikārya; — **tujuh bulan hari lahir** tĕmu bañu; **dng** — **istimewa** wiśeṣawidhi

upah *n* phala; swadakṣiṇa; tĕwas, tiwas; upah(an) upakāra; wāhyaphala; —/ **pajak persabungan ayam**, upah taji; — **rata-rata** madhyamaphala

upas *n* upas

upaya *n* nimitta; pada; purih; — *(usaha)* pada; upāya; *(daya)* — upadi; upāya; — **manusia** lokopāya —/**sarana palsu** *(bohong, dusta)* upāyabañcana

upeti *n* pahūdhama; prabhṛti; upĕtijana; utpatti; — (kpd raja, pembesar) upahāra; — **tahunan** wungan tahun

upih *n* jarupih; upih

urai (msl rambut) *a* uray, ure, hure; **terurai** karantan (kds ranṭan); mora (*kds* urā); wistāra; **uraian cerita** wyakṛta; **mengurai-urai** *(sesuatu)* **bergelataran** amiwir, umiwir (*kds* wiwir)

urap (dr daun kayu manis dan bawang) *n* lepana; wangwang; — **kecantikan/ kosmetik**, urap-urap (*kds* urap)

urat *n* naḍī; nāla; otwat; urat; — **nadi** naḍī

uring, uring-uringan *a* uring-uring(an), uring-uring(ĕn)

uruk *(timbus, timbun)* *v* urug; **menguruk(i)** angurug(i)

urung *v* *(gagal, tidak berhasil, sia-sia)* (h)urung, (w)urung; wande; wandya; wandhya; wyar, wyartha; **tidak** — tan wand(h)ya, tan wande

urus *v*, **urusan** (dl pengadilan) wyawahāra; ~ **orang lain** parabyāpāra; **pengurus rumah tangga** dwārika

[1]**urut** *v* urut; **inurutan** diuruti (msl daunnya)

[2]**urut** (teratur) *v*, **urutan** pangktikrama, pantikrama, ririg; **menurut** ~ mapantikrama; **urutan acara** kramānuwarta; **urutan keturunan** wangśakrama

usaha *n* (pang)ālambhana, alapkĕna; ārambha, ārĕmbha; arjana; byasana, wyasana; ceṣṭa, lolya, mahā; nimitta; praṇidhana, prayāsa, prih, sādhya, samārambha, sigi, utsāha; utthāna; wikalpa; — **keras** atpada, kīnkin, **dng** — **keras** atisambhrama; — **sia-sia** wyarthaprāya, **hal**— pangārambhana; — **yg tepat** upāya, **sedikit** — mandotsāha; **berusaha** angabhyāsa, ārambhana, praṇidhāna, sādhaka; **berusaha keras** mahotsāha, kṛtapariśrama; pĕgap/mĕgap; **berusaha mencapai** anghalaya (*kds* halaya); **berusaha menguasai** *(menangkap dsb)* angukih (*kds* ukih) ~ *utk kesejahteraan/ kebahagiaan orang lain* maropahita; **mengusahakan** anigi-nigi (*kds* sigi); udyoga; **supaya diusahakan** siginĕn; **perusahaan** byāpāra, kriyā, wyāpāra; wiwyāpāra; ~ **tanah** katanen

usap *v* usap; **mengusap lengan** (siap bertempur) angusap lĕngĕn; **diusap-usap** inusap-usap

usar *v* usar; **diusar(i), digosok, tergosok** kosar

usia *n* āyūṣa; āyuḥ; āyus; jarā, wayah, yuṣa; — (manusia) puruṣāyuṣa; — **dunia** yugakala; — **tua** wrĕddharūpa; (**dng**) — **pendek** alpajīwita; **lanjut** — wayowrĕddha

usil *a* ungsil, (m)ongsil; wĕgig

usir *v* tuṇḍung; — - **mengusir** atuṇḍungan, **pengusiran** *n* wisarja; wisarjana

usung *v*, **mengusung, mengusungi** angusungi (*kds* usung); **usungan** lantaran

usus *n* basang, usus

utama *a* adhika; adhikāra; buddhidharma; dharmakuśala; dharmaparāyaṇa; dharmeṣṭi; dharmika; krĕtapradhāna; kuśala; puṇyamān; puṇyawān; śaguṇa; sātwika; suśila; utama; wiśeṣa; **sangat** — dharmeṣṭ(h)a; dharmiṣṭha; **yg** — śrestha, śreṣṭa; **terutama** adi; ādhi; makādi; krĕtapradhāna; mahottama; mukya; nayaka; parama; pradhāna; prathama; wiśeṣa; dibya; diwya; kṛtapradhāna; mukhya; uttama, wiśeṣa; **yg** ~ pramuk(h)a; **keutamaan** dharmayukti; giṇa; guṇa; kaśadhun (*kds* sādhu); puṇya; kasajjanan (*kds* sajjana); kaottaman; kauttaman; kottaman; kasuśilan; suśilawan; ~ **darma**, ~ **kedermawanan**, dānapāramita; ~ **sempurna** anindyaguṇa; ~ **wanita** strīsādhutā

utang *n* (h)utang; — **budi** rĕṇa

utara *n* lor; lwar; uttara; **berada di** — uttarasthā; **daerah** — uttaradeśa; **laut(an)** — uttarasāgara; **mengutarakan** angutara (*kds* utara)

utuh *a* akila; akhila; sakala; tunggĕng; wĕtah; (a) wĕtĕh; (a)wutuh

utus *v*, utusan cāraka, dūta

uwak *n* uwa

uyon-uyon (permainan lagu-lagu gamelan) *n* uyūyu

V

variasi *n* waicitrya

Venus *n* Śukra (1 Dewi Cinta dan Kecantikan; 2 nama planet)

W

wabah *n* maraṇa

wadah (bejana, penampung, dsb) *n* ādhara; jalasthana; kajang; pataḍahan (*kds* taḍah); waḍah; wawaḍah; wawan; — **beras** tambakur; tamwakur; — **bunga** *(dr daun pisang)* walangsang

wadas *n* rejeng

wajah *n* muk(h)a; rahi; wadana; warṇa

wajar *a*, **tidak** — waikṛta

wajib *v*, **kewajiban** *n* anuṣṭhāna; dharma; rēna; ubhāya; tatā; wrētta; ~ **berbuat baik** upakriya;~ **kesatria (pahlawan, perwira)** kaśūrabratan, kawirabratan; ~ **thd kemauan nafsu** wiṣayadharma; ~ **sendiri** swadharma

wakaf *n* angkura; angśa

wakil *n* dūta; palibaya

waktu *n* diwa; ghaṭika; ghaṭita; kāla; labuh; wañci; wayah; welā; — **(yg) akan datang** anāgatakāla; nāgata; — **lampau, yg akan datang, dan kini** atītānāgata wartamāna; — **yg akan datang dan yg lampau** anāgatātītakāla; — **buta ayam** diwaśānta; —**hujan (turun)** wanakāla; — **musim gugur** śaratsamaya(kāla); śaratkāla; — **musim semi** basantamāsa; wasantamāsa; — **perang/pertempuran** yuddhakāla; — **senja** sandhikāla; — **siang hari** dinakāla; — **siang dan malam** ahorātrakāla; — **siang dan malam sama lama** wiṣuwakāla; —**silam matahari** astamānakāla; — **turun hujan** wanakāla; **jangka** — (= 1/2 **hari**) kārana; **kehilangan** — kālakṣepa; **pd** — **itu** tēwēk; **roda pengukur** —, welācakra; **setiap** — nityakāla; **tiga** — atītāditrikāla; **tepat pd waktunya** wañci; **sewaktu** wāhu

walang *n*, — **hati** walang ati

walet *n (Hirundo esculenta)* terik

wali *n* parujar

walikukun *(Schoutenia) n* halikukun, walikukun

waluh, (labu) *n* waspa; waluh (dipakai pertapa sbg wadah sesuatu)

wangi *a* minging, wangi; **wewangian**, **wangi-wangian** *n* gandhawāsa; moda; saptakomara; saptakumārika; wangi-wangi; wawangi; wida

wangkang (jung kecil) *n* wangkang

wanita *n* abalā; awalā; anakbi; anak-ĕbi; anggana; babini; dhāri; kāminī; nārī; strī; wadhū, wadhūjana; wanitā; — **bakti/setia** strīsadhu; — **cantik** sundarī; warānggaṇā; warawadhū; warawanitā; — **cantik/utama** warastri; — **(ter)cantik** strīratna; — **luar biasa** adhikārawanitā; — **muda** taruṇī; — **remaja** yuwatī; yowatī; — **sejati** paramārthastrī; — **terhormat/hebat** kulānggana; — **sangat cantik** lakṣmīwatī; — **tak bercela** anindyanārī; **permata** — (=wanita tercantik) strīratna

warga *n* warga; — **negara** pora; **para** — **negara** porajana

waris *n*, **mewarisi** angliliri

warna *n* rangga; upacira; warṇa; **diwarnai, diberi berwarna** rinangga; — **gelap** syang; **berwarna gelap** masyang; **berwarna kegelap-gelapan** masyang-syang; — **kemerah-merahan/perang** wyang; — **kulit** pamulu; — **putih** śwetawarṇa; — **zamrud** *(hijau berkilau)* marakatawarṇa; **banyak** — bahuwarṇa; **banyak warnanya** manitra (*kds* citra); **bahan** — **merah** kalyāga; **berwarna** apamulu (*kds* wulu); rangga; ~ **bagus** sacchāya; ~ **biru** nīlākāra; ~ **biru nilam** nīlawarṇa; ~ **gelap** drawela, andrawela; ~ **merah** asinang (*kds* sinang); raktākāra; raktāwārṇa; sindūrawarṇa; suminang; **berwarna-warna** wicitra; **mewarnai merah** angraktani

warsiki (bunga cempaka)*n* warsiki, wrĕsiki

waru *(Hibiscus tileaceus) n* waru

wasiat *n* ubhayasanmata

wasit *n* majana

waspada *a* atiyatna; laksịta; nīti; prayatna; samsmrĕti; śawadhāna; waspada; wiweka; yatna; **kewaspadaan** (dl politik) wiweka

watak *n* ambĕk; buddhi; darya; hrĕdaya; krama; swabhāwa; tĕkwan; wañci; wrĕtti; — **baik** śilawṛtti; — **pemain pentas (panggung, sandiwara, drama, tari, dsb)** naṭakagiṇa; **berwatak** aswabhāwa; makaswabhāwa; ~ **mulia** dibyaguṇa, diwyaguṇa; mahāsatwa; ~ **suka berzinah** wisamanggamabhāwa (wisamanggama + bhāwa)

wawa (kera, *Hilobotes leuciscus*) *n* uwa-uwa, wowo, wwawwa

wayang *n* wayang; — **orang** wayang wwang; **pe(r)wayangan** pawayangan

wedana (kepala jabatan/kantor) *n* wadana

wenang *a*, **berwewenang** widhāyaka; **wewenang** wĕnang

wereng *(hama padi) n* wĕrĕng

wewenang *n* lh wenang
wibawa *n*, **kewibawaan** pratāpa; wibhawa
widasari *(Porana volubilis) n* widasari
widuri *(Calotropis gigantea) n* waduri
wilayah *n* maṇḍala; wĕngka; wiṣaya; — **yg disucikan**, —**suci** maṇḍala(m); — **(sendiri)** swawiṣaya; — **Jawa** Yawamaṇḍala; — **Wisnu** Wiṣṇwaṇḍa
wirama *n* wirāma
wira-wiri *v* gatāgata
Wisnu *n*, **Dewa — itu sendiri** Wiṣṇwātmaka
wiwalik *(nama burung) n* wiwalik
wlingi *(Cyperus elatus, rumput) n* walingi
worawari *(Clerodendrum fragrans) n* wunga wari, wonga wari
wujud *n* lwir; wastu; — **tak terlawan** aniwarya lakṣaṇa; **berwujud** ātmaka; ~ **samaran** māyārūpa; **perwujudan** dhātu; ~ **Hyang Agung/ Mahatinggi** wiśeṣamūrti
wungli wales (*nama pohon, lambang pembalas perbuatan kebaikan*) *n* wungli walĕs

Y

yaitu *p* yā; yatekā; yateka; yatikana; yekā; yeku

yakin *a* angakusāra (*kds* akusāra); (sa)niścaya; sacihna; śraddhā; awās (*kds* wās); — **penuh** adhimukti; **meyakinkan** niścaya; **keyakinann** pratīti; upapatti; **penuh** ~ angakusāra

yaksa *n (golongan makhluk setengah dewa)* yakṣa

yang *p*, — **jaya/menang** wijayanti; — **mengalahkan semuanya** wiśwajit; — **mulia** sang wiśeṣa; — **dipandang unggul (istimewa, berkuasa, mulia, dsb)** winiśeṣa

yayasan *n*, — **keagamaan** dharmasthāna; — **sosial** kīrti

yoga *n (semadi, latihan kejiwaan maupun badan, bertujuan mencapai kemampuan kejiwaan, at kemanunggalan dng dewa, at pembebasan jiwa)* yoga; — **sihir** *(gaib, pesona)* yogamāyā; — **yg sempurna** yogasiddhi; **beryoga** (m)ayoga

yogi *n*; sang — *(pendeta, pertapa) lk*, yogī; sang — *(pendeta, pertapa) pr.* yoginī

yogia *a*, **seyogianya** *n* ñépñép; yathāyogya

Z

zakat *n* lh **darma**

zaman *n* kalpa; — **akhirat** niṣkalajāti; — **dahulu (kala)** anādikāla; puhun; pūrwakāla; ūnikāla; — **dulu** ādikāla; atītakāla; atītapitara; atītāśrama; usāṇakāla; — **kehancuran/kekosongan** sanghārakalpa; **akhir** — kālāwasānā

zamrud *n* marakata; mrakata; mrěkata

zat *n*, — **cair unggul (sangat baik)** ad(h)idrawa

zenith *n* ūrddha; — **dan nadir** (titik tertinggi dan terendah) ūrddhādhah

ziarah *n* tīrthayātrā; — **ke tempat pemandian keramat** tīrthayātrā; **berziarah** yātra

zina *n*, **berzina** baleñjar

zirah *n* rasuk; waju; **berbaju** — (m)arasuk; **memakai (baju)** — rumasuk